



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



JUJUR ADALAH
LANGKAH AWAL
BERANTAS
KORUPSI
21-WBK

Modul Pembelajaran SMA

EKONOMI



KELAS
XI



**PENDAPATAN NASIONAL
EKONOMI KELAS XI**

PENYUSUN
Anna Monalita de Fretes, S.Pd., M.Pd.
SMAN 2 Ambon

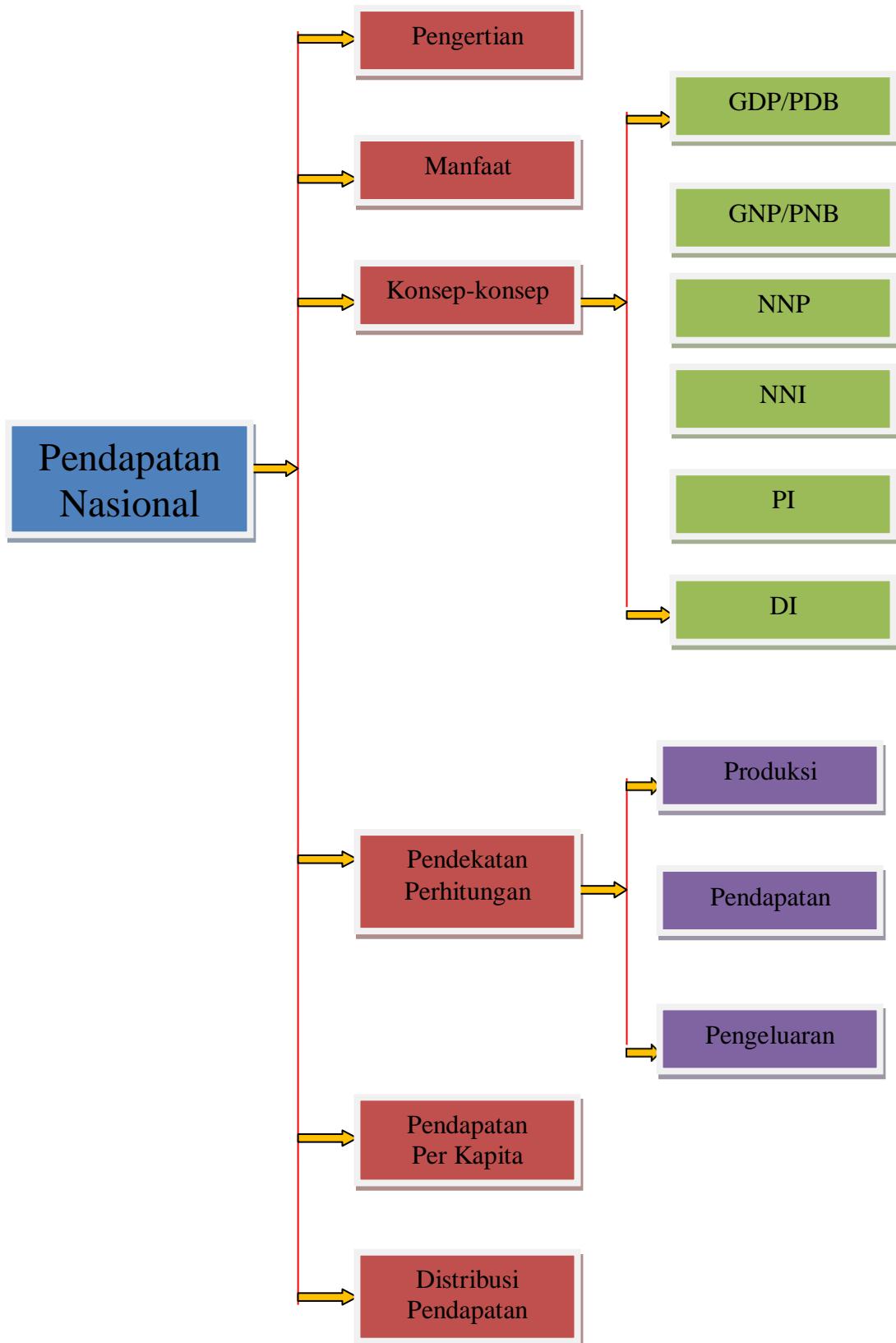
DAFTAR ISI

PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP.....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
Pengertian, Manfaat, dan Konsep Pendapatan Nasional	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	7
D. Penugasan Mandiri.....	8
E. Latihan Soal.....	9
F. Penilaian Diri.....	12
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	13
Perhitungan Pendapatan Nasional dan Pendapatan Per Kapita.....	13
A. Tujuan Pembelajaran	13
B. Uraian Materi	13
C. Rangkuman	18
D. Penugasan Mandiri.....	19
E. Latihan Soal.....	20
F. Penilaian Diri.....	23
EVALUASI	24
DAFTAR PUSTAKA	27

GLOSARIUM

Agregat Demand	: Keseluruhan permintaan masyarakat terhadap barang dan/atau jasa pada tingkat harga tertentu
Agregat Supply	: Keseluruhan barang dan/atau jasa yang ditawarkan produsen pada tingkat harga tertentu
Disposibel Income	: Pendapatan yang siap dibelanjakan guna membeli barang dan/atau jasa konsumsi dan selebihnya menjadi tabungan yang disalurkan menjadi investasi
Gross Domestic Product	: Nilai barang dan/atau jasa suatu negara yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi milik warga negara tersebut dan warga negara asing yang tinggal di negara tersebut
Gross National Product	: Nilai barang dan/atau jasa yang dihasilkan oleh faktor-faktor produksi milik warga negara yang tinggal di dalam negeri dan yang berada di luar negeri, tetapi tidak termasuk orang asing yang tinggal di negara tersebut
Koefisien Gini	: Ukuran ketidakmerataan atau ketimpangan distribusi pendapatan agregat (secara keseluruhan) yang angkanya berkisar antara nol (kemerataan sempurna) hingga satu (ketimpangan yang sempurna)
Kurva Lorenz	: Kurva yang menggambarkan ketidakmerataan distribusi pendapatan suatu negara
Net National Product	: Nilai barang yang di dalamnya mengandung nilai depresiasi (penyusutan) karena harus mengganti barang modal yang sudah usang dan/atau menambah stok
Net National Income	: Pendapatan nasional neto suatu negara adalah produk nasional neto dikurangi pajak tidak langsung dan ditambah subsidi
Personal Income	: Pendapatan yang diterima oleh setiap orang dalam masyarakat termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa melakukan pekerjaan
Pendapatan Per Kapita	: Pendapatan rata-rata penduduk per kapita (setiap orang) dalam suatu negara atau wilayah.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 X 4 JP
Judul Modul	: Pendapatan Nasional

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menganalisis konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional

Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional

C. Deskripsi Singkat Materi



Sumber: actual.com,2018



Sumber: detik news, 2017

Jumpa lagi anak-anak cerdas Indonesia!

Perhatikan kegiatan ekonomi yang sementara terjadi pada kedua gambar di atas kemudian bandingkan dengan kegiatan ekonomi pada keluarga anda! Untuk apa orang tuamu dan orang-orang pada gambar di atas setiap hari pergi ke kebun, ke pasar untuk berdagang, ke laut untuk mencari ikan, ke kantor, dan lain-lain? Tentu saja mereka berusaha untuk memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Pendapatan tersebut diperoleh sebagai balas jasa atas tenaga yang ia sumbangkan, tanah atau sawah yang ia sewakan, keuntungan dari berdagang, dan lain-lain. Besarnya pendapatan yang mereka peroleh menunjukkan makmur tidaknya sebuah keluarga.

Demikian halnya dengan negara, salah satu tolok ukur keberhasilan perekonomian suatu negara dapat diukur dari pendapatan nasionalnya. Meskipun bukan merupakan satu-satunya ukuran untuk menilai keberhasilan perekonomian suatu negara, namun cukup representatif dan lazim digunakan. Pendapatan nasional bukan hanya berguna untuk menilai perkembangan ekonomi suatu negara dari waktu ke waktu, tetapi juga dapat digunakan untuk membandingkannya dengan negara lain. Dari rincian secara sektoral dan angka pendapatan nasional dapat diterangkan

struktur perekonomian negara yang bersangkutan, pertumbuhan ekonomi, dan pendapatan per kapita.

Modul ini akan sangat membantu anda dalam mempelajari materi tentang Pendapatan nasional karena modul ini dilengkapi dengan beberapa kelebihan diantaranya media yang lebih representatif, contoh-contoh soal dan pembahasan, latihan-latihan terbimbing dan mandiri, serta penilaian seluruh kompetensi yang harus dicapai. Kegiatan pembelajaran dalam modul ini akan dibagi dalam dua kegiatan pembelajaran yakni kegiatan pembelajaran 1 tentang pengertian pendapatan nasional, manfaat pendapatan nasional, dan konsep-konsep pendapatan nasional sedangkan kegiatan pembelajaran 2 materi yang akan dipelajari yakni metode perhitungan pendapatan nasional, pendapatan per kapita, dan distribusi pendapatan.

Selamat belajar!

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Agar modul ini dapat digunakan secara maksimal maka anda diharapkan melakukan langkah – langkah sebagai berikut:

1. Pelajarilah dan pahami peta konsep yang disajikan dalam modul.
2. Pelajarilah dan pahami tujuan yang tercantum dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Pelajarilah uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran.
4. Lakukanlah uji kompetensi di setiap akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan materi.
5. Diskusikan secara kelompok dan atau dengan guru jika mengalami kesulitan dalam pemahaman materi.
6. Lanjutkan pada modul berikutnya jika sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan mendapatkan nilai 70.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan, dan soal evaluasi.

Pertama : Pengertian pendapatan nasional, manfaat pendapatan nasional, dan konsep-konsep pendapatan nasional.

Kedua : Metode perhitungan pendapatan nasional, pendapatan per kapita dan distribusi pendapatan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Pengertian, Manfaat, dan Konsep Pendapatan Nasional

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini anda diharapkan dapat menjelaskan pengertian pendapatan nasional, menyimpulkan manfaat mempelajari pendapatan nasional serta membedakan konsep-konsep pendapatan nasional dan menghitungnya secara tepat dan mandiri serta bertanggungjawab.

B. Uraian Materi

1. Pengertian Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional secara sederhana dapat diartikan sebagai jumlah pendapatan masyarakat suatu negara dalam periode tertentu (biasanya satu tahun).

Masyarakat pelaku kegiatan ekonomi akan terus berusaha memperoleh pendapatan untuk memenuhi semua kebutuhan sehingga menjadikan masyarakat makmur. Jika seluruh pendapatan atau pengeluaran yang dilakukan pelaku ekonomi di dalam suatu negara dijumlahkan maka akan terbentuklah pendapatan nasional. Besarnya pendapatan nasional ditentukan oleh jumlah produk yang dihasilkan oleh para pelaku ekonominya.

Pada konsep pendapatan nasional, kegiatan masyarakat dalam berbagai sektor ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pendapatan nasional. Pendapatan nasional adalah jumlah pendapatan yang diterima seluruh pelaku ekonomi dalam suatu negara selama satu tahun. Pendapatan nasional dapat diartikan dari tiga pendekatan yaitu pendekatan produksi, pendekatan pedapatan, dan pendekatan pengeluaran. Adapun yang mempengaruhi pendapatan nasional adalah keseluruhan permintaan dan penawaran, konsumsi dan tabungan, investasi, kualitas sumber daya manusia, keadaan sumber daya alam, ketersediaan modal, dan stabilitas dan kebijakan yang mantap.

Pendapatan nasional menggambarkan tingkat produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara dalam kurun waktu satu tahun tertentu. Dengan demikian pendapatan nasional mempunyai peran penting dalam menggambarkan tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai serta perubahan dan pertumbuhannya dari tahun ke tahun. Kegiatan perekonomian negara dalam menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Aktivitas tersebut melibatkan individu, keseluruhan masyarakat baik pemerintah, swasta, dan rumah tangga. Setiap negara akan mengumpulkan berbagai informasi mengenai kegiatan ekonominya agar secara kontinu dapat diperhatikan perubahan-perubahan tingkat dan corak kegiatan ekonomi yang berlaku.

2. Manfaat Pendapatan Nasional

Manfaat dari mempelajari pendapatan nasional yaitu sebagai berikut.

- a. Mengetahui dan menganalisis struktur ekonomi suatu negara apakah struktur ekonomi industri, agraris, atau jasa.
- b. Membandingkan keadaan perekonomian dari waktu ke waktu karena pendapatan nasional dicatat setiap tahun.
- c. Membandingkan perekonomian antarnegara di dunia.
- d. Pedoman bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi nasional.

Jadi tujuan mempelajari pendapatan nasional adalah untuk mengetahui kemajuan perekonomian masyarakat dan hal-hal berikut, yaitu:

- a. Memperoleh taksiran akurat mengenai nilai barang dan jasa yang dihasilkan masyarakat suatu negara dalam satu tahun.
- b. Membantu membuat rencana dan melaksanakan program pembangunan berjangka untuk mencapai tujuan pembangunan.
- c. Mengkaji dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perekonomian suatu negara.

3. Konsep-Konsep Pendapatan Nasional

Dalam penghitungan pendapatan nasional suatu negara dikenal beberapa konsep pendapatan nasional, yaitu:

a. **Produk Domestik Bruto (PDB)/Gross Domestic Product (GDP)**

Merupakan jumlah produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara (domestik) selama satu tahun, termasuk hasil produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan orang asing yang beroperasi di wilayah negara yang bersangkutan. GDP dianggap bersifat bruto/kotor. Dengan demikian, pendapatan yang diperoleh dari produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh penduduk suatu negara yang berada di luar negeri tidak turut diperhitungkan.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)/Gross Regional Domestic Product (GRDP) adalah menghitung pendapatan nasional dalam lingkup wilayah atau daerah.

b. **Produk Nasional Bruto (PNB)/Gross Nasional Product (GNP)**

Adalah jumlah seluruh produk barang dan jasa suatu negara dalam satu tahun, yang meliputi barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh warga negara (nasional) baik yang berada di dalam negeri maupun di luar negeri. Dalam pengertian ini, barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan asing yang berada di dalam negeri tidak diperhitungkan.

Ada dua aliran pembayaran penggunaan jasa faktor produksi.

- 1) Apabila hasil produksi perusahaan asing yang berada di dalam negeri lebih besar dari hasil produksi perusahaan nasional di luar negeri, maka akan terjadi pembayaran penggunaan jasa faktor produksi ke luar negeri. Selisih tersebut dinamakan pendapatan neto terhadap luar negeri dari faktor produksi atau *net factor income to abroad*.
- 2) Apabila hasil produksi perusahaan asing yang berada di dalam negeri lebih kecil daripada produksi perusahaan nasional di luar negeri maka akan terjadi pembayaran ke dalam negeri. Selisihnya dinamakan

pendapatan neto ke dalam negeri dari faktor produksi atau *net factor income domestic*.

Jika PDB lebih besar daripada PNB maka menunjukkan bahwa investasi negara asing di dalam negeri lebih besar daripada investasi negara tersebut di negara lain. Dengan demikian menunjukkan perekonomian negara tersebut belum maju karena masih menerima banyak modal dari luar negeri. Sedangkan sebaliknya jika PDB lebih kecil daripada PNB maka menunjukkan bahwa investasi negara tersebut di luar negeri lebih besar daripada investasi negara lain di dalam negeri. Hal ini menunjukkan bahwa perekonomian negara tersebut sudah maju karena mampu menanamkan modalnya lebih besar di luar negeri daripada menerima penanaman modal dari negara lain. Dengan demikian dapat dirumuskan:

$$\text{GNP} = \text{GDP} - \text{Pendapatan Neto terhadap luar negeri}$$

c. Produk Nasional Neto atau *Net National Product (NNP)*

Adalah nilai pasar barang dan jasa yang dihasilkan dalam satu tahun. Untuk menghitung NNP adalah Produk Nasional Bruto (PNB) dikurangi dengan penyusutan (*depreciation*). Penyusutan di sini artinya penyusutan barang-barang yang digunakan dalam proses produksi atau barang modal.

$$\text{NNP} = \text{PNB} - \text{penyusutan}$$

d. Pendapatan Nasional Bersih atau *Net National Income (NNI)*

Dapat dilihat dari dua sisi. 1) Dari sisi pendapatan, yaitu pendapatan yang dihitung menurut jumlah balas jasa yang diterima oleh masyarakat sebagai pemilik faktor produksi. 2) Dari sisi produksi, yaitu sejumlah nilai bersih barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara. Untuk mengetahui besarnya NNI yaitu NNP dikurangi dengan pajak tidak langsung. Pajak tidak langsung adalah pajak yang pembebanannya dapat dilimpahkan kepada pihak lain, misalnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{Pajak Tidak Langsung}$$

e. Pendapatan Perorangan/*Personal Income (PI)*

Adalah seluruh pendapatan yang benar-benar diterima oleh masyarakat. Jenis pendapatan yang tidak termasuk dalam pendapatan nasional, merupakan pendapatan pribadi.

Berikut ini pendapatan yang tergolong dalam pendapatan nasional tetapi tidak termasuk sebagai pendapatan pribadi yaitu 1) Keuntungan perusahaan yang tidak dibagikan, 2) Pajak yang dikenakan pemerintah atas keuntungan perusahaan, 3) Kontribusi yang dilakukan oleh perusahaan.

$$\text{PI} = \text{NNI} - (\text{laba ditahan} + \text{iuran jaminan sosial} + \text{asuransi} + \text{pajak perseroan}) + \text{transfer payment}$$

Transfer payment adalah penerimaan-penerimaan yang bukan merupakan balas jasa pada tahun yang bersangkutan, melainkan diambil dari pendapatan tahun sebelumnya

f. Pendapatan Bebas/*Disposable Income (DI)*

Apabila pendapatan pribadi dikurangi oleh pajak yang harus dibayar oleh para penerima pendapatan, nilai yang tersisa dinamakan pendapatan disposabel. Dengan demikian, pada hakikatnya pendapatan disposabel adalah pendapatan yang dapat digunakan oleh penerimanya, yaitu semua rumah tangga yang ada dalam perekonomian, untuk membeli barang-barang dan jasa yang mereka inginkan.

$$\text{DI} = \text{PI} - \text{Pajak langsung}$$

Untuk memberikan gambaran tentang penghitungan pendapatan nasional, di bawah ini diberikan contoh cara menghitung pendapatan nasional pada suatu negara. Angka berikut hanya merupakan contoh saja, agar memudahkan cara berpikir.

(Dalam miliar rupiah)

a. GDP		Rp 156.000,00
	Produk yang dihasilkan masyarakat asing di dalam negeri	Rp 26.000,00 Rp 130.000,00 -
	Produk yang dihasilkan masyarakat nasional di luar negeri	Rp 10.000,00 + Rp 140.000,00
b. GNP		
	Penyusutan dan penggantian barang modal	Rp 15.000,00 -
c. NNP		Rp 125.000,00 -
	Pajak tidak langsung	Rp 22.000,00 -
d. NNI atau NI		Rp 103.000,00 -
	Dana sosial	Rp 3.000,00
	Laba yang ditahan	Rp 6.000,00
	Pajak perusahaan/perseroan	Rp 12.000,00 + Rp 21.000,00 Rp 82.000,00 -
	<i>Transfer payment</i>	Rp 8.000,00 +
e. PI		Rp 90.000,00 -
	Pajak langsung	Rp 4.000,00 -
f. DI		Rp 86.000,00 -
	Tabungan (<i>saving</i>)	Rp 15.000,00 -
g. Pengeluaran konsumsi perseorangan		Rp 71.000,00 -

Atau contoh kedua berikut ini:

Contoh Perhitungan Pendapatan Nasional (<i>Dinyatakan dalam jutaan rupiah</i>)		
I. Produk Domestik Bruto (PDB)	Rp. 22.500,00
Dikurangi : Pendapatan Neto terhadap Luar Negeri	<u>Rp. 2.500,00</u>
II. Produk Nasional Bruto (GNP)	Rp. 20.000,00
Dikurangi : Penyusutan Barang modal	<u>Rp. 5.000,00</u>
III. Produk Nasional Neto (NNP)	Rp. 15.000,00
Dikurang : Pajak Tidak Langsung	<u>Rp. 4.000,00</u>
IV. Pendapatan Nasional Neto (NNI)	Rp. 11.000,00
Ditambah : Transfer Payment	<u>Rp. 500,00</u>
Dikurangi : a. Laba yang tahan Rp. 500,00	
b. Pajak perseroan Rp. 2.000,00	
c. Jaminan social Rp. 500,00	<u>+ Rp. 3.000,00</u>
V. Personal Income (PI)	Rp. 8.500,00
Dikurangi : Pajak Langsung	<u>Rp. 2.000,00</u>
VI. Pendapatan Bebas (DI)	Rp. 6.500,00
Dikurangi : Tabungan /saving	<u>Rp. 1.500,00</u>
Tingkat Konsumsi	Rp. 5.000,00

C. Rangkuman

1. Pendapatan nasional secara sederhana dapat diartikan sebagai jumlah pendapatan masyarakat suatu negara dalam periode tertentu (biasanya satu tahun).
2. Manfaat Pendapatan Nasional
 - a. Dapat mengetahui dan menganalisis struktur ekonomi suatu negara apakah struktur ekonomi industri, agraris, atau jasa.
 - b. Dapat membandingkan keadaan perekonomian dari waktu ke waktu karena pendapatan nasional dicatat setiap tahun.
 - c. Dapat membandingkan perekonomian antarnegara di dunia.
 - d. Pedoman bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi nasional.
3. Konsep-konsep Pendapatan Nasional
 - a. PDB (GDP) merupakan jumlah produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi di dalam batas wilayah suatu negara (domestik) selama satu tahun, termasuk hasil produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan orang asing yang beroperasi di wilayah negara yang bersangkutan. GDP bersifat bruto/kotor.
 - b. PDRB (GRDP) adalah menghitung pendapatan nasional dalam lingkup wilayah atau daerah.
 - c. PNB (GNP) adalah jumlah seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga negara dalam waktu satu tahun termasuk barang dan jasa yang dihasilkan warga negara yang berada di luar negeri.
 - d. PNN (NNP) adalah hasil produksi yang dihasilkan oleh suatu negara setelah dikurangi penyusutan barang modal.
 - e. NNI adalah NNP setelah dikurangi dengan pajak tidak langsung.
 - f. PI adalah pendapatan yang secara formal diterima oleh masyarakat.
 - g. DI adalah pendapatan yang benar-benar diterima oleh masyarakat dan siap untuk dibelanjakan.

Rumus-Rumus Konsep Pendapatan Nasional

- a. $GNP = GDP - \text{Faktor Neto Luar Negeri}$

- b. $NNP = GNP - (\text{penyusutan} + \text{pengganti barang modal})$
- c. $NNI = NNP - \text{pajak tidak langsung} + \text{subsidi}$
- d. $PI = NNI + \text{transfer payment} - (\text{pajak perseroan} + \text{laba ditahan} + \text{iuran jaminan sosial} + \text{iuran asuransi})$
- e. $DI = PI - \text{pajak langsung}$

D. Penugasan Mandiri

Setelah anda mempelajari materi dalam kegiatan pembelajaran 1 ini, saatnya anda melakukan tugas berikut untuk memperdalam pemahaman anda tentang manfaat Pendapatan Nasional antara lain:

- a. Dapat mengetahui dan menganalisis struktur ekonomi suatu negara apakah struktur ekonomi industri, agraris, atau jasa.
- b. Dapat membandingkan keadaan perekonomian dari waktu ke waktu karena pendapatan nasional dicatat setiap tahun.
- c. Dapat membandingkan perekonomian antarnegara di dunia.
- d. Pedoman bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi nasional.

Tugas anda adalah memberikan contoh sederhana dalam kehidupan sehari-hari yang menjelaskan tentang 4 (empat) manfaat tersebut. Rincikan contoh per point manfaat. Tuliskan hasil pekerjaan anda dalam tabel berikut ini:

No.	Manfaat Pendapatan Nasional	Contoh

E. Latihan Soal

Sudahkan anda sukses mengerjakan tugas pada point D ? Selamat! Karena anda berhasil memberikan contoh sederhana dalam kehidupan sehari-hari yang menjelaskan tentang 4 (empat) manfaat pendapatan nasional.

Untuk lebih memastikan pemahaman anda, silahkan mengerjakan soal-soal latihan berikut ini.

1. Jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh masyarakat dalam suatu negara selama satu tahun disebut
 - A. Pendapatan masyarakat
 - B. Pendapatan per kapita
 - C. Produk nasional
 - D. Pendapatan neto
 - E. Pendapatan perorangan
2. Net National Income diperoleh dari
 - A. GNP – *replacement*
 - B. NNP – pajak tidak langsung
 - C. NNP – pajak langsung
 - D. GNP – NNP
 - E. NNP – *replacement*
3. Negara Indomakmur memiliki pendapatan neto faktor produksi yang bernilai negatif. Fakta tersebut menunjukkan bahwa
 - A. negara Indomakmur menggunakan lebih banyak faktor produksi dari luar negeri daripada mengirimkan faktor produksi ke luar negeri
 - B. kebutuhan masyarakat di negara Indomakmur bergantung pada barang dari luar negeri
 - C. nilai produk domestik bruto negara Indomakmur sama dengan nilai produk nasional bruto
 - D. nilai produk nasional bruto negara Indomakmur lebih tinggi daripada nilai produk domestik bruto
 - E. jumlah faktor produksi yang masuk ke negara Indomakmur lebih kecil daripada jumlah faktor produksi yang ke luar dari negara tersebut
4. Diketahui data milik suatu negara sebagai berikut (dalam miliar rupiah):
PDB Rp45.900, Pendapatan faktor produksi dalam negeri di luar negeri Rp1.800, Depresiasi barang modal Rp6.000, Pajak tidak langsung Rp3.500, *Transfer payment* Rp1.500, Pajak perseroan Rp1.800, Laba ditahan Rp1.000, Iuran asuransi Rp1.100, Pajak langsung Rp900.

Berdasarkan data tersebut pendapatan disposable negara tersebut adalah

- A. Rp47.700
- B. Rp41.700
- C. Rp38.200
- D. Rp35.700
- E. Rp34.900

5. Jika suatu negara memiliki Produk Nasional Bruto (PNB) lebih kecil daripada Produk Domestik Bruto (PDB), negara tersebut memiliki ciri-ciri
 - A. nilai impor lebih kecil daripada nilai ekspor sehingga mengalami defisit neraca perdagangan
 - B. nilai produksi orang asing lebih kecil daripada penduduk di dalam negeri
 - C. banyak sektor informal yang nilai produksinya tidak tercatat dalam PDB
 - D. investasi asing di dalam lebih besar daripada investasi negara tersebut diluar negeri
 - E. pendapatan tenaga kerja dalam negeri lebih besar daripada pendapatan tenaga kerja asing

F. Penilaian Diri

Setelah anda menyelesaikan semua langkah pembelajaran termasuk tagihan-tagihan dalam kegiatan pembelajaran 1 ini maka saatnya anda menilai kemampuan anda dalam memahami materi pada kegiatan pembelajaran 1 serta apa yang anda rasakan selama mengikuti pembelajaran.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu menjelaskan pengertian pendapatan nasional		
2.	Saya sudah mampu menyimpulkan manfaat pendapatan nasional		
3.	Saya sudah mampu membedakan konsep-konsep pendapatan nasional		
4	Saya sudah mampu menghitung konsep-konsep pendapatan nasional		
5.	Saya mampu mengerjakan tugas-tugas dalam kegiatan Pembelajaran 1 secara mandiri		
6.	Saya merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua tagihan dalam kegiatan pembelajaran 1 ini		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Perhitungan Pendapatan Nasional dan Pendapatan Per Kapita

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini anda diharapkan dapat membedakan konsep perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi, pendapatan, dan pengeluaran, menghitung besarnya pendapatan nasional dengan menggunakan tiga pendekatan tersebut serta menguraikan konsep pendapatan per kapita secara cermat, mandiri, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

1. Pengertian Perhitungan Pendapatan Nasional Melalui Tiga Pendekatan

Hasil penghitungan pendapatan nasional tergantung pada metode atau pendekatan yang digunakan. Ada tiga pendekatan dalam menghitung pendapatan nasional yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran.

a. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)

Yaitu dengan menjumlahkan nilai produksi tiap-tiap sektor ekonomi atau dengan menjumlahkan secara keseluruhan nilai tambah (*value added*) dari semua kegiatan ekonomi yang dihasilkan perusahaan. BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2014 melakukan penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan produksi yang terdiri atas 17 sektor ekonomi berikut:

- 1) Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan.
- 2) Sektor pertambangan dan penggalian.
- 3) Sektor industri pengolahan.
- 4) Sektor pengadaan listrik dan gas.
- 5) Sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang.
- 6) Sektor konstruksi.
- 7) Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor.
- 8) Sektor transportasi dan pergudangan.
- 9) Sektor penyediaan akomodasi dan makan minum.
- 10) Sektor informasi dan komunikasi.
- 11) Sektor jasa keuangan dan asuransi.
- 12) Sektor real estate.
- 13) Sektor jasa perusahaan.
- 14) Sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan sosial wajib.
- 15) Sektor jasa pendidikan.
- 16) Sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
- 17) Sektor jasa lain.

Untuk menghindari penghitungan ganda, dalam menghitung PDB dengan metode produksi yang dijumlahkan adalah nilai tambah tiap-tiap sektor. Nilai tambah adalah sumbangan perusahaan terhadap produksi nasional. Penghitungan nilai tambah adalah biaya atau harga bahan baku output dikurangkan dari harga produk perusahaan atau input.

Tabel Contoh Penghitungan Nilai Tambah

No	Jenis Kegiatan	Nilai Produksi (Rp)	Nilai Tambah (Rp)
1.	Mengambil singkong	120.000	120.000
2.	Membuat tepung	350.000	230.000
3.	Membuat kue	680.000	330.000

Dari penghitungan di atas, besar sumbangan bagi pendapatan nasional adalah jumlah seluruh nilai tambah produk kue sebesar Rp680.000,00 atau harga akhir dari produk kue dari singkong. Proses penghitungan dengan cara menjumlahkan nilai tambah yang dihasilkan berbagai sektor perekonomian bertujuan mengetahui sumbangan berbagai sektor ekonomi dalam penghitungan pendapatan nasional dan menghindari penghitungan ganda karena yang dihitung hanya nilai produk neto.

b. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

Yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh penerimaan atas faktor produksi, sebagai berikut:

- 1) Upah/gaji sebagai penerimaan bagi tenaga kerja.
- 2) Sewa sebagai penerimaan bagi pemilik property.
- 3) Bunga sebagai penerimaan bagi pemilik modal.
- 4) Laba sebagai imbalan atas kerjanya sebagai pengusaha yang di dalamnya termasuk deviden.

Berdasarkan metode pendekatan pendapatan, besarnya pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi yang digunakan dalam menghasilkan barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara selama satu tahun. Pendapatan dari faktor produksi meliputi upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, dan laba.

Dalam penghitungan pendapatan nasional yang sebenarnya, penggolongan pendapatan faktor-faktor produksi seperti yang dinyatakan di atas tidak ditentukan dengan menghitung dan menjumlahkan seluruh gaji dan upah, sewa, bunga, dan keuntungan yang diterima oleh seluruh faktor-faktor produksi dalam satu tahun tertentu. Hal ini dikarenakan dalam perekonomian terdapat banyak kegiatan di mana pendapatannya merupakan gabungan dari gaji atau upah, sewa, bunga, dan keuntungan. Contoh dari bentuk pendapatan yang demikian adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan-perusahaan perorangan. Untuk suatu perusahaan perorangan (misalnya restoran yang dikelola anggota keluarga) yang dimaksud keuntungan usaha adalah gabungan dari gaji, upah, bunga, sewa, dan keuntungan yang sebenarnya dari usaha yang dilakukan oleh keluarga.

Oleh karenanya, penghitungan pendapatan nasional dengan cara pendapatan pada umumnya menggolongkan pendapatan yang diterima faktor-faktor produksi sebagai berikut:

- 1) pendapatan para pekerja, yaitu gaji dan upah
- 2) pendapatan dari usaha perorangan
- 3) pendapatan dari sewa
- 4) bunga neto
- 5) keuntungan perusahaan.

c. Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

Yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh para penerima pendapatan seperti rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, rumah tangga negara, dan masyarakat luar negeri.

2. Metode Penghitungan Pendapatan Nasional Melalui Tiga Pendekatan

Metode penghitungan pendapatan nasional dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

a. Pendekatan Produksi (*Production Approach*)

$$Y = P_1Q_1 + P_2Q_2 + P_3Q_3 + \dots + P_nQ_n$$

Keterangan: P = Tingkat Harga Q = Jumlah Produk

b. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*)

$$Y = r + w + i + p$$

Keterangan:

- Y : *Yearly income* (pendapatan nasional)
r : *rent* (sewa), yaitu balas jasa atas faktor produksi tanah
w : *wages* (upah), yaitu balas jasa atas faktor produksi tenaga kerja
i : *interest* (bunga) yaitu balas jasa atas faktor produksi modal
p : *profit* (laba) yaitu balas jasa atas faktor produksi kewirausahaan

Contoh :

Diketahui data-data sebagai berikut (dalam miliar)

Sewa tanah	Rp 30.000,00
Upah	Rp 250.000,00
Bunga modal	Rp 50.000,00
Laba usaha	Rp 40.000,00

Hitunglah pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan/ pendapatan

Jawab :

$$\begin{aligned} Y &= r + w + i + p \\ Y &= Rp\ 30.000 + Rp\ 250.000 + Rp\ 50.000 + Rp\ 40.000 \\ &= Rp\ 370.000,00 \end{aligned}$$

c. Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*)

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan:

- C = Pengeluaran masyarakat / konsumen
I = Pengeluaran pengusaha
G = Pengeluaran pemerintah
X = Ekspor
M = Impor

Perhatikan contoh berikut!

Contoh :

Diketahui data sebagai berikut (dalam miliar) :

Pengeluaran konsumen	Rp 125.000,00
Tingkat investasi	Rp 150.700,00
Pengeluaran pemerintah	Rp 130.000,00
Nilai ekspor	Rp 225.250,00
Nilai impor	Rp 170.500,00

Hitunglah besarnya pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran

Jawab :

$$\begin{aligned}
 Y &= C + I + G + (X - M) \\
 Y &= Rp\ 125.000 + Rp\ 150.700 + Rp\ 130.000 + (Rp\ 225.250 - Rp\ 170.500) \\
 &= Rp\ 405.700 + Rp\ 54.750 \\
 &= Rp\ 460.450,00
 \end{aligned}$$

3. Pendapatan Per Kapita

Selain menggunakan pendapatan nasional, tingkat kemakmuran rakyat dapat diukur dari pendapatan per kapita. Besarnya pendapatan per kapita, sangat erat kaitannya dengan pertambahan penduduk.

Pendapatan per kapita menunjukkan kemampuan yang nyata dari suatu bangsa dalam menghasilkan barang dan jasa dan kenikmatan yang diperoleh setiap penduduk. Hasil penghitungan pendapatan per kapita sebenarnya tidak dapat secara langsung digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan suatu negara. Hal ini disebabkan pendapatan per kapita kurang memerhatikan aspek distribusi pendapatan.

Misalnya dua negara mempunyai pendapatan nasional yang sama besarnya, namun belum tentu kesejahteraan penduduk negara-negara tersebut sama. Misalkan pada tahun tertentu diketahui bahwa pendapatan nasional negara A dan pendapatan nasional negara B sama, yaitu Rp200 juta. Jumlah penduduk negara A adalah 200 jiwa sedangkan jumlah penduduk negara B adalah 400 jiwa. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan rata-rata penduduk negara A adalah Rp200 juta dibagi 200 maka hasilnya Rp1.000.000,00 sedangkan pendapatan rata-rata penduduk B adalah Rp200 juta dibagi 400 adalah Rp500.000,00.

Dengan demikian terlihat bahwa pendapatan rata-rata penduduk di negara A lebih besar dibandingkan di negara B. Namun, apakah penduduk di negara A lebih makmur dari negara B? Jawabnya, belum tentu! Karena bagaimana pendistribusian pendapatan di negara A atau B belum diketahui.

Berdasarkan contoh di atas, pendapatan rata-rata penduduk negara A sebesar Rp1.000.000,00, artinya nilai barang dan jasa yang dapat diperoleh masing-masing penduduk sebesar Rp1.000.000,00.

Jadi apa yang dimaksud pendapatan per kapita? Pendapatan per kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara selama satu periode tertentu. Atau pendapatan per kapita dapat juga diartikan sebagai nilai atau jumlah suatu barang dan jasa rata-rata yang tersedia bagi setiap penduduk suatu negara selama satu periode tertentu.

Secara matematis, pendapatan per kapita dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan perkapita (PDB)} = \frac{\text{Pendapatan Nasional Bruto (PNB)}}{\text{Jumlah penduduk}}$$

atau:

$$\text{Pendapatan perkapita (PDB)} = \frac{\text{Pendapatan Domestik Bruto (PDB)}}{\text{Jumlah penduduk}}$$

Adapun saat ini Bank Dunia mengelompokkan negara-negara di dunia berdasarkan pendapatan per kapitanya menjadi empat kelompok:

- Kelompok negara berpendapatan rendah (*lower income economies*), yaitu negara-negara yang memiliki PNB per kapita lebih kecil dari US \$ 1.035.
- Kelompok negara berpendapatan menengah bawah (*lower-middle income economies*), yaitu negara yang memiliki PNB perkapita sekitar US \$ 1.036 - US \$ 4.045
- Kelompok negara berpendapatan menengah atas (*upper-middle income economies*) yaitu negara yang mempunyai PNB per kapita sekitar US \$ 4.046 – US \$ 12.535
- Kelompok negara berpendapatan tinggi (*high income economies*), yaitu negara yang memiliki PNB per kapita lebih dari US \$ 12.535.

Bagaimana dengan negara Indonesia?

Bank Dunia telah menaikkan status Indonesia dari *lower-middle income country* menjadi *upper-middle income country* pada Rabu 1 Juli 2020. Kenaikan status tersebut diberikan berdasarkan *assessment* Bank Dunia terkini, GNI per kapita Indonesia tahun 2019 naik menjadi US \$ 4.050 dari posisi sebelumnya US \$ 3.840. Kenaikan status Indonesia tersebut merupakan bukti atas ketahanan ekonomi Indonesia dan kesinambungan pertumbuhan yang terjaga dalam beberapa tahun terakhir. Hal tersebut menunjukkan hasil kerja keras masyarakat dan Pemerintah Indonesia dalam upaya untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkualitas, dan berkelanjutan.

- Manfaat penghitungan pendapatan per kapita meliputi hal-hal berikut ini:
- Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat suatu negara dari tahun ke tahun.
 - Untuk mengetahui tingkat produktivitas suatu negara.
 - Pedoman pengambilan kebijakan dalam bidang ekonomi.

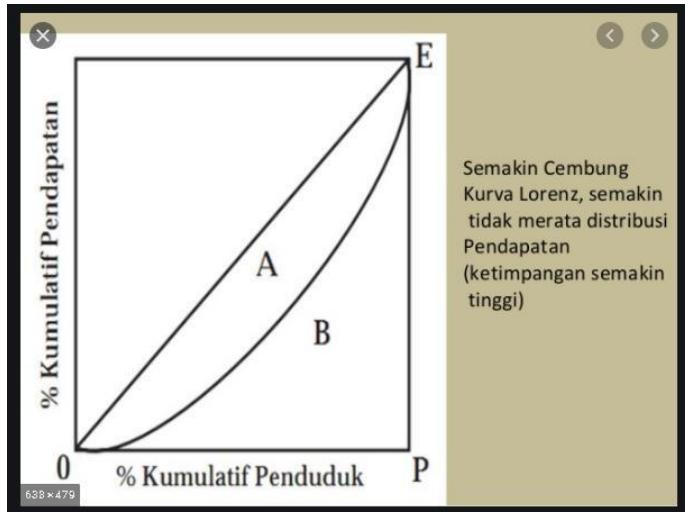
4. Distribusi Pendapatan Nasional

Ada dua tolok ukur untuk mengetahui kemerataan pendapatan:

- Rasio Indek Gini biasa disebut Koefisien Gini.
Koefisien gini adalah ukuran ketimpangan atau ketidakmerataan pendapatan suatu negara. Angka koefisien gini berkisar antara 0-1. Semakin kecil koefisien gini, semakin merata distribusi pendapatannya. Semakin besar koefisien gini atau mendekati 1, semakin tidak merata pendapatannya.
Kriteria ketimpangan pendapatan berdasarkan besarnya koefisien gini yaitu:

Nilai Koefisien Gini	Distribusi Pendapatan
X = 0	Merata Sempurna
0 < X < 0,4	Tingkat Ketimpangan Rendah
0,4 < X < 0,5	Tingkat Ketimpangan Sedang
0,5 < X < 1	Tingkat Ketimpangan Tinggi
X = 1	Tidak Merata Sempurna

Nilai Rasio Indeks Gini / Koefisien Gini dapat digambarkan dalam bentuk kurva yang disebut Kurva Lorenz sebagaimana yang tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar Kurva Lorenz

Sumber: Slideshare, 2020

Kurva Lorenz adalah kurva yang menunjukkan perbandingan persentase pendapatan yang diperoleh dengan persentase jumlah penduduk. Jika garis Kurva Lorenz mendekati garis diagonal, maka distribusi pendapatan semakin merata, artinya pendapatan nasional yang diterima suatu negara dapat secara merata dirasakan oleh masyarakat. Sebaliknya semakin menjauh garis Kurva Lorenz dari garis diagonal, semakin tidak merata distribusi pendapatan.

- Kriteria Bank Dunia dalam menghitung persentase distribusi pendapatan, menurut Kriteria Bank Dunia yang menjadi patokan adalah 40% penduduk termiskin kriterianya sebagai berikut.
 - Jika 40% penduduk termiskin menikmati < 12% pendapatan nasional maka ketimpangan tinggi.
 - Jika 40% penduduk termiskin menikmati 12% - 17% pendapatan nasional, maka ketimpangan sedang.
 - Jika 40% penduduk termiskin menikmati > 17% pendapatan nasional, maka ketimpangan rendah.

C. Rangkuman

- Ada tiga pendekatan dalam menghitung pendapatan nasional yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran.
 - Pendekatan Produksi (*Production Approach*) yaitu dengan menjumlahkan nilai produksi tiap-tiap sektor ekonomi atau dengan menjumlahkan secara keseluruhan nilai tambah (*value added*) dari semua kegiatan ekonomi yang dihasilkan perusahaan.
 - Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh penerimaan atas faktor produksi, sebagai berikut:
 - Upah/gaji sebagai penerimaan bagi tenaga kerja.
 - Sewa sebagai penerimaan bagi pemilik properti.
 - Bunga sebagai penerimaan bagi pemilik modal.
 - Laba sebagai imbalan atas kerjanya sebagai pengusaha yang di dalamnya termasuk deviden.

- Pendekatan Pengeluaran (*Expenditure Approach*) yaitu dengan cara menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh para penerima pendapatan seperti rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, rumah tangga negara, dan masyarakat luar negeri.
2. Pendapatan per kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara selama periode tertentu.
 3. Untuk mengukur distribusi pendapatan nasional, ada dua indikator yang digunakan yaitu Rasio Indeks Gini dan Kriteria Bank Dunia.
 4. Kurva Lorenz merupakan kurva yang mengambarkan nilai Rasio Indeks Gini/ Koefisien Gini.

D. Penugasan Mandiri

Setelah anda mempelajari materi dalam kegiatan pembelajaran 2 ini, saatnya anda melakukan tugas berikut untuk memperdalam pemahaman anda:

Carilah data GNP dan populasi penduduk 10 negara dari lima benua yang berbeda pada tahun tertentu. Hitunglah Pendapatan per kapita negara masing-masing, kemudian golongkan negara-negara tersebut menurut kriteria yang telah ditetapkan Bank Dunia!

E. Latihan Soal

Sudahkan anda sukses mengerjakan tugas pada point D ? Selamat! Karena anda berhasil menghitung pendapatan per kapita beberapa negara di dunia dan membandingkannya dengan kriteria Bank Dunia.

Untuk lebih memastikan pemahaman anda, silakan mengerjakan soal-soal latihan berikut ini.

1. Pendapatan nasional diperoleh dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi yang digunakan dalam proses produksi di suatu negara selama satu tahun dan dinyatakan dengan uang, merupakan ciri pendapatan nasional dengan pendekatan
 - A. produksi
 - B. pendapatan
 - C. pengeluaran
 - D. distribusi
 - E. koefisien gini
2. Dengan menggunakan pendekatan pendapatan, besarnya pendapatan nasional suatu negara akan sama dengan
 - A. jumlah produksi barang dan jasa
 - B. $C + I + G + X - M$
 - C. penjumlahan sewa, bunga, upah, dan laba
 - D. jumlah produksi ditambah dengan upah pengusaha
 - E. jumlah investasi yang dilakukan masyarakat, produsen, dan konsumen
3. Negara Kuratama pada tahun 2019 memperoleh GNP sebesar Rp400 triliun, penduduk negara tersebut pada tahun yang sama sebesar 80 juta jiwa. Pendapatan per kapita negara Kuratama adalah
 - A. Rp5 000.000,00
 - B. Rp500.000,00
 - C. Rp50.000,00
 - D. Rp5.000,00
 - E. Rp500,00
4. Jika suatu negara terdapat kelompok 40% penduduk termiskin menerima pendapatan lebih dari 17% pendapatan nasional, sesuai kriteria Bank Dunia negara tersebut berada pada tingkat ketimpangan distribusi pendapatan
 - A. sangat tinggi
 - B. sangat rendah
 - C. menengah
 - D. tinggi
 - E. rendah

5. Perhatikan tabel kegiatan pembuatan kertas sebagai berikut!

No	Jenis Kegiatan	Nilai Produksi (Rp)
1	Membeli kayu	5.000.000,00
2	Membeli bahan baku	15.000.000,00
3	Pelengkap	30.000.000,00
4	Membuat pulp dan kertas	55.000.000,00

Berdasarkan data di atas jumlah nilai tambahnya sebesar

- A. Rp105.000.000,00
- B. Rp55.000.000,00
- C. Rp54.000.000,00
- D. Rp50.000.000,00
- E. Rp5.000.000,00

F. Penilaian Diri

Setelah anda menyelesaikan semua langkah pembelajaran termasuk tagihan-tagihan dalam kegiatan pembelajaran 2 ini maka saatnya anda menilai kemampuan anda dalam memahami materi pada kegiatan pembelajaran 2 serta apa yang anda rasakan selama mengikuti pembelajaran.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu menjelaskan pengertian perhitungan pendapatan nasional dengan 3 pendekatan (produksi, pendapatan, pengeluaran)		
2.	Saya sudah mampu menghitung pendapatan nasional dengan 3 pendekatan		
3.	Saya sudah mampu menguraikan konsep pendapatan per kapita		
4.	Saya sudah mampu menguraikan konsep distribusi pendapatan nasional		
5.	Saya mampu mengerjakan tugas-tugas dalam kegiatan pembelajaran 2 secara mandiri		
6.	Saya merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua tagihan dalam kegiatan pembelajaran 2		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

Selamat untuk anda yang telah mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran 1 dan 2. Untuk menguji pemahaman anda terhadap kompetensi dasar 3.1 maka silakan mengerjakan soal-soal evaluasi berikut ini:

1. Perhatikan kegiatan ekonomi berikut!
 - 1) Popy bekerja di perusahaan ternama di Singapura.
 - 2) Sutrisno membuka restoran Indonesia di Belanda.
 - 3) Mr. Cincau seorang warga negara Korea memiliki restoran Korea di Jogja.
 - 4) Mr. Adolp seorang warga negara Canada membuka hotel di Bali.
 - 5) John Kenedi seorang warga negara Inggris bekerja di perusahaan minyak di Indonesia.

Kegiatan ekonomi yang tercatat dalam penghitungan GDP Indonesia ditunjukkan oleh angka

 - A. 1), 2), dan 3)
 - B. 1), 3), dan 4)
 - C. 2), 3), dan 4)
 - D. 2), 3), dan 5)
 - E. 3), 4), dan 5)
2. Nilai barang dan jasa yang dihasilkan negara selama satu tahun, setelah dikurangi penyusutan dan biaya pengganti barang modal disebut
 - A. GNP
 - B. NNP
 - C. PI
 - D. DI
 - E. NNI
3. Nilai barang dan jasa yang dihasilkan warga negara Pulkadot di luar negeri sebesar Rp5.600 miliar. Nilai barang dan jasa yang dihasilkan warga negara asing di negara Pulkadot Rp6.300 miliar. Kondisi ini menunjukkan
 - A. PDB Pulkadot < PNB Pulkadot
 - B. PDB Pulkadot < PNN Pulkadot
 - C. PDB Pulkadot = PNB Pulkadot
 - D. PDB Pulkadot = PNN Pulkadot
 - E. PDB Pulkadot > PNB Pulkadot
4. Nilai balas jasa dari semua pemilik faktor produksi yang diterima setelah dikurangi pajak tidak langsung disebut
 - A. *Gross National Product*
 - B. *Net National Product*
 - C. *Net National Income*
 - D. *Personal Income*
 - E. *Disposable Income*
5. Pak Bagus memiliki usaha pembuatan barang mebel di Negara Milenium. Negara tempat tinggalnya menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan. Dari kegiatan usaha Pak Bagus yang dimasukkan penghitungan pendapatan nasional adalah
 - A. Pengeluaran pemerintah
 - B. Keuntungan yang diterima Pak Bagus
 - C. Nilai tambah usaha pembuatan barang mebel

- D. Harga akhir produk barang mebel yang dihasilkan
E. Ekspor pak Bagus ke luar negeri

6. Perhatikan tabel kegiatan pembuatan kertas sebagai berikut!

No	Jenis Kegiatan	Nilai Produksi (Rp)
1	Membeli kayu	5.000.000,00
2	Membeli bahan baku	15.000.000,00
3	pelengkap	30.000.000,00
4	Membuat pulp dan kertas	55.000.000,00

Berdasarkan data di atas jumlah nilai tambahnya sebesar

- A. Rp105.000.000,00
B. Rp55.000.000,00
C. Rp53.000.000,00
D. Rp50.000.000,00
E. Rp5.000.000,00

7. Penjelasan *disposable income* yang paling tepat adalah

- A. Pendapatan yang siap dibelanjakan
B. Pendapatan rata-rata warga negara
C. Pendapatan warga Negara asing di Indonesia
D. Pendapatan yang masih dikurangi pajak
E. Pendapatan nasional suatu negara

8. Pertambahan pendapatan nasional Negara 'Merdeka' lebih besar dari pada pertambahan jumlah penduduknya. Kondisi ini menunjukkan

- A. Kesejahteraan penduduknya menurun
B. Laju pertumbuhan penduduk lambat
C. Distribusi pendapatan semakin merata
D. Pendapatan per kapita mengalami kenaikan
E. Pendapatan per kapita mengalami penurunan

9. Nilai koefisien gini Negara A sebesar 0,33 artinya tingkat ketimpangan Negara A

- A. rendah
B. sedang
C. tinggi
D. sangat tinggi
E. tidak memenuhi kategori

10. Penduduk negara Brunei mempunyai pendapatan Rp3.000 triliun. Diketahui distribusi 40% penduduk termiskin di negara Brunei terhadap pendapatan nasional sebesar Rp600 triliun. Menurut Kriteria Bank Dunia, tingkat ketimpangan pendapatan di negara Brunei adalah

- A. sangat rendah
B. rendah
C. sedang
D. tinggi
E. sangat tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahfudz dkk. 2009. *Ekonomi Untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional.
- Chumidatyus Sad'ya. 2009. *Ekonomi Untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2013. *Ekonomi: Untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kelas X*. Bandung: Yrama Widya.
- Ismawanto. 2009. *EKONOMI Jilid 2 untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Leni Pernama dkk. 2009. *Ekonomi 2: Untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Nurcahyaningtyas, 2009. *Ekonomi Untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- S. Alam. 2013. *Mandiri Ekonomi untuk SMA dan MA Kelas X Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
- Sadono Sukirno. 2012. *Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Gapindo Persada.
- Sutarno, dkk. 2012. *Ekonomi Untuk Kelas XI SMA dan MA*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri .
- Tim Widya Gamma. 2012. *Ujian Nasional dan Ujian Sekolah SMA/MA IPS*. Bandung: Yrama Widya.
- Yuliana Sudremi dan Nurhadi. 2016. *Ekonomi: SMA/MA Kelompok Peminatan IPS Kelas XI*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <https://news.detik.com/berita/d-3714323/39-nelayan-yang-ditangkap-otoritas-india-tiba-di-banda-aceh> DETIK News (diakses tanggal 16 September 2020 jam 23.00 WIB)
- <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4294317/selain-indonesia-ini-daftar-lengkap-negara-berstatus-menengah-atas> LIPUTAN 6.com (diakses tanggal 20 September 2020 jam 02.00 WIT)
- <https://datahelpdesk.worldbank.org/knowledgebase/articles/906519-world-bank-country-and-lending-groups> (diakses tanggal 20 September 2020 jam 02.15 WIT)
- <https://www.slideshare.net/YUSUFULAL/5-distribusi-pendapatan-dan-kemiskinan-1> (diakses tanggal 21 September 2020 jam 23.10 WIT)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

EKONOMI



KELAS
XI



PERTUMBUHAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI EKONOMI KELAS XI

PENYUSUN

**Sri Nur Mulyati, S.Pd., M.M.
SMA Negeri 26 Bandung**

DAFTAR ISI

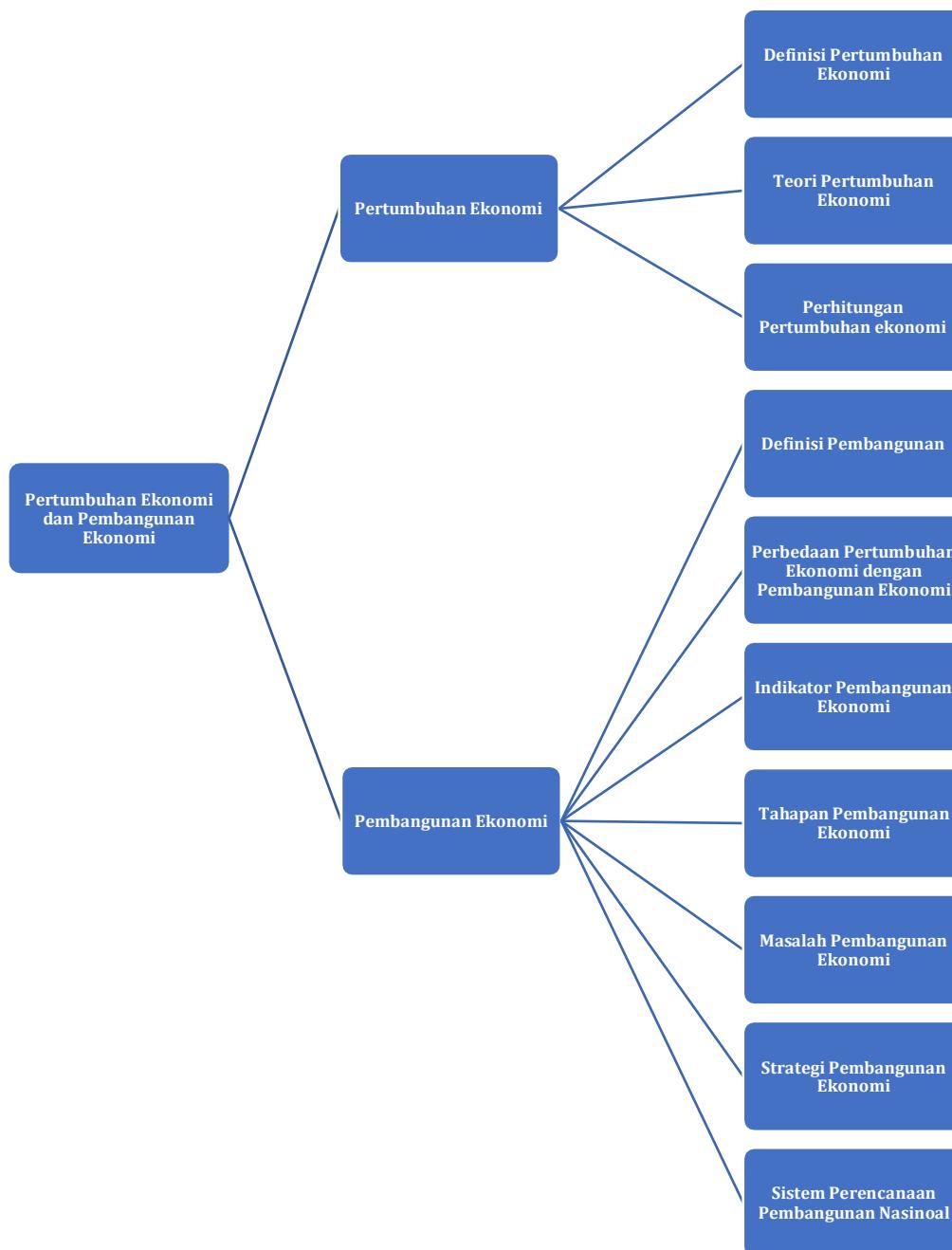
PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP	vi
PENDAHULUAN	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
PERTUMBUHAN EKONOMI	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	8
D. Penugasan Mandiri.....	8
E. Latihan Soal.....	9
F. Penilaian Diri.....	12
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	13
PEMBANGUNAN EKONOMI	13
A. Tujuan Pembelajaran	13
B. Uraian Materi	13
C. Rangkuman	20
D. Penugasan Mandiri.....	21
E. Latihan Soal 2	21
F. Penilaian Diri.....	25
EVALUASI	26
DAFTAR PUSTAKA	31

GLOSARIUM

Istilah	Pengertian
Pertumbuhan Ekonomi	Proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.
Gross National Product (GNP)	Produk Nasional Bruto (PNB) yang merupakan nilai pasar keseluruhan produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga negara baik di dalam maupun di luar negeri dalam satu tahun.
Gross Domestic Product (GDP)	Produk Domestik Bruto (PDB) yang merupakan ukuran moneter dari nilai pasar keseluruhan produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu negara selama satu tahun
Masyarakat Tradisional (<i>The Traditional Society</i>)	Tahapan Pertumbuhan Ekonomi dimana kegiatan produksi hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak menggunakan teknologi yang modern, hanya menggunakan alat-alat sederhana dan tidak ada pembagian kerja
Pra-Lepas Landas (<i>The Pre-Condition for Take Off</i>)	Merupakan tingkat pertumbuhan ekonomi dimana masyarakat sedang berada dalam proses transisi. Sudah mulai penerapan ilmu pengetahuan modern ke dalam fungsi-fungsi produksi baru, baik di bidang pertanian maupun di bidang industri.
Tahapan Lepas Landas (<i>The Take Off</i>)	Merupakan interval waktu yang diperlukan untuk mendobrak penghalang-penghalang pada pertumbuhan yang berkelanjutan.
Tahapan Dorongan Menuju Kedewasaan (<i>The Drive to Maturity</i>)	Merupakan perkembangan terus menerus daimana perekonomian tumbuh secara teratur serta lapangan usaha bertambah luas dengan penerapan teknologi modern.
Tahapan Konsumsi Tinggi	Sektor-sektor industri merupakan sektor yang memimpin (<i>leading sector</i>) bergerak ke arah produksi barang-barang konsumsi tahan lama dan jasa-jasa.
Pembangunan ekonomi	Suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan

	penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.
Tahap Pertanian (Agraris)	Pada tahap ini sebagian besar penduduk bekerja dalam bidang pertanian.
Tahap Manufaktur (Industri)	Pada tahap ini sebagian besar penduduk bekerja di bidang industri.
Tahap Ketiga (Bidang Jasa)	Pada tahap ini terjadi perpindahan tenaga kerja ke sektor jasa.
Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional	Satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas	XI
Alokasi Waktu	: 2 x 3 JP
Judul Modul	: Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi

B. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.

Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya

C. Deskripsi Singkat Materi

Hello siswa-siswi Indonesia, bertemu kembali di pembelajaran Ekonomi. Selamat, kalian sudah naik ke kelas XI. Semoga kalian tambah bersemangat dalam belajar. Di kelas XI ini kalian akan belajar Ekonomi dengan ruang lingkup yang lebih luas yaitu makro ekonomi.



Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2020 hanya sebesar 2,97%.
Ilustrasi pertumbuhan ekonomi/Foto: Edi Wahyono

Perhatikan gambar di atas, mungkin kalian pernah mendengar bahwa pertumbuhan ekonomi beberapa negara mengalami penurunan akibat adanya pandemi Covid-19. Mengapa hal itu terjadi? Bagaimana cara mengetahui kenaikan dan penurunan pertumbuhan ekonomi?

Pada modul ini dibahas mengenai konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya. Modul ini terdiri dari dua kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan belajar pertama, disajikan konsep pertumbuhan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya. Sedangkan pada kegiatan belajar kedua, disajikan konsep pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya. Selamat belajar, semoga wawasan keilmuan kalian bertambah luas.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar mandiri yang digunakan oleh guru dan peserta didik, secara pribadi maupun berkelompok dalam kondisi khusus. Penggunaan modul ini bisa dilaksanakan secara daring, luring, atau kombinasi keduanya (*blended learning*) melalui petunjuk sebagai berikut:

1. Bangun komitmen dan kesadaran untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat
2. Baca dan pahami tujuan serta materi yang terdapat dalam modul ini
3. Ikuti seluruh tahapan pembelajaran yang tertulis dalam modul secara cermat dan berkelanjutan
4. Kerjakan semua penugasan atau latihan dalam rangka pencapaian kompetensi
5. Jika ada hambatan dalam belajar bisa segera dikonsultasikan dengan guru atau orang tua
6. Isi pada modul ini bisa dikembangkan oleh guru menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Pertumbuhan Ekonomi

Kedua : Pembangunan Ekonomi

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

PERTUMBUHAN EKONOMI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan peserta didik dapat menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya, terampil dalam menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi, serta cara mengatasinya. Dengan demikian, akan terbentuk sikap kritis, kreatif, jujur, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

1. Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

Sedangkan Simon Kuznets menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah keadaan dimana suatu negara mampu meningkatkan output (hasil produksi ekonomi) berdasarkan kemajuan teknologi yang diiringi dengan penyesuaian ideologi. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi, maka semakin cepat proses pertambahan output wilayah, sehingga prospek perkembangan wilayah semakin baik. Dengan diketahuinya sumber-sumber pertumbuhan ekonomi, akan dapat ditentukan sektor prioritas pembangunan.

Hal ini menunjukkan adanya tiga komponen yang berkaitan satu sama lain dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yaitu peningkatan produksi negara, kemajuan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, dan penyesuaian ideologi yang terbuka dalam menerima teknologi baru.



Pelabuhan. Sumber: Shutterstock

2. Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori dibangun berdasarkan pengalaman empiris, sehingga teori dapat dijadikan sebagai dasar untuk memprediksi dan membuat suatu kebijakan. Terdapat beberapa teori yang dikemukakan beberapa ahli untuk mengungkapkan konsep pertumbuhan ekonomi, secara umum teori tersebut sebagai berikut.

a. Teori Klasik:

1) Adam Smith

Teori Adam Smith beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya pertambahan penduduk. Dengan adanya pertambahan penduduk maka akan terdapat pertambahan output atau hasil. Teori Adam Smith ini tertuang dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*.

2) David Ricardo

Ricardo berpendapat bahwa faktor pertumbuhan penduduk yang semakin besar sampai menjadi dua kali lipat pada suatu saat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melimpah. Kelebihan tenaga kerja akan mengakibatkan upah menjadi turun. Upah tersebut hanya dapat digunakan untuk membiayai taraf hidup minimum sehingga perekonomian akan mengalami kemandegan (*stationary state*). Teori David Ricardo ini dituangkan dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Political and Taxation*.

b. Teori Neo Klasik

1) Teori Joseph Schumpeter

Pertumbuhan ekonomi suatu negara terjadi jika para pengusaha mengadakan inovasi dan mampu mengadakan kombinasi baru atas investasinya atau proses produksinya

2) Teori Robert M. Solow

Robert Solow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan hasil atau output. Adapun pertumbuhan penduduk dapat berdampak positif dan dapat berdampak negatif. Oleh karenanya, menurut Robert Solow, pertambahan penduduk harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang positif.

3) Teori Harrord Domar

Teori ini beranggapan bahwa modal harus dipakai secara efektif karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh peranan pembentukan

modal tersebut. Teori ini juga membahas tentang pendapatan nasional dan kesempatan kerja

c. **Teori Historis**

1) **Teori Friederich List**

Menurut Friederich List, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dilihat dari teknik produksi sebagai sumber penghidupan. Tahapan terdiri dari:

- a) Masa berburu dan mengembara
- b) Masa berternak dan bertani
- c) Masa bertani dan kerajinan
- d) Masa industri dan perdagangan.

2) **Teori Bruno Hildebrand**

Perkembangan ekonomi ditinjau dari cara pertukaran yang digunakan dalam masyarakat. Tahapan terdiri dari:

- a) Masa pertukaran dengan barter (natura)
- b) Masa pertukaran dengan uang
- c) Masa pertukaran dengan kredit.

3) **Teori Karl Bucher**

Perkembangan ekonomi ditinjau dari jarak antara produsen dengan konsumen. Tahapan ini terdiri dari:

- a) Rumah tangga tertutup
- b) Rumah tangga kota
- c) Rumah tangga bangsa
- d) Rumah tangga dunia

4) **Teori Warner Sombart**

a) **Zaman Perekonomian Tertutup**

Pada masa ini, semua kegiatan manusia hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Individu atau masyarakat bertindak sebagai produsen sekaligus konsumen sehingga tidak terjadi pertukaran barang atau jasa.

b) **Zaman Kerajinan dan Pertukangan**

Pada masa ini, kebutuhan manusia semakin meningkat, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif akibat perkembangan peradaban. Peningkatan kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi sendiri, sehingga diperlukan pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian masing-masing. Pembagian kerja ini menimbulkan pertukaran barang dan jasa. Pertukaran barang dan jasa pada masa ini belum didasari oleh tujuan untuk mencari keuntungan, namun semata-mata untuk saling memenuhi kebutuhan.

Masa kerajinan dan pertukangan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Meningkatnya kebutuhan manusia
- Adanya pembagian tugas sesuai dengan keahlian
- Timbulnya pertukaran barang dan jasa
- Pertukaran belum didasari *profit motive*

c) **Zaman Kapitalis.**

Bibit-bibit kapitalis sudah mulai muncul dalam kegiatan perekonomian. Kaum kapitalis sudah mulai menguasai organisasi perekonomian:

(1) **Zaman Kapitalis Purba**

Ditandai oleh ciri-ciri:

- perekonomian dilakukan untuk mencukupi kebutuhan hidup sendiri;

- hubungan masyarakat bersifat kekeluargaan dan terikat adat istiadat;
- kehidupan ekonomi masih bersifat statis
- kehidupan ekonomi tergantung sektor pertanian.

(2) Zaman Kapitalis Madya (*Fruh Kapitalis*)

Ditandai oleh ciri-ciri:

- tujuan kegiatan ekonomi mencari keuntungan;
- hubungan masyarakat bebas;
- muncul sifat individu;
- kehidupan ekonomi berjalan dinamis;
- muncul jenis pekerjaan baru, misalnya pedagang;
- produksi berdasarkan pesanan;
- sudah dipergunakan uang sebagai alat tukar.

(3) Zaman Kapitalis Raya (*Hoch Kapitalis*)

Ditandai dengan:

- tumbuh kaum kapitalis yang memiliki faktor-faktor produksi;
- produksi dilakukan secara massal dengan alat-alat modern;
- timbul monopoli dan persaingan tidak sehat;
- terjadi eksplorasi terhadap buruh oleh majikan.

(4) Zaman Kapitalis Akhir (*Spat Kapitalis*)

Ditandai oleh ciri-ciri:

- muncul usaha untuk lebih mementingkan kesejahteraan bersama daripada kepentingan individu secara adil;
- campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi;
- hilangnya para majikan besar.

5) Teori Pertumbuhan Ekonomi-Modern

Walt Whitman Rostow dalam buku '*The Stages of Economic Growth*' berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi dibagi menjadi 5 tahap:

a) Masyarakat Tradisional (*The Traditional Society*)

Pada tahap ini masyarakat masih sangat sederhana. Kegiatan produksi hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak menggunakan teknologi yang modern, hanya menggunakan alat-alat sederhana dan tidak ada pembagian kerja.

b) Pra-Lepas Landas (*The Pre-Condition for Take Off*)

Merupakan tingkat pertumbuhan ekonomi dimana masyarakat sedang berada dalam proses transisi. Sudah mulai penerapan ilmu pengetahuan modern ke dalam fungsi-fungsi produksi baru, baik di bidang pertanian maupun di bidang industri.

c) Lepas Landas (*The Take Off*)

Merupakan interval waktu yang diperlukan untuk mendobrak penghalang-penghalang pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Kekuatan-kekuatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi diperluas. Tingkat investasi yang efektif dan tingkat produksi dapat meningkat. Investasi efektif serta tabungan yang bersifat produktif meningkat atau lebih dari jumlah pendapatan nasional. Industri-industri baru berkembang dengan cepat dan industri yang sudah ada mengalami ekspansi dengan cepat.

d) Dorongan Menuju Kedewasaan (*The Drive to Maturity*)

Merupakan perkembangan terus menerus daimana perekonomian tumbuh secara teratur serta lapangan usaha bertambah luas dengan penerapan teknologi modern. Investasi efektif serta tabungan meningkat dari 10 % hingga 20 % dari pendapatan nasional dan investasi ini berlangsung secara cepat. *Output* dapat melampaui pertambahan jumlah penduduk. Barang-barang yang dulunya diimpor, kini sudah dapat dihasilkan sendiri. Tingkat perekonomian menunjukkan kapasitas bergerak melampaui kekuatan industri pada masa take off dengan penerapan teknologi modern.

e) Konsumsi Tinggi

Sektor-sektor industri merupakan sektor yang memimpin (*leading sector*) bergerak ke arah produksi barang-barang konsumsi tahan lama dan jasa-jasa. Pendapatan riil per kapita selalu meningkat sehingga sebagian besar masyarakat mencapai tingkat konsumsi yang melampaui kebutuhan bahan pangan dasar, sandang, dan pangan. Kesempatan kerja penuh sehingga pendapatan nasional tinggi. Pendapatan nasional yang tinggi dapat memenuhi tingkat konsumsi tinggi

3. Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi dapat dijadikan sebagai patokan yang melihat kemajuan suatu negara dan bagaimana hasil dari pembangunan yang dilakukan selama periode tersebut. Jika pembangunan yang dilakukan pemerintah berhasil dengan efektif, maka akan terlihat pertumbuhan ekonomi yang signifikan dalam masyarakat.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan cara membandingkan, misalnya untuk ukuran nasional, *Gross National Product* (GNP) atau *Gross Domestic Product* (GDP) tahun yang sedang berjalan dengan tahun sebelumnya, atau dapat dituliskan dalam rumus sebagai berikut:

$$PE = \frac{GNP \text{ th sekarang} - GNP \text{ th yg lalu}}{GNP \text{ th yg lalu}} \times 100\%$$

Untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi, terlebih dahulu harus diketahui nilai GNP atau GDP selama periode tertentu. Guna memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penghitungan pertumbuhan ekonomi, dapat ditunjukkan contoh kasus seperti berikut.

Contoh kasus:

GDP Negara X tahun 2018 adalah US\$160 miliar dan nilai GDP tahun 2019 adalah US\$168 miliar.

Dengan demikian pertumbuhan ekonomi yang dicapai negara X adalah

Pembahasan:

Diperoleh informasi nilai GDP Negara X tahun 2018 adalah US\$160 miliar dan nilai GDP tahun 2019 adalah US\$168 miliar.

Sehingga, besar nilai pertumbuhan ekonomi negara yang dicapai adalah....

$$PE = \frac{GDP_{2019} - GDP_{2018}}{GDP_{2018}} \times 100\%$$

GDP₂₀₁₈

$$\begin{aligned}
 &= \frac{168M - 160M}{160M} \times 100\% \\
 &= 0,05 \times 100\% \\
 &= 5\%
 \end{aligned}$$

Jadi tingkat Pertumbuhan Ekonomi Negara X tahun 2019 adalah sebesar 5%.

Sebagai ilustrasi kalian dapat memperhatikan gambaran pertumbuhan ekonomi Indonesia berikut ini:



Tingkat Pertumbuhan Triwulan Kedua 2020. (BPS)

Dapatkah kalian membuat kesimpulan dari grafik di atas? Menurut pendapatmu, mengapa hal tersebut dapat terjadi?

C. Rangkuman

Selamat, Anda telah menyelesaikan Kegiatan Pembelajaran I. Berikut ini beberapa kesimpulan yang bisa diambil yaitu:

1. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi: Teori Klasik, Teori Neoklasik, Teori Historis
3. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan cara membandingkan, misalnya untuk ukuran nasional, *Gross National Product* (GNP) atau *Gross Domestic Product* (GDP) tahun yang sedang berjalan dengan tahun sebelumnya

D. Penugasan Mandiri

Carilah informasi tentang kondisi ekonomi suatu negara, termasuk ke dalam pertumbuhan ekonomi manakah negara tersebut berdasarkan salah satu teori pertumbuhan ekonomi, berikan penjelasan!

E. Latihan Soal

1. Tujuan utama adanya perhitungan pertumbuhan ekonomi adalah
 - A. Meningkatkan inflasi
 - B. Melihat kemajuan kondisi perekonomian
 - C. Memakmurkan negara
 - D. Meningkatkan kesejahteraan rakyat
 - E. Mengurangi pengangguran
2. Penghitungan pertumbuhan ekonomi sangat bermanfaat bagi perekonomian suatu negara. Salah satu manfaatnya adalah
 - A. Digunakan untuk mengukur hasil pembangunan nasional
 - B. Menunjukkan peningkatan kualitas masyarakat
 - C. Digunakan sebagai alat ukur kualitas tenaga kerja suatu negara
 - D. Digunakan untuk menggambarkan ketimpangan ekonomi
 - E. Menggambarkan tingkat pemerataan pendapatan masyarakat
3. Informasi survei suatu daerah sebagai berikut
 - 1) kenaikan pendapatan daerah tersebut menduduki urutan ke tiga dari delapan daerah
 - 2) kenaikan pendapatan perkapita yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya
 - 3) Peningkatan kemakmuran mulai dirasakan oleh masyarakat
 - 4) terjadi perubahan struktur ekonomi dimasyarakatBerdasarkan pernyataan di atas ,yang termasuk ciri-ciri pertumbuhan ekonomi adalah...
 - A. 1) dan 2)
 - B. 1) dan 3)
 - C. 2) dan 3)
 - D. 2) dan 4)
 - E. 3) dan 4)
4. Menurut pendapat Frederick List pertumbuhan perekonomian dapat diukur berdasarkan perkembangan....
 - A. Peradaban masyarakat
 - B. Sarana tukar menukar (*medium of exchange*)
 - C. Teknik produksi
 - D. Sarana distribusi
 - E. Pasar
5. Di bawah ini yang bukan merupakan tahap-tahap dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat yang menurut Karl Bucher, yaitu rumah tangga ...
 - A. Dunia
 - B. Bangsa
 - C. Tertutup
 - D. Kota
 - E. Internasional
6. Aspek tabungan dan inviestasi adalah sebuah instrumen penting dalam penentu utama adanya pertumbuhan ekonomi. Pendapat tersebut dikemukakan oleh
 - A. Fredrich List
 - B. Werner Sombart
 - C. Robert Sollow
 - D. Max Weber
 - E. Harrod-Domar
7. Pertumbuhan ekonomi menurut aliran Historis yaitu tukar menukar:

- 1) Secara innatura
 - 2) Dengan perantara uang
 - 3) Dengan menggunakan kartu kredit
- Pendapat di atas, dikemukakan oleh
- A. Max Weber
 - B. Frederick List
 - C. Gustav Von Schmoller
 - D. Bruno Hildebrand
 - E. Werner Sombart
8. Menurut Walt Whitman Rostow, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa akan melalui tahap-tahap...
 - A. rumah tangga tertutup, rumah tangga kota, rumah tangga bangsa, rumah tangga dunia
 - B. berburu dan mengembara, pertanian dan kerajinan, perniagaan, industri dan perdagangan
 - C. pertukaran secara barter, pertukaran dengan perantaraan uang, pertukaran dengan kredit
 - D. tradisional, transisi, lepas landas, kematangan, konsumsi tinggi
 - E. pra-kapitalis, kapitalis madya, kapitalis raya
 9. Berikut data Produk Domestik Bruto (PDB) Negara Semesta periode tahun 2014-2017:

No.	Tahun	PDB
1.	2014	Rp890 triliun
2.	2015	Rp920 triliun
3.	2016	Rp895 triliun
4.	2017	Rp925 triliun

Dari tabel tersebut, laju pertumbuhan ekonomi tahun 2016-2017 adalah

- A. 3,35%
 - B. 3,40%
 - C. 3,47%
 - D. 3,84%
 - E. 4,00%
10. Berikut ini GNP Negara Y:
 - GNP tahun 2008 Rp12.500 M
 - GNP tahun 2009 Rp13.250 M
 - GNP tahun 2010 Rp14.850 M

Berapa besar pertumbuhan ekonomi Negara Y tahun 2009 ?

- A. 5,6 %
- B. 6 %
- C. 8 %
- D. 10,7 %
- E. 12 %

F. Penilaian Diri

Setelah Anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan Anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus Anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan memberi tanda ceklist (✓) pada kolom Ya/Tidak. Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjelaskan pengertian pertumbuhan ekonomi		
2.	Saya dapat membedakan macam-macam teori pertumbuhan ekonomi		
3.	Saya dapat menghitung pertumbuhan ekonomi		
4.	Saya dapat meyimpulkan hasil perhitungan pertumbuhan ekonomi		
5.	Saya dapat merasakan manfaat dari pembahasan materi mengenai pertumbuhan ekonomi		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PEMBANGUNAN EKONOMI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan peserta didik dapat menganalisis konsep pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya, terampil dalam menyajikan hasil temuan permasalahan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya sehingga terbentuk sikap kritis, kreatif, jujur, dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

1. Definisi Pembangunan Ekonomi

Selamat, kalian sudah menyelesaikan Kegiatan Pembelajaran 1. Sekarang kalian masuk ke Kegiatan Pembelajaran 2, di sini kalian akan mempelajari tentang Pembangunan Ekonomi. Selamat Belajar!

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.

Menurut Michael Todaro dalam Suryana (2010), pembangunan diartikan sebagai proses dimensional yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap-sikap mental yang terbiasa, dan lembaga nasional termasuk pula percepatan atau akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan, dan pemberantasan kemiskinan absolut.



Tingginya urbanisasi telah merangsang pembangunan ekonomi. Ini menjadi alasan penting yang mendesak kebijakan pemerintah pusat untuk membuat reorientasi perkotaan. (www.designboom.com)

2. Perbedaan Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi

Menurut Sadono Sukirno (2011), pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*); pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi.

Perbedaan antara keduanya adalah pertumbuhan ekonomi keberhasilannya lebih bersifat kuantitatif, yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan, sedangkan pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif, bukan hanya pertambahan produksi, tetapi juga terdapat perubahan-perubahan dalam struktur produksi dan alokasi input pada berbagai sektor perekonomian seperti dalam lembaga, pengetahuan, sosial, dan teknik.

Perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Ekonomi
<ul style="list-style-type: none"> Ditandai dengan kenaikan GNP = <i>Gross National Product</i>, tidak disertai dengan perubahan struktur ekonomi. Tidak memperhatikan tingkat pemerataan dan kesejahteraan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> Kenaikan GNP disertai perubahan struktur ekonomi. Dengan memperhatikan pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Indikator Pembangunan Ekonomi

Indikator telah terjadinya pembangunan ekonomi adalah sebagai berikut:

- Terjadinya peningkatan pendapatan nasional
- Terjadinya Peningkatan Produk Nasional (PNB)
- Terbukanya kesempatan kerja
- Perekonomian stabil
- Surplus neraca pembayaran luar negeri
- Distribusi pendapatan merata

4. Tahapan Pembangunan Ekonomi

Secara umum, negara melalui tiga tahapan pembangunan ekonomi sebagai berikut:

1. Tahap Pertanian (Agraris). Pada tahap ini sebagian besar penduduk bekerja dalam bidang pertanian.
2. Tahap Manufaktur (Industri). Pada tahap ini sebagian besar penduduk bekerja di bidang industri.
3. Tahap Ketiga (Bidang Jasa). Pada tahap ini terjadi perpindahan tenaga kerja ke sektor jasa.

5. Masalah Pembangunan Ekonomi

Berikut ini adalah penjabaran dari beberapa masalah pembangunan ekonomi:

a. Kemiskinan

Herlan Firmansyah (2016) menyatakan bahwa kemiskinan seringkali menjadi masalah yang tidak pernah terselesaikan dalam setiap tahapan pembangunan ekonomi negara berkembang.

Hal tersebut diakibatkan adanya siklus yang terjadi secara berulang dan sulit terselesaikan, yang sering diistilahkan dengan lingkaran kemiskinan yang merupakan serangkaian kekuatan yang saling mempengaruhi secara sedemikian rupa, sehingga menimbulkan keadaan dimana suatu negara akan tetap miskin dan akan tetap mengalami banyak kesukaran untuk mencapai tingkat pembangunan yang lebih tinggi.



Kemiskinan yang Dirasakan Masyarakat - Ilustrasi - Antara

b. Pengangguran

Menurut Edy Hermansyah, masalah pengangguran telah menjadi momok yang begitu menakutkan, khususnya di negara-negara berkembang seperti di Indonesia.

Pengangguran bisa menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan tingkat kemakmuran yang dicapainya. Hal ini terjadi karena pengangguran bisa menyebabkan pendapatan nasional riil (nyata) yang dicapai masyarakat akan lebih rendah dari pada pendapatan potensial (pendapatan yang seharusnya).

Adanya pengangguran akan menyebabkan daya beli masyarakat berkurang, sehingga permintaan terhadap barang-barang hasil produksi juga akan berkurang. Keadaan demikian tidak merangsang kalangan investor untuk melakukan perluasan atau pendirian industri baru. Dengan demikian, tingkat investasi menurun sehingga pertumbuhan ekonomi pun tidak akan terpacu.



Ilustrasi Pencari Kerja. Dampak dari Covid-19, jumlah pengangguran pada 2020 diprediksi meningkat hingga 4,22 juta orang. (F Dalil Harahap/Batam Pos)

c. Ketimpangan dalam distribusi pendapatan

Leni Permana (2009) menyatakan bahwa masalah kemiskinan seringkali dihubungkan dengan masalah ketidakmerataan distribusi pendapatan. Pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus tidak selalu dapat mengurangi tingkat kemiskinan atau pertumbuhan ekonomi tidak berkorelasi positif dengan distribusi pendapatan.

Ketimpangan distribusi pendapatan membuat jurang si kaya dan si miskin semakin curam yang mengakibatkan terjadinya kecemburuhan sosial dan berpotensi untuk memicu terjadinya berbagai tindak kriminal.

Ketimpangan dapat disebabkan oleh ketidaksetaraan Sumber Daya Alam (SDA), keahlian, bakat, dan kapital (sistem ekonomi dimana perdagangan, industri dan alat-alat produksi dikendalikan oleh pemilik swasta dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam ekonomi pasar, pemilik modal dalam melakukan usahanya berusaha untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya), serta strategi pembangunan yang tidak tepat yang berorientasi pada pertumbuhan.



Ilustrasi Ketimpangan Pendapatan. Ilustrasi: TIRTO/Andrey Gromico

d. Tingginya angka pertumbuhan penduduk

Tingginya angka pertumbuhan penduduk disebabkan karena tingginya angka kelahiran di suatu negara, tingginya angka kelahiran disebabkan karena pada saat ini banyaknya atau maraknya pernikahan dini yang mengakibatkan kehamilan dini pula. Banyak pula orang-orang yang beranggapan bahwa banyak anak banyak rezeki, dan ada pula yang beranggapan bahwa penerus dalam sebuah keluarga adalah anak laki-laki, sehingga apabila dalam pernikahannya belum memiliki anak laki-laki maka mereka akan berusaha sampai mendapatkan anak laki-laki.



Kepadatan Penduduk. Ilustrasi Jabar ekspres online

6. Strategi Pembangunan Ekonomi

Seperti kita ketahui bersama bahwa salah satu tujuan penting perencanaan ekonomi di negara sedang berkembang termasuk di Indonesia adalah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Untuk meningkatkan pertumbuhan tersebut, negara perlu meningkatkan laju pembentukan modal dengan cara meningkatkan tingkat pendapatan, tabungan, dan investasi.

Untuk Negara Indonesia, peningkatan laju pembentukan modal ini menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah kemiskinan masyarakat Indonesia itu sendiri. Hal ini diakibatkan karena tingkat tabungan yang rendah. Tingkat tabungan rendah karena tingkat pendapatan juga rendah, akibatnya laju investasi juga rendah dan berpengaruh pada rendahnya modal dan produktivitas. Keadaan inilah yang sering disebut dengan lingkaran setan kemiskinan.

Salah satu cara untuk memotong lingkaran ini adalah diperlukan suatu pembangunan yang terencana. Ada dua cara untuk memotong lingkaran setan tersebut yaitu:

- Melakukan pembangunan yang terencana dengan mencari modal dari luar negeri yang disebut industrialisasi yang diproteksi.
- Dengan cara menghimpun tabungan wajib yang disebut industrialisasi dengan kemampuan sendiri.

Dasar pemikiran timbulnya perencanaan tersebut adalah:

- Untuk memperbaiki dan memperkuat mekanisme pasar.
- Untuk mengurangi pengangguran

Jadi singkat kata, perencanaan pembangunan sangat diperlukan karena merupakan jalan terbaik untuk mengatasi kemiskinan di negara berkembang khususnya di negara Indonesia. Perencanaan yang baik diperlukan untuk mengatasi ketimpangan distribusi pendapatan dan kesejahteraan, meningkatkan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita, meningkatkan kesempatan kerja dan untuk pembangunan secara keseluruhan.

Edi Wibowo dalam bukunya *Perencanaan dan Strategi Pembangunan di Indonesia* menyatakan bahwa perencanaan ekonomi adalah usaha secara sadar dari suatu pemerintahan untuk memengaruhi, mengarahkan, serta mengendalikan perubahan variable-variabel ekonomi yang utama (misalnya GDP (Gross Domestik Product), konsumsi, investasi, tabungan dan lain-lain). Suatu rencana ekonomi bisa juga dianggap serangkaian sasaran atau target ekonomi secara kuantitatif yang khusus yang harus dicapai dalam suatu jangka waktu tertentu rencana ekonomi bias mencakup keseluruhan (komprehensif) maupun secara parsial (sebagian).

Adapun strategi pembangunan ekonomi yang dapat dilakukan oleh suatu negara adalah sebagai berikut:

a. Strategi pertumbuhan

Strategi pembangunan ekonomi negara terpusat pada pembentukan modal, serta menanamkan secara seimbang, terarah dan memusat. Selanjutnya bahwa pertumbuhan ekonomi akan dinikmati oleh golongan lemah melalui proses merambat kebawah atau melalui tindakan koreksi Pemerintah mendistribusikan hasil pembangunan. Kritik paling keras dari strategi yang pertama ini adalah bahwa kenyataan yang terjadi adalah ketimpangan yang semakin tajam.

b. Strategi pembangunan dengan pemerataan

Konsep strategi ini adalah dengan ditekankannya peningkatan pembangunan melalui teknik *social engineering*, yaitu penyusunan perencanaan induk dan paket program terpadu. Jika pembangunan ekonomi ingin terlaksanakan diperlukan sarana untuk menunjang kegiatan ekonomi, terutama penyediaan pasilitas pendidikan, kesehatan, dan jalan raya.

c. Membuat dan melaksanakan perencanaan pembangunan

Tujuannya tentu untuk mencapai sasaran pembangunan ekonomi. Namun demikian, apa arti perencanaan tanpa pelaksanaan? Oleh karena itu, dalam perencanaan ini perlu adanya dukungan pemerintah dan pengawasan dari seluruh masyarakat.

d. Mengembangkan kegiatan ekonomi

Sektor pertanian sebenarnya menjanjikan jika dikelola dengan baik, misalnya para petani menggunakan bibit unggul dan kemudian menggunakan mesin berteknologi canggih. Namun hal ini memerlukan modal yang tidak sedikit. Pemerintah ikut mendukung untuk kegiatan modernisasi ini, mulai dari sosialisasi hingga pemberian subsidi bagi para petani tersebut. Masalah permodalan untuk perubahan struktur ekonomi ini tentunya akan teratasi jika pendidikan meningkat, terlaksananya pembangunan ekonomi, serta tabungan dan investasi.

e. Meningkatkan tabungan dan investasi

Tabungan dan investasi merupakan modal yang sangat penting dalam pembangunan. Dengan perbaikan kualitas pendidikan, masyarakat akan berupaya untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatannya, sehingga dapat meningkatkan tabungan dan investasi.

f. Meningkatkan kualitas pendidikan

Pendidikan merupakan unsur penting pembentuk kepribadian bangsa dan kualitas masyarakatnya. Di berbagai negara, pendidikan selalu diutamakan dalam setiap pembahasan strategi yang dibuat pemerintah untuk memajukan pembangunan ekonominya. Kebijakan pendidikan di Indonesia wajib belajar sembilan tahun yang kemudian ditingkatkan menjadi wajib belajar 12 tahun. Setelah menempuh pendidikan wajib belajar 12 tahun, pemerintah juga sering kali membuka kesempatan bagi siswa berprestasi untuk mendapatkan beasiswa ke perguruan tinggi, bahkan program ini diikuti oleh banyak pihak swasta dalam upaya membangun kualitas bangsa.

g. Strategi ketergantungan

Inti dari konsep strategi ketergantungan adalah "kemiskinan di negara negara berkembang disebabkan adanya ketergantungan negara tersebut dari pihak atau negara lainnya". Namun, kita dituntut untuk mandiri. Teori tersebut kemudian dikeritik oleh Khotari dengan menyatakan bahwa "teori ketergantungan tersebut cukup relevan, namun sayangnya semacam dalih kenyataan dari kurangnya usaha".

h. Strategi pendekatan kebutuhan pokok

Sasaran dan strategi ini adalah menanggulangi kemiskinan secara masal. Jika kebutuhan pokok tidak mungkin dapat dipenuhi jika pendapatan hasil rendah akibat kemiskinan yang bersumber pada kepengangguran sebaiknya usaha usaha lebih mengarahkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, kebutuhan pokok dan lain lain.

7. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Sistem ini adalah pengganti dari Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) dan mulai berlaku sejak tahun 2005.

a. **Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional**

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (disingkat RPJP Nasional) adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 20 (dua puluh) tahun. RPJP Nasional untuk tahun 2005 sampai dengan 2025 diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007. Pelaksanaan RPJP Nasional 2005-2025 terbagi dalam tahap-tahap perencanaan pembangunan dalam periodisasi perencanaan pembangunan jangka menengah nasional 5 (lima) tahunan.

b. **Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, (disingkat RPJM Nasional), adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang terdiri dari:

- 1) RPJM Nasional I Tahun 2005–2009, dikenal sebagai indonesia sehat 2009,
- 2) RPJM Nasional II Tahun 2010–2014, dikenal sebagai indonesia smart 2014,
- 3) RPJM Nasional III Tahun 2015–2019, dikenal sebagai permata indonesia 2019,
- 4) RPJM Nasional IV Tahun 2020–2024.

RPJM tersebut kemudian dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) setiap tahunnya.

c. **Rencana Kerja Pemerintah**

Rencana Kerja Pemerintah (disingkat RKP) adalah rencana pembangunan tahunan nasional, yang memuat prioritas pembangunan nasional, rancangan

kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal, serta program kementerian/lembaga, lintas kementerian/lembaga kewilayahan dalam bentuk kerangka regulasi dan pendanaan yang bersifat indikatif. RKP merupakan pedoman bagi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

d. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (disingkat RPJP Daerah) adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 20 (dua puluh). RPJP Nasional untuk tahun 2005 sampai dengan 2025 diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007. RPJP Daerah yang memuat visi, misi, dan arah Pembangunan Jangka Panjang Daerah disusun mengacu kepada RPJP Nasional.

e. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, (disingkat RPJM Daerah) adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 5 (lima) tahunan yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah serta memerhatikan RPJM Nasional.

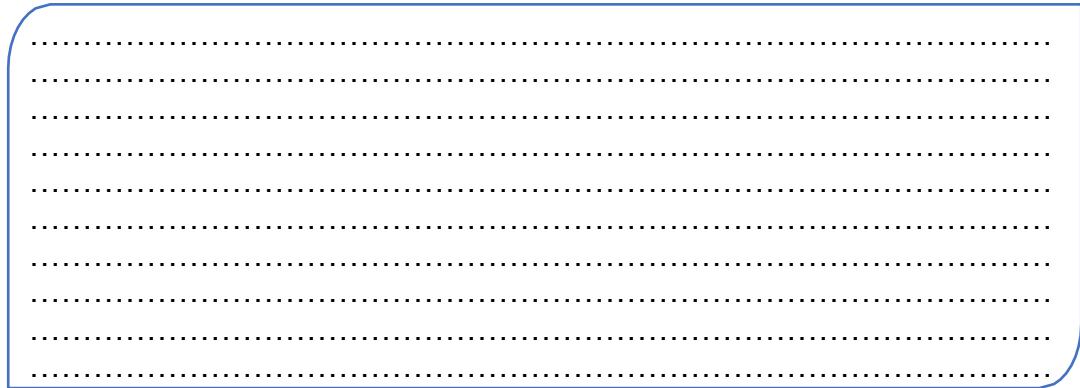
C. Rangkuman

Selamat kalian telah menyelesaikan Kegiatan Pembelajaran 2. Berikut ini beberapa kesimpulan yang bisa diambil.

1. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara
2. Perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi keberhasilannya lebih bersifat kuantitatif, yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan, sedangkan pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif. Bukan hanya pertambahan produksi, tetapi juga terdapat perubahan-perubahan dalam struktur produksi dan alokasi input pada berbagai sektor perekonomian seperti dalam lembaga, pengetahuan, sosial, dan teknik.
3. Indikator pembangunan ekonomi: peningkatan pendapatan nasional, peningkatan Produk Nasional (PNB), terbukanya kesempatan kerja, perekonomian stabil, surplus neraca pembayaran luar negeri, dan distribusi pendapatan merata.
8. Tahapan pembangunan ekonomi: tahap pertanian (agraris), tahap manufaktur (industri), tahap ketiga (bidang jasa).
9. Masalah pembangunan ekonomi: kemiskinan, pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, tingginya angka pertumbuhan penduduk.
10. Perencanaan ekonomi adalah usaha secara sadar dari suatu pemerintahan untuk mempengaruhi, mengarahkan serta mengendalikan perubahan variable-variabel ekonomi yang utama.
11. Sistem perencanaan pembangunan nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah

D. Penugasan Mandiri

Diskusikan dengan teman satu kelompok: Perhatikan konsep tahapan ekonomi dan kondisi perekonomian Indonesia pada saat ini. Pada tahap Pembangunan Ekonomi manakah Indonesia berada? Berikan alasan!



E. Latihan Soal 2

1. Perhatikan uraian di bawah ini!
 - 1) Terjadinya peningkatan GNP dan pendapatan per kapita dari tahun ke tahun
 - 2) Peningkatan GNP dan pendapatan per kapita disertai pemerataan
 - 3) Mengalami perubahan struktur ekonomi
 - 4) Ditemukan berbagai sumber produktif serta dapat dioptimalkan dengan baik
 - 5) Adanya inovasi serta penguasaan dan pengembangan IPTEK

Dari uraian di atas, yang termasuk ciri-ciri pembangunan ekonomi yaitu

 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 2, 3, dan 5
 - C. 1, 2, dan 4
 - D. 2, 3, dan 4
 - E. 1, 3, dan 5
2. Tujuan utama negara mengadakan pembangunan ekonomi adalah
 - A. meningkatkan kesempatan kerja
 - B. menekan pertambahan penduduk dan mendorong pendapatan nasional
 - C. menyejahterakan rakyatnya
 - D. meningkatkan akumulasi modal dalam jangka panjang
 - E. meningkatkan out put dalam jangka panjang
3. Berikut ini adalah tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi, *kecuali*

- A. kenaikan GNP
 - B. pendapatan per kapita
 - C. kekayaan alam
 - D. laju inflasi
 - E. tingkat pengangguran
4. Kemajuan teknologi mempengaruhi pembangunan karena kemajuan teknologi berarti
- A. terjadi penghematan modal
 - B. naiknya pendapatan per kapita penduduk
 - C. terjadinya inefisiensi
 - D. terjadinya keadaan ekonomi yang stabil
 - E. terbukanya kesempatan kerja
5. Jumlah penduduk produktif yang meningkat terus melebihi tingkat kesempatan kerja menimbulkan banyaknya pengangguran. Dampak dari pengangguran bila dilihat dari pembangunan ekonomi adalah
- A. Semakin banyaknya masyarakat yang membuka usaha sendiri untuk mendapatkan penghasilan.
 - B. Pendapatan perusahaan menurun karena banyak masyarakat yang tidak mampu membeli.
 - C. Pendapatan masyarakat dan nasional menurun sehingga pembangunan ekonomi terhambat.
 - D. Beban sosial akan mengalami peningkatan sebagai dampak dari kejahatan yang meningkat.
 - E. Meningkatkan angka kriminalitas di masyarakat sebagai cara untuk memenuhi kebutuhan.
6. Ciri-ciri umum pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi antara lain :
- 1. Terjadinya peningkatan GNP dan pendapatan perkapita dari tahun ke tahun
 - 2. Peningkatan GNP dan pendapatan per kapita disertai pemerataan
 - 3. Mengalami perubahan struktur ekonomi
 - 4. Ditemukan sumber-sumber produktif dan dapat didayagunakan dengan baik
 - 5. Adanya inovasi dan penguasaan teknologi baru serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Yang termasuk ciri-ciri pembangunan ekonomi adalah
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 1, 3, dan 5
 - D. 2, 3, dan 4
 - E. 2, 3, dan 5
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi :
- 1) Sumber daya manusia yang banyak
 - 2) Kesempatan kerja sempit
 - 3) Sumber daya alam yang melimpah
 - 4) Modal yang sedikit
 - 5) Penguasaan teknologi modern
- Yang termasuk faktor-faktor yang menghambat pembangunan ekonomi di negara berkembang adalah
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 1, 3, dan 5
 - D. 2, 3, dan 4
 - E. 2, 3, dan 5
8. Faktor yang menentukan dalam proses pembangunan ekonomi yaitu ...

- A. Teknologi
 - B. Sumber Daya Manusia
 - C. Permodalan
 - D. Sumber Daya Alam
 - E. Luasnya pasar
9. Hubungan antara perkembangan penduduk dengan pembangunan yaitu
- A. Pertambahan penduduk yang cepat, usia produktif sebanding dengan ratio ketergantungan
 - B. Bertambahnya penduduk akan mendorong tingkat komsumsi yang tinggi
 - C. Dengan adanya perkembangan penduduk, maka pelaksanaan pembangunan akan semakin lancar dan ramai
 - D. Dengan adanya perkembangan penduduk, maka jumlah tenaga kerja bertambah dan memperluas pasar hasil produksinya
 - E. Dengan adanya perkembangan penduduk, maka program KB menjadi penting dalam pembangunan
10. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1) Terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan nasional
 - 2) Peningkatan pertumbuhan ekonomi
 - 3) Rendahnya penyerapan tenaga kerja
 - 4) Perekonominian tidak mengalami banyak guncangan
 - 5) Terbuka kesempatan kerja yang luas bagi angkatan kerja
- Berdasarkan uraian di atas, pernyataan yang termasuk keberhasilan pembangunan ekonomi yaitu
- A. 1), 2) dan 3)
 - B. 1), 2) dan 4)
 - C. 1), 3) dan 3)
 - D. 2), 4) dan 5)
 - E. 3), 4) dan 5)

F. Penilaian Diri

Silakan lakukan penilaian diri sebagai sarana refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung. Isi jawaban secara jujur menggunakan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya. Apabila jawaban Anda lebih banyak "Ya", maka Anda bisa mencari informasi lebih dalam tentang Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi atau langsung lanjut ke materi selanjutnya. Namun jika jawaban Anda lebih banyak "Tidak", maka pelajarilah kembali kegiatan pembelajaran KD dan KD 4.2 ini dan atau mencari informasi dari sumber belajar lain yang dapat menambah pemahaman anda untuk materi yang dianggap sulit.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai pembahasan materi mengenai pembangunan ekonomi?		
2.	Apakah Anda memahami pembahasan materi mengenai pengertian pembangunan ekonomi?		
3	Apakah Anda memahami pembahasan materi mengenai perbedaan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi?		
4	Apakah Anda memahami pembahasan materi mengenai indikator pembangunan ekonomi?		
5	Apakah Anda memahami pembahasan materi mengenai tahapan pembangunan ekonomi?		
6	Apakah Anda memahami pembahasan materi mengenai masalah pembangunan ekonomi?		
7	Apakah Anda memahami pembahasan materi mengenai strategi pembangunan ekonomi?		
8	Apakah Anda memahami pembahasan materi mengenai sistem perencanaan pembangunan ekonomi?		
9	Apakah Anda ingin mempelajari secara lebih mendalam dan komprehensif pembahasan materi mengenai pembangunan ekonomi?		
10	Apakah Anda dapat merasakan manfaat dari pembahasan materi mengenai pembangunan ekonomi?		

EVALUASI

1. Matrik data-data yang terdapat pada suatu negara adalah sebagai berikut:

NO	A	B	C
1.	GNP mengalami kenaikan disertai perbaikan kesehatan penduduk	Kenaikan GNP tidak disertai perubahan struktur ekonomi	Kenaikan GNP disertai pemerataan pendapatan
2.	Kenaikan jumlah hasil produksi baik barang maupun jasa	Kenaikan GNP disertai penguasaan teknologi	Pembayaran bunga pinjaman yang besar

Yang merupakan ciri-ciri adanya pertumbuhan ekonomi adalah ...

- A. A1 dan B2
 - B. A2 dan B1
 - C. A2 dan C2
 - D. B1 dan C2
 - E. B2 dan C1
2. Kerja sama antara pemerintah dan swasta diperlukan dalam upaya mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, kebijakan yang dikeluarkan pemerintah harus disesuaikan dengan kebutuhan dunia usaha. Berikut salah satu kebijakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- A. meningkatkan daya beli masyarakat
 - B. menaikkan tarif pajak untuk membiayai pembangunan nasional
 - C. meningkatkan tingkat suku bunga bank
 - D. menghapuskan subsidi BBM dan listrik secara bertahap
 - E. mendorong iklim investasi dan ekspor
3. Pada tahun 2000 negara X mengalami peningkatan produksi barang dan jasa. Negara Y pada tahun yang sama mengalami perbaikan kesejahteraan bagi masyarakat golongan miskin. Dari pernyataan diatas dapat dikatakan
- A. negara X mengalami pertumbuhan sedang negara Y mengalami pembangunan
 - B. negara X mengalami pembangunan sedang negara Y mengalami pertumbuhan
 - C. baik negara X maupun negara Y mengalami pembangunan
 - D. baik negara X maupun negara Y tidak mengalami pembangunan
 - E. baik negara X maupun negara Y tidak mengalami pertumbuhan maupun pembangunan
4. Berikut data Produk Domestik Bruto (PDB) Negara Berantah periode tahun 2016-2019.

No.	Tahun	PDB
1.	2016	Rp890 triliun
2.	2017	Rp920 triliun
3.	2018	Rp895 triliun
4.	2019	Rp925 triliun

Dari tabel tersebut, laju pertumbuhan ekonomi tahun 2018-2019 adalah

- A. 3,37%
- B. 3,35%

- C. 3,24%
D. 2,81%
E. 0,54%
5. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- 1) Terjadinya ketimpangan distribusi pendapatan nasional
 - 2) Peningkatan pertumbuhan ekonomi
 - 3) Rendahnya penyerapan tenaga kerja
 - 4) Perekonomian tidak mengalami banyak guncangan
 - 5) Terbuka kesempatan kerja yang luas bagi angkatan kerja
- Berdasarkan uraian di atas, pernyataan yang termasuk keberhasilan pembangunan ekonomi yaitu
- A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 3, dan 4
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 4, dan 5
 - E. 3, 4, dan 5
6. Berikut ini yang termasuk dampak negatif adanya pembangunan ekonomi adalah
- A. berkurangnya pengangguran
 - B. meningkatnya pendapatan masyarakat
 - C. menciptakan lapangan pekerjaan
 - D. meningkatnya urbanisasi
 - E. meningkatnya fasilitas umum
7. Kriteria pengukuran pembangunan ekonomi yang menggambarkan kemampuan penduduk untuk mengonsumsi barang atau jasa adalah
- A. Jumlah penduduk dan jumlah produksi
 - B. Distribusi pendapatan
 - C. Pendapatan nasional
 - D. Pendapatan perkapita
 - E. Kesempatan kerja
8. Masalah pokok dalam pembangunan meliputi
- A. Perbedaan suku, agama, dan kebudayaan
 - B. Terjadinya krisis ekonomi
 - C. Ketidakstabilan politik dan pertahanan keamanan
 - D. Ketidakstabilan nilai tukar
 - E. Pengangguran, kemiskinan, dan kesenjangan pendapatan
9. Berikut adalah tahap-tahap pertumbuhan ekonomi:
- 1) fase primitif
 - 2) fase peternakan
 - 3) fase pertanian
 - 4) fase pertanian dan industri serta
 - 5) fase pertanian, industri, dan perdagangan
- Tahap-tahap pertumbuhan ekonomi tersebut dikemukakan oleh
- A. Bruno Hildebrand
 - B. Karl Bucher
 - C. Warner Sombart
 - D. Frederich List
 - E. W.W. Rostow
10. Beberapa kegiatan perekonomian masyarakat, yaitu sebagai berikut:
- 1) Banyak tenaga kerja ke luar negeri, selain mendatangkan tenaga ahli dari luar negeri

- 2) Cara-cara baru berproduksi mulai diterapkan, walaupun cara-cara tradisional belum ditinggalkan
- 3) Investasi banyak dilakukan dalam bidang sarana dan prasarana produksi Gambaran masyarakat tersebut, menurut Rostow, berada pada masa
 - A. tradisional
 - B. transisi
 - C. *high mass consumption*
 - D. *take off*
 - E. *maturing economic*
11. Berikut yang bukan tahap-tahap pertumbuhan ekonomi menurut Werner Sombart, yaitu zaman
 - A. kapitalis awal
 - B. kapitalis madya
 - C. kapitalis raya
 - D. kapitalis akhir
 - E. prakapitalisme
12. Berikut ini yang tidak termasuk tahap-tahap pertumbuhan ekonomi masyarakat yang dikemukakan oleh Karl Bucher, yaitu
 - A. tertutup
 - B. dunia
 - C. internasional
 - D. kota
 - E. bangsa
13. Dampak negatif pembangunan ekonomi, antara lain
 - A. pemerataan pendapatan
 - B. peningkatan pendapatan
 - C. pencemaran lingkungan
 - D. perubahan struktur ekonomi
 - E. pengurangan pengangguran
14. Dalam penentuan pertumbuhan ekonomi suatu negara, selain pendapatan nasional, dipakai juga indikator
 - A. produk nasional per kapita
 - B. pemanfaatan teknologi
 - C. kualitas tenaga kerja
 - D. faktor budaya dan tingkat pendidikan
 - E. luas pasar dan sumber alam
15. Salah satu ciri pembangunan ekonomi dalam demokrasi ekonomi adalah....
 - A. Memberi keleluasaan pada investor asing, asal usaha itu dapat memperluas kesempatan kerja
 - B. Membebaskan pajak pada perusahaan pribumi yang baru berdiri
 - C. Pemerintah dan masyarakat saling bahu membahu membangun kegiatan ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat
 - D. Memperbesar jumlah ekspor dan mengurangi jumlah impor
 - E. Memberi peranan yang tak terbatas pada BUMN dalam kegiatan ekonomi
16. Dalam pelaksanaan pembangunan nasional, peranan penggunaan tenaga kerja sangat besar pengaruhnya. Masalah tenaga kerja yang mendesak yang harus diatasi adalah
 - A. Kurangnya perhatian pemerintah dalam pemanfaatan tenaga kerja
 - B. Tenaga kerja wanita jauh lebih banyak dari tenaga kerja laki-laki
 - C. Pengiriman tenaga kerja ke manca negara masih mengalami banyak kendala
 - D. Kurangnya lapangan kerja yang tersedia dibandingkan dengan kebutuhan

- E. Peranan Balai Latihan Kerja yang belum maksimum
17. Berikut adalah karakteristik pada negara-negara berkembang, kecuali
- Mengekspor barang-barang primer
 - ketimpangan dalam distribusi pendapatan
 - Kegiatan ekonomi bersifat agraris
 - Angka pertambahan penduduk relatif rendah
 - Pendidikan masyarakat relatif rendah
18. Salah satu masalah yang dihadapi negara berkembang adalah tingkat investasi yang rendah. Cara yang paling tepat untuk memecahkan permasalahan ekonomi tersebut adalah
- Mewajibkan masyarakat menabung agar tersedia modal untuk investasi
 - Mengundang investor asing berinvestasi dan mempermudah prosedur perijinan
 - Mendirikan badan usaha milik negara dan meningkatkan partisipasi swasta
 - Mendatangkan tenaga kerja luar negeri untuk melaksanakan produksi
 - Memberi modal usaha pengusaha unit usaha kecil dan menengah
19. Menurut Schumpeter, pihak yang paling mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah
- Wirausahawan
 - Pemerintah
 - Pasar modal
 - Bankir
 - Tuan tanah
20. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi:
- 1) Pertumbuhan modal
 - 2) Peranan pasar modal
 - 3) Pertumbuhan penduduk
 - 4) pertumbuhan ekonomi
 - 5) Perubahan struktur perekonomian
- Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi menurut Solow adalah
- 1, 2, dan 3
 - 1, 2, dan 5
 - 1, 3, dan 4
 - 2, 4, dan 5
 - 3, 4, dan 5

DAFTAR PUSTAKA

Alam & Rudiyanto.2016. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 yang Disempurnakan Kelompok Peminatan*. Jakarta : Erlangga

Firmansyah, Herlan dan Diana Nurdiansyah. 2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi 2*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2017. *Ekonomi Untuk Siswa SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung : Yrama Widya

Hastyorini Irim Rismi, kartika Sari, Yunita Novita 2019. *Pegangan Guru Ekonomi Kelas XI Semester 2*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara

Ismawanto. 2020. *Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk Siswa SMA/MA Kelas XI*. Kartosuro Solo: Putra Kertonatan

https://kbr.id/nasional/082020/pertumbuhan_ekonomi_minus_apindo_minta_pemerintah_benahi_sektor_kesehatan/103429.html



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

EKONOMI



KELAS
XI



**KETENAGAKERJAAN
EKONOMI KELAS XI**

PENYUSUN
Anna Monalita de Fretes, S.Pd. M.Pd.
SMA Negeri 2 Ambon

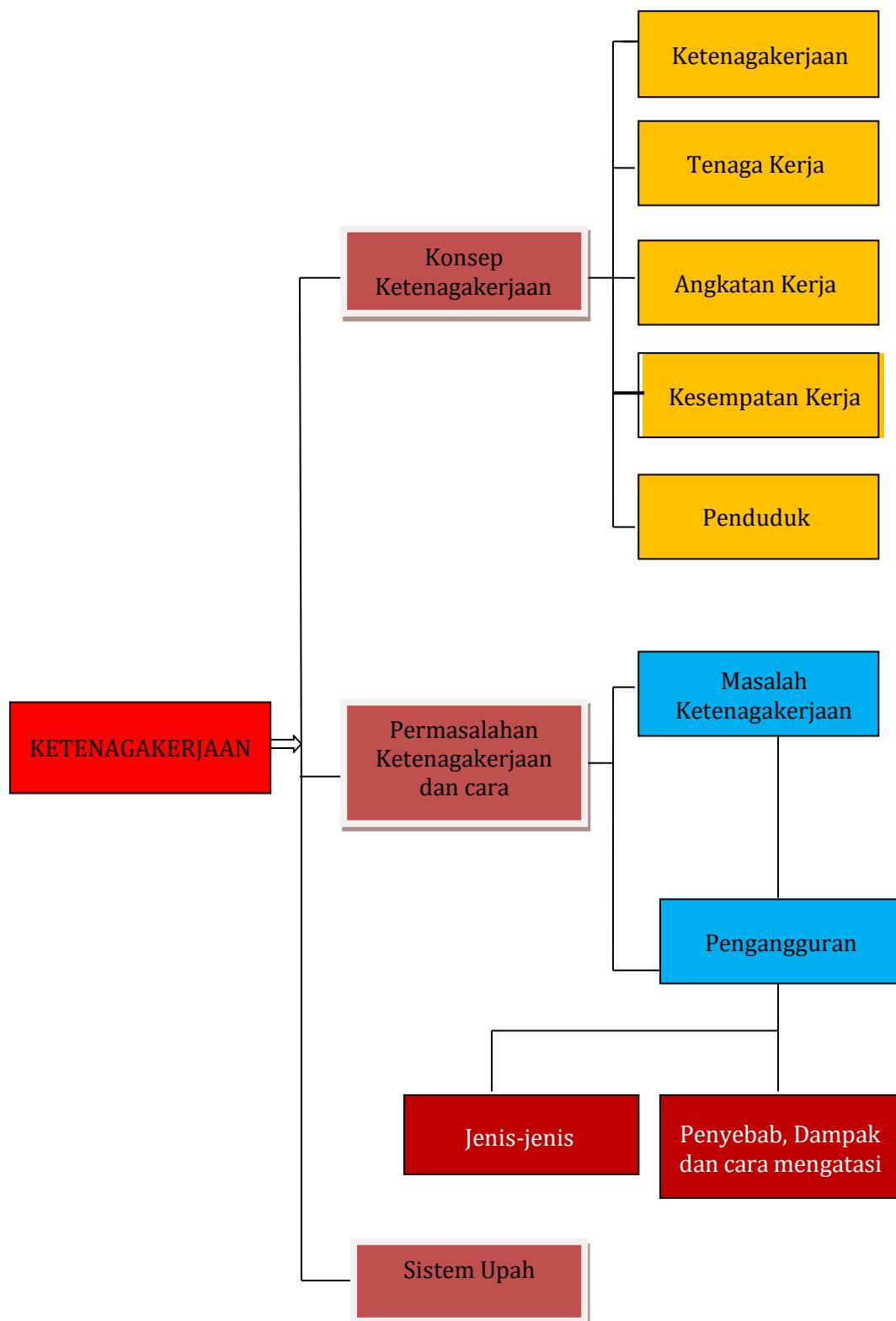
DAFTAR ISI

PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	iv
PETA KONSEP.....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
Konsep Ketenagakerjaan	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi.....	3
C. Rangkuman.....	6
D. Penugasan Mandiri.....	7
E. Latihan Soal	7
F. Penilaian Diri	10
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	11
Permasalahan Ketenagakerjaan dan Cara Mengatasinya	11
A. Tujuan Pembelajaran	11
B. Uraian Materi.....	11
C. Rangkuman.....	20
D. Penugasan Mandiri.....	21
E. Latihan Soal	22
F. Penilaian Diri	28
EVALUASI.....	29
DAFTAR PUSTAKA	34

GLOSARIUM

<i>Co Partnership</i>	: pemberian upah seperti sistem upah bonus, bedanya upah tidak diberikan dalam bentuk uang tunai tapi dalam bentuk saham atau obligasi.
<i>Cyclical Unemployment</i>	: pengangguran yang berkaitan dengan turunnya kegiatan perekonomian suatu negara.
<i>Disguised Unemployment/Invisible Unemployment</i>	: pengangguran yang terjadi apabila para pekerja telah menggunakan waktu kerjanya secara penuh dalam suatu pekerjaan, tetapi dapat ditarik ke sektor lain tanpa mengurangi outputnya.
<i>Employment</i>	: kelompok angkatan kerja yang sudah mendapat pekerjaan.
<i>Full Employment</i>	: pekerja yang bekerja Lama kerja minimal 40 jam per minggu
<i>Open Unemployment</i>	: meliputi seluruh angkatan kerja yang mencari pekerjaan, baik yang mencari pekerjaan pertama kali maupun yang pernah bekerja sebelumnya.
<i>Potential Underemployment</i>	: pengangguran yang terjadi apabila para pekerja dalam suatu sektor dapat ditarik ke sektor lain tanpa mengurangi output, hanya harus diikuti perubahan-perubahan fundamental dalam metode produksi
<i>Production Sharing</i>	: pemberian upah berdasarkan naik turunnya jumlah produksi secara keseluruhan.
<i>Siklikal</i>	: Pengangguran siklis atau konjungtural terjadi karena naik turunnya kegiatan perekonomian yang suatu saat mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat yang diikuti oleh turunnya permintaan terhadap barang dan jasa.
<i>Sliding Scale</i>	: pemberian upah berdasarkan skala hasil penjualan yang berubah-ubah.
<i>Underemployment</i>	: pekerja yang bekerja dengan jam kerja rendah (di bawah sepertiga jam kerja normal atau kurang dari 35 jam dalam seminggu), namun masih mau menerima pekerjaan.
<i>Unemployment</i>	: kelompok angkatan kerja yang belum mendapat pekerjaan.
<i>Visible Unemployment</i>	: pengangguran yang timbul karena kurangnya kesempatan kerja atau tidak adanya lapangan pekerjaan.
<i>Voluntary Unemployment</i>	: pengangguran yang terjadi karena seseorang yang sebenarnya masih mampu bekerja tetapi secara sukarela tidak mau bekerja dengan alasan merasa sudah mempunyai kekayaan yang cukup.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas/Semester : XI/Ganjil
Alokasi Waktu : 2 x 4 JP
Judul Modul : Ketenagakerjaan

B. Kompetensi Dasar

- Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi
4.3 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya

C. Deskripsi Singkat Materi



Gambar 1.1 Antrian Pencari Kerja
Sumber: Radar Surabaya.id



Gambar 1.2 PHK Akibat Covid-19
Sumber: detikfinance

Salam jumpa pelajar cerdas Indonesia! Pandemi covid-19 telah memberikan dampak yang luas di semua sektor kehidupan. Salah satunya adalah ketika saat Anda diminta untuk mandiri dalam belajar. Senang sekali bertemu Anda walaupun kita tidak bertatap muka secara langsung. Melalui modul ini Anda diharapkan mampu menguasai materi Ketenagakerjaan sebagai bagian dari pembelajaran Ekonomi di kelas XI IPS.

Perhatikan kedua gambar di atas! Buatlah 5 pertanyaan terkait kedua gambar tersebut. Tentunya Anda berpikir mengapa begitu banyak orang (anak muda) yang antri untuk melamar pekerjaan? Sementara pada gambar 1.2 begitu banyak orang yang sudah bekerja malah di-PHK akibat covid-19.

Kondisi pada kedua gambar di atas menggambarkan tentang permasalahan ketenagakerjaan yang terjadi di Indonesia saat ini. Jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar sesungguhnya merupakan modal bagi pembangunan nasional. Dengan catatan bahwa penduduk Indonesia memiliki kualitas yang sesuai dengan tuntutan pembangunan. Namun fakta menunjukkan jumlah penduduk Indonesia yang besar justru menjadi beban negara karena begitu banyak yang belum atau tidak memiliki pekerjaan sama sekali alias menganggur.

Pengangguran terjadi disebabkan karena jumlah angkatan kerja lebih besar dari kesempatan kerja. Kesempatan kerja meliputi kesempatan untuk bekerja, kesempatan untuk bekerja sesuai dengan pendidikan dan keterampilan, dan kesempatan untuk mengembangkan diri. Semakin banyak orang yang bekerja berarti semakin luas kesempatan kerja.

Semua orang yang bekerja pasti akan memperoleh upah baik itu upah harian, bulanan ataupun borongan tergantung peraturan yang berlaku di masing-masing perusahaan.

Anda bisa bayangkan bagaimana kalau seseorang tidak bekerja maka pasti dia tidak akan memperoleh upah/pendapatan dan pasti dia termasuk kelompok pengangguran. Terdapat macam-macam pengangguran seperti pengangguran siklikal, musiman dan lain-lain.

Jika masalah pengangguran tidak bisa diatasi pemerintah maka tentunya akan berdampak bagi pembangunan ekonomi di negara itu. Dengan demikian sangat diharapkan peran serta semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat agar masalah pengangguran ini dapat diatasi.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Agar modul ini dapat digunakan secara maksimal maka kalian diharapkan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pelajarilah dan pahami peta konsep yang disajikan dalam setiap modul
2. Pelajarilah dan pahami tujuan yang tercantum dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Pelajarilah uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran.
4. Lakukanlah uji kompetensi di setiap akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan materi
5. Diskusikan secara kelompok dan atau dengan guru jika mengalami kesulitan dalam pemahaman materi
6. Lanjutkan pada modul berikutnya jika sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan mendapatkan nilai 70.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Konsep Ketenagakerjaan

Kedua : Permasalahan Ketenagakerjaan dan Cara Mengatasinya

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Konsep Ketenagakerjaan

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 1 ini Anda diharapkan dapat membedakan konsep ketenagakerjaan, tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja serta membagangkan hubungannya dengan penduduk secara mandiri dan bertanggungjawab.

B. Uraian Materi

1. Pengertian Ketenagakerjaan

Tenaga kerja (sumber daya manusia) merupakan modal yang sangat dominan dalam menukseskan program pembangunan. Masalah ketenagakerjaan semakin kompleks seiring bertambahnya jumlah penduduk, yang memerlukan perhatian serius dari berbagai pihak. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang dimaksud ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.

2. Tenaga Kerja

Dalam pasal 1 ayat 2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tenaga kerja yaitu setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.



Gambar. 1.3 Jenis-jenis tenaga kerja
Sumber: <https://reaktor.co.id>

Jenis-jenis Tenaga Kerja

a. Menurut sifatnya:

1) Tenaga Kerja Jasmaniah

Tenaga kerja jasmaniah merupakan tenaga kerja yang melakukan pekerjaannya menggunakan tenaga fisik. Contoh: supir, montir, dll.

2) Tenaga Kerja Rohaniah

Tenaga kerja rohaniah merupakan tenaga kerja yang dalam pekerjaannya lebih banyak menggunakan proses pemikiran, gagasan, ide, dsb. Contoh: direktur, konsultan dan manajer

b. Menurut kualitasnya

1) Tenaga Kerja Terdidik

Tenaga kerja yang mempunyai pendidikan yang tinggi sehingga ahli dibidangnya. Contoh: guru, dosen, dokter, dll

2) Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu karena pengalaman kerja. Contoh: montir, sopir, dll

3) Tenaga kerja tidak terlatih dan tidak terdidik

- Tenaga kerja yang tidak memerlukan pendidikan / pelatihan tertentu untuk melakukan perkerjaannya. Contoh: tukang sapu, buruh, dll
- c. Menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan
 - 1) Tenaga kerja bagian produksi
Tenaga kerja yang bekerja pada bagian produksi.
 - 2) Tenaga kerja bagian pemasaran
Tenaga kerja bagian pemasaran atau penjualan, yang tugasnya mendistribusikan barang.
 - 3) Tenaga kerja umum dan administrasi
Tenaga kerja yang berhubungan dengan personalian, umum, dan administrasi.
 - d. Menurut Hubungan dengan produk
 - 1) Tenaga kerja langsung
Tenaga kerja yang langsung terlibat pada proses produksi dan biayanya dikaitkan pada biaya produksi atau pada barang yang dihasilkan.
 - 2) Tenaga kerja tidak langsung
Tenaga kerja yang tidak terlibat secara langsung pada proses produksi dan biayanya dikaitkan pada biaya operasional pabrik.

3. Angkatan Kerja



Gambar. 1.4 Angkatan Kerja

Sumber: <https://disnaker.bulelengkab.go.id>

Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15 tahun ke atas), baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja. Untuk mengetahui perbandingan antara angkatan kerja dan penduduk usia kerja (tingkatan partisipasi angkatan kerja) digunakan rumus berikut:

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Bekerja}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

Adapun untuk mengetahui ketergantungan atau *Dependency Rasio (DR)* digunakan rumus berikut:

$$\text{DR} = \frac{\text{Penduduk di luar usia kerja}}{\text{Penduduk Usia Kerja}} \times 100\%$$

Semakin tinggi *dependency rasio*, semakin besar tanggungan penduduk produktif.

4. Kesempatan Kerja



Gambar. 1.5 Kesempatan Kerja

Sumber: <https://www.liputan6.com>

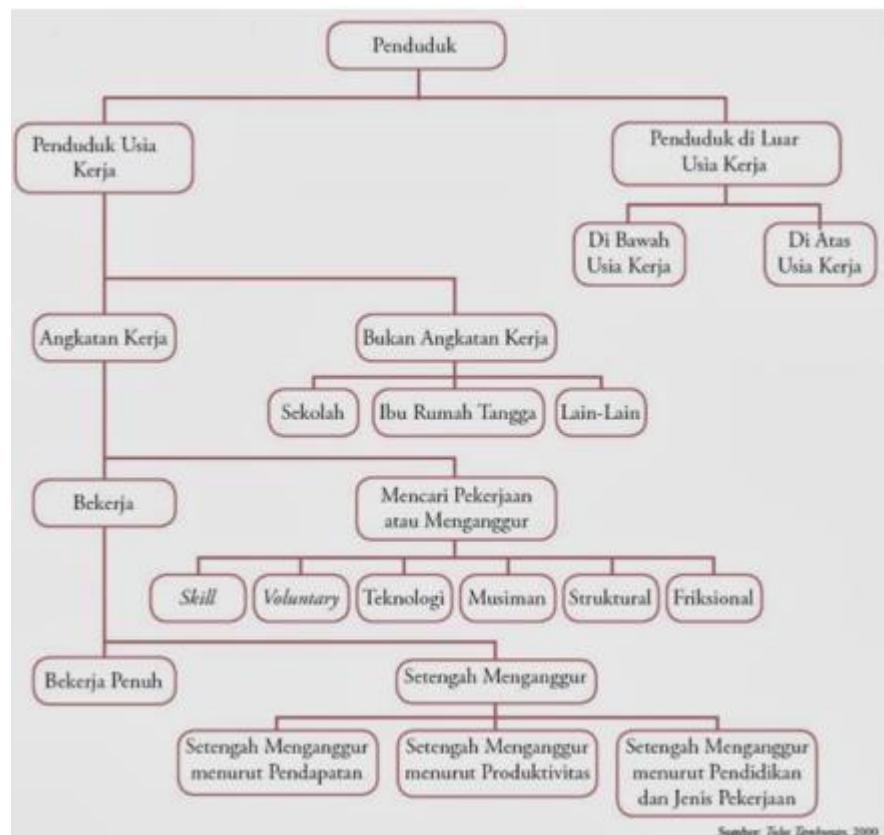
Kesempatan kerja merupakan suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh para pencari kerja. Kesempatan kerja di Indonesia dijamin dalam Pasal 27 ayat 2 UUD 1945 yang berbunyi "tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak".

Kesempatan kerja memiliki dua pengertian, yaitu:

- dalam arti sempit, kesempatan kerja adalah banyak sedikitnya tenaga kerja yang mempunyai kesempatan untuk bekerja,
- dalam arti luas, kesempatan kerja adalah banyak sedikitnya faktor-faktor produksi yang mungkin dapat ikut dalam proses produksi

5. Hubungan Penduduk, Tenaga Kerja, Angkatan Kerja Dan Pengangguran

Hubungan antara penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja dan pengangguran dapat dilihat pada bagan berikut ini:



Bagan tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penduduk suatu negara dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:
 - 1) Tenaga kerja, yakni penduduk yang dianggap sanggup bekerja bila ada permintaan kerja. Mereka adalah penduduk yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun (UU No. 20 Tahun 1999).
 - 2) Bukan tenaga kerja, yakni penduduk yang dianggap tidak mampu bekerja. Mereka adalah penduduk yang berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun, anak-anak dan lansia (lanjut usia) termasuk dalam kelompok ini.
- b. Tenaga kerja dibagi lagi menjadi dua kelompok (usia 15 tahun sampai dengan 64 tahun)
 - 1) Angkatan kerja yakni kelompok tenaga kerja (usia 15 sampai dengan 64 tahun) yang ingin bekerja. Mereka selalu berusaha mencari pekerjaan.
 - 2) Bukan angkatan kerja, yakni kelompok tenaga kerja yang tidak bersedia bekerja walaupun ada kesempatan kerja. Contoh: pelajar, mahasiswa, dan ibu rumah tangga.
- c. Angkatan kerja dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:
 - 1) Pekerja (*employment*), yakni kelompok angkatan kerja yang sudah mendapat pekerjaan.
 - 2) Pengangguran (*unemployment*), yakni kelompok angkatan kerja yang belum mendapat pekerjaan.
- d. Pekerja (*employment*) dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:
 - 1) Pekerja penuh (*full employment*), yakni pekerja yang bekerja dengan memenuhi kriteria berikut:
 - Lama kerja minimal 40 jam per minggu.
 - Besar pendapatan minimal sama dengan UMR (Upah Minimum Regional).
 - Jenis pekerjaan sesuai dengan pendidikan atau keahliannya.
 - 2) Setengah menganggur, yakni pekerja yang bekerja tapi tidak memenuhi kriteria pekerja penuh, kelompok setengah menganggur dibagi menjadi tiga kelompok, yakni:
 - Setengah menganggur menurut jam kerja, yaitu pekerja yang bekerja kurang dari 40 jam per minggu.
 - Setengah menganggur berdasarkan pendapatan, yaitu pekerja yang menerima pendapatan lebih kecil dari UMR tempat dia bekerja.
 - Setengah menganggur menurut produktivitas, yaitu pekerja yang produktivitasnya di bawah standar perusahaan. Pada umumnya, pekerja yang baru masuk dan pekerja dengan cacat tertentu termasuk kelompok ini.

C. Rangkuman

1. Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.
2. Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat.
3. Terdapat bermacam-macam tenaga kerja dilihat dari sifat, kualitas, fungsi pokok dalam perusahaan maupun hubungan dengan produk.
4. Pasar tenaga kerja adalah Suatu pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli tenaga kerja, dimana penjual tenaga kerja adalah pencari kerja dan penawar tenaga kerja adalah perusahaan atau instansi yang mencari tenaga kerja.
5. Angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja (15 tahun ke atas), baik yang bekerja maupun yang tidak bekerja

6. Semakin tinggi *dependency ratio*, semakin besar tanggungan penduduk produktif
7. Kesempatan kerja memiliki dua pengertian, yaitu:
 - dalam arti sempit, kesempatan kerja adalah banyak sedikitnya tenaga kerja yang mempunyai kesempatan untuk bekerja,
 - dalam arti luas, kesempatan kerja adalah banyak sedikitnya faktor-faktor produksi yang mungkin dapat ikut dalam proses produksi.
8. Penduduk dapat dilihat dari dua sisi yakni penduduk usia kerja dan di luar usia kerja.
9. Penduduk usia kerja terbagi lagi atas angkatan kerja dan bukan angkatan kerja
10. Penduduk di luar usia kerja terdiri dari penduduk di bawah dan di atas usia kerja.
11. Penduduk usia kerja yang bukan angkatan kerja misalnya anak sekolah dan ibu rumah tangga
12. Penduduk usia kerja yang merupakan angkatan kerja adalah mereka yang bekerja tapi juga yang sementara mencari pekerjaan/menganggur.
13. Bagi penduduk yang bekerjapun terdiri dari mereka yang bekerja penuh dan mereka yang setengah menganggur baik itu setengah menganggur menurut ukuran pendapatan, menurut produktivitas maupun menurut pendidikan dan jenis pekerjaan.

D. Penugasan Mandiri

Setelah mempelajari materi dalam kegiatan pembelajaran 1 ini, saatnya Anda melakukan tugas berikut untuk memperdalam pemahaman ketenagakerjaan:

1. Luangkan waktu Anda selama 15–30 menit, amati setiap orang yang ada di dalam rumahmu serta setiap orang yang lewat di depan/sekitar rumahmu seperti tetanggamu. Catat aktivitas mereka masing-masing kemudian hubungkan hasil pengamatanmu dengan bagan “Hubungan Penduduk, Tenaga Kerja, Angkatan Kerja Dan Pengangguran” Kategorikan setiap penduduk yang Anda amati berdasarkan kriteria usia kerja, bukan usia kerja, angkatan kerja, bukan angkatan kerja dan seterusnya (sesuai bagan).
2. Berikan kesimpulan tentang hasil pengamatanmu dan tuliskan dalam buku kerjamu.

E. Latihan Soal

Sudahkah Anda sukses mengerjakan tugas pada point D? Selamat! Karena Anda berhasil mengidentifikasi setiap penduduk berdasarkan aktivitasnya sesuai konsep tenaga kerja, angkatan kerja dan pengangguran.

Untuk lebih memastikan pemahaman Anda, silahkan mengerjakan soal-soal latihan berikut ini.

1. Pemerintah /swasta menetapkan aturan sebelum perekrutan tenaga kerja, selama pekerjaan dilakukan bahkan sesudah pekerjaan selesai dikerjakan (pensiun). Ini merupakan ruang lingkup
 - A. tenaga kerja
 - B. angkatan kerja
 - C. ketenagakerjaan
 - D. kesempatan kerja
 - E. bukan angkatan kerja
2. Bapak Unu setiap hari mengerjakan tugas rutinnya di SMA Harapan Jaya dengan membersihkan lingkungan sekolah dan menata taman sekolah. Bapak Unu termasuk jenis tenaga kerja

- A. ahli
 - B. terampil
 - C. terdidik
 - D. terlatih
 - E. tidak terdidik dan tidak terlatih
3. Pak Riko adalah direktur perusahaan terbesar di kotanya. Pada masa pandemi covid 19 perusahaannya nyaris ditutup, untuk mencegahnya Pak Riko selalu berkonsultasi dengan ibu Meylan yang adalah konsultan perusahaan tersebut. Menurut sifatnya Pak Riko dan ibu Meylan tergolong tenaga kerja
- A. rohaniah
 - B. jasmaniah
 - C. terdidik
 - D. terlatih
 - E. ahli
4. Keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja bagi angkatan kerja disebut
- A. tenaga kerja
 - B. angkatan kerja
 - C. pencari kerja
 - D. kesempatan kerja
 - E. waktu efektif kerja
5. Penduduk usia produktif/usia kerja 15 tahun ke atas yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran merupakan
- A. pengangguran
 - B. angkatan kerja
 - C. bukan angkatan kerja
 - D. tenaga kerja langsung
 - E. tenaga kerja tidak langsung

Setelah mengerjakan latihan soal di atas, silakan mengukur kemampuan Anda dengan cara mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban yang terdapat di bawah ini.

F. Penilaian Diri

Setelah menyelesaikan semua langkah pembelajaran termasuk tagihan-tagihan dalam kegiatan pembelajaran 1 ini, maka saatnya menilai kemampuan Anda dalam memahami materi pada kegiatan pembelajaran 1. Apa yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran?

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu membedakan konsep ketenagakerjaan, tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja		
2.	Saya sudah mampu mengklasifikasikan jenis-jenis tenaga kerja		
3.	Saya sudah mampu memberikan contoh jenis-jenis tenaga kerja		
4.	Saya sudah mampu menyimpulkan fungsi dan manfaat pasar tenaga kerja		
5.	Saya sudah mampu menggambar bagan hubungan penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja dan pengangguran		
6.	Saya sudah mampu menjelaskan bagan hubungan penduduk, tenaga kerja, angkatan kerja dan pengangguran		
7.	Saya mampu mengerjakan tugas-tugas dalam kegiatan Pembelajaran 1 secara mandiri (tanpa bantuan orang lain)		
8.	Saya merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua tagihan dalam kegiatan pembelajaran 1 ini		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Permasalahan Ketenagakerjaan dan Cara Mengatasinya

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari kegiatan pembelajaran 2 ini Anda diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, mengklasifikasi jenis-jenis pengangguran, menganalisis penyebab, dampak dan cara mengatasinya pengangguran secara kritis dan mandiri.

B. Uraian Materi

1. Permasalahan Ketenagakerjaan di Indonesia

Indonesia memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang melimpah yang tentu saja menjadi modal pembangunan jika mampu dikelola dengan baik dan benar. Jika pengelolaannya tidak dilakukan dengan baik dapat menyebabkan permasalahan yang cukup berarti, salah satunya adalah yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Berikut ini adalah masalah-masalah ketenagakerjaan di Indonesia:

- a. Tingkat pengangguran yang tinggi

Pengangguran di Indonesia merupakan masalah yang besar, bahkan tinggi rendahnya pengangguran suatu negara dapat dijadikan tolok ukur kemakmuran suatu bangsa. Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Pertumbuhan tenaga kerja jika tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah usaha atau lapangan usaha akan meningkatkan jumlah pengangguran. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan penyerapan angkatan kerja.

Badan Pusat Statistik (BPS) menyatakan jumlah pengangguran di Indonesia bertambah menjadi 6,88 juta orang pada Februari 2020. Angka ini naik 60.000 orang 0,06 juta orang dibanding periode yang sama tahun lalu.

- b. Jumlah angkatan kerja yang tinggi

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Makin tinggi jumlah penduduk semakin tinggi pula angkatan kerjanya, jika tidak diimbangi dengan lapangan kerja yang memadai maka pengangguran akan bertambah sehingga tingkat kesejahteraan menurun. Jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 sebanyak 137,91 juta orang, naik 1,73 juta orang dibanding Februari 2019. Berbeda dengan naiknya jumlah angkatan kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) turun sebesar 0,15 persen poin.

- c. Rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan

Tingkat pendidikan yang rendah dan ketidak sesuaian keahlian dan keterampilan yang dimiliki pencari kerja dengan kualifikasi yang dibutuhkan perusahaan, memicu rendahnya penyerapan tenaga kerja Indonesia. Sebaliknya, tenaga kerja yang berpendidikan tinggi dan mempunyai banyak keterampilan dapat mengerjakan lebih banyak

pekerjaan. Selain itu juga dapat berwirausaha atau menciptakan lapangan kerja sendiri.

Beberapa dampak yang disebabkan oleh tingkat pendidikan dan keterampilan angkatan kerja rendah:

- 1) tingkat pengangguran bertambah naik
- 2) proses produksi barang/jasa terhambat
- 3) tindak kriminalitas naik

d. Penyebaran angkatan kerja yang tidak merata

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki ±17.000 pulau dengan kepadatan penduduk yang tidak merata. Sekitar 60% penduduk terpusat di pulau Jawa. Hal tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat tidak merata. Selain itu penyebaran angkatan kerja juga tidak merata, terlebih mereka yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi akan terfokus pada daerah dengan kepadatan penduduk tinggi.

e. Perlindungan kesejahteraan tenaga kerja yang belum maksimal

Hal ini dapat dilihat dari standar upah yang belum memenuhi kebutuhan masyarakat, kondisi tepat kerja yang buruk dan ketidakadilan dalam dunia kerja. Hal ini akan menyebabkan kesejahteraan dan motivasi tenaga kerja akan menurun. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan tenaga kerja adalah tingkat ekonomi masyarakat ,stabilitas politik serta iklim investasi yang akan mempengaruhi terciptanya lapangan kerja baru dan pasar global yang akan mempertajam persaingan tenaga kerja.

2. Pengangguran

Sejak lama pemerintah kita dihadapkan pada permasalahan yang sangat serius dalam bidang ketenagakerjaan, yaitu masalah pengangguran. Bahkan, di kawasan Asia, Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penganggur yang sangat besar. Apakah di lingkungan sekitar tempat tinggal Anda saat ini ada yang menganggur? Untuk dapat menjawabnya maka terlebih dahulu Anda harus mengetahui pengertian dari pengangguran itu sendiri.

a. Pengertian Pengangguran

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/ mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

Pengangguran ada dua macam, yaitu pengangguran terbuka dan pengangguran terselubung. Apakah yang membedakan keduanya?

1) **Penganggur terbuka (*open unemployment*)** meliputi seluruh angkatan kerja yang mencari pekerjaan, baik yang mencari pekerjaan pertama kali maupun yang pernah bekerja sebelumnya.

Pengangguran terbuka biasanya terjadi pada generasi muda yang baru menyelesaikan pendidikan menengah dan tinggi. Ada kecenderungan mereka yang baru menyelesaikan pendidikan berusaha mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginan. Mereka biasanya bekerja di sektor-sektor modern. Untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan, mereka bersedia menunggu beberapa waktu atau bahkan mencarinya di kota atau daerah lain yang sektor modernnya telah berkembang. Inilah yang menyebabkan pada negara yang sedang berkembang umumnya angka pengangguran terbuka di daerah perkotaan lebih besar daripada di daerah pedesaan. Tingkat pengangguran terbuka di perkotaan tiga

kali lebih tinggi dibandingkan di pedesaan. Hal ini karena terbatasnya kesempatan kerja yang tersedia di perkotaan sehingga terjadi persaingan yang ketat dalam memperebutkan lapangan kerja. Selain itu, di Indonesia, fenomena pengangguran terbuka ini juga diakibatkan terdapat perbedaan struktur ekonomi antara Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan Kawasan Timur Indonesia (KTI). Struktur ekonomi KBI lebih modern dibandingkan dengan KTI sehingga angka pengangguran terbuka di KBI lebih tinggi jika dibandingkan dengan KTI.

- 2) **Penganggur terselubung (*underemployment*)** adalah pekerja yang bekerja dengan jam kerja rendah (di bawah sepertiga jam kerja normal atau kurang dari 35 jam dalam seminggu), namun masih mau menerima pekerjaan.

BPS mengkategorikan penganggur terselubung menjadi dua macam, yaitu: Pekerja yang memiliki jam kerja kurang dari 35 jam per minggu karena **sukarela (kemauan sendiri)** dan ada juga yang **terpaksa**.

b. Jenis-jenis Pengangguran

Pengangguran yang terjadi pada suatu negara berkaitan dengan kegiatan ekonomi masyarakat, pada dasarnya dapat digolongkan dalam beberapa jenis, di antaranya:

- 1) Pengangguran ketidakcakapan
Pengangguran ketidakcakapan adalah pengangguran yang terjadi karena seseorang mempunyai cacat fisik atau jasmani, sehingga dalam dunia perusahaan mereka sulit untuk diterima menjadi pekerja/karyawan.
- 2) Pengangguran tak kentara atau pengangguran terselubung (*disguised unemployment/invisible unemployment*) adalah pengangguran yang terjadi apabila para pekerja telah menggunakan waktu kerjanya secara penuh dalam suatu pekerjaan, tetapi dapat ditarik ke sektor lain tanpa mengurangi outputnya.
- 3) Pengangguran kentara atau pengangguran terbuka (*visible unemployment*) adalah pengangguran yang timbul karena kurangnya kesempatan kerja atau tidak adanya lapangan pekerjaan.

Adapun jenis pengangguran menurut sebab-sebabnya dapat dibedakan sebagai berikut:

- 1) Pengangguran Musiman
Pengangguran musiman adalah pengangguran yang biasa terjadi pada sektor pertanian, misalnya di musim paceklik. Di mana banyak petani yang menganggur, karena telah usai masa panen dan menunggu musim tanam selanjutnya.
- 2) Pengangguran Friksional (Peralihan), adalah pengangguran yang terjadi karena penawaran tenaga kerja lebih banyak daripada permintaan tenaga kerja atau tenaga kerja yang sudah bekerja tetapi menginginkan pindah pekerjaan lain, sehingga belum mendapatkan tempat pekerjaan yang baru. Kelebihan tersebut menimbulkan adanya pengangguran.
- 3) Pengangguran karena Upah Terlalu Tinggi, artinya pengangguran yang terjadi karena para pekerja atau pencari kerja menginginkan adanya upah atau gaji terlalu tinggi, sehingga para pengusaha tidak mampu untuk memenuhi keinginan tersebut. Akan tetapi di Indonesia saat ini sudah terdapat ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang disesuaikan biaya hidup daerah masing-masing, sehingga antara

pekerja dengan pengusaha sudah terdapat konsensus dalam penentuan upahnya.

- 4) Pengangguran Struktural yakni pengangguran yang terjadi karena terdapat perubahan struktur kehidupan masyarakat, misalnya dari agraris menjadi industri. Oleh sebab itu, banyak tenaga kerja yang tidak memenuhi kriteria yang disyaratkan perusahaan.
- 5) Pengangguran *Voluntary* yaitu pengangguran yang terjadi karena seseorang yang sebenarnya masih mampu bekerja tetapi secara sukarela tidak mau bekerja dengan alasan merasa sudah mempunyai kekayaan yang cukup.
- 6) Pengangguran Teknologi yaitu pengangguran karena adanya pergantian tenaga manusia dengan tenaga mesin.
- 7) Pengangguran Potensial (*potential underemployment*), adalah pengangguran yang terjadi apabila para pekerja dalam suatu sektor dapat ditarik ke sektor lain tanpa mengurangi output, hanya harus diikuti perubahan-perubahan fundamental dalam metode produksi, misalnya perubahan dari tenaga manusia menjadi tenaga mesin (mekanisasi).
- 8) Pengangguran konjungtur/siklis (*cyclical unemployment*) adalah pengangguran yang berkaitan dengan turunnya kegiatan perekonomian suatu negara. Pada masa resesi, tingkat pengangguran siklis akan semakin meningkat karena dua faktor berikut.
 - a) Jumlah orang yang kehilangan pekerjaan terus meningkat
 - b) Dibutuhkan waktu yang lebih lama lagi untuk mendapatkan pekerjaan.

c. Penyebab Terjadinya Pengangguran

Nah, sampailah kita pada penyebab terjadinya pengangguran. Penyebab terjadinya pengangguran di suatu negara, di antaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Tekanan demografis dengan jumlah dan komposisi angkatan kerja yang besar.
- 2) Pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih kecil daripada pertumbuhan angkatan kerja.
- 3) Jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja.
- 4) Kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja.
- 5) Terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) yang disebabkan, antara lain perusahaan yang menutup atau mengurangi bidang usahanya akibat krisis ekonomi atau keamanan yang kurang kondusif, peraturan yang menghambat investasi, hambatan dalam proses eksport-impor, dan sebagainya.
- 6) Kurang efektifnya informasi pasar kerja bagi para pencari kerja.
- 7) Berbagai regulasi dan perilaku birokrasi yang kurang kondusif bagi pengembangan usaha.
- 8) Masih sulitnya arus masuk modal asing.
- 9) Iklim investasi yang belum kondusif.
- 10) Tekanan kenaikan upah di tengah dunia usaha yang masih lesu.
- 11) Kemiskinan.
- 12) Ketimpangan pendapatan.
- 13) Urbanisasi.
- 14) Stabilitas politik yang tidak stabil.
- 15) Perilaku proteksionis sejumlah negara maju dalam menerima eksport dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.

16) Keberadaan pasar global.

d. **Dampak Pengangguran**

Pengangguran menjadi salah satu isu penting dalam pembangunan suatu negara, baik di negara-negara berkembang maupun di negara-negara maju. Masalah pengangguran di negara berkembang, seperti Indonesia, sekarang ini sudah sangat besar karena menyangkut jutaan jiwa dan sangat kompleks karena masalah pengangguran ini memengaruhi sekaligus dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berinteraksi mengikuti pola yang tidak selalu mudah untuk dipahami. Persoalan pengangguran bukan hanya menyangkut masalah ekonomi, melainkan juga masalah sosial.

Dampak yang ditimbulkannya akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan nasional baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dampak tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pendapatan nasional menurun

Salah satu komponen pendapatan nasional adalah upah. Orang yang bekerja tentu akan mendapatkan balas jasa atau upah. Jadi, semakin banyak jumlah penganggur di suatu negara, semakin banyak orang yang tidak mendapat upah maka pendapatan nasional pun akan menurun. Padahal pendapatan nasional ini digunakan untuk membiayai pembangunan nasional.

2) Pendapatan per kapita masyarakat rendah

Semakin banyak orang yang tidak bekerja dan tidak menghasilkan, semakin berat beban orang yang bekerja. Akibatnya pendapatan per kapita masyarakat menjadi rendah sehingga akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan.

3) Produktivitas tenaga kerja rendah

Jumlah kesempatan kerja yang terbatas menyebabkan orang bersedia bekerja apa saja walaupun tidak sesuai dengan bidangnya. Hal ini akan mengakibatkan produktivitas tenaga kerja menjadi rendah sehingga output yang dihasilkan sebagai sumber pendapatan nasional ikut menurun dan memengaruhi pelaksanaan pembangunan nasional.

4) Upah yang rendah

Akibat produktivitas tenaga kerja yang rendah maka upah yang didapatkan juga rendah. Hal ini berdampak pada sisi permintaan dan penawaran.

a) Dari sisi permintaan, upah yang rendah mengakibatkan permintaan masyarakat terhadap barang atau jasa juga rendah. Hal ini akan mengakibatkan perusahaan mengurangi atau bahkan menghentikan produksinya sehingga terjadi pengurangan pekerja yang akan memunculkan pengangguran. Hal ini tentu saja akan berdampak pada pembangunan nasional.

b) Dari sisi penawaran, upah yang rendah mengakibatkan jumlah pendapatan yang tidak dikonsumsi oleh masyarakat juga rendah atau bahkan tidak menabung sama sekali. Padahal tabungan masyarakat merupakan salah satu sumber modal pembangunan nasional.

5) Investasi dan pembentukan modal rendah Permintaan masyarakat yang rendah ataupun rendahnya tabungan masyarakat sama-sama akan berdampak pada rendahnya investasi yang dilakukan. Kurangnya permintaan masyarakat akan membuat pengusaha enggan untuk berinvestasi dan rendahnya tabungan masyarakat menyebabkan minimnya dana untuk investasi. Hal ini akan menghambat pelaksanaan pembangunan.

6) Sumber utama kemiskinan

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan suatu negara adalah semakin berkurangnya jumlah penduduk yang hidup miskin. Orang yang menganggur berarti tidak memiliki pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga mereka hidup di bawah garis kemiskinan, seperti perumahan yang kurang layak, kesehatan dan gizi yang buruk, pendidikan yang minim atau tidak berpendidikan sama sekali, angka kematian bayi yang tinggi, dan harapan hidup yang relatif singkat. Kondisi yang demikian tentunya akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan di suatu negara.

- 7) Pemborosan sumber daya dan potensi yang ada jumlah pengangguran dan setengah penganggur yang tinggi merupakan pemborosan sumber daya dan potensi yang ada sebab kemampuan yang dimiliki oleh mereka seharusnya dapat menjadi sumbangsih yang besar bagi pelaksanaan pembangunan. Namun yang terjadi justru sebaliknya, dengan menganggur berarti mereka tidak menghasilkan apa pun.
- 8) Dampak sosial lainnya yang ditimbulkan oleh pengangguran sehingga akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan nasional, antara lain:
- menjadi beban keluarga dan masyarakat;
 - penghargaan diri yang rendah;
 - kebebasan yang terbatas;
 - mendorong peningkatan keresahan sosial dan kriminal.

Walaupun masalah pengangguran ini sangat rumit seperti lingkaran yang tidak berujung pangkal, mengingat dampaknya yang sangat luas bagi pembangunan suatu negara, masalah pengangguran ini tentu saja harus segera diatasi.

e. **Cara Mengatasi Pengangguran**

Pembangunan Indonesia pada masa depan sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia Indonesia yang sehat secara fisik dan mental serta mempunyai keterampilan dan keahlian kerja. Dengan kondisi demikian manusia Indonesia mampu membangun keluarga untuk mempunyai pekerjaan dan penghasilan yang tetap dan layak sehingga kebutuhan hidup, kesehatan, dan pendidikan anggota keluarganya terpenuhi. Untuk itu mengingat masalah ketenagakerjaan di Indonesia bersifat multidimensi, cara pemecahannya pun harus multidimensi. Pemerintah dituntut untuk aktif dan kreatif dalam menciptakan kesempatan kerja bagi angkatan kerja melalui program dan kebijakan yang efektif.

Berikut beberapa cara yang ditempuh oleh pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran secara umum:

- Menciptakan kesempatan kerja, terutama di sektor pertanian melalui penciptaan iklim investasi yang lebih kondusif.

Seperti kita ketahui Indonesia merupakan negara yang berbasis pertanian. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani sehingga sektor pertanian sangat berperan penting dalam pembangunan ekonomi. Telah terbukti di masa lalu bahwa sektor pertanian memberikan kontribusi yang besar terhadap pembangunan ekonomi. Salah satu kontribusinya adalah menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup banyak. Kurangnya ketertarikan masyarakat untuk bekerja di sektor pertanian bukan semata-mata karena sektor industri dan jasa lebih menjanjikan dalam hal pencapaian kebutuhan

hidup layak, melainkan juga karena pemerintah kurang memberi perhatian terhadap pembangunan sektor pertanian. Oleh karena itu, sudah seharusnya pemerintah segera merevitalisasi peranan sektor pertanian. Misalnya, memberikan pinjaman modal kepada para petani, mengembangkan tanaman pangan, dan memperbaiki infrastruktur, seperti jalan dan irigasi di pedesaan. Pemerintah juga perlu menggerakkan kembali Koperasi Unit Desa. Melalui program seperti ini, tentu akan tercipta kesempatan kerja yang lebih luas dan menjanjikan kepada masyarakat.

- 2) Menumbuhkan usaha-usaha baru, memperluas kesempatan berusaha, dan mendorong pengusaha-pengusaha memperluas usahanya atau membuka investasi baru.
- 3) Meningkatkan keterampilan tenaga kerja menuju profesionalisme. Cara ini dapat meningkatkan dan memelihara produktivitas tenaga kerja dan tidak perlu tergantung pada kesempatan kerja yang diberikan oleh orang lain, tetapi justru mampu menciptakan pekerjaan untuk dirinya sendiri.
- 4) Meningkatkan kualitas tenaga kerja sesuai dengan tuntutan dunia industri dan dunia usaha melalui perbaikan isi kurikulum sistem pendidikan nasional, melakukan latihan-latihan kerja, magang, meningkatkan kualitas mental spiritual, perbaikan gizi dan kualitas kesehatan, meningkatkan pelaksanaan seminar, workshop yang berhubungan dengan pekerjaan tertentu.
- 5) Untuk menumbuhkembangkan usaha mikro dan usaha kecil yang mandiri perlu keberpihakan kebijakan, termasuk akses, pendamping, pendanaan usaha kecil dan tingkat suku bunga kecil yang mendukung.
- 6) Pembangunan nasional dan kebijakan ekonomi makro yang bertumpu pada sinkronisasi kebijakan fiskal dan moneter harus mengarah pada penciptaan dan perluasan kesempatan kerja
- 7) Kebijakan pemerintah pusat dengan kebijakan pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota harus merupakan satu kesatuan yang saling mendukung untuk penciptaan dan perluasan kesempatan kerja.
- 8) Penempatan tenaga kerja Indonesia memiliki kompetensi dengan kualitas yang memadai di luar negeri.

Secara spesifik cara mengatasi beberapa jenis pengangguran dapat Anda pelajari di bawah ini:

- 1) Cara Mengatasi Pengangguran Struktural
Pengangguran struktural terjadi karena perubahan struktur ekonomi, misalnya dari agraris ke industri. Untuk mengatasi pengangguran struktural bisa dilakukan cara-cara berikut:
 - a) Memindahkan para pengangguran ke tempat yang lebih membutuhkan.
 - b) Membuka pendidikan dan pelatihan bagi para pengangguran agar dapat mengisi lowongan pekerjaan yang sedang membutuhkan.
 - c) Mendirikan industri dan proyek-proyek padat karya untuk menampung para penganggur.
 - d) Meningkatkan mobilitas (perputaran) modal dan tenaga kerja agar mampu menyerap para penganggur.
 - e) Menyadarkan masyarakat akan pentingnya menguasai teknologi modern dalam rangka menyesuaikan diri dengan perubahan struktur perekonomian.

2) Cara Mengatasi Pengangguran Konjungtural (*Siklikal*)

Pengangguran konjungtural terjadi karena naik turunnya kegiatan perekonomian yang suatu saat mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat yang diikuti oleh turunnya permintaan terhadap barang dan jasa. Untuk mengatasi pengangguran konjungtural, bisa dilakukan cara-cara berikut:

- a) Meningkatkan daya beli masyarakat dengan membuka berbagai proyek-proyek pemerintah.
- b) Mengarahkan masyarakat agar menggunakan pendapatannya untuk membeli barang dan jasa sehingga permintaan terhadap barang dan jasa meningkat.
- c) Menciptakan teknik-teknik pemasaran dan promosi yang menarik agar masyarakat tertarik membeli barang dan jasa.

3) Cara Mengatasi Pengangguran *Friksional*

Pengangguran *friksional* terjadi karena adanya pekerja yang ingin pindah mencari pekerjaan yang lebih baik dan cocok di perusahaan lain. Untuk mengatasi pengangguran ini bisa dilakukan dengan cara menyediakan sarana informasi lowongan kerja yang cepat, mudah dan murah kepada pencari kerja. Misalnya, dengan menempelkan iklan-iklan lowongan kerja di tempat-tempat umum secara rutin.

4) Cara Mengatasi Pengangguran Musiman

Pengangguran musiman terjadi karena perubahan musim atau karena perubahan permintaan tenaga kerja secara berkala. Cara yang dilakukan, untuk mengatasi pengangguran musiman, antara lain:

- a) Memberikan latihan keterampilan yang lain seperti menjahit, mengelas, menyablon dan membordir. Dengan demikian, mereka dapat bekerja sambil menunggu datangnya musim tertentu.
- b) Segera memberikan informasi bila ada lowongan kerja di sektor lain

3. Sistem Upah

Setelah mempelajari materi tentang masalah-masalah ketenagakerjaan dan pengangguran, bagaimana perasaanmu sekarang? Tentunya Anda berharap semua permasalahan yang dihadapi negara kita dapat segera terselesaikan ya, semoga

Kini Anda akan semakin diperkaya dengan materi-materi yang ada kaitannya dengan ketenagakerjaan salah satunya yang akan dikupas berikut ini adalah tentang sistem upah. Silahkan disimak uraiannya ya

Upah merupakan kompensasi (balas jasa) yang diberikan kepada pekerja karena telah memberikan tenaganya kepada perusahaan. Pembayaran upah bisa dilakukan harian, mingguan atau bulanan.

Ada beberapa sistem upah yang bisa digunakan untuk menghitung upah pekerja yaitu:

- a. Sistem upah menurut waktu, yakni pemberian upah berdasarkan waktu (lama) bekerja dari pekerja. Misalnya tukang bangunan dibayar per hari Rp150.000,00 bila dia bekerja 10 hari maka akan dibayar Rp1.500.000,00.
- b. Sistem upah menurut prestasi, yakni pemberian upah berdasarkan prestasi (jumlah barang yang dihasilkan) pekerja. Semakin banyak jumlah barang yang dihasilkan, semakin besar upah yang diterima pekerja.
- c. Sistem upah borongan, yakni pemberian upah berdasarkan kesepakatan pemberian kerja dan pekerja. Misalnya, untuk membuat rumah ukuran 30

m x 10 m disepakati diborongkan dengan upah Rp100.000.000,00 sampai rumah tersebut selesai.

Pembuatan rumah selain diborongkan bisa juga dibayar dengan sistem upah menurut waktu, misalnya harian, dengan tujuan agar pekerja bekerja lebih bagus dan hati-hati dalam membuat rumah. Dengan demikian, umumnya jumlah upah harian yang dibayarkan lebih mahal dibanding upah borongan.

- d. Sistem upah premi, yakni pemberian upah dengan mengombinasikan sistem upah prestasi yang ditambah dengan premi tertentu. Misalnya bila pekerja mampu menyelesaikan 50 boneka dalam 1 jam akan dibayar Rp250.000,00 dan kelebihan dari 50 boneka akan diberi premi misal Rp30.000,00 per boneka. Apabila seorang pekerja mampu membuat 70 boneka dia akan menerima $Rp250.000,00 + (Rp30.000,00 \times 20) = Rp850.000,00$.
- e. Sistem upah partisipasi, yakni pemberian upah khusus berupa sebagian keuntungan perusahaan pada akhir tahun buku. Upah ini merupakan bonus/hadiah. Jadi, selain menerima upah seperti biasa, pada sistem upah ini, pekerja akan menerima sejumlah upah lagi setiap akhir tahun buku. Sistem upah partisipasi disebut juga sistem upah bonus.
- f. Sistem upah mitra usaha (*co partnership*), yakni pemberian upah seperti sistem upah bonus, bedanya upah tidak diberikan dalam bentuk uang tunai tapi dalam bentuk saham atau obligasi. Dengan memberikan saham diharapkan pekerja lebih giat dan hati-hati dalam bekerja, karena mereka juga merupakan pemilik perusahaan.
- g. Sistem upah indeks biaya hidup, yakni pemberian upah yang didasarkan pada besarnya biaya hidup. Semakin naik biaya hidup, semakin naik pula besarnya upah yang diberikan.
- h. Sistem upah skala berubah (*sliding scale*), yakni pemberian upah berdasarkan skala hasil penjualan yang berubah-ubah. Apabila hasil penjualan bertambah, jumlah upah yang diberikan juga bertambah, demikian pula sebaliknya.
- i. Sistem upah produksi (*production sharing*), yakni pemberian upah berdasarkan naik turunnya jumlah produksi secara keseluruhan. Bila jumlah produksi naik 5%, upah juga naik 5%, demikian pula sebaliknya.
- j. Sistem upah bagi hasil, yakni pemberian upah dengan memberikan bagian tertentu kepada pekerja dari hasil (keuntungan) yang diperoleh. Sistem ini biasa dipakai di sektor pertanian. Misalnya petani penggarap mengerjakan sawah milik orang lain dengan bagi hasil separahan. Artinya, bila sawah menghasilkan 2ton beras, petani penggarap mendapat 1ton dan pemilik sawah juga mendapat 1 ton.

Di Indonesia pengusaha bisa memilih sistem upah yang sesuai untuk jenis perusahaannya. Akan tetapi, pemerintah memiliki kewajiban menetapkan berapa besarnya upah minimum yang harus diterima pekerja agar bisa hidup layak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 25 tahun 2000 mengenai kewenangan pemerintah dan kewenangan provinsi sebagai daerah otonom maka pemberlakuan UMR (Upah Minimum Regional) diubah menjadi UMP (Upah Minimum Provinsi) dan UMK (Upah Minimum Kota/Kabupaten). Dalam hal ini, pemerintah kota/kabupaten tidak boleh menetapkan UMK di daerahnya yang jumlahnya di bawah UMP yang sudah ditetapkan oleh provinsi. Dalam peraturan pemerintah tersebut dinyatakan pula antara lain:

- a. UMP atau UMK hanya berlaku bagi pekerja yang memiliki masa kerja kurang dari 1 tahun. Itu berarti bagi pekerja yang masa kerjanya lebih dari 1 tahun berhak memperoleh upah di atas UMP atau UMK.
- b. Bagi pengusaha yang telah memberikan upah di atas UMP atau UMK dilarang menurunkan upahnya.

Selain itu, pemerintah juga mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun 2003 yang mengatur pajak penghasilan bagi pekerja. Menurut peraturan ini, bagi para pekerja yang menerima upah yang jumlahnya kurang atau sama dengan UMP atau UMK, maka pemerintah wajib menanggung atau membayar pajak penghasilan para pekerja tersebut. Peraturan ini dikeluarkan dengan maksud mengurangi beban pajak para pekerja yang upahnya kurang atau sama dengan UMP atau UMK.

Selamat! Anda telah berhasil mempelajari dengan seksama uraian materi dalam kegiatan pembelajaran 2. Selanjutnya Anda dapat membaca rangkuman materi berikut ini.

C. Rangkuman

1. Permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia:
 - Tingkat pengangguran yang tinggi
 - Jumlah angkatan kerja yang tinggi
 - Rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan
 - Penyebaran angkatan kerja yang tidak merata
 - Perlindungan kesejahteraan tenaga kerja yang belum maksimal
2. Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja
3. Jenis-jenis Pengangguran:
 - Penganggur terbuka (*open unemployment*)
 - Pengangguran terselubung (*underemployment*)
 - Pengangguran musiman
 - Pengangguran Frikstional
 - Pengangguran karena Upah Terlalu Tinggi
 - Pengangguran Struktural
 - Pengangguran voluntary
 - Pengangguran Teknologi
 - Pengangguran potensial
4. Penyebab Terjadinya Pengangguran;
 - Tekanan demografis dengan jumlah dan komposisi angkatan kerja yang besar.
 - Pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih kecil daripada pertumbuhan angkatan kerja.
 - Jumlah lapangan kerja yang tersedia lebih kecil dari jumlah pencari kerja.
 - Kompetensi pencari kerja tidak sesuai dengan pasar kerja.
 - Terjadi pemutusan hubungan kerja (PHK) yang disebabkan, antara lain perusahaan yang menutup atau mengurangi bidang usahanya akibat krisis ekonomi atau keamanan yang kurang kondusif, peraturan yang menghambat investasi, hambatan dalam proses eksport-impor, dan sebagainya.
 - Kurang efektifnya informasi pasar kerja bagi para pencari kerja.

- Berbagai regulasi dan perilaku birokrasi yang kurang kondusif bagi pengembangan usaha.
 - Masih sulitnya arus masuk modal asing.
 - Iklim investasi yang belum kondusif.
 - Tekanan kenaikan upah di tengah dunia usaha yang masih lesu.
 - Kemiskinan.
 - Ketimpangan pendapatan.
 - Urbanisasi.
 - Stabilitas politik yang tidak stabil.
 - Perilaku proteksionis sejumlah negara maju dalam menerima ekspor dari negara-negara berkembang, termasuk Indonesia.
 - Keberadaan pasar global.
5. Dampak Pengangguran
- Pendapatan nasional menurun
 - Pendapatan perkapita rendah
 - Produktivitas rendah
 - Upah rendah
 - Investasi dan Pembentukan modal rendah
 - Sumber utama kemiskinan
 - Pemberoran sumber daya dan potensi yang ada
 - Dampak sosial lainnya (Beban keluarga dll)
6. Cara Mengatasi Pengangguran antara lain:
- Menciptakan kesempatan kerja
 - Menumbuhkan usaha-usaha baru, memperluas kesempatan berusaha
 - Meningkatkan keterampilan tenaga kerja menuju profesionalisme
 - Meningkatkan kualitas tenaga kerja
 - Menumbuhkembangkan usaha mikro dan usaha kecil yang mandiri
 - Penempatan tenaga kerja Indonesia memiliki kompetensi dengan kualitas yang memadai di luar negeri
7. Upah merupakan kompensasi (balas jasa) yang diberikan kepada pekerja karena telah memberikan tenaganya kepada perusahaan. Pembayaran upah bisa dilakukan harian, mingguan atau bulanan.
8. Macam-macam sistem upah, antara lain:
- Upah menurut waktu
 - Upah menurut prestasi
 - Upah borongan
 - Upah premi
 - Upah partisipasi
 - Upah mitra usaha
 - Upah indeks biaya hidup
 - Upah skala berubah
 - Upah produksi
 - Upah bagi hasil

D. Penugasan Mandiri

Setelah mempelajari materi dalam kegiatan pembelajaran 2 ini, saatnya Anda memperdalam pemahaman dengan melakukan tugas berikut:

1. Lakukan wawancara dengan 3 warga di sekitar rumah yang menurut Anda termasuk ke dalam katagori pengangguran. Gali informasi tentang penyebab mereka menjadi pengangguran dan usaha yang telah mereka lakukan untuk mengatasinya (misalnya mengapa mereka tidak bekerja, adakah alasan khusus,

- apa rencana mereka ke depan, apakah sudah mencari solusinya, bagaimana peran pemerintah minimal RT dalam membantu mereka, dll)
2. Buatlah analisis hasil wawancara Anda dalam bentuk tabel seperti contoh di bawah ini:

Tabel Analisis Hasil Wawancara

No	Nama	Jenis Pengangguran	Penyebab	Dampak	Cara Mengatasinya	Kesimpulan

Selamat! Anda telah berhasil menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dan cara mengatasinya berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara sederhana kepada orang-orang yang ada di lingkungan tempat tinggalmu. Sekarang Anda dapat mengertahui ternyata apa yang Anda pelajari pada kegiatan Pembelajaran 2 benar-benar terjadi dalam masyarakat kita kan? Semoga ada solusi terbaik untuk mereka ya...

E. Latihan Soal

Setelah sukses mengerjakan tugas pada point D, sekarang tentunya Anda sudah lebih memahami materi ini. Untuk lebih memastikan pemahaman Anda, silakan mengerjakan soal-soal latihan berikut ini.

1. Perhatikan pernyataan berikut ini:
 - 1) Tingkat pengangguran tinggi
 - 2) Jumlah angkatan kerja tinggi
 - 3) Tingkat pendidikan dan keterampilan rendah
 - 4) Penyebaran angkatan kerja merata
 - 5) Perlindungan kesejahteraan tenaga kerja maksimal

Yang merupakan permasalahan ketenagakerjaan adalah

- A. 1), 2) dan 3)
 - B. 1), 3) dan 5)
 - C. 2), 3) dan 4)
 - D. 2), 4) dan 5)
 - E. 3), 4) dan 5)
2. Penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan atau mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/ mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja merupakan
 - A. pekerja
 - B. pengangguran
 - C. angkatan kerja
 - D. pencari kerja
 - E. bukan angkatan kerja
 3. Pada saat hasil panen cengkihnya melimpah Pak Toni memiliki penghasilan yang besar dan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun pada saat

- paceklik penghasilan Pak Toni tidak ada sama sekali, untung isterinya membuka usaha warung kecil-kecilan. Pak Toni termasuk jenis pengangguran
- A. terbuka
 - B. terselubung
 - C. musiman
 - D. friksional
 - E. struktural
4. Pak Anto terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) karena perusahaannya tidak mampu menutup tingginya biaya produksi akibat inflasi dan krisis ekonomi. Pak Anto termasuk pengangguran
- A. terselubung
 - B. friksional
 - C. musiman
 - D. terbuka
 - E. siklis
5. Pernyataan berikut ini yang menyebabkan terjadinya pengangguran adalah
- A. efektifnya informasi pasar kerja bagi para pencari kerja
 - B. kompetensi pencari kerja sesuai dengan pasar kerja
 - C. pertumbuhan ekonomi yang jauh lebih besar daripada pertumbuhan angkatan kerja
 - D. tekanan demografis dengan jumlah dan komposisi angkatan kerja yang besar
 - E. berbagai regulasi dan perilaku birokrasi yang sangat kondusif bagi pengembangan usaha
6. Persoalan pengangguran bukan hanya menyangkut masalah ekonomi, melainkan juga masalah sosial. Dampak yang ditimbulkannya akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembangunan nasional baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang misalnya
- A. pendapatan nasional meningkat
 - B. produktivitas kerja tinggi
 - C. investasi dan pembentukan modal tinggi
 - D. pendapatan perkapita naik
 - E. menjadi beban keluarga
7. Pemerintah berupaya mengatasi masalah pengangguran dengan melakukan berbagai upaya di bawah ini, *kecuali*
- A. menurunkan kualitas tenaga kerja
 - B. menciptakan kesempatan kerja baru
 - C. meningkatkan keterampilan tenaga kerja menuju profesionalisme
 - D. menumbuhkembangkan usaha mikro dan usaha kecil yang mandiri
 - E. menumbuhkan usaha-usaha baru, memperluas kesempatan berusaha
8. Masalah pengangguran dapat memengaruhi pendapatan nasional. pernyataan berikut yang benar berkaitan dengan permasalahan tersebut adalah
- A. semakin banyaknya pengangguran, semakin cepat laju pertambahan penduduk
 - B. tingkat kriminalitas cendrung meningkat sehingga mengurangi pertumbuhan ekonomi
 - C. meningkatnya pengangguran akan menyebabkan meningkatnya pendapatan nasional
 - D. meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan pemerintah untuk memperluas lapangan pekerjaan

- E. pengangguran tidak memperoleh gaji, sementara gaji atau penghasilan seseorang merupakan salah satu unsur pendapatan nasional
9. Penetapan upah di Indonesia dilakukan dengan menetapkan upah
- A. regional
 - B. minimum
 - C. maksimum
 - D. absolut
 - E. provinsi
10. Petani penggarap mengerjakan sawah milik orang lain dengan bagi hasil separahan. Artinya, bila sawah menghasilkan dua ton beras, petani penggarap mendapat satu ton dan pemilik sawah juga mendapat satu ton. Sistem upah yang diterapkan dalam kondisi ini adalah upah
- A. premi
 - B. borongan
 - C. bagi hasil
 - D. mitra usaha
 - E. skala berubah

F. Penilaian Diri

Setelah menyelesaikan semua langkah pembelajaran termasuk tagihan-tagihan dalam kegiatan pembelajaran 2 maka saatnya menilai kemampuan Anda dalam memahami materi pada kegiatan pembelajaran 2. Apa yang Anda rasakan selama mengikuti pembelajaran?

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu mengidentifikasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia		
2.	Saya sudah mampu mengklasifikasikan jenis-jenis pengangguran		
3.	Saya sudah mampu menganalisis penyebab, dampak dan cara mengatasi pengangguran.		
5.	Saya mampu mengerjakan tugas-tugas dalam kegiatan Pembelajaran 1 secara mandiri (tanpa bantuan orang lain)		
6.	Saya merasa bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua tagihan dalam kegiatan pembelajaran 1 ini		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya

EVALUASI

Selamat untuk Anda yang telah mampu menyelesaikan kegiatan pembelajaran 1 dan 2. Untuk menguji pemahaman Anda terhadap kompetensi dasar 3.3 maka silakan mengerjakan soal-soal evaluasi berikut ini:

1. Salah satu masalah ketenagakerjaan di Indonesia adalah pengangguran yang dapat menjadi penghambat pembangunan. Berikut ini yang merupakan dampak pengangguran terhadap bidang ekonomi adalah
 - A. pendapatan nasional menurun sebagai akibat penurunan pendapatan pribadi
 - B. stabilitas ekonomi yang menurun mengakibatkan produksi meningkat
 - C. pertumbuhan ekonomi yang stagnan sehingga pembangunan berhenti
 - D. meningkatnya kriminalitas karena banyak masyarakat yang tidak bekerja
 - E. meningkatnya kemampuan berproduksi sebagai dampak harga barang naik
2. Masalah dominan yang terdapat di sektor ketenagakerjaan indonesia adalah
 - A. informasi tentang ketenagakerjaan masih minimal
 - B. kualitas tenaga kerja yang masih rendah
 - C. ketersediaan kesempatan kerja yang masih sangat rendah
 - D. pertumbuhan angkatan kerja yang rendah
 - E. tenaga kerja indonesia terlalu memilih-milih pekerjaan
3. Pada bulan Oktober 2013, banyak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang dideportasi oleh beberapa negara karena tidak mempunyai dokumen yang resmi dan kurangnya keterampilan mereka. Tindakan pemerintah yang paling tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah
 - A. membuka pelatihan kerja kepada TKI di negara lain dengan memungut biaya
 - B. memberi informasi tentang lapangan kerja padat karya di luar negeri
 - C. meregistrasi ulang TKI yang bermasalah melalui kedutaan besar indonesia
 - D. memberikan pelatihan dan membuka lapangan kerja padat karya di daerah-daerah
 - E. mengadakan negosiasi dengan pemerintah negara lain agar TKI illegal tidak dideportasi
4. Berikut yang termasuk sebagai pengangguran konjungtur adalah
 - A. Rony berhenti bekerja karena ingin mencari pekerjaan baru yang lebih sesuai dengan ketrampilan yang dimilikinya
 - B. Darwis kehilangan pekerjaan karena perusahaan tempat bekerja mengalami kebangkrutan akibat resesi ekonomi
 - C. Farhat tidak lagi bekerja karena ingin melanjutkan pendidikannya
 - D. Raka tidak lagi bekerja karena sawah tempatnya bekerja sudah berganti menjadi pabrik
 - E. Jontu tidak ingin bekerja karena memiliki warisan yang sangat banyak
5. Berikut upaya yang dilakukan untuk mengatasi pengangguran:
 - (1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia mulai usia dini dengan memperbanyak pendirian sekolah-sekolah kejuruan yang berbasis pada penerapan teknologi
 - (2) Mendirikan lembaga kursus dan ketrampilan.
 - (3) Mengadakan pelatihan tenaga kerja Evaluasi

Cara tersebut adalah usaha untuk mengatasi pengangguran

- A. struktural

- B. friksional
 - C. konjungtural
 - D. musiman
 - E. teknologi
6. Tono adalah direktur perusahaan terbesar di kotanya. Pada masa pandemi covid-19 perusahaannya nyaris ditutup. Untuk mencegahnya Tono selalu berkonsultasi dengan Ibu Dewi, konsultan perusahaan tersebut.
Menurut sifatnya Tono dan Ibu Dewi tergolong tenaga kerja
- A. terlatih
 - B. jasmaniah
 - C. terdidik
 - D. rohaniah
 - E. ahli
7. Berikut ini adalah dampak pengangguran:
- (1) Perasaan rendah diri
 - (2) Produk Domestik Bruto mengalami penurunan
 - (3) Gangguan keamanan masyarakat
 - (4) Daya beli masyarakat akan barang dan jasa mengalami penurunan
- Yang merupakan dampak pengangguran di bidang sosial yaitu
- A. (1) dan (4)
 - B. (1) dan (3)
 - C. (2) dan (3)
 - D. (2) dan (4)
 - E. (3) dan (4)
8. Pada saat hasil panen cengkihnya melimpah Pak Toni memiliki penghasilan yang besar dan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun pada saat pacaklik penghasilan Pak Toni tidak ada sama sekali, untung isterinya membuka usaha warung kecil-kecilan. Pak Toni termasuk jenis pengangguran
- A. terbuka
 - B. terselubung
 - C. musiman
 - D. friksional
 - E. struktural
9. Udin anak orang kaya, setelah lulus sebagai sarjana teknik industri dari sebuah perguruan tinggi, ia pulang kampung dan tidak mau bekerja, walaupun banyak tawaran kerja dengan gaji yang besar. Udin lebih senang meneruskan usaha keluarga sebagai seorang petani. Pekerjaan Udin sebagai petani hanya dilakukan pagi dari pukul 08.00 sampai pukul 10.00 dan sore dari pukul 14.00 sampai pukul 16.00. Dalam hubungannya dengan ketenagakerjaan Udin termasuk
- A. menganggur
 - B. pengangguran struktural
 - C. setengah menganggur
 - D. pengangguran friksional
 - E. pengangguran terbuka
10. Petani penggarap mengerjakan sawah milik orang lain dengan bagi hasil separohan. Artinya, bila sawah menghasilkan dua ton beras, petani penggarap mendapat satu ton dan pemilik sawah juga mendapat satu ton. Sistem upah yang diterapkan dalam kondisi ini adalah upah

- A. premi
- B. borongan
- C. skala berubah
- D. mitra usaha
- E. bagi hasil

DAFTAR PUSTAKA

Agus Mahfudz dkk. 2009. *Ekonomi untuk kelas XI SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Alam S. 2017. *Ekonomi kelas XI untuk SMA/MA*. Jakarta: Esis

Chumidatus Sa'dyah &Kustan Santana. 2009. *Ekonomi Untuk kelas XII SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Ismawanto. 2009. *Ekonomi Untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional

Mimin Nur Asiah. 2009. *Ekonomi kelas XI untuk SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional

<https://economy.okezone.com/read/2020/05/08/320/2211090/5-fakta-terbaru-soal-pengangguran-di-indonesia-jumlahnya-naik-jadi-6-8-juta-orang#:~:text=Dalam%20data%20terbaru%20Badan%20Pusat,%2C99%25%20pada%20Februari%202020.> (Diakses pada tanggal 10 September 2020 jam 09.00)

<https://radarsurabaya.jawapos.com/read/2019/04/06/130119/banyaknya-phk-dan-lulusan-sekolah-kerek-pengangguran-terbuka> (Diakses pada tanggal 10 September 2020 jam 15.38)

https://www.google.com/search?q=dampak+covid+terhadap+tenaga+kerja&safe=strict&sxsrf=ALeKk03CIY1Ezw4lwms0r_K1lT_Lv3gyMw:1599728551717&source=lnms&tbs=misch&sa=X&ved=2ahUKEwiSnLgnd7rAhXEV30KHcqQA84Q_AUoAXoECA0QAw&biw=1342&bih=640#imgrc=LcqtpBseY3H5AM (Diakses pada tanggal 9 September 2020 jam 20.00)

<https://www.liputan6.com/news/read/4047518/tanggulangi-pengangguran-pemerintah-terus-kembangkan-skema-perluasan-kesempatan-kerja>
(Diakses pada tanggal 6 Oktober 2020 jam 17.17)

<https://disnaker.bulelengkab.go.id/artikel/masalah-tenaga-kerja-dan-angkatan-kerja-di-indonesia-56>
(Diakses pada tanggal 6 Oktober 2020 jam 17.17)

<https://reaktor.co.id/pengertian-perbedaan-buruh-pekerja-tenaga-kerja-pegawai-dan-karyawan/>
(Diakses pada tanggal 6 Oktober 2020 jam 17.17)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

EKONOMI



KELAS
XI



**INDEKS HARGA DAN INFLASI
EKONOMI KELAS XI**

**PENYUSUN
BASUKI, S.Pd., M.M.
SMA NEGERI 1 PRAYA**

DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP.....	vii
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
INDEKS HARGA.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman.....	9
D. Penugasan Mandiri	11
E. Latihan Soal.....	12
F. Penilaian Diri.....	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	16
INFLASI.....	16
A. Tujuan Pembelajaran	16
B. Uraian Materi	16
C. Rangkuman.....	22
D. Penugasan Mandiri	24
E. Latihan Soal.....	24
F. Penilaian Diri.....	26
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3	27
PERMINTAAN UANG DAN PENAWARAN UANG.....	27
A. Tujuan Pembelajaran	27
B. Uraian Materi	27
C. Rangkuman.....	29
D. Penugasan Mandiri	30
E. Latihan Soal.....	30
6. Penilaian Diri.....	33

EVALUASI	33
DAFTAR PUSTAKA	40

GLOSARIUM

Angka Indeks: suatu angka relative yang dinyatakan dalam persentase dan biasanya untuk kesederhanaan lambang persentasenya dihilangkan.

Cost Push Inflation: inflasi yang terjadi karena meningkatnya biaya produksi, sehingga harga barang yang ditawarkan mengalami kenaikan.

Demand Pull Inflation: inflasi terjadi disebabkan oleh naiknya permintaan total terhadap barang dan jasa.

Demand Of Money: sejumlah uang tertentu yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk melakukan transaksi dalam perdagangan atau tujuan tertentu.

Indek Harga: angka yang diharapkan dapat dipakai untuk memperlihatkan perubahan mengenai harga-harga barang, baik harga untuk satu macam barang maupun berbagai macam barang dalam waktu dan tempat yang sama atau berlainan.

Indeks Harga Konsumen (IHK): indeks harga yang umum digunakan untuk menggambarkan pergerakan harga.

Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB): harga indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah.

Indeks Harga Produsen (IHP): indeks harga yang menggambarkan tingkat perubahan harga di tingkat produsen.

indeks harga saham gabungan (IHSG): indeks semua saham yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks.

Indeks Harga Saham Individu (IHSI): indeks harga masing-masing saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Indeks Harga Saham: indeks harga yang mengukur perubahan harga saham di pasar modal.

Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib): indeks harga yang meliputi pembelian/biaya konsumsi dan pembelanjaan untuk biaya produksi pertaniannya atau indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi sehari-hari maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

Indeks Harga Yang Diterima (It): indeks harga yang berhubungan dengan pengorbanan (harga pokok) yang telah dikorbankan dengan hasil diterima petani, atau indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks Irving Fisher: angka indeks yang ideal. Irving Fisher menghitung indeks kompromi dengan cara mencari rata-rata ukur dari indeks Laspeyres dan indeks Paasche.

Indeks Laspeyres: indeks harga tertimbang dengan kuantitas barang pada tahun dasar (Q_0) sebagai faktor penimbangnya

Indeks Marshal: angka indeks dihitung dengan cara menggabungkan kuantitas tahun dasar dan kuantitas tahun n, kemudian mengalikannya dengan harga pada tahun dasar atau harga pada tahun n.

Indeks Paasche: indeks harga tertimbang dengan kuantitas barang pada tahun yang diukur (Q_n) sebagai faktor penimbangnya.

Indeks Rantai: perhitungan angka indeks dengan menggunakan tahun sebelumnya sebagai tahun dasar.

Inflasi Berat: inflasi antara 30%-100% per tahun (sudah mengacaukan perekonomian karena orang cenderung enggan menabung dan lebih senang menyimpan barang).

Inflasi cepat (*galloping inflation*): inflasi yang kecepatannya 5% atau lebih per tahun

Inflasi dari dalam negeri (*domestic inflation*): inflasi karena penciptaan uang baru dan adanya kebijakan anggaran deficit.

Inflasi dari luar negeri (*imported inflation*): inflasi terjadi karena suatu negara mengimpor barang/jasa dari negara lain yang sedang mengalami inflasi.

Inflasi lunak (*wild inflation*): inflasi yang kecepatannya kurang dari 5% per tahun. inflasi meroket (*sky rocketing inflation*) atau hiperinflasi: adalah inflasi yang kecepatannya lebih dari 10% per tahun.

Inflasi ringan: inflasi di bawah 10% per tahun (belum mengganggu kegiatan perekonomian suatu negara dan masih dapat dengan mudah untuk dikendalikan).

Inflasi sangat berat atau *hiperinflasi*: inflasi diatas 100% per tahun (mengacaukan kegiatan perekonomian suatu Negara dan sulit untuk dikendalikan/diatasi).

Inflasi sedang: inflasi antara 10% - 30% per tahun (belum membahayakan, tetapi sudah menurunkan kesejahteraan masyarakat yang berpenghasilan tetap).

Inflasi: suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga.

Kebijakan cadangan kas di bank (*cash ratio policy*): kebijakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan menaikkan atau menurunkan jumlah cadangan kas minimum yang ada di bank.

Kebijakan Diskonto (*discount policy*): kebijakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan mengubah (menaikkan atau menurunkan) tingkat suku bunga bank umum.

Kebijakan dorongan moral (*moral suasion*): suatu kebijakan dimana bank sentral dapat memengaruhi jumlah uang beredar dengan berbagai pengumuman, pidato, dan edaran yang ditujukan kepada bank umum dan pelaku moneter lainnya. Isinya dapat berupa ajakan ataupun larangan untuk menahan atau melepaskan pinjaman dan tabungan.

Kebijakan Fiskal: kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mendapatkan dana-dana dan kebijaksanaan yang ditempuh oleh pemerintah untuk membelanjakan dananya tersebut dalam rangka melaksanakan pembangunan. Atau dengan kata lain, kebijakan fiscal adalah kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan penerimaan atau pengeluaran negara.

Kebijakan Kredit Selektif: kebijakan dapat diambil oleh bank sentral pada saat ekonomi sedang mengalami gejala inflasi. Kebijakan ini dilakukan dengan memperketat syarat-syarat pemberian kredit kepada masyarakat atau yang sering disebut dengan syarat 5C (Character, Capacity, Collateral, Capital and Condition).

Kebijakan Moneter: tindakan yang dilakukan oleh otoritas moneter (bank sentral) untuk mempengaruhi jumlah yang beredar dan kredit yang pada akhirnya akan mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat.

Kebijakan Operasi Pasar Terbuka (*open market policy*): salah satu kebijakan yang diambil bank sentral untuk mengurangi atau menambah jumlah uang beredar dengan cara menjual atau membeli surat-surat berharga seperti SBI.

Kompetensi Dasar: kemampuan minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan; kemampuan minimum yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh siswa untuk standar kompetensi tertentu dari suatu mata pelajaran.

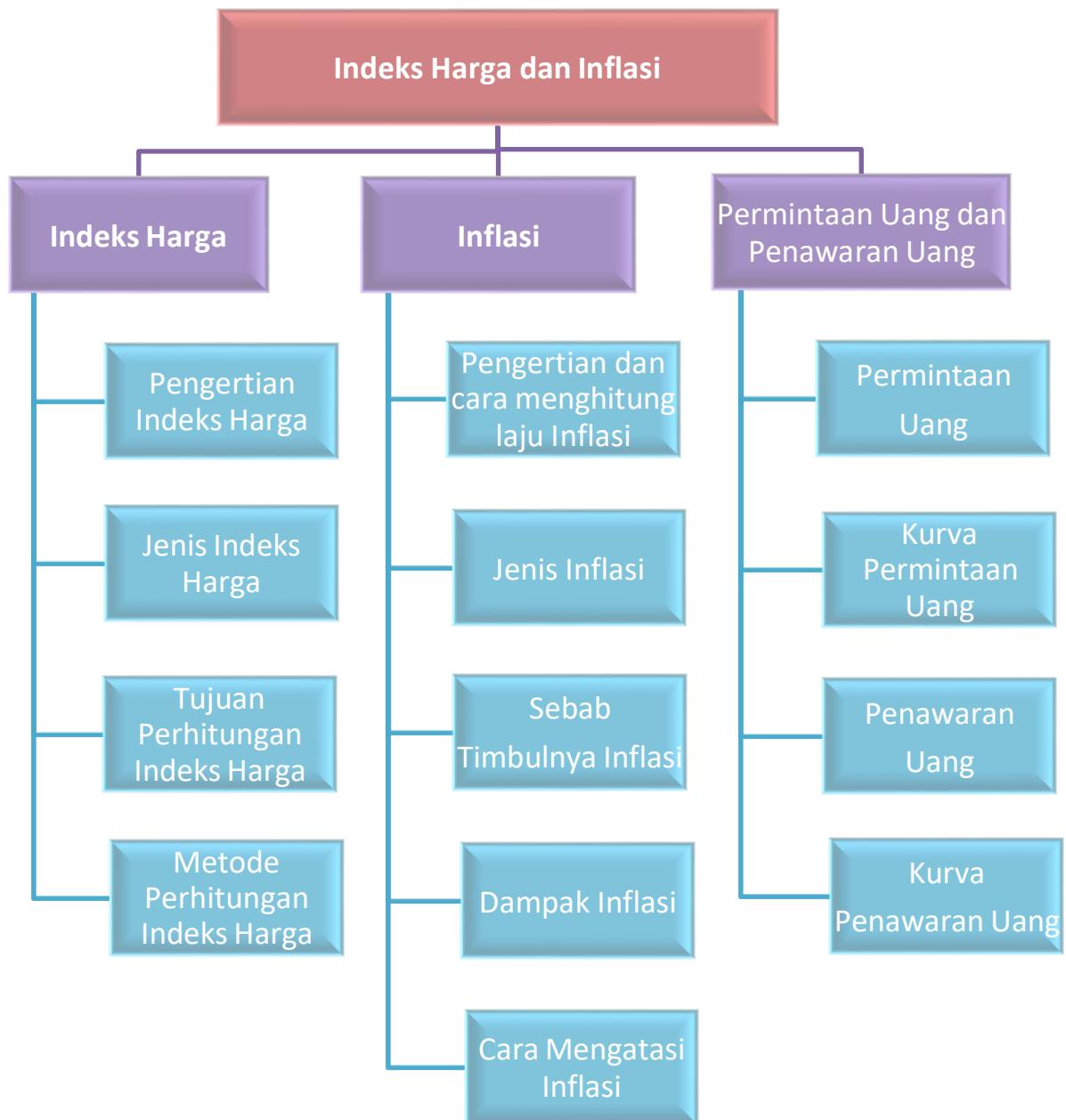
Materi Pembelajaran: bahan ajar minimal yang harus dipelajari siswa untuk menguasai Kompetensi Dasar.

Nilai Tukar Petani (NTP): angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase.

Silabus Pembelajaran: susunan teratur materi pembelajaran mata pelajaran tertentu pada kelas/semester tertentu.

Supply Of Money: sejumlah uang tertentu yang disediakan oleh pemerintah atau bank untuk dapat dimiliki oleh masyarakat. Penawaran uang dapat memengaruhi tingkat harga, tingkat bunga, dan tingkat kegiatan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, kenaikan penawaran uang dalam perekonomian perlu dikendalikan.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 x 4JP
Judul Modul	: Indeks Harga Dan Inflasi

B. Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis indeks harga dan inflasi.
 4.4 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi.

C. Deskripsi Singkat Materi

	Prev	Bid	Offer	Last	Change
1 BBRI	3,910	3,800	3,810	3,610	-300 -7.67%
2 REAL	71	0	64	64	-7 -9.86%
3 BICA	29,250	27,775	27,800	27,800	-1,450 -4.96%
4 BBNB	5,525	5,000	5,025	5,025	-500 -9.05%
5 MNCN	1,135	1,062	1,070	1,070	-65 -5.73%
6 TLKM	3,400	3,310	3,320	3,310	-90 -2.66%
7 WIKA	1,400	1,320	1,320	1,140	-255 -18.21%
8 TCPI	5,300	4,300	4,300	4,275	-25 -0.47%
9 ASII	5,1	4,920	4,920	4,910	-215 -4.20%
10 ANTM	490	490	490	490	-50 -9.26%

Sumber:
<https://katadata.co.id/happyfajriant/finansial/5e9a41f5ba316/modal-asing-kabur-rp-15-t-dari-bursa-saham-saham-berikut-jadi-korban>



Sumber:
<http://kinjengarga.blogspot.com/2016/12/uang-di-kilo-akibat-inflasi.html>

Anak-anak perhatikan kedua gambar di atas! Gambar yang sisi sebelah kiri menunjukkan seseorang yang sedang mengamati pergerakan harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (IDX), sementara gambar di sebelahnya menunjukkan seseorang yang sedang memegang beberapa lembar uang kertas dengan nilai nominal yang sangat tinggi, akan tetapi hanya bisa digunakan untuk membeli sepotong kue. Melihat kedua gambar tersebut apa yang anak-anak pikirkan?

Ya benar, dari kedua gambar tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan harga barang dan jasa setiap saat. Dan pemerintah tentu selalu berupaya untuk menjaga kondisi harga tetap stabil dan menjaga inflasi dalam batas yang terkendali (di bawah 1 digit). Inflasi yang tak terkendali akan mengakibatkan harga barang melambung tinggi seperti halnya tampak pada gambar sisi kanan dimana uang ratusan juta dollar Simbabwe hanya mampu membeli sepotong kue.

Untuk mengukur laju inflasi diukur dari hasil pencatatan harga komoditas di berbagai kota di Indonesia. Tugas ini dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Perhitungan dilakukan setiap bulan dengan menggunakan indeks harga.

Apa itu indeks harga? Apa itu inflasi? Itulah yang akan sama-sama kita pelajari pada modul ini

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Petunjuk Bagi Siswa

1. Keberhasilan belajar tergantung dari kedisiplinan dan ketekunan kalian dalam memahami dan mematuhi langkah-langkah belajarnya.
2. Belajar dengan modul ini dilakukan secara mandiri atau kelompok, baik di sekolah maupun luar sekolah.
3. Dalam modul ini semua materi tentang indeks harga, inflasi, dan permintaan uang dan penawaran uang dijelaskan secara rinci dan merupakan sumber belajar.
4. Langkah-langkah berikut perlu kalian ikuti secara berurutan dalam mempelajari modul ini:
 - a. Baca dan pahami benar-benar tujuan yang tedapat dalam modul ini.
 - b. Perhatikan uraian materi yang terdapat dalam modul
 - c. Bila dalam mempelajari modul tersebut mengalami kesulitan, diskusikan dengan teman-temanmu dan apabila belum terpecahkan sebaiknya tanyakan pada guru kalian.
 - d. Rangkumlah materi yang telah dipelajari dengan bahasamu sendiri agar lebih mudah dalam mengingat kembali materi yang telah diulas dan dipelajari.
 - e. Sebelum memulai belajar siapkan alat-alat tulis yang dibutuhkan seperti: pulpen, pensil, dan kertas atau buku tulis.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 3 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

1. Indeks Harga
 - a. Pengertian indeks harga
 - b. Jenis indeks harga
 - c. Tujuan perhitungan indeks harga
 - d. Metode perhitungan indeks harga
2. Inflasi
 - a. Pengertian dan cara menghitung laju inflasi
 - b. Jenis inflasi
 - c. Sebab timbulnya inflasi
 - d. Dampak inflasi
 - e. Cara mengatasi inflasi
3. Permintaan uang dan penawaran uang
 - a. Permintaan uang
 - b. Kurva permintaan uang
 - c. Penawaran uang
 - d. Kurva penawaran uang

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

INDEKS HARGA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan siswa mampu menganalisis indeks harga dan menyajikan hasil analisis indeks harga untuk dipakai dalam kehidupan sehari-hari dengan teliti dan cermat.

B. Uraian Materi

1. Pengertian Indeks Harga

Kenaikan harga berbagai komoditas di masyarakat secara umum diukur dari hasil pencatatan harga komoditas di berbagai kota di Indonesia. Tugas ini dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Perhitungan dilakukan setiap bulan dengan menggunakan angka indeks. Angka indeks adalah suatu angka relative yang dinyatakan dalam persentase dan biasanya untuk kesederhanaan lambang persentasenya dihilangkan. Terdapat beberapa macam angka indeks, namun pada modul ini hanya akan dibahas tentang Indeks Harga. Indek harga adalah angka yang diharapkan dapat dipakai untuk memperlihatkan perubahan mengenai harga-harga barang, baik harga untuk satu macam barang maupun berbagai macam barang dalam waktu dan tempat yang sama atau berlainan. Terdapat tiga kemungkinan dalam hasil perhitungan indeks harga, yaitu:

- Jika indeks harga > 100 berarti harga mengalami kenaikan (terjadi inflasi).
- Jika indeks harga < 100 berarti harga mengalami penurunan (terjadi deflasi).
- Jika indeks harga $= 100$ berarti harga tetap (tidak naik dan tidak turun).

Contoh:

Bila harga barang tahun 2014 sebesar Rp8.000,00 per kilogram, kemudian pada tahun 2015 naik menjadi Rp10.000,00 per kilogram, maka indeks harga barang tersebut pada tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut:

$$= \frac{10.000}{8.000} \times 100 = 125$$

Jadi harga barang pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 25%.

2. Jenis Indeks Harga

Adapun jenis indeks harga dalam kegiatan ekonomi suatu negara secara umum dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:

a. Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indeks harga yang umum digunakan untuk menggambarkan pergerakan harga. Dengan kata lain, IHK adalah indeks yang mengukur perubahan-perubahan yang terjadi pada harga eceran barang dan jasa yang diminta konsumen dari waktu ke waktu. Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari sejumlah barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. IHK merupakan salah satu indikator ekonomi yang memberikan informasi mengenai harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen. Perhitungan IHK dilakukan untuk merekam perubahan harga beli di tingkat konsumen (*purchasing cost*) dari sekelompok tetap barang dan jasa (*fixed basket*) yang pada umumnya dikonsumsi masyarakat.

b. Indeks Harga Produsen (IHP)

Indeks Harga Produsen (IHP) adalah indeks harga yang menggambarkan tingkat perubahan harga di tingkat produsen. Pengguna data dapat memanfaatkan perkembangan harga produsen sebagai indikator dini harga grosir maupun harga eceran. Selain itu dapat juga digunakan untuk membantu penyusunan neraca ekonomi (PDB),

distribusi barang, margin perdagangan, dan sebagainya. IHP dikelompokkan ke dalam sektor Pertanian, Pertambangan dan Penggalian, dan Industri Pengolahan.

c. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

Badan Pusat Statistik (BPS) menjelaskan bahwa IHPB adalah harga indeks yang menggambarkan besarnya perubahan harga pada tingkat harga perdagangan besar/grosir dari komoditas-komoditas yang diperdagangkan di suatu negara/daerah, Komoditas tersebut merupakan produksi dalam negeri ataupun yang diekspor dan komoditas yang berasal dari impor.

Perkembangan Indeks Harga Perdagangan Besar, Indonesia April–Juni 2015, (2010=100)					
Sektor/Kelompok	April 2015	Mei 2015	Juni 2015	Perubahan	
				Mei 2015 terhadap April 2015 (%)	Juni 2015 terhadap Mei 2015 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian	207,38	222,62	233,63	7,35	4,95
2. Pertambangan dan Penggalian	120,59	119,77	119,43	-0,68	-0,29
3. Industri	127,88	128,53	129,50	0,51	0,76
Domestik	137,21	139,57	141,70	1,72	1,53
4. Impor Nonmigas	129,06	129,76	130,76	0,54	0,77
Impor	133,56	134,75		0,89	
5. Ekspor Nonmigas	135,66	137,37	134,84	1,26	-1,85
Ekspor	131,35	134,89		2,70	
Umum Nonmigas	135,70	137,69	138,84	1,47	0,83
Umum	135,34	137,74		1,78	

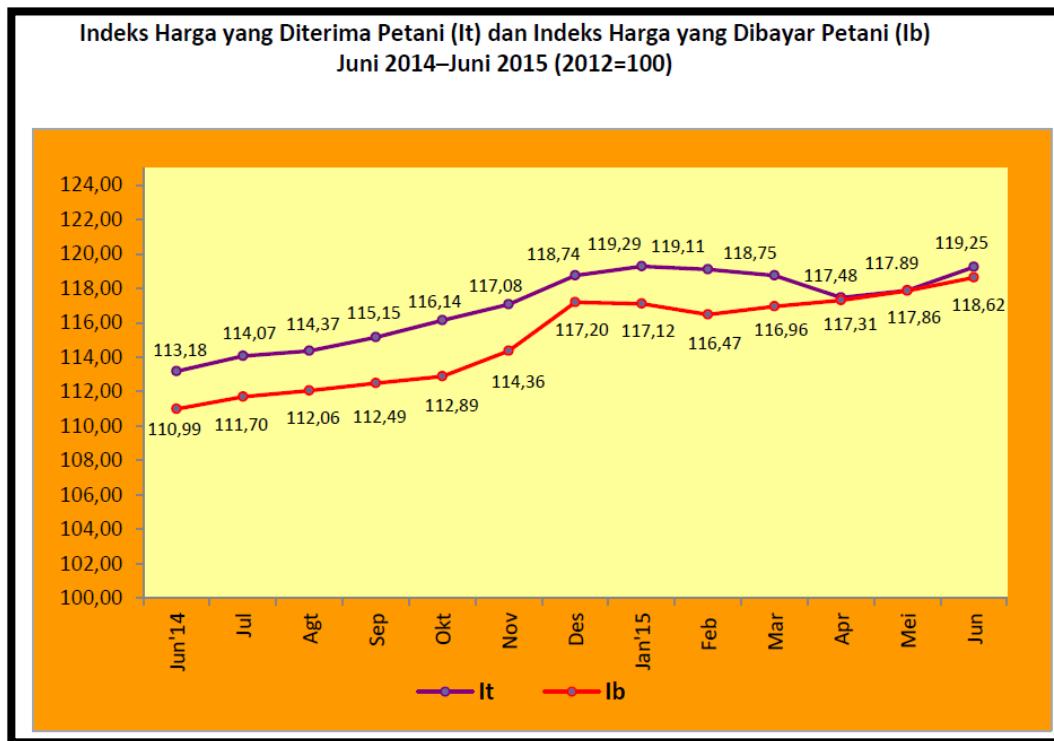
Sumber: Data Sosial Ekonomi BPS Juli 2015

d. Indeks harga yang diterima (It) dan dibayar petani (Ib)

Indeks harga yang diterima (It) yaitu indeks harga yang berhubungan dengan pengorbanan (harga pokok) yang telah dikorbankan dengan hasil diterima petani, atau indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Sedangkan **Indeks harga yang dibayar petani (Ib)**, yaitu indeks harga yang meliputi pembelian/biaya konsumsi dan pembelanjaan untuk biaya produksi pertaniannya atau indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik itu kebutuhan untuk konsumsi sehari-hari maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

Dari perhitungan indeks harga yang diterima petani dan dibayar petani, maka dapat ditentukan Nilai Tukar Petani. Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan angka perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. NTP merupakan salah satu indikator relatif tingkat kesejahteraan petani. Semakin tinggi NTP maka semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.



Sumber: Data Sosial Ekonomi BPS Juli 2015

e. Indeks harga saham

Indeks harga saham yaitu indeks harga yang mengukur perubahan harga saham di pasar modal, yang terdiri dari:

- 1) **Indeks Harga Saham Individu (IHSI)** adalah indeks harga masing-masing saham yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2) **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)** adalah indeks semua saham yang tercatat sebagai komponen perhitungan indeks.

3. Tujuan Perhitungan Indeks Harga

Dalam menyusun indeks harga perlu dirumuskan tentang apa yang akan diukur, bagaimana cara mengukur, dan untuk apa pengukuran tersebut dilakukan. Penyusunan indeks harga dalam ekonomi bertujuan antara lain sebagai berikut.

- a. Sebagai petunjuk atau barometer dari kondisi ekonomi umum.
Hal ini mengandung maksud sebagai berikut:
 - Indeks harga grosir dapat menggambarkan secara tepat tentang tren perdagangan.
 - Indeks harga diterima petani dapat menggambarkan kemakmuran di bidang agraria.
- b. Sebagai pedoman bagi kebijakan dan administrasi perusahaan.
- c. Indeks harga dapat dipergunakan sebagai deflator, maksudnya bahwa pengaruh perubahan harga dapat dihilangkan dengan cara membagi nilai tertentu dengan indeks harga yang sesuai. Proses ini dinamakan proses *deflasi* dan pembaginya disebut *deflator*.
- d. Indeks harga dapat dipakai sebagai pedoman bagi pembelian barang-barang. Maksudnya adalah harga barang yang dibeli dapat dibandingkan dengan indeks harga eceran atau indeks harga grosir agar dapat diukur efisiensi pembelian barang-barang yang bersangkutan.
- e. Indeks harga barang-barang konsumsi merupakan pedoman untuk mengatur gaji buruh atau menyesuaikan kenaikan gaji buruh pada masa inflasi.

4. Metode Perhitungan Indeks Harga

Perhitungan indeks harga dapat dilakukan dengan beberapa metode. Oleh karena itu, perlu

- dilakukan pilihan yang tepat agar tujuan angka indeks yang telah ditetapkan hasilnya dapat dipercaya. Pada dasarnya terdapat dua metode penghitungan angka indeks yaitu:
- Indeks Harga Agregatif Sederhana atau Indeks Harga Agregatif Tidak Tertimbang (*simple aggregative methode*).
 - Indeks Harga Agregatif Tertimbang.

Untuk lebih jelasnya, perhatikan pembahasan berikut ini.

a. Indeks Harga Agregatif Sederhana (Indeks Harga Agregatif Tidak Tertimbang).

Metode ini sangat sederhana, indeks harga dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100$$

Keterangan :

IA = Indeks harga agregatif tidak ditimbang

Pn = harga yang dihitung angka indeksnya

Po = harga pada tahun dasar

Contoh:

Macam Barang	Harga		Kuantitas	
	2014	2015	2014	2015
A	Rp 200,00	Rp 300,00	50 unit	100 unit
B	Rp 300,00	Rp 350,00	100 unit	100 unit
C	Rp 500,00	Rp 500,00	200 unit	250 unit
D	Rp 1000,00	Rp 850,00	300 unit	450 unit
E	Rp 200,00	Rp 300,00	150 unit	100 unit
Σ	Rp 2.200,00	Rp 2.300,00	800 unit	1.000 unit

Berdasarkan data di atas, maka angka indeks harga tahun 2015 adalah:

$$IA = \frac{2300}{2200} \times 100 = 104,55$$

Jadi, harga tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 4,55%.

b. Indeks Harga Agregatif Tertimbang

Penghitungan indeks harga agregatif tertimbang dapat dilakukan dengan beberapa metode. Simaklah penjelasannya masing-masing pada pembahasan berikut ini.

1) Metode Laspeyres (IL)

Indeks Laspeyres adalah indeks harga tertimbang dengan kuantitas barang pada tahun dasar (Q_0) sebagai faktor penimbangnya. IL dihitung dengan rumus:

Rumus:

$$IL = \frac{\sum(P_n \cdot Q_o)}{\sum(P_o \cdot Q_o)} \times 100$$

Keterangan:

IL = Angka Indeks Laspeyres

Pn= Harga pada tahun yang dihitung indeksnya

Po= Harga pada tahun dasar

Qo= Kuantitas pada tahun dasar

Untuk lebih jelasnya tentang penghitungan angka indeks Laspeyres, perhatikan contoh di bawah ini.

Macam Barang	Harga		Kuantitas		$P_n \times Q_o$	$P_o \times Q_o$
	2014(Po)	2015(Pn)	2014(Qo)	2015(Qn)		
A	Rp200,00	Rp300,00	50 unit	100 unit	Rp15.000,00	Rp10.000,00
B	Rp300,00	Rp350,00	100 unit	100 unit	Rp35.000,00	Rp30.000,00
C	Rp500,00	Rp500,00	200 unit	250 unit	Rp100.000,00	Rp100.000,00
D	Rp100,00	Rp50,00	300 unit	450 unit	Rp15.000,00	Rp30.000,00
E	Rp200,00	Rp300,00	150 unit	100 unit	Rp45.000,00	Rp30.000,00
Σ					Rp210.000,00	Rp200.000,00

Berdasarkan data di atas, maka indeks Laspeyres (IL) dapat dihitung sebagai berikut.

$$IL = \frac{210.000}{200.000} \times 100 = 105,00$$

Berarti pada tahun 2015 telah terjadi kenaikan harga sebesar 5%.

2) Metode Paasche (IP)

Indeks Paasche adalah indeks harga tertimbang dengan kuantitas barang pada tahun yang diukur (Qn) sebagai faktor penimbangnya. IP dihitung dengan rumus:

Rumus:

$$IP = \frac{\sum(P_n \cdot Q_n)}{\sum(P_o \cdot Q_n)} \times 100$$

Dimana:

IP = Angka Indeks Paasche

Pn = Harga tahun yang dihitung angka indeksnya

Po = Harga pada tahun dasar

Qn= Kuantitas tahun yang dihitung angka indeksnya

Berikut adalah contoh penghitungan angka indeks tertimbang dengan metode Paasche.

Macam Barang	Harga		Kuantitas		$P_n \times Q_n$	$P_o \times Q_n$
	2014(Po)	2015(Pn)	2014(Qo)	2015(Qn)		
A	Rp200,00	Rp300,00	50 unit	100 unit	Rp30.000,00	Rp20.000,00
B	Rp300,00	Rp350,00	100 unit	100 unit	Rp35.000,00	Rp30.000,00
C	Rp500,00	Rp500,00	200 unit	250 unit	Rp125.000,00	Rp125.000,00
D	Rp100,00	Rp50,00	300 unit	450 unit	Rp22.500,00	Rp45.000,00
E	Rp200,00	Rp300,00	150 unit	100 unit	Rp30.000,00	Rp20.000,00
Σ					Rp242.500,00	Rp240.000,00

Berdasarkan datadi atas, maka indeks Paasche dapat dihitung sebagai berikut.

$$IP = \frac{242.500}{240.000} \times 100 = 101,04$$

Berarti pada tahun 2015 terjadi kenaikan harga sebesar 1,04%.

Dari Metode Laspeyres dan Metode Paasche terdapat suatu kelemahan sebagai berikut.

- Angka indeks Laspeyres mempunyai kelemahan yaitu hasil penghitungan lebih besar (*over estimate*), karena pada umumnya harga barang cenderung naik, sehingga kuantitas barang yang diminta mengalami penurunan. Dengan demikian besarnya Q_o akan lebih besar dari pada Q_n .

- Angka indeks Paasche mempunyai kelemahan yaitu hasil penghitungan cenderung lebih rendah (*underestimat*), karena dengan naiknya harga akan menyebabkan permintaan turun, sehingga Q_n lebih kecil dari pada Q_o .

Untuk menghilangkan kelemahan tersebut dilakukan dengan cara mengintegrasikan angka indeks tersebut, yaitu dengan menggunakan metode indeks Drobisch and Bowley. (ID), Indeks Irving Fisher (IF), dan Indeks Marshal Edgeworth (IM).

3) Metode Drobisch and Bowley (ID)

Angka indeks tertimbang dengan Metode Drobisch and Bowley dapat dirumuskan sebagai berikut.

Rumus:

$$ID = \frac{IL + IP}{2}$$

Keterangan :

ID = Indeks Drobisch and Bowley

IL = Indeks Laspeyres

IP = Indeks Paasche

Contoh soal:

Berdasarkan penghitungan angka indeks Laspeyres dan Paasche, pada soal di atas dapat dihitung besarnya indeks Drobisch Bowley sebagai berikut.

$$ID = \frac{105,00 + 101,04}{2} = 103,02$$

Berarti terdapat kenaikan harga 3,02% pada tahun 2015.

4) Metode Irving Fisher (IF)

Penghitungan angka indeks dengan Metode Irving Fisher merupakan angka indeks yang ideal. Irving Fisher menghitung indeks kompromi dengan cara mencari rata-rata ukur dari indeks Laspeyres dan indeks Paasche.

Rumus:

$$IF = \sqrt{IL \times IP}$$

Keterangan :

IF = Angka indeks Irving Fisher

IL = Angka indeks Laspeyres

IP = Angka indeks Paasche

Berdasarkan penghitungan angka indeks Laspeyres dan Paasche, maka dapat dihitung besarnya indeks Irving Fisher sebagai berikut.

$$IF = \sqrt{105,00 \times 101,04} = 103,00$$

Berarti terdapat kenaikan harga 3,00% pada tahun 2015.

5) Metode Marshal Edgeworth (IM)

Menurut metod ini, angka indeks dihitung dengan cara menggabungkan kuantitas tahun dasar dan kuantitas tahun n, kemudian mengalikannya dengan harga pada tahun dasar atau harga pada tahun n.

Rumus:

$$IM = \frac{\sum(Q_o + Q_n)P_n}{\sum(Q_o + Q_n)P_o} \times 100$$

Keterangan :

IM = Indeks Marshal Edgeworth

Qo = Jumlah kuantitas pada tahun dasar

Qn = Jumlah kuantitas tahun yang dihitung

Po = Harga pada tahun dasar

Pn = Harga pada tahun yang dihitung

Untuk lebih jelasnya, perhatikan data pada tabel dibawah ini agar kamu dapat mencari angka indeks Marshal Edgewarth.

Macam Barang	Harga		Kuantitas		$(Q_o + Q_n)P_n$	$(Q_o + Q_n)P_o$
	2014(Po)	2015(Pn)	2014(Qo)	2015(Qn)		
A	Rp200,00	Rp300,00	50unit	100unit	Rp45.000,00	Rp30.000,00
B	Rp300,00	Rp350,00	100unit	100unit	Rp70.000,00	Rp60.000,00
C	Rp500,00	Rp500,00	200unit	250unit	Rp225.000,00	Rp225.000,00
D	Rp100,00	Rp50,00	300unit	450unit	Rp37.500,00	Rp75.000,00
E	Rp200,00	Rp300,00	150unit	100unit	Rp75.000,00	Rp50.000,00
Σ					Rp452.500,00	Rp440.000,00

Berdasarkan data di atas, maka angka indeks Marshal Edgewarth dapat dihitung sebagai berikut.

$$IM = \frac{452.500}{440.000} \times 100 = 102,84$$

Berarti terjadi kenaikan harga sebesar 2,84% pada tahun 2015.

c. Angka indeks rantai

Angka indeks rantai adalah perhitungan angka indeks dengan menggunakan tahun sebelumnya sebagai tahun dasar. Misalnya menghitung angka indeks tahun 2013 tahun dasarnya 2012, angka indeks tahun 2014 tahun dasarnya 2013, angka indeks tahun 2015 tahun dasarnya 2014, dan seterusnya.

Contohnya:

Tahun	2011	2012	2013	2014	2015
Harga	Rp500,00	Rp600,00	Rp700,00	Rp800,00	Rp900,00

Indeks rantai dapat dihitung sebagai berikut :

- Indeks tahun 2011 = $\frac{500}{500} \times 100 = 100,00$
- Indeks tahun 2012 = $\frac{600}{500} \times 100 = 120,00$
- Indeks tahun 2013 = $\frac{700}{600} \times 100 = 116,67$
- Indeks tahun 2014 = $\frac{800}{700} \times 100 = 114,29$
- Indeks tahun 2015 = $\frac{900}{800} \times 100 = 112,50$

C. Rangkuman

1. Pengertian Indeks Harga

Indek harga adalah angka yang diharapkan dapat dipakai untuk memperlihatkan perubahan mengenai harga-harga barang, baik harga untuk satu macam barang maupun berbagai macam barang dalam waktu dan tempat yang sama atau berlainan.

2. Terdapat tiga kemungkinan dalam hasil perhitungan indeks harga, yaitu:

- a. Jika indeks harga > 100 berarti harga mengalami kenaikan (terjadi inflasi)
 - b. Jika indeks harga < 100 berarti harga mengalami penurunan (terjadi deflasi)
 - c. Jika indeks harga = 100 berarti harga tetap (tidak naik dan tidak turun)
 3. Jenis indeks harga dalam kegiatan ekonomi suatu negara secara umum dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu:
 - a. Indeks Harga Konsumen (IHK)
 - b. Indeks Harga Produsen (IHP)
 - c. Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)
 - d. Indeks harga yang diterima (It) dan dibayar petani (Ib)
 - e. Indeks harga saham
 4. Penyusunan indeks harga dalam ekonomi bertujuan antara lain sebagai berikut.
 - a. Sebagai petunjuk atau barometer dari kondisi ekonomi umum.
 - b. Sebagai pedoman bagi kebijakan dan administrasi perusahaan.
 - c. Indeks harga dapat dipergunakan sebagai deflator.
 - d. Indeks harga dapat dipakai sebagai pedoman bagi pembelian barang-barang.
 - e. Indeks harga barang-barang konsumsi merupakan pedoman untuk mengatur gaji buruh atau menyesuaikan kenaikan gaji buruh pada masa inflasi.
 5. Metode Perhitungan Indeks Harga
- a. Indeks Harga Agregatif Sederhana (Indeks Harga Agregatif Tidak Tertimbang).
Metode ini sangat sederhana, indeks harga dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100$$

Keterangan :

IA = Indeks harga agregatif tidak ditimbang

Pn = harga yang dihitung angka indeksnya

Po = harga pada tahun dasar

- b. Indeks Harga Agregatif Tertimbang

Penghitungan indeks harga agregatif tertimbang dapat dilakukan dengan beberapa metode. Simaklah penjelasannya masing-masing pada pembahasan berikut ini.

1) Metode Laspeyres (IL)

Indeks Laspeyres adalah indeks harga tertimbang dengan kuantitas barang pada tahun dasar (Q_0) sebagai faktor penimbangnya. IL dihitung dengan rumus:

Rumus:

$$IL = \frac{\sum(P_n \cdot Q_o)}{\sum(P_o \cdot Q_o)} \times 100$$

Keterangan:

IL = Angka Indeks Laspeyres

Pn= Harga pada tahun yang dihitung indeksnya

Po= Harga pada tahun dasar

Qo= Kuantitas pada tahun dasar

2) Metode Paasche (IP)

Indeks Paasche adalah indeks harga tertimbang dengan kuantitas barang pada tahun yang diukur (Q_n) sebagai faktor penimbangnya. IP dihitung dengan rumus:

Rumus:

$$IP = \frac{\sum(P_n \cdot Q_n)}{\sum(P_o \cdot Q_n)} \times 100$$

Dimana:

IP = Angka Indeks Paasche

Pn = Harga tahun yang dihitung angka indeksnya

Po = Harga pada tahun dasar

Qn= Kuantitas tahun yang dihitung angka indeksnya

3) Metode Drobisch and Bowley (ID)

Angka indeks tertimbang dengan Metode Drobisch and Bowley dapat dirumuskan sebagai berikut.

Rumus:

$$ID = \frac{IL + IP}{2}$$

Keterangan :

ID = Indeks Drobisch and Bowley

IL = Indeks Laspeyres

IP = Indeks Paasche

4) Metode Irving Fisher (IF)

Penghitungan angka indeks dengan Metode Irving Fisher merupakan angka indeks yang ideal. Irving Fisher menghitung indeks kompromi dengan cara mencari rata-rata ukur dari indeks Laspeyres dan indeks Paasche.

Rumus:

$$IF = \sqrt{IL \times IP}$$

Keterangan :

IF = Angka indeks Irving Fisher

IL = Angka indeks Laspeyres

IP = Angka indeks Paasche

5) Metode Marshal Edgeworth (IM)

Menurut metod ini, angka indeks dihitung dengan cara menggabungkan kuantitas tahun dasar dan kuantitas tahun n, kemudian mengalikannya dengan harga pada tahun dasar atau harga pada tahun n.

Rumus:

$$IM = \frac{\sum(Q_o + Q_n)P_n}{\sum(Q_o + Q_n)P_o} \times 100$$

Keterangan :

IM = Indeks Marshal Edgeworth

Qo = Jumlah kuantitas pada tahun dasar

Qn = Jumlah kuantitas tahun yang dihitung

Po = Harga pada tahun dasar

Pn = Harga pada tahun yang dihitung

- c. Angka indeks rantai adalah perhitungan angka indeks dengan menggunakan tahun sebelumnya sebagai tahun dasar. Misalnya menghitung angka indeks tahun 2013 tahun dasarnya 2012, angka indeks tahun 2014 tahun dasarnya 2013, angka indeks tahun 2015 tahun dasarnya 2014, dan seterusnya.

D. Penugasan Mandiri

Sebagai bentuk penguatan terhadap materi pada kegiatan belajar 1, maka kami akan memberikan tugas mandiri untuk kalian kerjakan.

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan indeks harga!
2. Jelaskan jenis-jenis indeks harga!
3. Jelaskan tujuan perhitungan indeks harga!
4. Jelaskan metode perhitungan indeks harga!

E. Latihan Soal

Kegiatan pembeajaran 1 sudah selesai kalian bahas. Untuk memastikan kalian sudah menguasai materi tentang indeks harga, silakan kalian mengerjakan soal latihan di bawah ini!

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!

- (1) Mengukur harga barang yang diperdagangkan dalam eceran untuk dikonsumsi sendiri.
- (2) Mengetahui harga makanan, perumahan, sandang, dan aneka barang dan jasa.
- (3) Mengetahui harga barang secara grosir.
- (4) Menilai kesejahteraan petani dilihat dari nilai tukar.
- (5) Sebagai indikator inflasi.

Dari pernyataan di atas, peranan Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (2), dan (5)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

2. Terdapat beberapa cara untuk menghitung indeks harga dan salah satunya adalah indeks harga aggregatif sederhana (tak tertimbang). Rumus yang digunakan untuk menghitungnya adalah

- A. $IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_0} \times 100$
- B. $IA = \frac{\sum P_0}{\sum P_n} \times 100$
- C. $IL = \frac{\sum P_n \times Q_n}{\sum P_0 \times Q_n} \times 100$
- D. $IL = \frac{\sum P_n \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_0} \times 100$
- E. $IP = \frac{\sum P_0 \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_0} \times 100$

3. Berikut ini data perkembangan harga 3 macam barang dalam 3 tahun terakhir.

Jenis Barang	2008 Harga (Rp)	2009 Harga (Rp)	2010 Harga (Rp)
Beras (kg)	4.000,00	5.000,00	6.000,00
Kecap (btl)	5.000,00	7.000,00	9.000,00
Tepung (kg)	4.000,00	5.000,00	6.000,00

Apabila tahun 2009 sebagai tahun dasar, dengan metode indeks harga aggregatif sederhana (tak tertimbang), maka inflasi tahun 2010 adalah

- A. Inflasi ringan
- B. *Hyper inflation*
- C. Inflasi sedang
- D. Inflasi sangat ringan
- E. Inflasi berat

4. Diketahui data sebagai berikut:

NO	KOMODITAS	HARGA (Rp)		QUANTITAS (Unit)		Pn . Qo	Po . Qo	Pn . Qn	Po . Qn
		2014	2015	2014	2015				
1	BAJU	100	110	200	250	22.000	20.000	27.500	25.000
2	JAKET	150	160	100	125	16.000	15.000	20.000	18.750
3	KAOS	50	50	250	300	12.500	12.500	15.000	15.000
4	TAS	200	225	50	60	11.250	10.000	13.500	12.000
5	SEPATU	150	150	100	100	15.000	15.000	15.000	15.000
JUMLAH						76.750	72.500	91.000	85.750

Berdasarkan data di atas maka indeks harga tahun 2015 apabila menggunakan metode Laspayres (IL) adalah

- A. 104,45
- B. 105,62
- C. 105,86
- D. 106,12
- E. 107,21

5. Perhatikan beberapa pernyataan tentang indeks harga di bawah ini:

- (1) Angka indeks harga dapat dijadikan standar/pedoman untuk melakukan perbandingan harga dari waktu ke waktu.
- (2) Angka indek harga menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi atas harga pada pasar-pasar primer.
- (3) Indek harga merupakan petunjuk/indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi secara umum.
- (4) Indek harga pedagang besar dapat memberikan gambaran/*trend* dalam perdagangan di tingkat eceran.
- (5) Indeks harga konsumen adalah ukuran statistik yang dapat menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi pada harga eceran barang dan jasa yang diminta oleh konsumen dari waktu ke waktu.

Pernyataan di atas yang yang benar adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (3), dan (4)
- E. (3), (4), dan (5)

F. Penilaian Diri

Tabel Penilaian Diri Penguasaan Indeks Harga

No	Pernyataan	Hasil Penilaian Diri			Keterangan
		Kurang	Cukup	Baik	
1	Saya memahami pengertian indeks harga				
2	Saya memahami tujuan perhitungan indeks harga				
3	Saya memahami jenis-jenisindeks harga				
4	Saya memahami macam-macam metode perhitungan indeks harga				
5	Saya memahami metode perhitungan indeks harga sederhana/agregatif tak terimbang				
6	Saya memahami metode perhitungan indeks Laspeyres (IP) dan indeks Paasche (IP)				
7	Saya memahami metode perhitungan indeks kompromi (Indeks Drobisch and Bowley (ID), Indeks Irving Fisher (IF),				

	dan Indeks Marshal Edgewarth (IM).				
8	Saya memahami metode perhitungan indeks rantai				

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

INFLASI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan siswa mampu menganalisis inflasi dan menyajikan hasil analisis inflasi untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari secara cermat dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

1. Pengertian Inflasi dan Laju Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan di mana tingkat harga secara umum (*price level*) cenderung naik. Dikatakan tingkat harga umum karena barang dan jasa yang ada di pasaran mempunyai jumlah dan jenis yang sangat banyak, dimana sebagian besar dari harga-harga tersebut meningkat sehingga berakibat terjadinya inflasi.

Untuk menentukan laju inflasi dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{\text{Indeks Harga periode yang dihitung} - \text{Indeks Harga periode sebelumnya}}{\text{Indeks Harga periode sebelumnya}} \times 100\%$$

Contoh:

Indeks harga pada bulan Juli 2015 sebesar 110 dan indeks harga pada bulan Agustus 2015 sebesar 112, maka laju inflasi pada bulan Agustus 2015 dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Laju Inflasi bulan Agustus 2015} = \frac{112 - 110}{110} \times 100\% = 1,82\%$$

Bulan	Tingkat Inflasi Nasional Tahun ke Tahun (persen)					
	2010:2009	2011:2010	2012:2011	2013:2012	2014:2013	2015:2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	3,72	7,02	3,65	4,57	8,22	6,96
Februari	3,81	6,84	3,56	5,31	7,75	6,29
Maret	3,43	6,65	3,97	5,90	7,32	6,38
April	3,91	6,16	4,50	5,57	7,25	6,79
Mei	4,16	5,98	4,45	5,47	7,32	7,15
Juni	5,05	5,54	4,53	5,90	6,70	7,26
Juli	6,22	4,61	4,56	8,61	4,53	
Agustus	6,44	4,79	4,58	8,79	3,99	
September	5,80	4,61	4,31	8,40	4,53	
Oktober	5,67	4,42	4,61	8,32	4,83	
November	6,33	4,15	4,32	8,37	6,23	
Desember	6,96	3,79	4,30	8,38	8,36	

Sumber: Data Sosial Ekonomi BPS Juli 2015

2. Jenis Inflasi

Penggolongan inflasi dapat ditinjau dari beberapa segi, di antaranya sebagai berikut.

a. Dilihat dari laju kecepatannya, inflasi dibagi menjadi 3:

- 1) inflasi lunak (*wild inflation*), inflasi yang kecepatannya kurang dari 5% per tahun.
- 2) inflasi cepat (*galloping inflation*, inflasi yang kecepatannya 5% atau lebih per tahun)
- 3) inflasi meroket (*sky rocketing inflation*) atau hiperinflasi, yaitu inflasi yang kecepatannya lebih dari 10% per tahun.

b. Dilihat dari parah tidaknya, inflasi dibagi menjadi:

- 1) inflasi ringan, yaitu inflasi di bawah 10% per tahun (belum mengganggu kegiatan perekonomian suatu negara dan masih dapat dengan mudah untuk dikendalikan).
- 2) inflasi sedang, yaitu inflasi antara 10%-30% per tahun (belum membahayakan, tetapi sudah menurunkan kesejahteraan masyarakat yang berpenghasilan tetap).
- 3) inflasi berat, yaitu inflasi antara 30%-100% per tahun (sudah mengacaukan perekonomian karena orang cenderung enggan menabung dan lebih senang menyimpan barang).
- 4) inflasi sangat berat atau hiperinflasi, yaitu inflasi di atas 100% per tahun (mengacaukan kegiatan perekonomian suatu Negara dan sulit untuk dikendalikan/diatasi).

c. Dilihat dari sumbernya, inflasi dibagi menjadi:

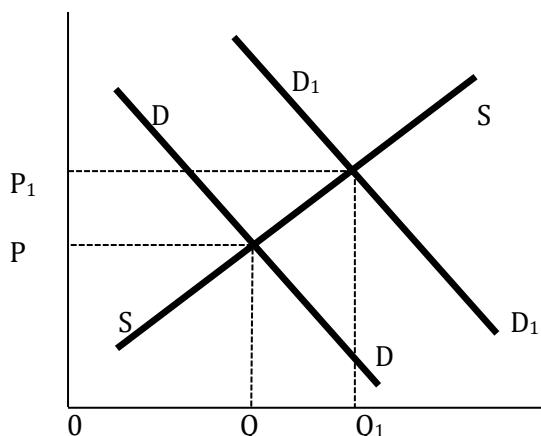
- 1) inflasi dari dalam negeri (*domestic inflation*), artinya inflasi karena penciptaan uang baru dan adanya kebijakan anggaran defisit,
- 2) inflasi dari luar negeri (*imported inflation*), artinya inflasi terjadi karena suatu negara mengimpor barang/jasa dari negara lain yang sedang mengalami inflasi.

3. Sebab-Sebab Timbulnya Inflasi

Inflasi yang terjadi dalam suatu negara akan sangat merugikan masyarakat atau konsumen, karena keadaan harga barang dan jasa selalu mengalami kenaikan. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya inflasi, akan tetapi secara garis besar timbulnya inflasi disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini:

- a. Kenaikan permintaan melebihi penawaran (*Demand pull inflation*) dimana inflasi terjadi disebabkan oleh naiknya permintaan total terhadap barang dan jasa.

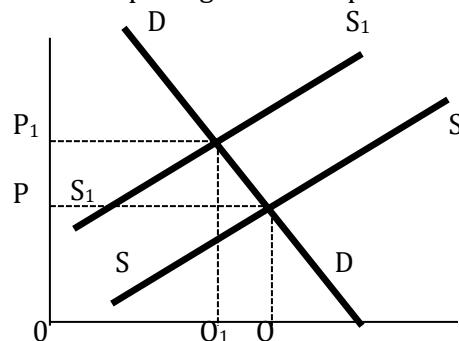
Grafiknya:



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa: permintaan suatu barang mengalami kenaikan dari OQ ke OQ_1 , sehingga harga barang juga naik dari OP ke OP_1 dan kurva permintaan bergeser dari DD ke D_1D_1 .

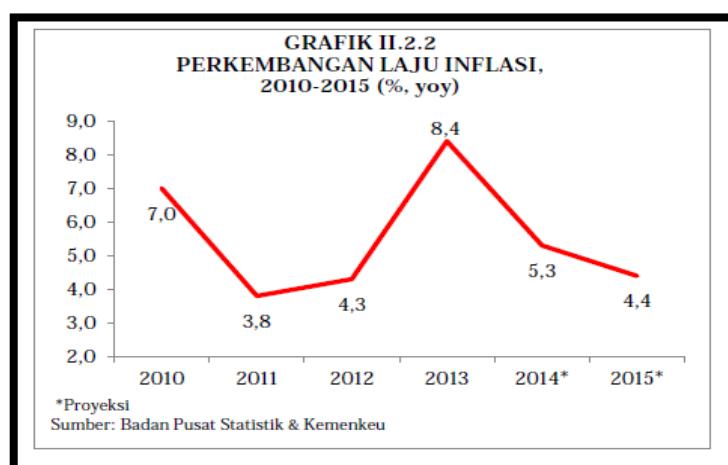
- b. Kenaikan biaya produksi (*Cost push inflation*) dimana inflasi yang terjadi karena meningkatnya biaya produksi, sehingga harga barang yang ditawarkan mengalami kenaikan.

Hal ini dapat digambarkan pada kurva di bawah ini!



Dari gambar di atas diketahui, bahwa semula harga barang setinggi OP dan jumlah barang di pasaran sebesar OQ , kemudian karena adanya kenaikan biaya produksi, maka harga barang naik menjadi OP_1 dan jumlah barang yang diminta turun menjadi OQ_1 , sehingga kurva penawaran bergeser dari SS ke S_1S_1 .

- c. Meningkatnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat (*Money in circulation*), artinya terdapat penambahan jumlah uang yang beredar, sehingga para produsen menaikkan harga barang.
- d. Berkurangnya jumlah barang di pasaran artinya jumlah barang yang ada dipasar atau jumlah penawaran barang mengalami penurunan, sehingga jumlahnya sedikit sedang permintaan akan barang tersebut banyak sehingga harga barang naik.
- e. Inflasi dari luar negeri (*Imported Inflation*) artinya inflasi karena mengimpor barang dari luar negeri, sedangkan di luar negeri terjadi inflasi (kenaikan harga barang di luar negeri), sehingga barang-barang impor mengalami kenaikan harga.
- f. Inflasi dari dalam negeri (*Domestic Inflation*), artinya Meningkatnya pengeluaran pemerintah atau terjadi deficit anggaran



Sumber: Nota Keuangan 2014

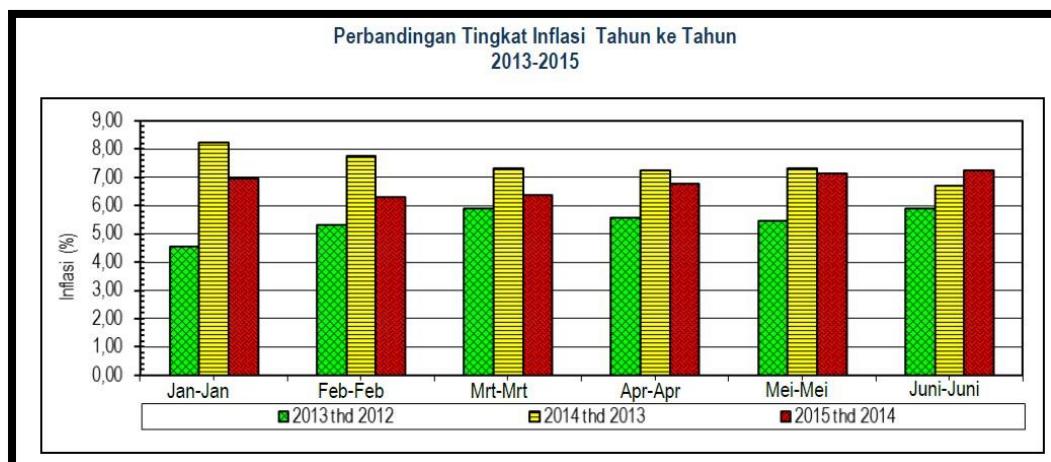
4. Dampak Inflasi

Secara garis besar dampak inflasi terhadap perekonomian antara lain sebagai berikut:

- Terhambatnya pertumbuhan ekonomi negara, karena berkurangnya investasi dan berkurangnya minat menabung.
- Masyarakat yang berpenghasilan rendah tidak dapat menjangkau harga barang karena harga barang mengalami kenaikan.
- Jika terdapat kebijakan untuk mengurangi inflasi, maka akan terjadi pengangguran, karena pemerintah berusaha untuk menekan harga.
- Masyarakat akan cenderung untuk menyimpan barang dari pada menyimpan uang.
- Nilai mata uang turun, karena adanya kenaikan harga barang.

Inflasi juga memengaruhi masyarakat, baik yang berpenghasilan tetap atau tidak tetap. Adapun dampak inflasi terhadap penghasilan masyarakat adalah sebagai berikut.

- Dalam masa inflasi, nilai harta tetap mengalami kenaikan harga melebihi kenaikan inflasi. Pendapatan riil penduduk berpenghasilan tidak tetap mengalami penurunan atau merosot. Dengan demikian inflasi akan memperlebar kesenjangan distribusi pendapatan di antara anggotamasyarakat.
- Inflasi merugikan masyarakat yang berpendapatan tetap, karena upah/gaji yang diperoleh tidak dapat mengikuti/menyesuaikan kenaikan harga, sehingga semakin berat dirasakan oleh masyarakat.
- Inflasi menyebabkan orang-orang enggan untuk menabung dan mendorong untuk mencari pinjaman dalam rangkamenyesuaikan pendapatan. Hal ini akan menghambat perkembangan dunia usaha.



Sumber: Warta IHK BPS Juni 2015

Sedangkan Pihak yang diuntungkan dan dirugikan dengan inflasi dapat dikemukakan sebagai berikut:

Pihak yang Untung	Pihak yang Rugi
1. Eksportir atau Penjual	1. Importir atau pembeli
2. Debitur / pihak yang memiliki utang	2. Kreditur / pihak yang memiliki piutang
3. Spekulatur / berani berspekulasi	3. Berpenghasilan tetap
4. Berpenghasilan tinggi/besar	4. Berpenghasilan rendah / miskin

5. Cara-cara Mengatasi Inflasi

Pemerintah dalam mengendalikan inflasi (kenaikan harga), menempuh beberapa cara baik melalui kebijakan moneter, kebijakan fiskal maupun kebijakan non moneter dan non fiskal, yang semuanya bertujuan untuk dapat menstabilkan keadaan perekonomian di

Indonesia secara umum.

a. Kebijakan Moneter

Untuk mengurangi laju inflasi pada suatu negara, pemerintah dapat mengeluarkan kebijakan moneter yaitu kebijakan pemerintah melalui Bank Sentral sebagai pemegang otoritas moneter untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar dalam rangka mencapai ketabilitan ekonomi. Kebijakan moneter dalam rangka untuk mengatasi inflasi adalah dengan mengurangi atau mengendalikan jumlah uang yang beredar dalam masyarakat, antara lain sebagai berikut.

1) Politik Diskonto (*discount policy*)

Bank sentral dapat menjalankan pengaruhnya atas jumlah uang yang beredar dengan jalan menaikkan atau menurunkan suku bunga (diskonto). Dengan menaikkan suku bunga, maka dapat mengurangi jumlah uang beredar. Sebaliknya jika suku bunga turun dapat menambah jumlah uang yang beredar.

2) Politik PasarTerbuka (*open market policy*)

Dengan politik pasar terbuka bank sentral secara aktif akan membeli atau menjual surat berharga dengan tingkat suku bunga tertentu. Jika bank sentral membeli surat berharga, maka akan memberi pengaruh untuk menambah jumlah peredaran uang. Sebaliknya jika bank sentral menjualnya, maka uang banyak yang ditarik dari peredaran.

3) Politik Cadangan Kas (*cash ratio policy*)

Bank sentral dapat menentukan jumlah cadangan kas minimum yang harus ada dibank-bank umum, dengan tujuan agar kredit yang diberikan kepada masyarakat dapat dikendalikan, sehingga dapat memengaruhi jumlah uang beredar.

4) Kebijakan kredit selektif



Sumber: <https://www.jd.id/news/insight/keuangan/hati-hati-penipuan-kartu-kredit-ketahui-modusnya-dan-berikut-tips-mencegahnya/>

Kebijakan ini dapat diambil oleh bank sentral pada saat ekonomi sedang mengalami gejala inflasi. Kebijakan ini dilakukan dengan memperketat syarat-syarat pemberian kredit kepada masyarakat atau yang sering disebut dengan syarat 5C (*Character, Capacity, Collateral, Capital dan Condition*).

5) Kebijakan dorongan moral (*moral suasion*).

Bank sentral dapat memengaruhi jumlah uang beredar dengan berbagai pengumuman, pidato, dan edaran yang ditujukan kepada bank umum dan pelaku moneter lainnya. Isinya dapat berupa ajakan ataupun larangan untuk menahan atau melepaskan pinjaman dan tabungan.

b. Kebijakan Fiskal

Kebijakan fiskal dilakukan pemerintah untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran

negara. Kebijakan fiskal yang ditempuh untuk mengatasi inflasi di antaranya sebagai berikut.

Terdapat tiga instrumen kebijakan fiskal yang diterapkan pemerintah, yaitu:

- 1) Sistem perpajakan.



Sumber:

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200302/259/1207806/431-juta-wajib-pajak-sudah-lapor-spt-pajak-2020-sisanya-kemana>

Dengan menaikkan tarif pajak, pemerintah bermaksud memperkuat kas pemerintah dan dapat memperbesar pengeluaran yang bersifat umum. Sebaliknya pemerintah juga bisa mengurangi tarif pajak, dimana pemerintah bermaksud memberi kesempatan perusahaan berinvestasi sekaligus meningkatkan konsumsi.

- 2) Politik anggaran.

FORMAT APBN

URAIAN	APBN 2004 (dalam rupiah)	APBN 2005 (dalam rupiah)
A. Pendapatan Negara dan Hibah	403.769,6	380.771,1
I. Penerimaan Dalam Negri	403.031,8	379.627,1
II. Hibah	737,7	750,0
B. Belanja Negara	430.041,2	397.769,3
I. Belanja Pemerintah Pusat	300.036,2	266.220,3
II. Belanja Daerah	130.005,0	131.549,1
C. Keseimbangan Primer	36.956,1	46.744,6
D. Surplus / Defisit Anggaran (A – B)	(26.271,6)	(17.392,2)
	26.271,6	17.392,2
E. Pembiayaan	50.050,5	37.585,8
I. Pembiayaan Dalam Negeri	(23.778,9)	(20.193,6)
II. Pembiayaan Luar Negeri		

Sumber: <https://slideplayer.info/slide/13533759/>

Pemerintah dapat menjalankan politik anggaran baik anggaran berimbang maupun anggaran tidak berimbang. Jika pemerintah menempuh anggaran berimbang, sisi pengeluaran dalam APBN direncanakan sama dengan sisi penerimaan. Tidak ada petunjuk dalam kondisi ekonomi seperti apa politik anggaran berimbang ditempuh oleh pemerintah. Namun bila pemerintah memilih anggaran berimbang, terdapat dua hal yang paling pokok yang ingin dicapai yaitu peningkatan disiplin dan kepastian anggaran.

Sedangkan anggaran tidak berimbang dapat dibagi lagi atas anggaran defisit dan anggaran surplus. Anggaran defisit adalah anggaran yang lebih besar sisi pengeluaran dari pada sisi penerimaan, dan anggaran defisit ini dipilih jika pemerintah ingin mengejar pertumbuhan ekonomi. Anggaran surplus adalah kebalikan dari anggaran defisit dimana sisi penerimaan lebih besar dari pada sisi pengeluaran. Anggaran surplus dilakukan pemerintah untuk menekan laju inflasi di masyarakat karena kelebihan jumlah uang yang beredar.

3) Pinjaman Pemerintah



Sumber: <http://www.uajy.ac.id/berita/fakultas-ekonomi-uajy-gelar-sosialisasi-surat-utang-negara-sun/>

Dalam kondisi tertentu terutama pemerintah mengutamakan mengejar tingkat pertumbuhan perekonomian maka pemerintah dapat melakukan pinjaman pemerintah dengan menjual Surat Utang Negara (SUN). Kebijakan ini diambil dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan sekaligus bisa menekan laju inflasi di masyarakat.

c. Kebijakan nonmoneter dan nonfiskal

Kebijakan nonmoneter dan nonfiskal artinya kebijakan untuk mengatasi inflasi dengan tidak memengaruhi jumlah uang yang beredar maupun pendapatan dan pengeluaran negara. Bentuk kebijakan tersebut diantaranya sebagai berikut:

- 1) Peningkatan produksi dan peningkatan jumlah barang di pasaran.
- 2) Kebijakan upah dengan menaikkan upah riil yang sudah memperhitungkan inflasi.
- 3) Pengendalian dan pengawasan harga, misalnya pemerintah menetapkan kebijakan harga maksimum.

C. Rangkuman

1. Inflasi adalah suatu keadaan di mana tingkat harga secara umum (*price level*) cenderung naik.

Untuk menentukan laju infasi dapat dirumuskan sebagai berikut.

Laju Inflasi =

$$\frac{\text{Indeks Harga periode yang diitung} - \text{Indeks Harga periode sebelumnya}}{\text{Indeks Harga periode sebelumnya}} \times 100\%$$

2. Penggolongan inflasi dapat ditinjau dari beberapa segi, diantaranya sebagai berikut.

- a. Dilihat dari laju kecepatannya, inflasi dibagi menjadi 3:
- 1) inflasi lunak (*wild inflation*)
 - 2) inflasi cepat (*galloping inflation*)
 - 3) inflasi meroket (*sky rocketing inflation*)
- b. Dilihat dari parah tidaknya, inflasi dibagi menjadi:
- 1) inflasi ringan, yaitu inflasi di bawah 10% per tahun
 - 2) inflasi sedang, yaitu inflasi antara 10% – 30% per tahun
 - 3) inflasi berat, yaitu inflasi antara 30% –100% per tahun
 - 4) inflasi sangat berat atau hiperinflasi, yaitu inflasi di atas 100% per tahun
- c. Dilihat dari sumbernya, inflasi dibagi menjadi:
- 1) inflasi dari dalam negeri (*domestic inflation*)
 - 2) inflasi dari luar negeri (*imported inflation*)
3. Sebab-Sebab Timbulnya Inflasi
- a. Kenaikan permintaan melebihi penawaran (*Demand pull inflation*)
 - b. Kenaikan biaya produksi (*Cost push inflation*)
 - c. Meningkatnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat (*Money in circulation*),
 - d. Berkurangnya jumlah barang di pasaran
4. Secara garis besar dampak inflasi terhadap perekonomian antara lain sebagai berikut:
- a. Terhambatnya pertumbuhan ekonomi negara
 - b. Masyarakat yang berpenghasilan rendah tidak dapat menjangkau harga barang karena harga barang mengalami kenaikan.
 - c. Jika terdapat kebijakan untuk mengurangi inflasi
 - d. Masyarakat akan cenderung untuk menyimpan barang dari pada menyimpan uang.
 - e. Nilai mata uang turun, karena adanya kenaikan harga barang.
5. Inflasi juga memengaruhi masyarakat, baik yang berpenghasilan tetap atau tidak tetap. Adapun dampak inflasi terhadap penghasilan masyarakat adalah sebagai berikut.
1. Memperlebar kesenjangan distribusi pendapatan di antara anggotamasyarakat.
 2. Inflasi merugikan masyarakat yang berpendapatan tetap
 3. Menghambat perkembangan dunia usaha.
6. Sedangkan Pihak yang diuntungkan dan dirugikan dengan inflasi dapat dikemukakan sebagai berikut:

Pihak yang Untung	Pihak yang Rugi
1. Eksportir atau Penjual	1. Importir atau pembeli
2. Debitur / pihak yang memiliki utang	2. Kreditur / pihak yang memiliki piutang
3. Spekulatur / berani berspekulasi	3. Berpenghasilan tetap
4. Berpenghasilan tinggi / besar	4. Berpenghasilan rendah / miskin

7. Cara-cara Mengatasi Inflasi
- a. Kebijakan Moneter
 - 1) Politik Diskonto (*discount policy*)
 - 2) Politik PasarTerbuka (*open market policy*)
 - 3) Politik Cadangan Kas (*cash ratio policy*)
 - 4) Kebijakan kredit selektif
 - 5) Kebijakan dorongan moral (*moral suasion*).
 - b. Kebijakan Fiskal

- 1) Sistem perpajakan.
 - 2) Politik anggaran.
 - 3) Pinjaman pemerintah
- c. Kebijakan non moneter dan non fiskal
- 1) Peningkatan produksi dan peningkatan jumlah barang di pasaran.
 - 2) Kebijakan upah dengan menaikkan upah riil yang sudah memperhitungkan inflasi.
 - 3) Pengendalian dan pengawasan harga, misalnya pemerintah menetapkan kebijakan harga maksimum.

D. Penugasan Mandiri

Sebagai bentuk penguatan terhadap materi pada kegiatan belajar 2, maka kami akan memberikan tugas mandiri untuk kalian kerjakan.

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

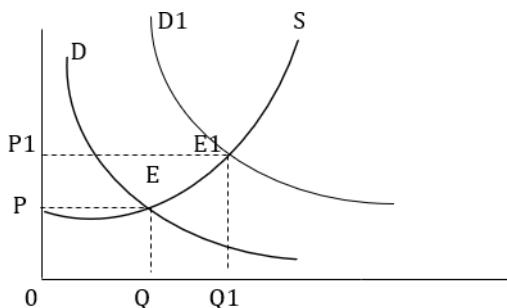
1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan inflasi!
2. Tuliskan rumus untuk menghitung laju inflasi!
3. Jelaskan jenis-jenis inflasi!
4. Jelaskan sebab-sebab timbulnya inflasi!
5. Jelaskan dampak yang ditimbulkan inflasi!
6. Jelaskan kebijakan yang diambil untuk mengatasi inflasi!

E. Latihan Soal

Kegiatan pembelajaran 2 sudah selesai kalian bahas, untuk memastikan kalian sudah menguasai materi tentang inflasi, silakan kalian mengerjakan soal latihan di bawah ini!

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

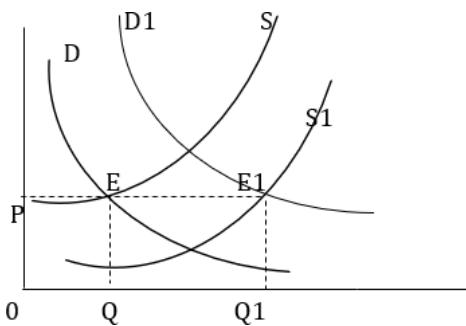
1. Perhatikan kuva berikut:



Berdasarkan kurva di atas telah terjadi kenaikan harga (inflasi) dari P ke P1 yang disebabkan oleh

- A. *cost pull inflation*
- B. *demand pull inflation*
- C. pencetakan uang baru oleh pemerintah
- D. perubahan selera masyarakat
- E. kenaikan biaya produksi

2. Perhatikan kurva berikut:



Berdasarkan kurva di atas diketahui bahwa kurva D bergeser ke D₁ dan kurva S bergeser ke S₁. Maka dapat disimpulkan bahwa

- A. Telah terjadi inflasi yang disebabkan oleh peningkatan jumlah permintaan
- B. Telah terjadi inflasi yang disebabkan oleh peningkatan jumlah penawaran
- C. Tidak terjadi inflasi karena jumlah permintaan diimbangi dengan jumlah penawaran
- D. Tidak terjadi inflasi karena jumlah permintaan yang menurun
- E. Tidak terjadi inflasi karena jumlah penawaran yang menurun

3. Berikut yang *bukan* merupakan dampak negatif dari inflasi adalah

- A. Bagi masyarakat berpenghasilan tetap inflasi akan sangat merugikan karena menurunya nilai uang
- B. Menurunkan nilai ekspor karena harga barang ekspor menjadi lebih mahal di luar negeri
- C. Minat orang untuk menabung semakin menurun
- D. Mempersulit dalam menghitung harga pokok suatu produk
- E. Menurunkan harga-harga sehingga konsumsi masyarakat bisa meningkat

4. Berikut adalah cara mengatasi inflasi:

- Meningkatkan jumlah produksi
- Kebijakan harga (harga maksimum dan minimum)
- Kebijakan upah

Cara mengatasi inflasi di atas termasuk dalam kebijakan

- A. moneter
- B. Bank Indonesia
- C. fiskal
- D. pemerintah melalui APBN
- E. nonmoneter dan nonfiskal

5. Berikut adalah kebijakan yang diambil oleh pemerintah dan masyarakat:

- Menurunkan jumlah produksi
- Menurunkan upah pekerja
- Menambah pengeluaran pemerintah
- Kebijakan uang longgar (*easy money policy*)

Kebijakan tersebut tepat untuk mengatasi

- A. inflasi ringan
- B. deflasi
- C. inflasi sedang
- D. *hyper inflation*
- E. inflasi berat

F. Penilaian Diri

Tabel Penilaian Diri Penguasaan Materi Inflasi

No	Pernyataan	Hasil Penilaian Diri			Keterangan
		Kurang	Cukup	Baik	
1	Saya memahami pengertian inflasi				
2	Saya memahami cara menghitung laju inflasi				
3	Saya memahami jenis-jenis inflasi				
4	Saya memahami sebab-sebab timbulnya inflasi				
5	Saya memahami dampak yang ditimbulkan inflasi				
6	Saya memahami cara-cara mengatasi inflasi (baik kebijakan moneter, kebijakan fiskal, maupun kebijakan nonmoneter nonfiskal)				

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

PERMINTAAN UANG DAN PENAWARAN UANG

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini diharapkan siswa mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis permintaan uang dan penawaran uang dalam kehidupan sehari-hari dengan cermat.

B. Uraian Materi

Pembahasan inflasi dan deflasi sangat berkaitan dengan jumlah uang yang beredar di masyarakat, baik uang kartal maupun uang giral di suatu negara pada waktu tertentu. Mengetahui jumlah uang yang beredar bagi suatu negara sangatlah penting, ketidakstabilan keuangan terjadi karena kegagalan dalam menentukan jumlah uang dalam peredaran tersebut. Oleh karena itu sering terjadi ketidakseimbangan moneter dalam pengaturan jumlah peredaran uangdi masyarakat. Peredaran uang di masyarakat tentu berhubungan dengan permintaan dan penawaran uang. Konsep permintaan dan penawaran uang dapat kamu dapatkan dalam pembahasan berikut ini.

1. Permintaan Uang (*Demand of Money*)

Permintaan uang adalah sejumlah uang tertentu yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk melakukan transaksi dalam perdagangan atau tujuan tertentu.

Permintaan uang datang dari empat pihak, yaitu:

- pihak perseorangan/konsumen,
- pihak pengusaha/produsen,
- pihak investor/penanam modal,
- pihak pemerintah (dapat bertindak sebagai produsen, konsumen, dan pengatur).

Dalam analisis John Meynard Keynes, masyarakat melakukan permintaan uang untuk memenuhi tiga keinginan, yaitu sebagai berikut:

- Permintaan uang untuk tujuan transaksi

artinya uang dibutuhkan untuk membayar pembelian-pembelian yang akan mereka lakukan. Memegang uang untuktujuan transaksi merupakan tujuan yang mendasar, karena dengan pemilikan uang dapat dengan mudah melakukan pembelian barang-barang yang diinginkan. Permintaan uang untuk tujuan transaksi meningkat jika antara penerimaan dan pengeluaran tidak seimbang. Permintaan untuk motif ini dianggap tergantung pada tingkat pendapatan, artinya semakin tinggi pendapatan, semakin banyak uang yang diperlukan oleh perusahaan atau perseorangan untuk tujuan transaksi.

- Permintaan uang untuk tujuan berjaga-jaga

Artinya uang sebagai alat untuk menghadapi kesusahan yang mungkin timbul di masa yang akan datang, karena setiap orang tidak dapat menduga kejadian-kejadian di hari esok. Permintaan uang untuk tujuan ini juga dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat atau pendapatan nasional.

- Permintaan uang untuk tujuan spekulasi

Artinya uang digunakan untuk kegiatan spekulasi (untung-untungan). Uang kas diinginkan dengan tujuan dapat melakukan spekulasi pada tingkat bunga yang akan datang. Pada tingkat bunga tinggi, jumlah uang yang digunakan untuk tujuan spekulasi relative kecil, begitu juga sebaliknya.

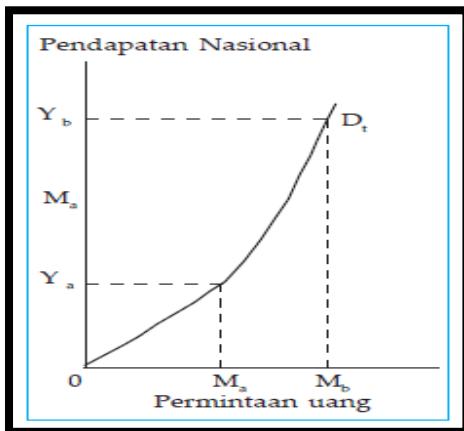
- Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang di antaranya sebagai berikut.
- Adanya keinginan untuk memegang uang atau motif memegang uang, baik motif transaksi, berjaga-jaga maupun spekulasi
 - Tinggi rendahnya tingkat bunga.
 - Adanya investasi atau pengembangan usaha sehingga membutuhkan dana/uang.
 - Tingkat harga yang berlaku di pasar.
 - Ekspektasi (perkiraan/ramalan masa yang akan datang)

2. Kurva permintaan uang

Permintaan uang untuk tujuan transaksi dan berjaga-jaga sifatnya sangat berbeda dengan tujuan spekulasi. Permintaan uang untuk tujuan transaksi dan berjaga-jaga ditentukan oleh pendapatan masyarakat atau pendapatan nasional, sedangkan permintaan uang untuk tujuan spekulasi ditentukan oleh tingkat bunga.

- Permintaan uang untuk transaksi dan berjaga-jaga

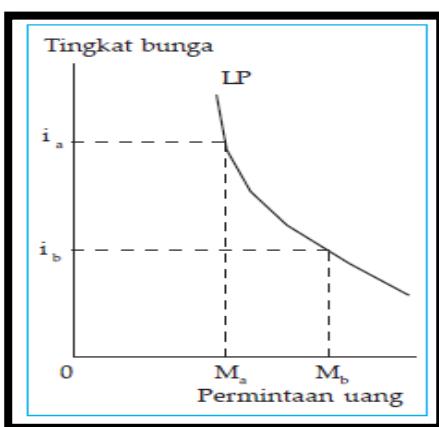
Hubungan pendapatan terhadap permintaan uang dapat kamu lihat pada kurva berikut ini.



Dari kurva permintaan tersebut tampak bahwa makin tinggi pendapatan, makin besar permintaan uang untuk kedua tujuan tersebut. Sementara itu, pada saat pendapatan sebesar Y_a , maka jumlah uang yang diperlukan untuk transaksi dan berjaga-jaga sebesar M_a . Tetapi bila pendapatan nasional Y_b maka uang yang diperlukan sebesar M_b .

- Permintaan uang untuk spekulasi

Guna memperjelas pemahamanmu terhadap permintaan uang untuk spekulasi, perhatikan kurva berikut ini.



Kurva permintaan uang untuk spekulasi menunjukkan bahwa makin tinggi tingkat bunga (i_a), makin kecil permintaan uang (M_b), sebaliknya makin rendah tingkat bunga (i_b), makin besar permintaan uang (M_b). LP pada gambar tersebut menunjukkan kurva preferensi likuiditas.

3. Penawaran Uang (*Supply of money*)

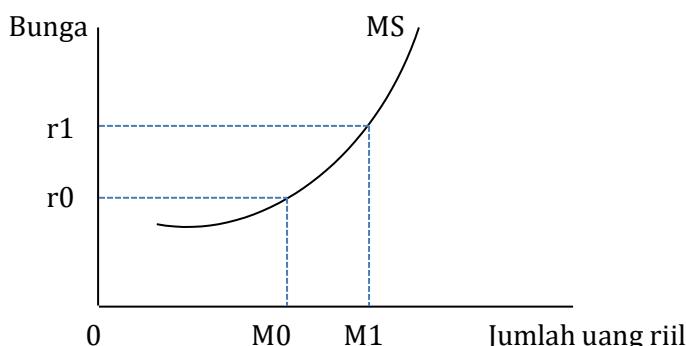
Penawaran uang adalah sejumlah uang tertentu yang disediakan oleh pemerintah atau bank untuk dapat dimiliki oleh masyarakat. Penawaran uang dapat memengaruhi tingkat harga, tingkat bunga, dan tingkat kegiatan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, kenaikan penawaran uang dalam perekonomian perlu dikendalikan. Tugas tersebut dipegang oleh bank sentral.

Faktor-faktor yang memengaruhi penawaran uang diantaranya sebagai berikut:

- Tingkat pendapatan riil, yaitu tingkat pendapatan yang benar-benar diterima oleh masyarakat dan telah memperhitungkan unsur inflasi.
- Kebutuhan pemerintah, untuk memenuhi anggaran, untuk menekan tingkat inflasi (kenaikan harga) dan untuk menambah jumlah uang yang beredar.
- Tingkat suku bunga
- Tingkat harga yang berlaku di pasar
- Selera masyarakat
- Sistem pembayaran dan kebijakan moneter atau penciptaan uang yang baru untuk menambah jumlah uang yang beredar.

4. Kurva penawaran uang

Penawaran uang pada umumnya berasal dari bank, dalam hal ini bank akan memberikan kredit kepada masyarakat. Oleh karena itu tingkat suku bunga (r) sangat berpengaruh dalam penawaran uang. Untuk lebih jelasnya perhatikan kurva penawaran uang berikut:



Pada saat tingkat suku bungan r_0 penawaran uang pada bank umum adalah M_0 , dan ketika tingkat suku bunga naik menjadi r_1 maka jumlah penawaran uang di bank umum menjadi M_1 .

C. Rangkuman

Pembahasan inflasi dan deflasi sangat berkaitan dengan jumlah uang yang beredar di masyarakat, baik uang kartal maupun uang giral di suatu negara pada waktu tertentu. Mengetahui jumlah uang yang beredar bagi suatu negara sangatlah penting, ketidakstabilan keuangan terjadi karena kegagalan dalam menentukan jumlah uang dalam peredaran tersebut. Oleh karena itu sering terjadi ketidakseimbangan moneter dalam pengaturan jumlah peredaran uang di masyarakat. Peredaran uang di masyarakat tentu berhubungan dengan permintaan dan penawaran uang. Konsep permintaan dan penawaran uang dapat kamu dapatkan dalam pembahasan berikut ini.

1. Permintaan uang adalah sejumlah uang tertentu yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk melakukan transaksi dalam perdagangan atau tujuan tertentu.
2. Permintaan uang datang dari empat pihak, yaitu:
 - a. pihak perseorangan/konsumen,
 - b. pihak pengusaha/produsen,
 - c. pihak investor/penanam modal,
 - d. pihak pemerintah (dapat bertindak sebagai produsen, konsumen, dan pengatur).
3. Dalam analisis John Meynard Keynes, masyarakat melakukan permintaan uang untuk memenuhi tiga keinginan, yaitu sebagai berikut:
 - a. Permintaan uang untuk tujuan transaksi
 - b. Permintaan uang untuk tujuan berjaga-jaga
 - c. Permintaan uang untuk tujuan spekulasi
4. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang di antaranya sebagai berikut:
 - a. Adanya keinginan untuk memegang uang atau motif memegang uang, baik motif transaksi, berjaga-jaga maupun spekulasi
 - b. Tinggi rendahnya tingkat bunga.
 - c. Adanya investasi atau pengembangan usaha sehingga membutuhkan dana/uang.
 - d. Tingkat harga yang berlaku di pasar.
 - e. Ekspektasi (perkiraan /ramalan masa yang akan datang)
5. Penawaran uang adalah sejumlah uang tertentu yang disediakan oleh pemerintah atau bank untuk dapat dimiliki oleh masyarakat.
6. Faktor-faktor yang memengaruhi penawaran uang diantaranya sebagai berikut:
 - a. Tingkat pendapatan riil, yaitu tingkat pendapatan yang benar-benar diterima oleh masyarakat dan telah memperhitungkan unsur inflasi.
 - b. Kebutuhan pemerintah, untuk memenuhi anggaran, untuk menekan tingkat inflasi (kenaikan harga) dan untuk menambah jumlah uang yang beredar.
 - c. Tingkat suku bunga
 - d. Tingkat harga yang berlaku di pasar
 - e. Selera masyarakat
 - f. Sistem pembayaran dan kebijakan moneter atau penciptaan uang yang baru untuk menambah jumlah uang yang beredar.

D. Penugasan Mandiri

Sebagai bentuk penguatan terhadap materi pada kegiatan belajar 3 yang kalian pelajari maka kami akan memberikan tugas mandiri untuk anak-anak kerjakan.

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

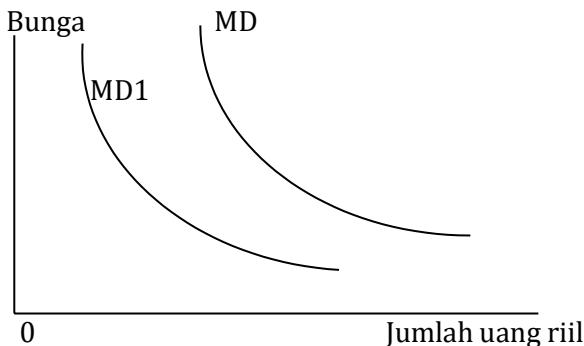
1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan permintaan uang!
2. Jelaskan tujuan seseorang memiliki uang menurut John Maynard Keynes!
3. Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan penawaran uang!
5. Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi penawaran uang!

E. Latihan Soal

Kegiatan pembelajaran 3 sudah selesai kalian bahas, untuk memastikan kalian sudah menguasai materi tentang permintaan uang dan penawaran uang, silakan kalian mengerjakan soal latihan di bawah ini!

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

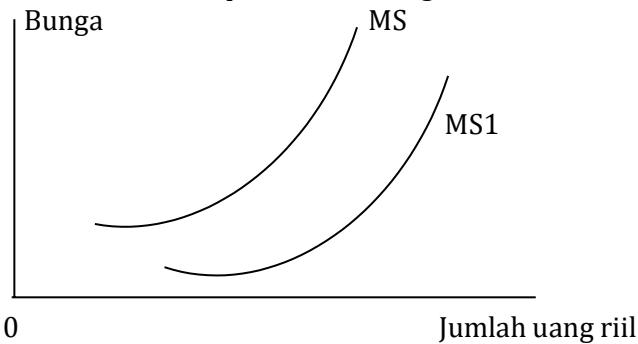
1. Perhatikan kurva permintaan uang berikut:



Berdasarkan kurva di atas diketahui bahwa MD bergeser ke MD1, maka dapat disimpulkan bahwa

- A. Terjadi penurunan jumlah permintaan uang di masyarakat
- B. Jumlah uang yang beredar tidak mengalami perubahan
- C. Terjadi penambahan jumlah permintaan uang di masyarakat
- D. Terjadi penambahan jumlah permintaan uang di masyarakat karena MD bergeser ke kanan
- E. Terjadi penambahan jumlah permintaan uang di masyarakat karena MD bergeser ke kiri

2. Perhatikan kurva penawaran uang berikut:



Berdasarkan kurva di atas diketahui bahwa MS bergeser ke MS1, maka dapat disimpulkan bahwa

- A. Terjadi penurunan jumlah penawaran uang di masyarakat
- B. Jumlah uang yang beredar tidak mengalami perubahan
- C. Terjadi penambahan jumlah penawaran uang di masyarakat
- D. Terjadi penurunan jumlah penawaran uang di masyarakat karena MS bergeser ke kanan
- E. Terjadi penurunan jumlah penawaran uang di masyarakat karena MS bergeser ke kiri

3. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang di masyarakat:

- (1) Kebutuhan untuk bertransaksi
- (2) Tingkat inflasi
- (3) Tingkat produksi dan pendapatan nasional
- (4) Berjaga-jaga
- (5) Kegiatan spekulasi
- (6) Kondisi kesehatan dunia perbankan

- Faktor yang mempengaruhi permintaan uang di masyarakat adalah
- (1), (2), dan (3)
 - (1), (3), dan (6)
 - (1), (4), dan (5)
 - (2), (3), dan (4)
 - (3), (4), dan (5)

- Salah satu teori nilai uang adalah Teori Transaksi (Kuantitatif). Teori ini dikemukakan oleh
 - Adam Smith
 - David Ricardo
 - John Stuart Mill
 - John Maynard Keynes
 - Irving Fisher
- Diketahui data pada suatu daerah sebagai berikut:
 - Jumlah uang yang beredar Rp5 Miliar
 - Kecepatan peredaran uang 5 kali dalam setahun
 - Harga per unit barang Rp25.000,00
 Berdasarkan data di atas, jumlah barang yang diperdagangkan berjumlah
 - 1.000.000 unit
 - 500.000 unit
 - 100.000 unit
 - 10.000 unit
 - 1.000 unit

6. Penilaian Diri

Tabel Penilaian Diri Penguasaan Materi Permintaan Uang dan Penawaran Uang

No	Pernyataan	Hasil Penilaian Diri			Keterangan
		Kurang	Cukup	Baik	
1	Saya memahami pengertian permintaan uang				
2	Saya memahami kurva permintaan uang				
3	Saya memahami pengertian penawaran uang				
4	Saya memahami kurva penawaran uang				

EVALUASI

Anak-anak yang baik, setelah kalian berhasil mempelajari materi pada kegiatan belajar 1 tentang indeks harga, kegiatan belajar 2 tentang inflasi, dan kegiatan belajar 3 tentang permintaan uang dan penawaran uang maka tiba saatnya kita akan melakukan evaluasi!

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

- Perhatikan beberapa pernyataan berikut ini!

(I) Mengukur harga barang yang diperdagangkan dalam eceran untuk dikonsumsi sendiri.

-
- (2) Mengetahui harga makanan, perumahan, sandang, dan aneka barang dan jasa.
 - (3) Mengetahui harga barang secara grosir.
 - (4) Digunakan untuk membantu penyusunan neraca ekonomi (PDB).
 - (5) Untuk mengetahui distribusi barang.

Dari pernyataan di atas, peranan Indeks Harga Podusen (IHP) adalah

- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (2), dan (5)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
2. Terdapat beberapa cara untuk menghitung indeks harga dan salah satunya adalah *Indeks Laspeyres* (IL). Rumus yang digunakan untuk menghitung *Indeks Laspeyres* (IL) adalah
- A. $IA = \frac{\sum P_n}{\sum P_0} \times 100$
 - B. $IA = \frac{\sum P_0}{\sum P_n} \times 100$
 - C. $IL = \frac{\sum P_n \times Q_n}{\sum P_0 \times Q_n} \times 100$
 - D. $IL = \frac{\sum P_n \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_0} \times 100$
 - E. $IP = \frac{\sum P_0 \times Q_0}{\sum P_0 \times Q_0} \times 100$

3. Data perkembangan harga 3 macam barang dalam 3 tahun terakhir berikut ini:

Jenis Barang	2008 Harga (Rp)	2009 Harga (Rp)	2010 Harga (Rp)
Beras (kg)	4.000,00	5.000,00	6.000,00
Kecap (btl)	5.000,00	7.000,00	9.000,00
Tepung (kg)	4.000,00	5.000,00	6.000,00

Apabila tahun 2008 sebagai tahun dasar, dengan metode indeks harga aggregatif sederhana (tak tertimbang), maka inflasi tahun 2009 adalah

- A. Inflasi ringan
- B. *Hyper inflation*
- C. Inflasi sedang
- D. Inflasi sangat ringan
- E. Inflasi berat

4. Diketahui data sebagai berikut:

NO	KOMODITAS	HARGA (Rp)		QUANTITAS (Unit)		Pn . Qo	Po . Qo	Pn . Qn	Po . Qn
		2014	2015	2014	2015				
1	BAJU	100	110	200	250	22.000	20.000	27.500	25.000
2	JAKET	150	160	100	125	16.000	15.000	20.000	18.750
3	KAOS	50	50	250	300	12.500	12.500	15.000	15.000
4	TAS	200	225	50	60	11.250	10.000	13.500	12.000
5	SEPATU	150	150	100	100	15.000	15.000	15.000	15.000
JUMLAH						76.750	72.500	91.000	85.750

Berdasarkan data di atas maka indeks harga tahun 2015 apabila menggunakan metode Paasche (IP) adalah

- A. 104,45
- B. 105,62
- C. 105,86
- D. 106,12
- E. 107,21

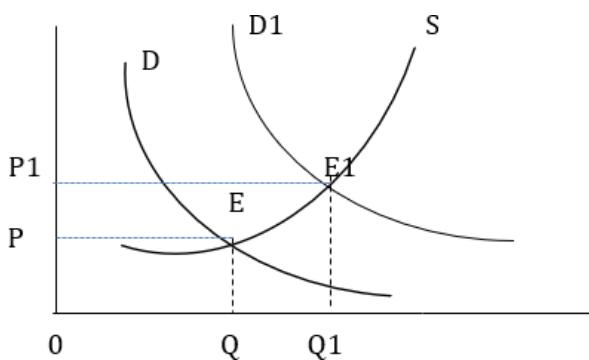
5. Perhatikan beberapa pernyataan tentang indeks harga di bawah ini:

- (1) Angka indeks harga dapat dijadikan standar/pedoman untuk melakukan perbandingan harga dari waktu ke waktu.
- (2) Angka indek harga menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi atas harga pada pasar-pasar primer.
- (3) Indek harga merupakan petunjuk/indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi secara umum.
- (4) Indek harga pedagang besar dapat memberikan gambaran/*trend* dalam perdagangan di tingkat eceran.
- (5) Indeks harga konsumen adalah ukuran statistik yang dapat menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi pada harga eceran barang dan jasa yang diminta oleh konsumen dari waktu ke waktu.

Pernyataan di atas yang benar adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (4)
- C. (1), (3), dan (5)
- D. (2), (3), dan (4)
- E. (3), (4), dan (5)

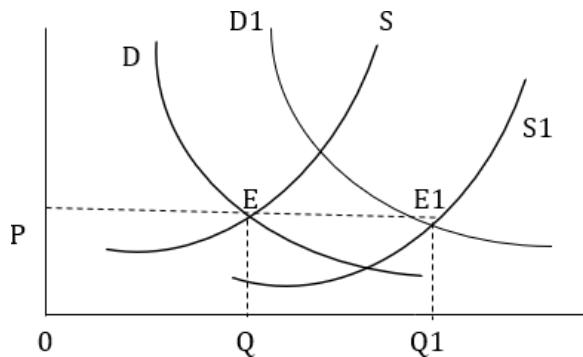
6. Perhatikan kurva berikut:



Berdasarkan kurva di atas telah terjadi penurunan harga (deflasi) dari P ke P1 yang disebabkan oleh....

- A. cost pull inflation
- B. demand pull inflation
- C. pencetakan uang baru oleh pemerintah
- D. perubahan selera masyarakat
- E. kenaikan biaya produksi

7. Perhatikan kurva berikut:



Berdasarkan kurva di atas diketahui bahwa kurva D bergeser ke D1 dan kurva S bergeser ke S1. Maka dapat disimpulkan bahwa

- A. Telah terjadi inflasi yang disebabkan oleh peningkatan jumlah permintaan
 - B. Telah terjadi inflasi yang disebabkan oleh peningkatan jumlah penawaran
 - C. Tidak terjadi inflasi karena jumlah permintaan diimbangi dengan jumlah penawaran
 - D. Tidak terjadi inflasi karena jumlah permintaan yang menurun
 - E. Tidak terjadi inflasi karena jumlah penawaran yang menurun
8. Berikut yang *bukan* merupakan dampak negatif dari inflasi adalah
- A. Bagi masyarakat berpenghasilan tetap inflasi akan sangat merugikan karena menurunya nilai uang
 - B. Menurunkan harga-harga sehingga konsumsi masyarakat bisa meningkat
 - C. Menurunkan nilai ekspor karena harga barang ekspor menjadi lebih mahal di luar negeri
 - D. Minat orang untuk menabung semakin menurun
 - E. Mempersulit dalam menghitung harga pokok suatu produk

9. Berikut adalah cara mengatasi inflasi:

- Meningkatkan tarif pajak
- Mengatur pengeluaran pemerintah dalam APBN
- Mengurangi pinjaman pemerintah

Cara mengatasi inflasi di atas termasuk dalam kebijakan

- A. moneter
- B. bank indonesia
- C. fiskal
- D. pemerintah melalui APBN
- E. nonmoneter dan nonfiskal

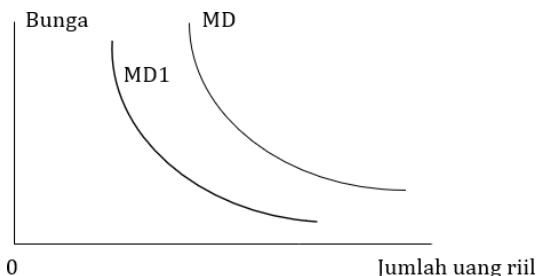
10. Berikut adalah kebijakan yang diambil oleh pemerintah dan masyarakat:

- Menurunkan jumlah produksi
- Menurunkan upah pekerja
- Menambah pengeluaran pemerintah
- Kebijakan uang longgar (*easy money policy*)

Kebijakan tersebut tepat untuk mengatasi

- A. Inflasi ringan
- B. Deflasi
- C. Inflasi sedang
- D. *hyper inflation*
- E. Inflasi berat

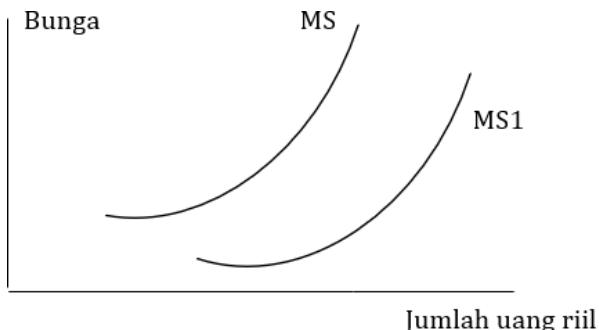
11. Perhatikan kurva permintaan uang berikut:



Berdasarkan kurva di atas diketahui bahwa MD bergeser ke MD1, maka dapat disimpulkan bahwa

- A. terjadi penurunan jumlah permintaan uang di masyarakat
- B. jumlah uang yang beredar tidak mengalami perubahan
- C. terjadi penambahan jumlah permintaan uang di masyarakat
- D. terjadi penambahan jumlah permintaan uang di masyarakat karena md bergeser ke kanan
- E. terjadi penambahan jumlah permintaan uang di masyarakat karena md bergeser ke kiri

12. Perhatikan kurva penawaran uang berikut:



Berdasarkan kurva di atas diketahui bahwa MS bergeser ke MS1, maka dapat disimpulkan bahwa

- A. terjadi penurunan jumlah penawaran uang di masyarakat
- B. jumlah uang yang beredar tidak mengalami perubahan
- C. terjadi penambahan jumlah penawaran uang di masyarakat
- D. terjadi penurunan jumlah penawaran uang di masyarakat karena MS bergeser ke kanan
- E. terjadi penurunan jumlah penawaran uang di masyarakat karena MS bergeser ke kiri

13. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran uang di masyarakat:

- (1) Kebutuhan untuk bertransaksi
- (2) Tingkat inflasi
- (3) Tingkat produksi dan pendapatan nasional
- (4) Berjaga-jaga
- (5) Kegiatan spekulasi
- (6) Kondisi kesehatan dunia perbankan

Faktor yang mempengaruhi penawaran uang di masyarakat adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (3), dan (6)
- C. (1), (4), dan (5)
- D. (2), (3), dan (4)
- E. (3), (4), dan (5)

14. Salah satu teori nilai uang adalah Teori Transaksi (Kuantitatif). Teori ini dikemukakan oleh Irving Fisher dengan rumus $MV = PT$. T pada rumus tersebut menunjukkan

- A. jumlah uang yang beredar
- B. kecepatan peredaran uang
- C. jumlah permintaan dan penawaran
- D. jumlah barang yang diperdagangkan
- E. harga per unit barang

15. Diketahui data pada suatu daerah sebagai berikut:

- Jumlah uang yang beredar Rp5 Miliar
- Kecepatan peredaran uang 5 kali dalam setahun
- Harga per unit barang Rp25.000,00
- Jumlah barang yang diperdagangkan 100.000 unit

Berdasarkan data di atas, harga per unit barang sebesar

- A. Rp500.000,00
- B. Rp250.000,00
- C. Rp100.000,00
- D. Rp25.000,00
- E. Rp10.000,00

DAFTAR PUSTAKA

Agus Mahfudz dkk. 2009. *Ekonomi untuk kelas XI SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Alam S. 2017. *Ekonomi kelas XI untuk SMA/MA*. Jakarta: Esis

Chumidatus Sa'dyah &Kustan Santana. 2009. *Ekonomi Untuk kelas XII SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional

Endang Mulyani. 2019. *Ekonomi SMA Kelas XI Edisi 6*. Surakarta: Tiga Serangkai

Ismawanto. 2009. *Ekonomi Untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional

Mimin Nur Asiah. 2009. *Ekonomi kelas XI untuk SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional

<https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/5e9a41f5ba316/modal-asing-kabur-rp-15-t-dari-bursa-saham-saham-berikut-jadi-korban> (Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 jam 09.17)

<http://kinjengarga.blogspot.com/2016/12/uang-di-kilo-akibat-inflasi.html> (Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 jam 09.17)

<https://www.jd.id/news/insight/keuangan/hati-hati-penipuan-kartu-kredit-ketahui-modusnya-dan-berikut-tips-mencegahnya/> (Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 jam 09.17)

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20200302/259/1207806/431-juta-wajib-pajak-sudah-lapor-spt-pajak-2020-sisanya-kemana> (Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 jam 09.17)

<https://slideplayer.info/slide/13533759/> (Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 jam 09.17)

<http://www.uajy.ac.id/berita/fakultas-ekonomi-uajy-gelar-sosialisasi-surat-utang-negara-sun/> (Diakses pada tanggal 27 Oktober 2020 jam 09.17)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

EKONOMI



KELAS
XI



KEBIJAKAN MONETER DAN KEBIJAKAN FISKAL EKONOMI KELAS XI

**PENYUSUN
Basuki, S.Pd., M.M.
SMA Negeri 1 Praya**

DAFTAR ISI

PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP	vi
PENDAHULUAN	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran.....	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
KEBIJAKAN MONETER.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman	7
D. Penugasan Mandiri	8
E. Latihan Soal	8
F. Penilaian Diri	12
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	13
KEBIJAKAN FISKAL.....	13
A. Tujuan Pembelajaran	13
B. Uraian Materi	13
C. Rangkuman	17
D. Penugasan Mandiri	18
E. Latihan Soal	18
F. Penilaian Diri	22
EVALUASI	23
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

GLOSARIUM

anggaran berimbang: adalah anggaran yang disusun dengan jumlah total pendapatan sama dengan jumlah pengeluaran total sehingga stabilitas ekonomi dapat terjaga dengan baik.

anggaran defisit: adalah anggaran yang disusun dengan jumlah pengeluaran lebih besar dibanding dengan pendapatan negara. Hal ini umumnya diatasi dengan beberapa kebijakan, diantaranya: menciptakan uang baru, melakukan pinjaman (dalam/luar negeri).

anggaran dinamis: adalah anggaran yang disusun selalu meningkat dibanding dengan tahun anggaran sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan berusaha meningkatkan pendapatan dan melakukan penghematan pada sisi pengeluaran sehingga tabungan pemerintah dapat meningkat.

anggaran surplus: adalah anggaran yang disusun dengan jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah pengeluaran total pemerintah. Anggaran surplus dilakukan pemerintah untuk menekan laju inflasi di masyarakat karena kelebihan jumlah uang yang beredar.

deflasi: adalah suatu periode dimana harga-harga secara umum jatuh dan nilai uang bertambah. Deflasi adalah kebalikan dari inflasi. Bila inflasi terjadi akibat banyaknya jumlah uang yang beredar di masyarakat, maka deflasi terjadi karena kurangnya jumlah uang yang beredar. Salah satu cara menanggulangi deflasi adalah dengan menurunkan tingkat suku bunga.

inflasi: adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Dengan kata lain, inflasi juga merupakan proses menurunnya nilai mata uang secara kontinu. Inflasi adalah proses dari suatu peristiwa, bukan tinggi-rendahnya tingkat harga.

kebijakan cadangan kas di bank (*cash ratio policy*): adalah kebijakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan menaikkan atau menurunkan jumlah cadangan kas minimum yang ada di bank.

kebijakan diskonto (*discount policy*): adalah kebijakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan mengubah (menaikkan atau menurunkan) tingkat suku bunga bank umum.

kebijakan dorongan moral (*moral suasion*): adalah suatu kebijakan dimana bank sentral dapat memengaruhi jumlah uang beredar dengan berbagai pengumuman, pidato, dan edaran yang ditujukan kepada bank umum dan pelaku moneter lainnya. Isinya dapat berupa ajakan ataupun larangan untuk menahan atau melepaskan pinjaman dan tabungan.

kebijakan fiskal: adalah kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka mendapatkan dana-dana dan kebijaksanaan yang ditempuh oleh pemerintah untuk membelanjakan dananya tersebut dalam rangka melaksanakan pembangunan. Atau

dengan kata lain, kebijakan fiscal adalah kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan penerimaan atau pengeluaran negara.

kebijakan kredit selektif: adalah kebijakan dapat diambil oleh bank sentral pada saat ekonomi sedang mengalami gejala inflasi. Kebijakan ini dilakukan dengan memperketat syarat-syarat pemberian kredit kepada masyarakat atau yang sering disebut dengan syarat 5C (Character, Capacity, Collateral, Capital dan Condition).

kebijakan moneter: adalah tindakan yang dilakukan oleh otoritas moneter (bank sentral) untuk mempengaruhi jumlah yang beredar dan kredit yang pada akhirnya akan memegaruhi kegiatan ekonomi masyarakat.

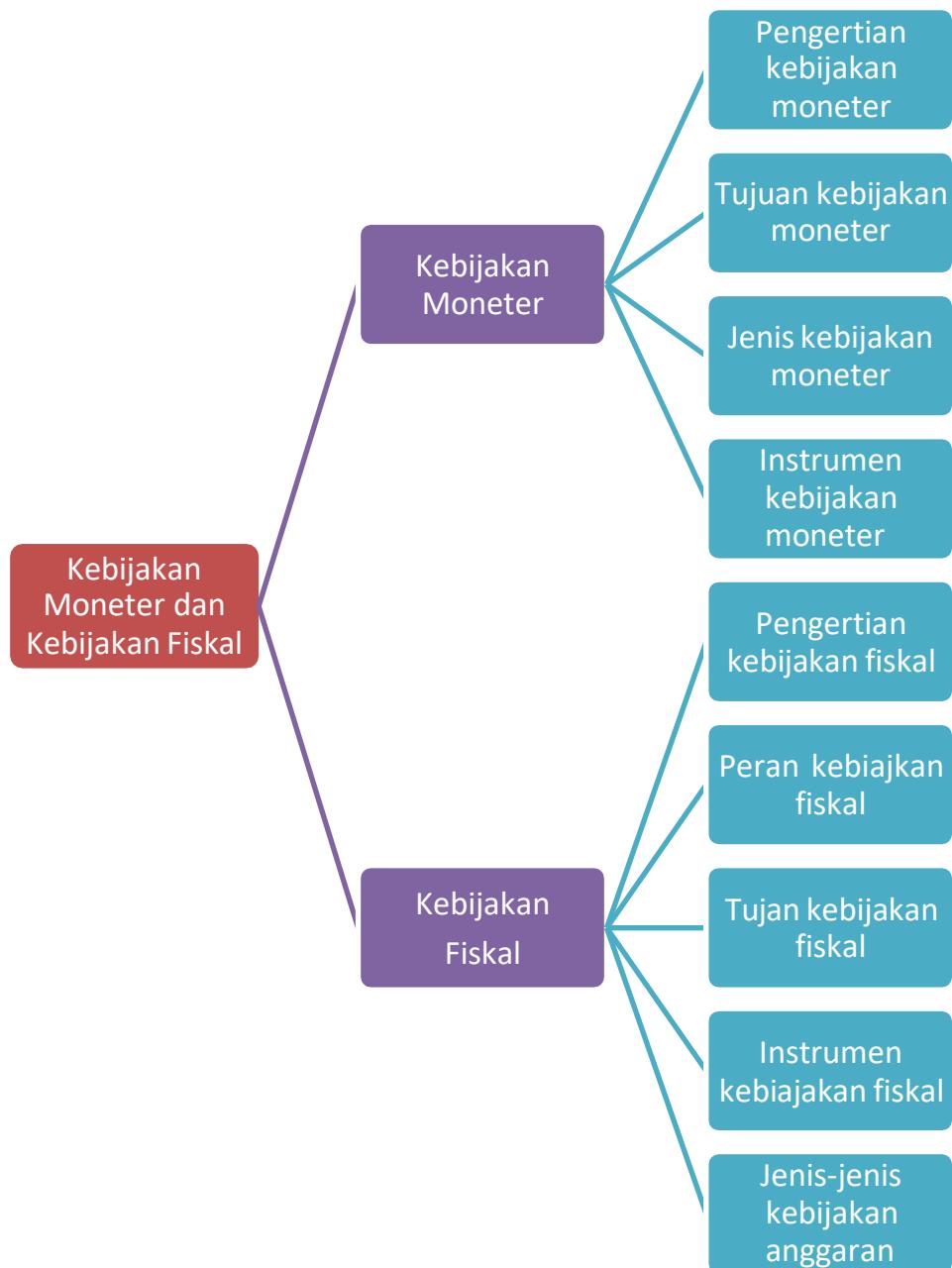
kebijakan operasi pasar terbuka (*open market policy*): adalah salah satu kebijakan yang diambil bank sentral untuk mengurangi atau menambah jumlah uang beredar dengan cara menjual atau membeli surat-surat berharga seperti SBI.

kompetensi dasar: kemampuan minimal dalam mata pelajaran yang harus dimiliki oleh lulusan; kemampuan minimum yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh siswa untuk standar kompetensi tertentu dari suatu mata pelajaran.

materi pembelajaran: bahan ajar minimal yang harus dipelajari siswa untuk menguasai Kompetensi Dasar.

silabus pembelajaran: susunan teratur materi pembelajaran mata pelajaran tertentu pada kelas/semester tertentu.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 90 menit
Judul Modul	: Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal

B. Kompetensi Dasar

3. 5 Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
4. 5 Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

C. Deskripsi Singkat Materi



Gambar 1



Gambar 2

Sumber: <https://www.jojonomic.com>

Sumber: <https://www.jojonomic.com>

Anak-anak perhatikan kedua gambar di atas! Gambar yang sisi sebelah kiri menunjukkan seseorang yang sedang melakukan transaksi di suatu pasar dengan membawa satu gerobak uang kertas, sementara gambar di sebelahnya menunjukkan satu lembar uang kertas dengan nilai nominal 100 miliar dollar. Melihat kedua gambar tersebut apa yang anak-anak pikirkan?

Ya benar, dari kedua gambar tersebut menunjukkan bahwa uang di negara tersebut sangat tidak bernilai, hanya untuk mendapatkan beberapa kilo gandum atau beras diperlukan segerobak uang kertas.

Hal ini bisa terjadi karena di negara tersebut telah terjadi inflasi yang sangat tinggi dan tidak terkendali. Pemerintah dalam hal ini Bank Sentral selalu mencetak uang dengan jumlah yang cukup besar untuk mencukupi kebutuhannya. Jumlah uang yang beredar sangat banyak dan pada akhirnya terjadi kondisi seperti gambar di atas.

Tentu kita tidak menginginkan hal itu terjadi ne negara Tercinta ini, untuk itu pemerintah harus mampu membuat kebijakan yang tepat untuk mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat. Kebijakan itulah yang dimaksud dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

Pada modul ini kita akan bersama-sama mempelajari tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Petunjuk Bagi Siswa

1. Keberhasilan belajar tergantung dari kedisiplinan dan ketekunan kalian dalam memahami dan mematuhi langkah – langkah belajarnya.
2. Belajar dengan modul ini dilakukan secara mandiri atau kelompok, baik di sekolah maupun luar sekolah.
3. Dalam modul ini semua materi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dijelaskan secara rinci dan merupakan sumber belajar.
4. Langkah-langkah berikut perlu kalian ikuti secara berurutan dalam mempelajari modul ini:
 - a. Baca dan pahami benar – benar tujuan yang tedapat dalam modul ini.
 - b. Perhatikan uraian materi yang terdapat dalam modul
 - c. Bila dalam mempelajari modul tersebut mengalami kesulitan, diskusikan dengan teman – temanmu dan apabila belum terpecahkan sebaiknya tanyakan pada guru kalian.
 - d. Rangkumlah materi yang telah dipelajari dengan bahasamu sendiri agar lebih mudah dalam mengingat kembali materi yang telah diulas dan dipelajari.
 - e. Sebelum memulai belajar siapkan alat-alat tulis yang dibutuhkan seperti: *ballpoint*, pensil, dan kertas atau buku tulis.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal Latihan, dan soal evaluasi.

1. Kebijakan moneter
 - a. Pengertian kebijakan moneter
 - b. Tujuan kebijakan moneter
 - c. Instrumen kebijakan moneter
 - d. Jenis kebijakan moneter
2. Kebijakan fiskal
 - a. Pengertian kebijakan fiskal
 - b. Peran kebijakan fiskal
 - c. Tujuan kebijakan fiskal
 - d. Instrumen kebijakan fiskal
 - e. Jenis-jenis kebijakan anggaran

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KEBIJAKAN MONETER



Gambar 3
Sumber: www.koranmu.com

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan siswa mampu menganalisis kebijakan moneter dan menyajikan hasil analisis kebijakan moneter untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari secara cermat dan bertanggung jawab.

B. Uraian Materi

1. Pengertian kebijakan moneter

Pernahkan anak-anak bertanya dalam hati mengapa pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia tidak mencetak uang Rupiah dalam jumlah yang banyak dan dibagikan kepada semua masyarakat? Dengan demikian masalah kemiskinan bisa segera diselesaikan?

Dalam hal ini tentu Bank Indonesia tidak bisa sembarangan mencetak uang dengan jumlah yang banyak dan tak terbatas. Mengapa demikian?

Apabila jumlah uang yang dicetak dan diedarkan oleh pemerintah terlalu banyak tidak baik untuk perekonomian, hal ini karena dapat menurunkan nilai mata uang yang pada akhirnya dapat menimbulkan inflasi. Demikian pula sebaliknya jika pemerintah mencetak uang terlalu sedikit juga tidak baik untuk perekonomian, hal ini bisa menyebabkan terganggunya proses pembangunan, masyarakat sulit mendapatkan uang dan pekerjaan, daya beli yang rendah, pengusaha bisa gulung tikar dan pada akhirnya bisa menyebabkan krisis perekonomian.

Untuk itu pemerintah dalam hal ini Bank Indonesia harus bisa mencetak dan mengedarkan uang dengan jumlah yang tepat. Kebijakan yang mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat inilah yang dimaksud dengan kebijakan moneter. Jadi kebijakan moneter adalah kebijakan pemerintah melalui Bank Sentral sebagai pemegang otoritas moneter untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar dalam rangka mencapai kestabilan ekonomi.

2. Tujuan kebijakan moneter

Di atas sudah disampaikan bahwa kebijakan moneter adalah kebijakan pemerintah melalui Bank Sentral sebagai pemegang otoritas moneter untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar dalam rangka mencapai kestabilan ekonomi.

Adapun tujuan dari kebijakan moneter adalah sebagai berikut:

a. Menjaga stabilitas ekonomi

Jalannya roda perekonomian akan terganggu jika jumlah uang yang beredar melebihi atau lebih sedikit dari jumlah barang dan jasa yang beredar. Hal ini karena bisa mengakibatkan terjadinya inflasi atau deflasi. Untuk itu kebijakan moneter sangat diperlukan untuk menjaga stabilitas ekonomi yang selalu mengupayakan jumlah uang yang beredar seimbang dengan jumlah barang dan jasa.

b. Menjaga stabilitas harga

Tinggi rendahnya harga barang dan jasa sangat mempengaruhi jalannya perekonomian. Harga yang tinggi bisa mengakibatkan turunnya permintaan. Turunnya permintaan mengakibatkan turunnya produktifitas dunia usaha. Oleh karena itu pemerintah perlu menjaga kestabilan harga barang dan jasa dengan menggunakan kebijakan moneter. Jika harga terlalu tinggi pemerintah bisa mengurangi jumlah uang yang beredar di masyarakat, demikian pula sebaliknya.

c. Meningkatkan kesempatan kerja

Dengan menerapkan kebijakan moneter yaitu dengan mengatur jumlah uang beredar di masyarakat maka perekonomian akan menjadi stabil. Perekonomian yang stabil akan mendorong dunia usaha untuk melakukan investasi baru yang pada akhirnya dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesempatan kerja.

d. Memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran

Salah satu kebijakan moneter yang dapat diambil yaitu dengan menjalankan kebijakan devaluasi atau menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang asing. Dengan devaluasi harga barang di dalam negeri menjadi lebih murah jika dibeli dengan menggunakan valuta asing, dan pada akhirnya bisa meningkatkan ekspor ke luar negeri.

Meningkatnya ekspor akan mengakibatkan neraca perdagangan dan neraca pembayaran tidak mengalami defisit dan tidak menutup kemungkinan dalam posisi surplus.

3. Jenis kebijakan moneter

Terdapat dua jenis kebijakan moneter, yaitu:

a. *Tight money policy* (kebijakan uang ketat)

Tight money policy adalah kebijakan bank sentral untuk mengurangi jumlah uang beredar di masyarakat. Kebijakan ini dilakukan dengan menaikkan suku bunga (kebijakan diskonto), menjual surat-surat berharga (kebijakan pasar terbuka), menaikkan cadangan kas (kebijakan *cash ratio*), dan membatasi atau memperketat pemberian kredit.

b. *Easy money policy* (kebijakan uang longgar)

Easy money policy adalah kebijakan bank sentral untuk menambah jumlah uang beredar di masyarakat. Kebijakan ini dapat dilakukan dengan menurunkan tingkat suku bunga (kebijakan diskonto), membeli surat-surat berharga (kebijakan pasar terbuka), penurunan cadangan kas (kebijakan cash ratio), dan mempermudah pemberian kredit.

4. Instrumen kebijakan moneter

a. Kebijakan operasi pasar terbuka (*open market policy*)



Gambar 4

Sumber: www.seputarpengertian.blogspot.com

adalah salah satu kebijakan yang diambil bank sentral untuk mengurangi atau menambah jumlah uang beredar dengan cara menjual atau membeli surat-surat berharga seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

Bank sentral akan menjual SBI jika jumlah uang beredar di masyarakat sangat tinggi, hal ini dimaksudkan untuk menarik uang yang beredar kembali masuk ke bank sentral. Sebaliknya jika jumlah uang yang beredar lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa bank sentral bisa melakukan dengan membeli SBI dari masyarakat dengan tujuan untuk menambah jumlah uang yang beredar.

b. Kebijakan diskonto (*discount policy*)



Gambar 5

Sumber: www.seputarpengertian.blogspot.com

Adalah kebijakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan mengubah (menaikkan atau menurunkan) tingkat suku bunga bank umum.

Jika jumlah uang beredar telah melebihi kebutuhan (gejala inflasi), bank sentral dapat mengeluarkan kebijakan untuk menaikkan suku bunga bank umum

dengan tujuan untuk merangsang masyarakat untuk menabung sehingga jumlah uang beredar kembali masuk ke bank. Sebaliknya jika terjadi kondisi deflasi dimana jumlah uang beredar lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa, maka bank sentral dapat mengambil kebijakan menurunkan tingkat suku bunga bank umum dengan harapan masyarakat banyak melakukan pinjaman dari bank yang pada akhirnya menambah jumlah uang yang beredar di masyarakat.

c. Kebijakan cadangan kas di bank (*cash ratio policy*)



Gambar 5
www.pikiran-rakyat.com

Adalah kebijakan bank sentral untuk mengatur jumlah uang yang beredar di masyarakat dengan menaikkan atau menurunkan jumlah cadangan kas minimum yang ada di bank.

Jika terjadi inflasi dimana jumlah uang yang beredar melebihi dari jumlah barang dan jasa bank sentral dapat mengambil kebijakan menaikkan jumlah cadangan kas minimum yang ada di bank umum. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kemampuan bank umum dalam memberikan kredit kepada masyarakat yang pada akhirnya jumlah uang yang beredar menjadi semakin berkurang.

Demikian pula sebaliknya jika terjadi deflasi dimana jumlah uang yang beredar di masyarakat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah barang dan jasa, bank sentral dapat mengambil kebijakan menurunkan jumlah cadangan kas minimum di bank umum. Hal ini dengan tujuan untuk menambah kemampuan bank umum dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat

d. Kebijakan kredit selektif



Gambar 6
Sumber: www.katadata.co.id

Kebijakan ini dapat diambil oleh bank sentral pada saat ekonomi sedang mengalami gejala inflasi. Kebijakan ini dilakukan dengan memperketat syarat-syarat pemberian kredit kepada masyarakat atau yang sering disebut dengan syarat 5C (*Character, Capacity, Collateral, Capital, dan Condition*).

- e. Kebijakan dorongan moral (*moral suasion*).



Gambar 7

Sumber: www.seputarpengertian.blogspot.com

Bank sentral dapat memengaruhi jumlah uang beredar dengan berbagai pengumuman, pidato, dan edaran yang ditujukan kepada bank umum dan pelaku moneter lainnya. Isinya dapat berupa ajakan ataupun larangan untuk menahan atau melepaskan pinjaman dan tabungan.

C. Rangkuman

1. Pengertian kebijakan moneter

Kebijakan moneter adalah kebijakan pemerintah melalui Bank Sentral sebagai pemegang otoritas moneter untuk mengendalikan jumlah uang yang beredar dalam rangka mencapai kestabilan ekonomi.

2. Tujuan kebijakan moneter

Adapun tujuan dari kebijakan moneter adalah sebagai berikut:

- a. Menjaga stabilitas ekonomi
- b. Menjaga stabilitas harga
- c. Meningkatkan kesempatan kerja
- d. Memperbaiki posisi neraca perdagangan dan neraca pembayaran

3. Jenis kebijakan moneter

Terdapat dua jenis kebijakan moneter, yaitu:

- c. *Tight money policy* (kebijakan uang ketat)
- a. *Easy money policy* (kebijakan uang longgar)

4. Instrumen kebijakan moneter

- a. Kebijakan operasi pasar terbuka (*open market policy*)
- b. Kebijakan diskonto (*discount policy*)
- c. Kebijakan cadangan kas di bank (*cash ratio policy*)
- d. Kebijakan kredit selektif
- e. Kebijakan dorongan moral (*moral suasion*).

D. Penugasan Mandiri

Sebagai bentuk penguatan terhadap materi pada kegiatan belajar 1 yang kalian pelajari maka kami akan memberikan tugas mandiri untuk anak-anak kerjakan.

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan kebijakan moneter?
2. Jelaskan macam-macam instrumen kebijakan moneter.
3. Apakah yang dimaksud dengan *tight money policy*?
4. Apakah yang dimaksud dengan *easy money policy*?
5. Jelaskan kebijakan moneter yang termasuk dalam kebijakan *tight money policy*.
6. Jelaskan menurut pendapat kalian, kebijakan moneter yang bisa diambil bank sentral untuk mengurangi laju inflasi.
7. Jelaskan menurut pendapat kalian, kebijakan moneter yang bisa diambil bank sentral untuk mengurangi deflasi.
8. Apakah yang dimaksud dengan dorongan moral dalam rangka mengurangi inflasi?

Tugas mandiri tersebut dikerjakan pada lembar kertas dan dikumpulkan kepada guru kalian untuk diperiksa!

E. Latihan Soal

Kegiatan pembelajaran 1 sudah selesai kalian bahas, untuk memastikan kalian sudah menguasai materi tentang kebijakan moneter silahkan kalian mengerjakan soal latihan di bawah ini!

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Yang dimaksud kebijakan moneter adalah
 - A. bijaksana menggunakan uang kartal dan uang giral
 - B. kepandaian menggunakan uang sebagai mata pencaharian
 - C. langkah-langkah yang diambil otoritas moneter untuk memengaruhi jumlah uang beredar di masyarakat dan daya beli uang
 - D. kebijakan dalam rangka mengurangi tingkat inflasi jangan sampai mengganggu kinerja perekonomian
 - E. kebijakan yang berhubungan dengan penyediaan uang agar harga-harga stabil dan berkesinambungan
2. Salah satu tujuan dari kebijakan moneter adalah
 - A. menjaga stabilitas harga
 - B. memperlancar arus barang
 - C. mengatur mekanisme perdagangan efek di lantai bursa
 - D. mengatur jumlah uang beredar sehingga tidak terjadi inflasi
 - E. menstabilkan harga-harga valuta asing
3. Kebijakan moneter dapat menjaga stabilitas ekonomi dengan cara
 - A. membuka kantor-kantor bank buka selama 12 jam sehari
 - B. mempercepat waktu untuk pengiriman uang
 - C. membuka Anjungan Tunai Mandiri (ATM) di setiap mall
 - D. mengatur peredaran uang sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan lancar
 - E. menyediakan jumlah valuta asing pada saat harga valuta asing menurun terhadap rupiah

4. Kebijakan moneter dapat meningkatkan kesempatan kerja dengan cara
 - A. mengatur jumlah uang beredar sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat berinvestasi dan membuka kesempatan kerja
 - B. mengumumkan di mana tersedianya lapangan kerja
 - C. mengadakan pendidikan dan latihan ketenagakerjaan dengan biaya Bank Indonesia
 - D. bekerja sama dengan kementerian tenaga kerja untuk membuka lapangan kerja
 - E. mengimbau perusahaan yang dapat kucuran kredit dari bank agar membuka kesempatan kerja
5. Kebijakan moneter dapat memperbaiki neraca perdagangan dan neraca pembayaran dengan cara....
 - A. menyediakan valuta asing untuk kepentingan ekspor impor
 - B. menahan valuta asing untuk cadangan agar harga valuta asing stabil
 - C. mengadakan devaluasi sehingga harga barang ekspor memiliki daya saing tinggi sehingga ekspor meningkat dan dapat memperbaiki neraca perdagangan dan neraca pembayaran
 - D. menyediakan jumlah valuta asing di bank devisa sehingga fluktuasi harga valuta asing stabil
 - E. menyediakan/mengadakan tabungan valuta asing di bank asing
6. Berikut ini adalah contoh kebijakan uang ketat (*tight money policy*), kecuali
 - A. menaikkan suku bunga
 - B. menjual SBI
 - C. menaikkan cadangan kas
 - D. membatasi pemberian kredit
 - E. menurunkan tingkat suku bunga
7. Kebijakan yang dilakukan diantaranya:
 1. menaikkan suku bunga,
 2. menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 3. menaikkan cadangan kas di bank umum
 4. membatasi pemberian kredit.Tujuan dari kebijakan-kebijakan tersebut adalah
 - A. mengurangi tingkat inflasi
 - B. menambah jumlah uang beredar
 - C. politik uang longgar
 - D. membuka kesempatan kerja
 - E. mengontrol penggunaan valuta asing
8. Perhatikan kebijakan moneter berikut:
 1. menaikkan suku bunga bank
 2. menaikkan cadangan kas di bank
 3. membeli Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 4. melonggarkan pemberian kredit
 5. menurunkan tingkat suku bunga bank

Kebijakan yang termasuk dalam *easy money policy* adalah

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 2, dan 5
- D. 2, 3, dan 4
- E. 3, 4, dan 5

9. Perhatikan kebijakan moneter berikut:
1. menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 2. melonggarkan pemberian kredit
 3. menaikkan cadangan kas di bank
 4. menurunkan tingkat suku bunga bank
 5. meningkatkan tingkat suku bunga bank

Kebijakan yang bertujuan menjalankan *tight money policy* adalah

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3, dan 5
- D. 2, 3, dan 4
- E. 3, 4, dan 5

10. Menjual surat berharga seperti SBI dapat mengurangi jumlah uang beredar, karena....
- A. harga surat berharga menjadi mahal
 - B. dengan menjual surat berharga uang yang beredar kembali masuk ke dalam sistem perbankan
 - C. menaikkan suku bunga surat berharga dapat memengaruhi jumlah uang beredar
 - D. menurunkan suku bunga surat berharga pikiran orang akan berpengaruh melakukan investasi
 - E. membeli surat berharga oleh bank sentral akan menambah uang beredar

Setelah selesai mengerakan soal latihan tersebut silahkan mencocokan jawaban kalian dengan kunci jawaban yang ada di halaman terakhir modul ini. Lakukan pengukuran secara jujur dengan kriteria sebagai berikut:

Nomor	Jumlah Jawaban Benar	Kriteria Keberhasilan
1	kurang dari 7	Kurang
2	7 s.d. 8	Cukup
3	lebih dari 8	Baik

Jika kalian telah mendapatkan kriteria hasil “Baik” kami mengucapkan selamat kepada kalian telah berhasil belajar dengan baik dan silahkan melanjutkan untuk belajar pada kegiatan pembelajaran 2.

Jika kalian mendapatkan kriteria hasil “Cukup” kami juga mengucapkan selamat kepada kalian, akan tetapi sebelum melanjutkan untuk belajar pada kegiatan pembelajaran 2 kalian harus belajar lagi terhadap materi yang masih belum dipahami.

Jika kalian mendapatkan kriteria hasil “Kurang” artinya masih banyak materi pelajaran yang harus kalian pelajari lagi. Silahkan diskusi dengan teman atau tanyakan kepada guru kalian tentang materi yang belum kalian pahami.

F. Penilaian Diri

Tabel Penilaian Diri Penguasaan Materi Kebijakan Moneter

No	Pernyataan	Hasil Penilaian Diri			Keterangan
		Kurang	Cukup	Baik	
1	Saya memahami pengertian kebijakan moneter				
2	Saya memahami tujuan kebijakan moneter yang dijalankan oleh bank sentral				
3	Saya memahami jenis kebijakan moneter yaitu <i>tight money policy</i> dan <i>easy money policy</i>				
4	Saya memahami instrumen kebijakan moneter (politik diskonto, politik pasar terbuka, politik cadangan kas, kebijakan kredit selektif, kebijakan dorongan moral)				

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

KEBIJAKAN FISKAL



Gambar 8
Sumber: <https://www.jojonomic.com>

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan siswa mampu menganalisis kebijakan fiskal dan menyajikan hasil analisis kebijakan fiskal untuk dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari dengan cermat dan penuh tanggung jawab.

B. Uraian Materi

1. Pengertian kebijakan fiskal

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menyebutkan bahwa presiden memberikan kuasa pengelolaan keuangan dan kekayaan negara kepada menteri keuangan selaku pengelola fiskal dan wakil peerintah dalam pemilikan kekayaan negara yang dipisahkan. Kebijakan fiskal merujuk pada kebijakan suatu negara melalui pengeluaran dan pendapatan (berupa pajak) pemerintah. Perubahan tingkat dan komposisi pajak dan pengeluaran pemerintah dapat memengaruhi variabel-variabel yang berkaitan dengan keuangan negara.

Dengan demikian kebijakan fiskal adalah suatu kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengelolaan keuangan negara. Kebijakan fiskal terbatas pada sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran negara yang tercantum dalam APBN dan semua itu untuk mengarahkan kondisi perekonomian menjadi lebih baik.

2. Peran kebijakan fiskal

Pada kenyataannya transaksi dan volume pengeluaran negara cenderung lebih cepat dibandingkan dengan meningkatnya pendapatan nasional. Dengan demikian

peranan kebijakan fiskal pemerintah adalah turut menentukan tingkat pendapatan nasional yang lebih besar.

Bagi negara maju peranan kebijakan fiskal pemerintah makin besar dalam mekanisme pembentukan tingkat pendapatan nasional terutama dimaksudkan agar pemerintah lebih mampu memengaruhi jalannya perekonomian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari banyaknya pengangguran, tingkat inflasi yang tinggi, mengatasi defisit neraca perdagangan dan neraca pembayaran dll.

Sedangkan pada negara berkembang peranan kebijakan fiskal lebih mengarah pada upaya untuk meningkatkan investasi melalui *capital formation*. Dengan investasi yang tinggi maka output nasional akan meningkat yang pada akhirnya pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi dapat berjalan dengan baik untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan rakyat.

3. Tujuan kebijakan fiskal

Adapun tujuan kebijakan fiskal yang dilakukan pemerintah adalah:

- Memperbaiki kedaan perekonomian.

Hal ini dapat dilakukan dengan mengatur tingkat konsumsi pemerintah (G), jumlah transfer pemerintah (T_r), dan jumlah pajak (T_x) yang diterima sehingga dapat memengaruhi tingkat pendapatan nasional (Y).

- Meningkatkan kesempatan kerja.

Implementasinya adalah dengan menggerakkan pos penerimaan dan pengeluaran dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Tujuan dari semua itu adalah untuk meningkatkan laju investasi untuk meningkatkan output nasional yang pada akhirnya dapat menyerap kesempatan kerja.

- Menjaga kestabilan harga-harga secara umum dan laju inflasi.

Implementasi dari kebijakan ini adalah dengan menetapkan pajak langsung progresif dan pajak komoditas dengan harapan dapat menjaga stabilitas harga dan dapat menekan laju inflasi yang timbul di masyarakat.

- Meningkatkan distribusi pendapatan nasional.

Implementasi dari kebijakan ini untuk meningkatkan pendapatan nyata masyarakat dan semua ini dapat tercipta apabila inverstasi dari pemerintah dalam pembangunan dapat dilakukan secara merata dan berimbang pada berbagai sektor dan seluruh wilayah negara.

4. Instrumen kebijakan fiskal

Terdapat tiga instrumen kebijakan fiskal yang diterapkan pemerintah, yaitu:

- Sistem perpajakan.



Gambar 9

Sumber: <https://www.jojonomic.com>

Dengan menaikkan tarif pajak, pemerintah bermaksud memperkuat kas pemerintah dan dapat memperbesar pengeluaran yang bersifat umum. Sebaliknya pemerintah juga bisa mengurangi tarif pajak, dimana pemerintah bermaksud memberi kesempatan perusahaan berinvestasi sekaligus meningkatkan konsumsi.

b. Politik anggaran.

FORMAT APBN		
URAIAN	APBN 2004 (dalam rupiah)	APBN 2005 (dalam rupiah)
A. Pendapatan Negara dan Hibah	403.769,6	380.771,1
I. Penerimaan Dalam Negri	403.031,8	379.627,1
II. Hibah	737,7	750,0
B. Belanja Negara	430.041,2	397.769,3
I. Belanja Pemerintah Pusat	300.036,2	266.220,3
II. Belanja Daerah	130.005,0	131.549,1
C. Keseimbangan Primer	36.956,1	46.744,6
D. Surplus / Defisit Anggaran (A – B)	(26.271,6)	(17.392,2)
E. Pembiayaan	26.271,6	17.392,2
I. Pembiayaan Dalam Negeri	50.050,5	37.585,8
II. Pembiayaan Luar Negeri	(23.778,9)	(20.193,6)

Gambar 10

Sumber: www.seputarpengertian.blogspot.com

Pemerintah dapat menjalankan politik anggaran baik anggaran berimbang maupun anggaran tidak berimbang. Jika pemerintah menempuh anggaran berimbang, sisi pengeluaran dalam APBN direncanakan sama dengan sisi penerimaan. Tidak ada petunjuk dalam kondisi ekonomi seperti apa politik anggaran berimbang ditempuh oleh pemerintah. Namun bila pemerintah memilih anggaran berimbang, terdapat dua hal yang paling pokok yang ingin dicapai yaitu peningkatan disiplin dan kepastian anggaran.

Sedangkan anggaran tidak berimbang dapat dibagi lagi atas anggaran defisit dan anggaran surplus. Anggaran defisit adalah anggaran yang lebih besar sisi pengeluaran dari pada sisi penerimaan, dan anggaran defisit ini dipilih jika pemerintah ingin mengejar pertumbuhan ekonomi. Anggaran surplus adalah kebalikan dari anggaran defisit dimana sisi penerimaan lebih besar dari pada sisi pengeluaran. Anggaran surplus dilakukan pemerintah untuk menekan laju inflasi di masyarakat karena kelebihan jumlah uang yang beredar.

c. Pinjaman pemerintah



Gambar 11
www.pikiran-rakyat.com

Dalam kondisi tertentu terutama pemerintah mengutamakan mengejar tingkat pertumbuhan perekonomian maka pemerintah dapat melakukan pinjaman pemerintah dengan menjual Surat Utang Negara (SUN). Kebijakan ini diambil dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan sekaligus bisa menekan laju inflasi di masyarakat.

5. Jenis-jenis kebijakan anggaran berdasarkan perbandingan jumlah penerimaan dan pengeluaran dalam APBN.

Terdapat empat macam jenis kebijakan anggaran yaitu:

a. Anggaran berimbang

Anggaran berimbang disusun dengan jumlah total pendapatan sama dengan jumlah pengeluaran total sehingga stabilitas ekonomi dapat terjaga dengan baik.

b. Anggaran dinamis

	Uraian	APBN-P 2014	APBN-P 2015
A	Pendapatan Negara dan Hibah	1.635.378,1	1.768.970,6
	I. Penerimaan Dalam Negeri	1.633.053,4	1.765.662,2
	II. Hibah	2.325,1	3.308,4
B	Belanja Negara	1.876.872,8	1.994.888,7
	I. Belanja Pemerintah Pusat	1.280.368,6	1.330.766,8
	II. Transfer ke Daerah	596.504,2	664.121,9

Anggaran dinamis memiliki ciri-ciri anggaran yang selalu meningkat dibanding dengan tahun anggaran sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan berusaha meningkatkan pendapatan dan melakukan penghematan pada sisi pengeluaran sehingga tabungan pemerintah dapat meningkat.

c. Anggaran defisit

Uraian	APBNP	2016		2017
		Realisasi Sementara per Desember 2016	Realisasi Sementara per Januari 2017	APBN
Pendapatan Negara	1.786,2	1.491,5	87,9	1.750,3
Pendapatan dalam negeri	1.784,2	1.488,2	87,9	1.498,9
Penerimaan Perpajakan	1.539,2	1.235,8	73,6	1.498,9
Penerimaan Negara Bukan Pajak	245,1	252,4	14,3	250
Penerimaan Hibah	2,0	3,3	0,0	1,4
Belanja Negara	2.082,9	1.810,0	133,3	2.080,5
Belanja pemerintah pusat	1.319,5	1.187,1	57,6	1.315,5
Transfer ke daerah dan dana desa	664,6	623,0	75,6	764,9
Surplus/(Defisit) anggaran	-225,5	-318,5	-45,4	-330,2
% Surplus/(Defisit) terhadap PDB	1,9	2,8	13,7	2,41

Gambar 12
www.pikiran-rakyat.com

Anggaran defisit memiliki ciri dimana anggaran disusun dengan jumlah pengeluaran lebih besar dibanding dengan pendapatan negara. Hal ini umumnya diatasi dengan beberapa kebijakan, diantaranya: menciptakan uang baru, melakukan pinjaman (dalam/luar negeri). Mulai tahun 2000 APBN di Indonesia disusun dengan menggunakan format anggaran defisit yang dibiayai dengan

sumber-sumber pembiayaan dalam negeri. Anggaran defisit ini dipilih jika pemerintah ingin mengejar pertumbuhan ekonomi.

d. Anggaran surplus

Anggaran surplus memiliki ciri dimana jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah pengeluaran total pemerintah. Anggaran surplus dilakukan pemerintah untuk menekan laju inflasi di masyarakat karena kelebihan jumlah uang yang beredar.

C. Rangkuman

1. Pengertian kebijakan fiskal

Kebijakan fiskal adalah suatu kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengelolaan keuangan negara. Kebijakan fiskal terbatas pada sumber-sumber penerimaan dan alokasi pengeluaran negara yang tercantum dalam APBN dan semua itu untuk mengarahkan kondisi perekonomian menjadi lebih baik.

2. Peran kebijakan fiskal

Bagi negara maju peranan kebijakan fiskal pemerintah makin besar dalam mekanisme pembentukan tingkat pendapatan nasional terutama dimaksudkan agar pemerintah lebih mampu memengaruhi jalannya perekonomian.

Sedangkan pada negara berkembang peranan kebijakan fiskal lebih mengarah pada upaya untuk meningkatkan investasi melalui *capital formation*.

3. Tujuan kebijakan fiskal

Adapun tujuan kebijakan fiskal yang dialakukan pemerintah adalah:

- a. Memperbaiki kedaan perekonomian.
- b. Meningkatkan kesempatan kerja.
- c. Menjaga kestabilan harga-harga secara umum dan laju inflasi.
- d. Meningkatkan distribusi pendapatan nasional.

4. Instrumen kebijakan fiskal

Terdapat tiga instrumen kebijakan fiskal yang diterapkan pemerintah, yaitu:

- a. Sistem perpajakan.
- b. Politik anggaran.
- c. Pinjaman pemerintah

5. Jenis-jenis kebijakan anggaran berdasarkan perbandingan jumlah penerimaan dan pengeluaran dalam APBN.

Terdapat empat macam jenis kebijakan anggaran yaitu:

- a. Anggaran berimbang
- b. Anggaran dinamis
- c. Anggaran defisit
- d. Anggaran surplus

D. Penugasan Mandiri

Sebagai bentuk penguatan terhadap materi pada kegiatan belajar 2 yang kalian pelajari maka kami akan memberikan tugas mandiri untuk anak-anak kerjakan.

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apakah yang dimaksud dengan kebijakan fiskal?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan peran kebijakan fiskal.
3. Tuliskanlah tujuan kebijakan fiskal.
4. Jelaskan menurut pendapat kalian langkah-langkah yang bisa diambil pemerintah melalui kebijakan fiskal untuk mengurangi laju inflasi.
5. Jelaskan menurut pendapat kalian langkah-langkah yang bisa diambil pemerintah melalui kebijakan fiskal untuk mengurangi deflasi.
6. Apakah yang dimaksud dengan kebijakan anggaran defisit dan anggaran surplus? Dalam kondisi bagaimana kebijakan anggaran tersebut bisa diterapkan?

Tugas mandiri tersebut dikerjakan pada lembar kertas dan dikumpulkan kepada guru kalian untuk diperiksa!

E. Latihan Soal

Kegiatan pembelajaran 2 sudah selesai kalian bahas, untuk memastikan kalian sudah menguasai materi tentang kebijakan fiskal silahkan kalian mengerjakan soal latihan di bawah ini!

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Yang dimaksud kebijakan fiskal adalah kebijakan
 - A. menaikkan tarif pemungutan pajak
 - B. menurunkan tarif pemungutan pajak
 - C. menghemat pengeluaran pemerintah
 - D. melonggarkan pengeluaran pemerintah
 - E. kebijakan untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran dalam APBN
2. Salah satu tujuan dari kebijakan fiskal yang paling utama adalah
 - A. mengusahakan kesempatan kerja
 - B. memperbanyak jumlah uang beredar
 - C. mengurangi jumlah uang beredar
 - D. menaikkan nilai mata uang
 - E. menambah uang masuk ke kas Negara
3. Berikut ini yang menjadi contoh kebijakan fiskal adalah
 - A. menaikkan tarif pajak
 - B. membeli surat-surat berharga seperti SBI
 - C. menaikkan suku bunga bank
 - D. menaikkan cadangan kas di bank
 - E. menjual surat-surat berharga seperti SBI
4. Berikut ini adalah kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.
 1. menaikkan tarif pemungutan pajak
 2. menjual surat-surat berharga seperti SBI
 3. menurunkan tarif pemungutan pajak
 4. menaikkan cadangan kas

5. memperketat pengeluaran konsumsi pemerintah
Yang merupakan kebijakan fiskal adalah
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 1, 3, dan 5
 - D. 2, 3, dan 4
 - E. 3, 4, dan 5
5. Berikut ini yang *bukan* tujuan kebijakan fiskal adalah
 - A. meningkatkan harga valuta asing
 - B. memperbaiki keadaan ekonomi
 - C. mengusahakan kesempatan kerja
 - D. menjaga kestabilan harga
 - E. memperbaiki neraca pembayaran
6. Berikut ini adalah peran kebijakan fiskal yaitu
 - A. peran alokasi
 - B. kesanggupan bayar
 - C. ketersediaan alat-alat pembayaran
 - D. inpres desa tertinggal
 - E. pemerataan pendapatan
7. APBN oleh pemerintah digunakan sebagai alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian, dalam hal ini pemerintah melaksanakan fungsi
 - A. stabilisasi
 - B. distribusi
 - C. perencanaan
 - D. pengawasan
 - E. otorisasi
8. Kebijakan fiskal yang digunakan untuk mengurangi jumlah uang beredar adalah
 - A. melonggarkan pemberian kredit
 - B. menjual surat-surat berharga
 - C. menaikkan cadangan kas
 - D. menaikkan tingkat diskonto
 - E. menaikkan tarif pajak
9. Berikut ini yang *bukan* kebijakan fiskal adalah
 - A. meningkatkan tarif pajak
 - B. menurunkan tarif pajak
 - C. memperketat penggunaan belanja pemerintah
 - D. menurunkan konsumsi pemerintah
 - E. politik pasar terbuka
10. Devaluasi adalah
 - A. menaikkan nilai mata uang dalam negeri terhadap nilai mata uang asing
 - B. membekukan tabungan dalam batas tertentu
 - C. mengawasi penggunaan uang valuta asing
 - D. mengevaluasi kembali belanja pemerintah
 - E. menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang luar negeri

F. Penilaian Diri

Tabel Penilaian Diri Penguasaan Materi Kebijakan Fiskal

No	Pernyataan	Hasil Penilaian Diri			Keterangan
		Kurang	Cukup	Baik	
1	Saya memahami pengertian kebijakan fiskal				
2	Saya memahami peran kebijakan fiskal yang dijalankan oleh pemerintah				
3	Saya memahami tujuan kebijakan fiskal yang dijalankan oleh pemerintah				
4	Saya memahami instrumen kebijakan fiskal yaitu dengan sistem perpajakan, kebijakan anggaran dan pinjaman pemerintah				
5	Saya memahami jenis-jenis kebijakan anggaran (berimbang, dinamis, defisit dan surplus)				

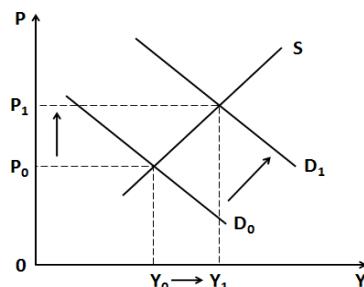
EVALUASI

Anak-anak yang baik, setelah kalian berhasil mempelajari materi pada kegiatan belajar 1 tentang kebijakan moneter dan kegiatan belajar 2 tentang kebijakan fiskal, maka tiba saatnya kita akan melakukan evaluasi!

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Yang dimaksud dengan kebijakan moneter adalah
 - A. bijaksana menggunakan uang kartal dan uang giral
 - B. kepandaian menggunakan uang sebagai mata pencaharian
 - C. kebijakan dalam rangka mengurangi tingkat inflasi jangan sampai mengganggu kinerja perekonomian
 - D. kebijakan yang berhubungan dengan penyediaan uang agar harga-harga stabil dan berkesinambungan
 - E. langkah-langkah yang diambil otoritas moneter untuk memengaruhi jumlah uang beredar di masyarakat dan daya beli uang

2. Perhatikan kurva berikut ini.



Berdasarkan kurva di atas telah terjadi inflasi yang disebabkan oleh meningkatnya permintaan agregat, peranan bank sentral (kebijakan moneter) dalam mengatasi kondisi tersebut adalah....

- A. menaikkan pajak atas barang yang diminati sehingga masyarakat menurunkan permintaan atas barang tersebut
 - B. membeli kembali surat-surat berharga yang telah dijual kepada masyarakat sehingga menambah uang beredar dimasyarakat
 - C. menaikkan tingkat suku bunga sehingga minat menabung masyarakat meningkat
 - D. mengurangi belanja negara dengan cara mengurangi pembelian barang dan jasa bagi operasional pemerintah sehingga menekan peningkatan harga barang
 - E. melonggarkan peraturan persyaratan kredit untuk memperoleh pinjaman dari bank sehingga meningkatkan daya beli masyarakat
3. Perekonomian di negara X sedang mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi yang diakibatkan oleh penurunan pertumbuhan investasi nasional sehingga daya beli masyarakat menurun.

Kebijakan moneter untuk mengatasi masalah tersebut adalah....

- A. menjual surat-surat berharga
- B. menaikkan persediaan kas bank
- C. menaikkan pengeluaran pemerintah
- D. menurunkan tingkat suku bunga
- E. menaikkan jumlah produksi

4. Kebijakan moneter dapat meningkatkan kesempatan kerja dengan cara
 - A. mengatur jumlah uang beredar sedemikian rupa sehingga perusahaan dapat berinvestasi dan membuka kesempatan kerja
 - B. mengumumkan di mana tersedianya lapangan kerja
 - C. mengadakan pendidikan dan latihan ketenagakerjaan dengan biaya Bank Indonesia
 - D. bekerja sama dengan kementerian tenaga kerja untuk membuka lapangan kerja
 - E. mengimbau perusahaan yang dapat kucuran kredit dari bank agar membuka kesempatan kerja
5. Kebijakan moneter dapat memperbaiki neraca perdagangan dan neraca pembayaran dengan cara....
 - A. menyediakan valuta asing untuk kepentingan ekspor impor
 - B. menahan valuta asing untuk cadangan agar harga valuta asing stabil
 - C. mengadakan devaluasi sehingga harga barang ekspor memiliki daya saing tinggi sehingga ekspor meningkat dan dapat memperbaiki neraca perdagangan dan neraca pembayaran
 - D. menyediakan jumlah valuta asing di bank devisa sehingga fluktuasi harga valuta asing stabil
 - E. menyediakan/mengadakan tabungan valuta asing di bank asing
6. Berikut ini yang termasuk kebijakan *easy money policy*, adalah
 - A. menaikkan suku bunga
 - B. menjual SBI
 - C. menaikkan cadangan kas
 - D. membatasi pemberian kredit
 - E. penurunan tingkat suku bunga
7. Kebijakan yang dilakukan diantaranya:
 1. menaikkan suku bunga,
 2. menjual Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 3. menaikkan cadangan kas di bank umum
 4. membatasi pemberian kredit.Tujuan dari kebijakan-kebijakan tersebut adalah
 - A. mengurangi tingkat inflasi
 - B. menambah jumlah uang beredar
 - C. politik uang longgar
 - D. membuka kesempatan kerja
 - E. mengontrol penggunaan valuta asing
8. Perhatikan kebijakan moneter berikut:
 1. menaikkan suku bunga bank
 2. menaikkan cadangan kas di bank
 3. membeli Sertifikat Bank Indonesia (SBI)
 4. melonggarkan pemberian kredit
 5. penurunan tingkat suku bunga bank

Kebijakan yang termasuk *tight money policy* adalah

- A. 1 dan 3
- B. 1 dan 2
- C. 1 dan 5
- D. 3 dan 4
- E. 4 dan 5

9. Perhatikan kebijakan moneter berikut:
1. menjual SBI
 2. melonggarkan pemberian kredit
 3. menurunkan cadangan kas di bank
 4. menurunkan tingkat suku bunga bank
 5. menaikkan tingkat suku bunga bank

Kebijakan yang bertujuan menjalankan *easy money policy* adalah

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3, dan 5
- D. 2, 3, dan 4
- E. 3, 4, dan 5

10. Menjual surat berharga seperti SBI dapat mengurangi jumlah uang beredar karena....

- a. harga surat berharga menjadi mahal
- b. dengan menjual surat berharga uang yang beredar kembali masuk ke dalam sistem perbankan
- c. menaikkan suku bunga surat berharga dapat memengaruhi jumlah uang beredar
- d. menurunkan suku bunga surat berharga pikiran orang akan berpengaruh melakukan investasi
- e. membeli surat berharga oleh bank sentral akan menambah uang beredar

11. Yang dimaksud kebijakan fiskal adalah kebijakan

- A. menaikkan tarif pemungutan pajak
- B. menurunkan tarif pemungutan pajak
- C. kebijakan untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran dalam APBN
- D. menghemat pengeluaran pemerintah
- E. melonggarkan pengeluaran pemerintah

12. Salah satu tujuan dari kebijakan fiskal yang paling utama adalah

- A. memperbanyak jumlah uang beredar
- B. mengurangi jumlah uang beredar
- C. menaikkan nilai mata uang
- D. mengusahakan kesempatan kerja
- E. menambah uang masuk ke kas Negara

13. Tabel APBN selama 2 tahun sebagai berikut:

	Uraian	APBN-P 2018	APBN-P 2019
A	Pendapatan Negara dan Hibah	1.635.378,1	1.768.970,6
	III. Penerimaan Dalam Negeri	1.633.053,4	1.765.662,2
	IV. Hibah	2.325,1	3.308,4
B	Belanja Negara	1.876.872,8	1.994.888,7
	III. Belanja Pemerintah Pusat	1.280.368,6	1.330.766,8
	IV. Transfer ke Daerah	596.504,2	664.121,9

Berdasarkan data tersebut, pernyataan berikut ini yang benar adalah ...

- A. pemerintah menerapkan surplus anggaran dengan jumlah pendapatan lebih besar dari belanja

- B. pendapatan negara mengalami penurunan baik penerimaan dalam negeri maupun hibah
- C. anggaran negara dalam 2 tahun mengalami surplus anggaran disebabkan pendapatan lebih besar dari penegeluaran
- D. pada tahun 2018 pemerintah menetapkan kebijakan anggaran surplus, sedangkan pada tahun 2019 anggaran defisit
- E. belanja negara mengalami peningkatan baik belanja pemerintah pusat maupun untuk transfer ker daerah
14. Berikut ini adalah kebijakan fiskal dan kebijakan moneter.
1. menaikkan tarif pemungutan pajak
 2. menjual surat-surat berharga seperti SBI
 3. melakukan pinjaman pemerintah
 4. menaikkan cadangan kas
 5. memperketat pengeluaran konsumsi pemerintah
- Yang merupakan kebijakan fiskal adalah
- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3, dan 5
- D. 2, 3, dan 4
- E. 3, 4, dan 5
15. Berikut ini yang *bukan* tujuan kebijakan fiskal adalah
- A. meningkatkan harga valuta asing
 - B. memperbaiki keadaan ekonomi
 - C. mengusahakan kesempatan kerja
 - D. menjaga kestabilan harga
 - E. memperbaiki neraca pembayaran
16. Berikut ini adalah peran kebijakan fisikal yaitu
- A. peran alokasi
 - B. kesanggupan bayar
 - C. ketersediaan alat-alat pembayaran
 - D. inpres desa tertinggal
 - E. pemerataan pendapatan
17. APBN oleh pemerintah digunakan sebagai alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian, dalam hal ini pemerintah melaksanakan fungsi
- A. distribusi
 - B. perencanaan
 - C. stabilisasi
 - D. pengawasan
 - E. otorisasi
18. Kebijakan fiskal yang digunakan untuk mengurangi jumlah uang beredar adalah
- A. melonggarkan pemberian kredit
 - B. menjual surat-surat berharga
 - C. menaikkan cadangan kas
 - D. menaikkan tarif pajak
 - E. menaikkan tingkat diskonto

19. Berikut ini yang *bukan* termasuk kebijakan fiskal adalah

- A. meningkatkan tarif pajak
- B. menurunkan tarif pajak
- C. politik pasar terbuka
- D. memperketat penggunaan belanja pemerintah
- E. menurunkan konsumsi pemerintah

20. Devaluasi adalah

- A. menaikkan nilai mata uang dalam negeri terhadap nilai mata uang asing
- B. menurunkan nilai mata uang dalam negeri terhadap mata uang luar negeri
- C. membekukan tabungan dalam batas tertentu
- D. mengawasi penggunaan uang valuta asing
- E. mengevaluasi kembali belanja pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmidah.2010. *Dinamika Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Medan: USU Press.
- Kunawangsih,Tri, dan Anto Pracoyo. 2005.*Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia*. Jakarta: Grasindo
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Mudah Memahami& Menganalisis Indikator Ekonomi*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta
- Muchayat. 2a10. *Badan Usaha Milik Negara: Retoika, Dinamika dan Realita (Menuju BUMN yang Berdaya Saing)*. Jakarta: Gagas Bisnis.
- Rosyidi, Suherman. 2011. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan KepadaTeori Ekonomi Mikro & Makro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supramono, &Theresia Woro Damayanti.2010. *Perpajakan Indonesia - Mekanisme dan Perhitungan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Todaro, Michael P., dan Stephen C. Smith. 2013. *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesebelas. Jilid 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- <https://www.jojonomic.com/blog/sistem-ekonomi-2/>
(Diakses pada tanggal 2 Oktober 2020 pukul 16.27 WIB)
- <https://www.koranmu.com/2017/12/sistem-ekonomi-di-indonesia.html>
(Diakses pada tanggal 2 Oktober 2020 pukul 17.23 WIB)
- <http://seputarpengertian.blogspot.com/2016/08/pengertian-konsumsi-beserta-faktor-dan-cirinya.html>
(Diakses pada tanggal 10 September 2020 pukul 15.16 WIB)
- <https://www.pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-01366066/produsen-tas-alih-produksi-untuk-tebar-apd-gratis-medis-dan-masker-nonmedis>
(Diakses pada tanggal 10 September 2020 pukul 14.56 WIB)
- <https://katadata.co.id/ekarina/finansial/5eee803b091a3/ketua-mpr-minta-kembali-ke-ekonomi-pancasila-mengapa>
(Diakses pada tanggal 10 September 2020 pukul 09.19 WIB)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



JUJUK ADALAH
LANGKAH AWAL
BERANTAS
KORUPSI

ZI-WBK

Modul Pembelajaran SMA

EKONOMI



KELAS
XI



**MODUL
APBN DAN APBD KELAS XI**

**PENYUSUN
NURMAWAN, S.Pd**

SMA NEGERI 1 KOTA BOGOR

DAFTAR ISI

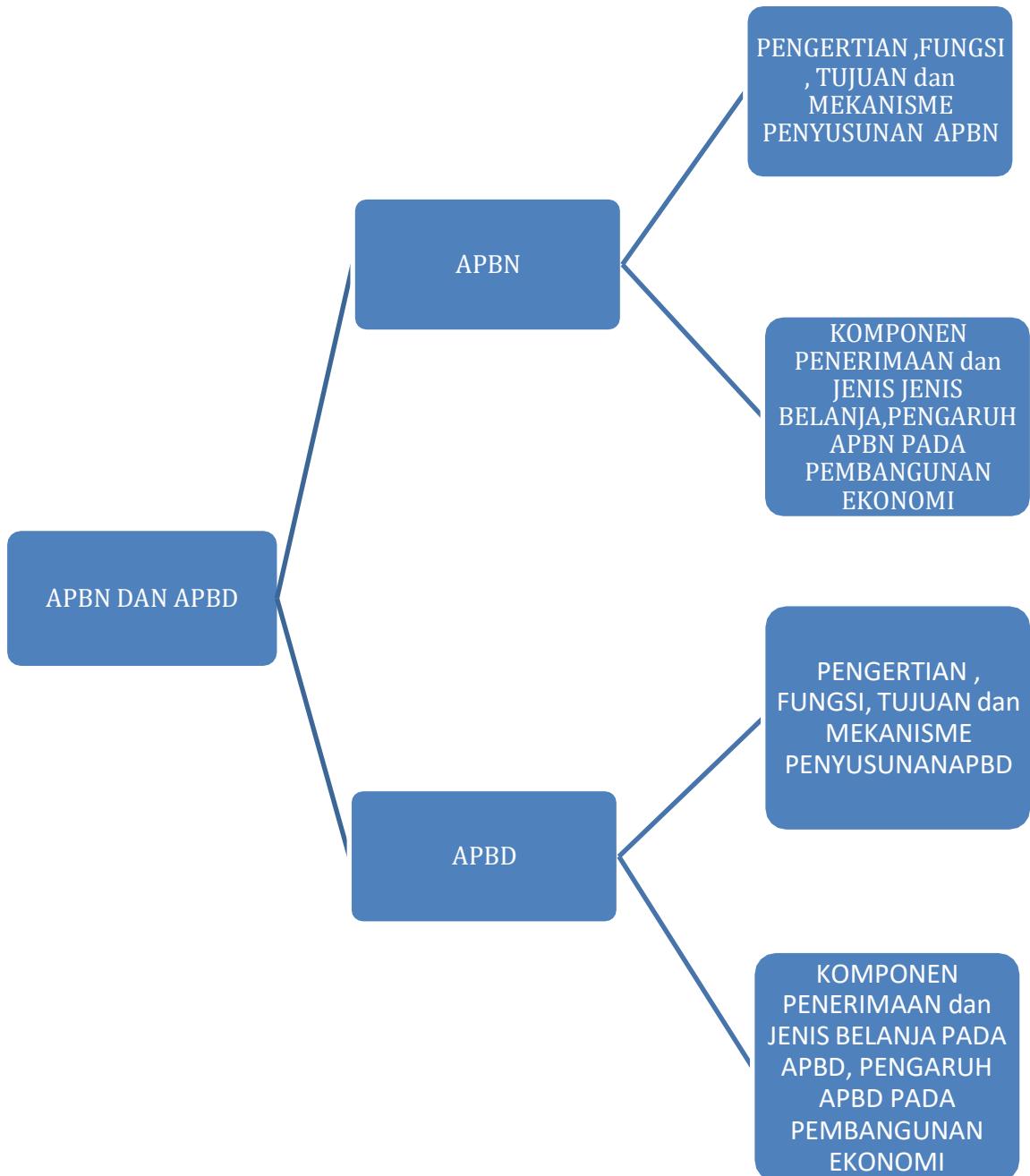
PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM.....	v
PETA KONSEP.....	vi
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	1
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
A P B N.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman.....	5
D. Penugasan Mandiri (optional)	6
E. Latihan Soal.....	6
F. Penilaian Diri.....	10
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	11
KOMPONEN PENDATAAN DAN BELANJA NEGARA	11
A. Tujuan Pembelajaran	11
B. Uraian Materi	11
C. Rangkuman.....	15
D. Penugasan Mandiri (optional)	16
E. Latihan Soal.....	16
F. Penilaian Diri.....	20
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3	21
A P B D	21
A. Tujuan Pembelajaran	21
B. Uraian Materi	21
C. Rangkuman.....	25
D. Penugasan Mandiri	25
E. Latihan Soal.....	25
F. Penilaian Diri.....	30

EVALUASI	31
KUNCI JAWABAN EVALUASI.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37

GLOSARIUM

Anggaran	: sebagai suatu perencanaan dalam perusahaan atau organisasi yang disusun secara terpadu dan dijelaskan dalam satuan unit moneter pada satu periode atau jangka waktu yang sudah ditentukan
APBD	: daftar sistematis tentang pendapatan dan pengeluaran pemerintah daerah
APBN	: Rencana keuangan tahunan negara pemerintah yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat
Cukai	: pungutan negara yang artien atien dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai sifat dan karakteristik tertentu
Daftar yang sistematis	: data-data diurutkan berdasarkan kelompok dalam APBN terbagi Pendapatan dan belanja
Komponen	: unsur yang termuat dalam suatu data, dalam hal ini komponen APBN meliputi Pendapatan dan belanja
Hibah	: merupakan hadiah dari negara-negara donor yang memberikan kontribusi dana untuk keberlangsungan proses pembangunan di dalam negeri
Satu Periode	: satu kurun waktu tertentu per bulan, pertriwulan atau pertahun, APBN digunakan mulai 1 Januari sampai dengan 31 Desember

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: EKONOMI
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 3 X 2 Jam Pertemuan
Judul Modul	: APBN DAN APBD

B. Kompetensi Dasar

3. 6 Menganalisis APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.
- 4.6 Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran APBN dan APBD dalam pembangunan ekonomi.

C. Deskripsi Singkat Materi

Pada modul ini materi pembelajaran membahas Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah. Pada Materi APBN dan APBD akan dijelaskan tentang pengertian, fungsi dan tujuan, mekanisme penyusunan APBN, komponen penerimaan dan Belanja, mekanisme penyusunan serta pengaruh dalam pembangunan Ekonomi. Setelah mempelajari materi ini diharapakan siswa dapat memahami tentang peran APBN dalam pembangunan ekonomi nasional maupun suatu daerah, serta memahami peran APBD dalam pembangunan di daerahnya, sehingga menumbuhkan semangat untuk berpartisipasi dan peduli dalam pembangunan di daerahnya.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Sebelum mempelajari lebih lanjut materi pada modul ini, silahkan untuk berdoa agar diberikan kemudahan dalam belajar dengan modul ini. Untuk memudahkan anda belajar melalui modul ini langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:

1. Pastikan bahwa anda sudah mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dengan sebaik-baiknya seperti alat tulis, buku dan peralatan lainnya.
2. Anda dipersilahkan memulai mempelajari modul ini dengan terlebih dahulu membaca tujuan pembelajaran yang terdapat pada setiap kegiatan pembelajaran,
3. Bacalah uraian materi yang ada pada setiap kegiatan pembelajaran dengan teliti, cermat dan catat jika ada hal yang memang dianggap penting ,
4. Setelah selesai mempelajari uraian materi pada setiap kegiatan pembelajaran silahkan mengerjakan latihan soal, cocokan jawaban anda dengan kunci jawaban, ukurlah capaian kemampuan anda.
5. Kerjakan tugas mandiri untuk menguatkan pemahaman terkait materi yang sudah dipelajari
6. Pada setiap akhir kegiatan pembelajaran terdapat penilaian diri anda terkair pembelajaran, pengisian dilakukan dengan memberi tanda centang(√) pada

pilihan “Ya” dan “Tidak”, jika terdapat jawaban tidak, maka silahkan anda untuk mengulang kembali materi yang dirasa kurang dipahami.

7. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran pada modul ini, silahkan anda mengerjakan evaluasi yang ada pada akhir modul ini dengan sebaik-baiknya kemudian cocokan jawaban anda dengan kunci jawaban.
8. Setiap anda selesai mengerjakan latihan soal, silahkan untuk mencocokan jawaban anda dengan kunci jawaban latihan soal yang terdapat pada setiap akhir kegiatan pembelajaran, hitung pencapaian nilainya dengan rumus dibawah ini :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Konversi tingkat penguasaan:

90 -100 % = baik sekali

80 – 89% = baik

70 – 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila anda mencapai tingkat penguasaan 80 % atau lebih anda dapat meneruskan dengan kegiatan belajar selanjutnya, Jika masih di bawah 80%, anda harus mengulang materi kegiatan belajar, terutama bagian yang belum dikuasai

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 3 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Pengertian , Fungsi , Tujuan dan Mekanisme Penyusunan APBN

Kedua : Komponen Penerimaan dan Belanja Negara , Pengaruh APBN pada pembangunan Ekonomi

Ketiga : Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD)

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 A P B N

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan anda dapat memahami pengertian, fungsi dan tujuan APBN, menjelaskan mekanisme penyusunan APBN, mengidentifikasi komponen sumber pendapatan dan belanja negara serta mampu menganalisisi peran APBN dalam pembangunan ekonomi, sehingga menumbuhkan rasa peduli pada hasil pembangunan yang di biaya dari APBN

B. Uraian Materi

Anda pasti mengerti setiap kegiatan yang dilaksanakan memerlukan anggaran untuk membiaya kegiatan tersebut, demikian juga pengelolaan negara memerlukan anggaran yang dibutuhkan untuk membiaya seluruh pengelolaan kenegaraan, Baiklah untuk lebih memahami anggaran yang dibutuhkan tersebut silahkan anda mempelajari materi APBN berikut ini.

1. Pengertian APBN

Anda pasti memahami setiap akan melaksanakan kegiatan diperlukan anggaran. Tahukah anda apa sebenarnya pengertian anggaran. Pengertian Anggaran adalah sebagai suatu perencanaan dalam perusahaan atau organisasi yang disusun secara terpadu dan dijelaskan dalam satuan unit moneter pada satu periode atau jangka waktu yang sudah ditentukan. Artinya kebutuhan keuangan untuk membiaya suatu kegiatan. Di Indonesia kebutuhan keuangan disusun dalam suatu Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau APBN pasti anda pernah mendengar istilah tersebut. Sebenarnya apa itu APBN. APBN adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). APBN merupakan salah satu perwujudan pasal 23 Undang-undang Dasar 1945 dan tahun 2020 APBN diatur dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2019. Pengertian ini dijabarkan secara luas sebagai daftar yang merinci segala pendapatan dan pengeluaran suatu negara dalam satu periode. Bagaimana sampai disini sudah paham dengan pengertian APBN, baik kita lanjutkan dengan kenapa harus ada APBN

2. Fungsi dan Tujuan APBN

Setelah anda memahami pengertian APBN selanjutnya kita akan membahas tentang fungsi dan tujuan APBN yang setiap tahun nilainya terus meningkat terlebih pada pandemi Covid 19. Baik kita akan bahas secara rinci fungsi dan tujuan dari APBN.

Fungsi APBN

Anda pasti paham negara Indonesia sudah berumur 75 tahun tentunya sebagai sebuah negara yang berdaulat, biasanya suatu negara memiliki 6 buah fungsi APBN yang harus dijalankan. Keenam fungsi ini dikaji dan dijalankan oleh Kementerian Keuangan antara lain, fungsi alokasi, fungsi distribusi, fungsi stabilisasi, fungsi otoritas, fungsi perencanaan, dan fungsi regulasi.

a) Fungsi Alokasi

Fungsi alokasi adalah salah satu fungsi yang bertujuan untuk membagi proporsionalitas anggaran dalam melakukan pengalokasian pembangunan dan pemerataan. Dalam fungsi ini, anggaran negara harus terarah untuk memangkas pengangguran dan inefisiensi dalam sumber daya dan menambah daya guna perekonomian.

b) Fungsi Distribusi

Sesuai namanya, distribusi, fungsi ini bertujuan untuk penyaluran dana kepada masyarakat berdasarkan alokasi yang sudah ditetapkan. Diharapkan, kebijakan dalam anggaran negara harus lebih teliti terhadap rasa pantas dan keadilan. Fungsi ini berguna untuk mencapai sama rasa dan sama rata antar wilayah dan daerah.

c) Fungsi Stabilisasi

Fungsi stabilitasi bermakna bahwa anggaran negara berfungsi untuk menjaga keseimbangan antara masyarakat melalui intervensi guna mencegah inflasi.

d) Fungsi Otoritas

Fungsi otoritas mengandung artian bahwa anggaran negara adalah tonggak atau pokok pelaksanaan pendapatan dan belanja dalam setiap tahunnya.

e) Fungsi perencanaan

Perencanaan APBN berfungsi untuk mengalokasikan sumber daya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan setiap tahunnya.

f) Fungsi regulasi

Fungsi regulasi APBN, digunakan untuk mendorong kebutuhan ekonomi suatu negara, dan bertujuan jangka panjang untuk meningkatkan kemakmuran rakyat.

Baik untuk fungsi APBN sudah dibahas secara keseluruhan, dari enam fungsi diatas masih ada yang perlu dikuatkan pemahamannya, kalau sudah paham kita lajutkan dengan tujuan penyusunan APBN

Tujuan APBN

Setelah anda memahami fungsi disusunnya APBN bagi suatu negara harus juga kita ketahui. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Indonesia atau APBN juga memiliki tujuan yang mendasarinya. Tujuan ini sangat jelas terdapat dalam Undang-Undang yang sudah ditetapkan oleh pemerintah antara lain seperti:

- a) Sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara dalam melaksanakan tugas kenegaraan.
- b) Meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban pemerintah kepada DPR dan masyarakat luas.
- c) Meningkatkan koordinasi antar bagian dalam lingkungan pemerintah.
- d) Membantu pemerintah mencapai tujuan fiskal.
- e) Memungkinkan pemerintah memenuhi prioritas belanja.

Jika kita perhatikan dari kelima tujuan diatas secara umum disusunnya APBN bertujuan untuk meningkatkan produksi serta kesempatan kerja,

dalam rangka meningkatkan kemakmuran masyarakat dan pertumbuhan ekonomi.

3. Mekanisme penyusunan APBN

Bagaimana pemahaman anda tentang fungsi dan tujuan APBN, tentu saja sudah dapat dipahami dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya kita akan membahas tentang bagaimana mekanisme penyusunan APBN. Untuk memudahkan pemahaman perhatikan bagan dibawah ini



Berdasarkan bagan di atas APBN disusun dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Pemerintah menyusun rencana APBN dalam bentuk nota keuangan melalui rapat dengan departemen dan lembaga teknis
- 2) Pengajuan RAPBN oleh Pemerintah kepada DPR
- 3) Pembahasan RAPBN oleh DPR dalam masa sidang
- 4) Persetujuan RAPBN oleh DPR menjadi APBN dengan undang-undang, jika tidak disetujui pemerintah menggunakan APBN tahun sebelumnya
- 5) APBN dilaksanakan dengan diperkuat oleh Keputusan Presiden tentang Pelaksanaan APBN.

Bagaimana masih ada yang belum paham tentang mekanisme penyusunan APBN. Kalau sudah paham silahkan untuk melanjutkan pada materi selanjutnya

C. Rangkuman

1. APBN adalah suatu daftar yang memerinci secara sistematis tentang sumber-sumber Penerimaan dan Belanja Negara yang berlaku pada satu periode
2. Fungsi APBN terdiri atas fungsi alokasi, fungsi distribusi, fungsi stabilisasi, fungsi otoritas, fungsi perencanaan dan fungsi regulasi
3. Tujuan APBN adalah menjadi pedoman dalam penerimaan dan belanja negara dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan kemakmuran masyarakat.
4. Mekanisme penyusunan APBN diawali dengan menyusun Rencana APBN oleh pemerintah, diajukan dan dibahas oleh DPR, ditetapkan dengan Undang undang dan pelaksanaannya dikuatkan dengan Keputusan Presiden.

D. Penugasan Mandiri (optional)

Kegiatan Pembelajaran 1 telah selesai anda ikuti, tentunya sudah banyak pengetahuan yang terkait dengan konsep APBN yang sudah anda ketahui berikut suatu kasus yang terjadi saat ini terkait dengan APBN. Sebelum anda menjawab tugas mandiri ini coba anda baca informasi di bawah ini.

“ Terkait Penanganan akibat Pandemi Covid 19, pada bidang pendidikan maka Pemerintah mengalokasikan bantuan kuota untuk siswa, guru dan mahasiswa ” Coba tuliskan pendapat anda terkait informasi di atas dilihat dari fungsi APBN.

E. Latihan Soal

Sebelum melanjutkan pada kegiatan pembelajaran ke 2, silahkan anda untuk menyelesaikan soal latihan dengan cara memilih jawaban yang paling tepat

1. APBN adalah....
 - A. Suatu daftar sistematis yang memuat tentang segala bentuk dan sumber penerimaan negara serta pengeluarannya setiap dua tahun sekali.
 - B. Suatu daftar sistematis yang memuat tentang segala bentuk dan sumber penerimaan negara serta pengeluarannya selama satu bulan.
 - C. Suatu daftar sistematis yang memuat tentang segala bentuk dan sumber penerimaan negara serta pendapatan lainnya selama periode tertentu.
 - D. Suatu daftar sistematis yang memuat tentang segala bentuk dan sumber penerimaan negara serta pengeluarannya selama periode tertentu.
 - E. Suatu daftar sistematis yang memuat tentang segala bentuk dan sumber penerimaan negara serta pengeluarannya yang dikhkususkan untuk belanja kementerian dan lembaga selama periode tertentu.
2. APBN diatur dalam perundang-undangan, salah satu undang-undang yang mengatur tentang APBN tahun 2020 adalah....
 - A. UU No. 14 Tahun 2019
 - B. UU No. 20 Tahun 2019
 - C. UU No. 4 Tahun 2020
 - D. UU No. 11 Tahun 2020
 - E. UU No. 20 Tahun 2020
3. Tujuan dari penyusunan APBN adalah....
 - A. Sebagai acuan atau pedoman penerimaan keuangan pemerintah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kenegaraan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional
 - B. Sebagai acuan atau pedoman pengeluaran keuangan pemerintah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kenegaraan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional
 - C. Sebagai acuan atau pedoman penerimaan dan pengeluaran keuangan pemerintah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dikementerian dan lembaga-lembaga negara demi tercapainya tujuan pembangunan nasional

- D. Sebagai acuan atau pedoman penerimaan dan pengeluaran keuangan pemerintah daerah masing-masing dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kenegaraan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional
- E. Sebagai acuan atau pedoman penerimaan dan pengeluaran keuangan pemerintah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kenegaraan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional
4. Berikut pernyataan dari fungsi Otoritas adalah....
- A. APBN menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun berikutnya.
 - B. APBN menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan
 - C. APBN menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada dua tahun yang bersangkutan
 - D. APBN menjadi dasar untuk merencanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan
 - E. APBN menjadi hasil dari pelaksanaan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan
5. APBN diarahkan untuk mengurangi pengangguran adalah fungsi APBN yang dimaksud adalah....
- A. Fungsi Otoritas
 - B. Fungsi Perencanaan
 - C. Fungsi Alokasi
 - D. Fungsi Distribusi
 - E. Fungsi Pengawasan
6. Menciptakan efisiensi perekonomian dengan sumber daya teralokasi secara optimal merupakan perwujudan dari fungsi...
- A. Fungsi Otoritas
 - B. Fungsi Perencanaan
 - C. Fungsi Alokasi
 - D. Fungsi Distribusi
 - E. Fungsi Pengawasan
7. APBN dalam proses penyusunannya melalui tahapan di bawah ini. Yang tidak termasuk tahapan penyusunan RAPBN adalah....
- A. Pemerintah menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
 - B. Pemerintah meminta Badan Pengawas Keuangan untuk menilai RAPBN
 - C. Pemerintah mengajukan RAPBN kepada DPR untuk dibahas
 - D. DPR membahas RAPBN dengan tujuan untuk diterima atau ditolak
 - E. RAPBN akan disahkan menjadi APBN dan disampaikan kepada pemerintah yang dilaksanakan

8. Landasan hukum dibuatnya APBN , yaitu...
 - A. UUD 1945 Pasal 23
 - B. UUD 1945 Pasal 28
 - C. UUD 1945 Pasal 29
 - D. UUD 1945 Pasal 30
 - E. UUD 1945 Pasal33
9. Lembaga Negara yang bertugas memberikan masukan dan pertimbangan kepada DPR dalam membahas RAPBN yang diajukan pemerintah yaitu...
 - A. DPRD
 - B. MPR
 - C. DPD
 - D. MA
 - E. BPK
10. Melalui APBN tercermin gambaran pembagian anggaran negara untuk setiap sektor dan wilayah pembangunan. Hal tersebut menunjukkan salah satu fungsi APBN yaitu yatu ...
 - A. Alokasi
 - B. Regulasi
 - C. Distribusi
 - D. Stabilisasi
 - E. evaluasi

F. Penilaian Diri

Anda sudah menyelesaikan latihan soal, selanjutnya untuk mengevaluasi anda dalam mempelajari materi pada kegiatan pembelajaran 1 coba anda isi instrumen dibawah ini dengan jujur dan apa adanya. Jika anda merasa pertanyaan itu sesuai maka anda beri tanda centang (✓) pada bagian "ya" , jika tidak anda beri tanda pada bagian "tidak" kemudian silahkan nilai anda sendiri.

No	Item Penilaian diri	Ya	Tidak
1	Saya tertarik mempelajari materi APBN		
2	Saya sudah memahami penjelasan setiap fungsi APBN		
3	Saya dapat memahami dengan baik tujuan dari disusunnya APBN		
4	Saya sudah mengerti mekanisme dalam penyusunan APBN setiap periodenya		
5	Saya harus peduli dan memanfaatkan dengan baik setiap fasilitas yang dibangun dengan dana APBN		

Jika ternyata jawaban semua "ya" maka anda telah berhasil mempelajari materi pada kegiatan pembelajaran ini.

Jika masih ada jawan " Tidak " maka silahkan lihat kembali materi yang dirasa belum dipahami.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

KOMPONEN PENDATAAN DAN BELANJA NEGARA

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan anda dapat menjelaskan sumber-sumber Pendapatan Negara, mengidentifikasi sumber Pendapatan dari Dalam Negeri, mengidentifikasi sumber Pendapatan dari Luar Negeri, menjelaskan jenis-jenis belanja negara dan mengidentifikasi Jenis-jenis belanja negara

B. Uraian Materi

Pada Kegiatan Pembelajaran ke 1 anda sudah mendapatkan pemahaman terkait dengan pengertian, fungsi, tujuan dan mekanisme penyusunan APBN, dan sudah dikuasi dengan baik, selanjutnya kita akan melanjutkan pada kegiatan pembelajaran ke 2 dengan materi sumber pendapatan dan belanja negara,

1. Sumber Pendapatan Negara

Perhatikan oleh anda bagan struktur APBN tahun 2020 dibawah ini

Uraian	2019		2020
	Outlook	RAPBN	APBN
A. PENDAPATAN NEGARA			
I. PENDAPATAN DALAM NEGERI	2.030,8	2.221,5	2.233,2
1. PENERIMAAN PERPAJAKAN	2.029,4	2.221,0	2.232,7
1.643,1	1.861,8	1.865,7	
386,3	359,3	367,0	
II. PENERIMAAN HIBAH	1,3	0,5	0,5
B. BELANJA NEGARA	2.341,6	2.528,8	2.540,4
I. BELANJA PEMERINTAH PUSAT	1.527,2	1.670,0	1.683,5
1. Belanja K/L	854,9	884,6	909,6
2. Belanja Non K/L	672,2	785,4	773,9
II. TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	814,4	858,8	856,9
1. Transfer ke Daerah	744,6	786,8	784,9
2. Dana Desa	69,8	72,0	72,0
C. KESEIMBANGAN PRIMER	(34,7)	(12,0)	(12,0)
D. SURPLUS/ (DEFISIT) ANGGARAN (A - B)	(310,8)	(307,2)	(307,2)
% Surplus/ (Defisit) Anggaran terhadap PDB	(1,93)	(1,76)	(1,76)
E. PEMBIAYAAN ANGGARAN	310,8	307,2	307,2
I. PEMBIAYAAN UTANG	373,9	351,9	351,9
II. PEMBIAYAAN INVESTASI	(75,8)	(74,2)	(74,2)
III. PEMBERIAN PINJAMAN	(2,3)	5,2	5,2
IV. KEWAJIBAN PENJAMINAN	0,0	(0,6)	(0,6)
V. PEMBIAYAAN LAINNYA	15,0	25,0	25,0

Tabel : APBN tahun 2020

Setelah memperhatikan tabel di atas anda sudah dapat mengetahui susunan dari APBN. Struktur APBN secara garis dibagi menjadi dua bagian yaitu Pendapatan

dan Belanja Negara . Pendapatan Negara yang anda lihat pada tabel di atas dibagi menjadi Pendapatan Dalam Negeri dan Penerimaan Hibah.

Pendapatan Dalam Negeri

Pendapatan Dalam Negeri artinya penerimaan yang sumbernya berasal dari kemampuan dalam negeri. Menurut UU RI Nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara, yang termasuk penerimaan dalam negeri yaitu sebagai berikut:

- 1) Penerimaan perpajakan adalah semua penerimaan yang terdiri atas pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional. Pajak dalam negeri adalah semua penerimaan negara yang berasal dari pajak penghasilan. Pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak penjualan atas barang mewah, pajak bumi dan bangunan, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan , cukai, dan pajak lainnya. Sedangkan Pajak perdagangan internasional adalah semua penerimaan negara yang berasal dari bea masuk dan pajak atau pungutan ekspor. Berdasarkan penjelasan di atas apakah anda telah meyumbangkan penerimaan untuk negara ?
- 2) Penerimaan negara bukan pajak adalah semua penerimaan yang diterima oleh negara dalam bentuk penerimaan dari sumber daya alam, bagian pemerintah atas laba badan usaha milik negara, serta penerimaan negara bukan pajak lainnya.

Penerimaan Hibah

Hibah atau pendapatan dari luar negeri merupakan hadiah dari negara-negara donor yang memberikan kontribusi dana untuk keberlangsungan proses pembangunan di dalam negeri. Hibah dicatat sebagai penerimaan pemerintah pusat yang diperoleh dari pemberi hibah dan tidak perlu dibayar kembali. Hibah dapat berasal dari dalam negeri atau luar negeri, Hibah yang diterima. Bentuk hibah bisa dalam bentuk uang, barang, jasa dan atau surat berharga.

Sampai disini apakah ada yang belum anda pahami, untuk menambah pengetahuan tentang hibah , silahkan untuk membuka tautan dibawah ini
<https://www.simulasikredit.com/apa-itu-dana-hibah-definisi-dana-hibah/>

2. Belanja Negara

Silahkan anda lihat kembali tabel APBN di atas. Jika kita perhatikan secara garis besar belanja negara dibagi dua yaitu Belanja Pemerintah Pusat dan Belanja Pemerintah Daerah. Anda pasti bertanya mengapa harus ada belanja negara? Pengelolaan suatu negara tentunya tidak terlepas dari kebutuhan belanja atau pengeluaran, namun pengeluaran yang dilakukan pemerintah tentunya memiliki tujuan

- a. melaksanakan pembangunan nasional,
- b. meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat,
- c. memperlancar roda perekonomian,
- d. membiayaan pengeluaran rutin dan pembangunan
- e. meningkatkan pelayanan kepada masyarakat,
- f. mewujudkan stabilitas nasional yang mantap dan dinamis,

Belanja Pemerintah Pusat

Baik kita lanjutkan pembahasan belanja pemerintah pusat, jika kita rinci belanja pemerintah pusat terdiri atas

Pengeluaran rutin

Pengeluaran rutin adalah pengeluaran untuk kegiatan-kegiatan rutin yang sifatnya permanen dan terus menerus. Pengeluaran rutin terdiri dari, belanja pegawai, belanja barang dan jasa , belanja perjalanan dinas, subsidi daerah otonom, bunga cicilan utang, dan pengeluaran rutin lainnya. Adapun yang termasuk pengeluaran rutin lainnya seperti pengeluaran untuk surat menyurat, giro pos, biaya pemilu dan subsidi-subsidi.

Penguatan infromasi gaji pegawai Negeri sipil (ASN) merupakan salah satu contoh dari belanja pegawai yang pada APBN 2020 mencapai nilai 416 Trilyun rupiah.

Pengeluaran Pembangunan

Pengeluaran pembangunan adalah pengeluaran yang ditujukan untuk pemberian proses perubahan, yang merupakan kemajuan dan perbaikan menuju kearah yang ingin dicapai. Pada umumnya biaya pembangunan tersebut sudah diprogram dalam Daftar Isian Proyek Daerah (DIPDA). Pengeluaran pembangunan semuanya diprogramkan dalam berbagai proyek di setiap sektor/sub sektor. Pengeluaran pembangunan sifatnya tidak rutin setiap tahun, tetapi bersifat temporer. Pengeluaran ini terdiri atas pemberian rupiah (pengeluaran pemerintah berupa barang-barang atau uang secara langsung) dan bantuan proyek (pengeluaran pemerintah berupa pembangunan unit-unit proyek)

Belanja Pemerintah Daerah

Jika diperhatikan tabel di atas belanja pemerintah daerah dialokasikan dalam transfer ke daerah dan dana desa. Belanja pemerintah daerah terdiri atas: Dana perimbangan yaitu alokasi dana pengeluaran pemerintah pusat yang disesuaikan dengan kebutuhan. Dana perimbangan pemerintah daerah meliputi:

- a. Dana Bagi Hasil meliputi bagian daerah dari penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- b. Dana Alokasi Umum (DAU) yaitu bantuan umum yang digunakan sesuai dengan prioritas pembangunan daerah batas arahan pemerintah pusat
- c. Dana Alokasi Khusus (DAK) yaitu bantuan khusus yang digunakan dalam kegiatan pembangunan dengan sasaran sesuai dengan ketetapan pemerintah pusat

Dana otonomi khusus dan penyeimbang

Dana otonomi khusus adalah dana yang dialokasikan untuk membiayai pelaksanaan otonomi khusus suatu daerah, contoh pengalokasian untuk pembangunan di Provinsi Papua

Bagaimana sampai disini masih ada yang belum dipahami jika belum silahkan dibaca kembali atau kalau anda memiliki teman yang dianggap berkemampuan pada materi ini silahkan untuk didiskusikan.

3. Kebijakan-Kebijakan Anggaran

Coba anda perhatikan tebel APBN 2020 diatas, pada tabel tersebut tertulis surplus (defisit) Anggaran. Apakah anda sudah memahami arti surplus dan defisit? Selanjutnya kita akan membahas secara khusus tentang hal tersebut. Surplus dan defisit adalah cara pemerintah menetapkan kebijakan pada saat

penyusunan APBN,. Pada dasarnya kebijakan anggaran terbagi atas dua macam, yaitu kebijakan anggaran berimbang dan kebijakan anggaran tidak berimbang.

a. Kebijakan Anggaran Berimbang

Kebijakan anggaran berimbang ialah kebijakan anggaran yang jumlah penerimaan (dari sektor migas, nonmigas, dan pajak) dengan pengeluaran pemerintah sama besarnya. Indonesia selama Pembangunan Jangka Panjang tahap I/PJP I (1969/1970–1994/1995) menerapkan anggaran berimbang dinamis.

Dinamis berarti bahwa dalam penerimaan lebih mudah dari yang direncanakan semula, pemerintah akan menyesuaikan pengeluaran agar tetap terjaga keseimbangannya. Demikian pula dalam hal penerimaan negara melebihi dari yang direncanakan, masih memungkinkan dibentuknya cadangan yang akan dimanfaatkan pada saat penerimaan negara tidak cukup untuk mendukung program yang direncanakan.

b. Kebijakan Anggaran Tidak Berimbang

Anggaran tidak berimbang dibedakan atas anggaran defisit (deficit budget) dan anggaran surplus (surplus budget). Pada tahun tertentu, pemerintah pada umumnya mengalami surplus atau defisit dalam anggarannya. Defisit anggaran terjadi jika pengeluaran melebihi penerimaan dari pajak dan migas. Kebijakan anggaran defisit ditempuh jika pemerintah ingin meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dilakukan jika perekonomian dalam keadaan resesi. Defisit anggaran bukan hal yang baru dalam kebijakan fiskal suatu negara. Pengoperasian anggaran defisit merupakan alat kebijakan fiskal yang memungkinkan pemerintah memengaruhi permintaan agregat dan lapangan kerja suatu perekonomian.

c. Kebijakan Anggaran Dinamis

Anggaran dinamis adalah anggaran yang selalu meningkat dibandingkan anggaran tahun sebelumnya. Selain itu diusahakan meningkatkan pendapatan dan penghematan dalam pengeluarannya, sehingga dapat meningkatkan tabungan pemerintah/negara untuk kemakmuran masyarakat.

d. Kebijakan Anggaran Anggaran Defisit

Anggaran defisit adalah anggaran dengan pengeluaran negara lebih besar daripada penerimaan negara. Intinya, penerimaan rutin dan penerimaan pembangunan tidak mencukupi untuk membiayai seluruh pengeluaran pemerintah. Dengan kata lain, defisit APBN terjadi apabila pemerintah harus meminjam dari bank sentral atau harus mencetak uang baru untuk membiayai pembangunannya.

e. Kebijakan Anggaran Anggaran Surplus

Anggaran surplus adalah anggaran dengan penerimaan negara lebih besar daripada pengeluaran. Kebijakan ini dijalankan bila keadaan ekonomi sedang dilanda inflasi (kenaikan harga secara terus-menerus), sehingga anggaran harus menyesuaikan kenaikan harga barang atau jasa.

Berdasarkan penjelasan sekarang anda sudah paham mengapa dalam setiap penyusunan APBN pemerintah menetapkan APBN surplus atau defisit sesuai dengan kondisi perekonomian.

4. Pengaruh APBN terhadap Perekonomian

Kali ini kita akan membahas tentang "Pengaruh APBN terhadap perekonomian" APBN singkatan dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara. dengan APBN tujuan dan prioritas pembangunan sebuah negara dapat di rumuskan. bisa lebih fokus dengan adanya APBN. Akan di arahkan pembangunan nya ke arah mana melalui APBN dapat lebih mudah. lalu Apa pengaruh nya terhadap perekonomian. Dampak bagi masyarakat dan Negara.Pengaruh nya antara lain adalah;

Di sini dapat di ketahui besarnya GNP yaitu Gross National Product dari tahun ke tahun sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di masyarakat.

Jumlah uang yang beredar di masyarakat dapat di atur sehingga kestabilan keuangan atau moneter negara dapat terjaga

Industri - industri dalam negeri dapat berkembang karena masyarakat dapat ikut berinvestasi.

Bisa di ketahui sumber penerimaan dan penggunaan untk belanja pegawai dan belanja barang atau jasa serta yang lainnya sehingga memperlancar distribusi pendapatan.

Terbukanya bagi masyarakat untuk kesempatan kerja mereka, investasi negara serta pembangunan proyek negara dapat terlaksana. Terbuka kesempatan lapangan kerja baru bagi masyarakat.

C. Rangkuman

1. Struktur APBN terbagi atas Pendapatan dan Belanja Negara dimana Pendapatan Negara dibagi menjadi Pendapatan dalam negeri dan pendapatan hibah.
2. Pendapatan dalam negeri meliputi pendapatan yang berasal dari Pajak dan penerimaan negara bukan pajak.
3. Penerimaan bukan pajak berasal dari penerimaan diluar pajak seperti laba dari BUMN, bagaian dari pengelolaan sumber daya alam
4. Penerimaan hibah adalah merupakan hadiah dari negara-negara donor yang memberikan kontribusi dana untuk keberlangsungan proses pembangunan di dalam negeri
5. Belanja negara terdiri atas belanja pemerintah pusat dan belanja pemerintah daerah, dimana belanja pemerintah pusat terdiri atas pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan.
6. Belanja Pemerintah daerah terdiri atas Dana Perimbangan dan Dana Otonomi khusus dan penyeimbang. Dana perimbangan diantaranya DAU dan DAK, sedang dana otonomi khusu dan penyeimbang diberikan kepada derah otonom.

D. Penugasan Mandiri (optional)

Sukses buat anda telah menyelesaikan pembahasan Kegiatan pembelajaran 2, untuk lebih meningkatkan wawasan coba anda untuk menyimak link <https://www.youtube.com/watch?v=zKx6MVVMxX0>, selanjutnya tuliskan pemanfaatan dari APBN pada tahun 2020,

E. Latihan Soal

Sebelum melanjutkan pada materi berikutnya silahkan anda untuk mencoba mengerjakan terlebih dahulu latihan soal, agar dapat mengetahui sudah berapa persen pemahaman anda terhadap materi ini.

Pilihlah jawaban yang paling tepat:

1. Postur APBN secara umum terdiri atas Pendapatan dan belanja negara. Pendapatan terbagai atas....
 - A. Pendapatan pajak dan pendapatan bukan pajak
 - B. Pendapatan dalam negeri dan pendapatan luar negeri (hibah)
 - C. Pendapatan dalam negeri dan pendapatan pajak
 - D. Pendapatan luar negeri dan pendapatan bukan pajak
 - E. Pendapatan pajak dan pendapatan hibah
2. Berikut yang tidak termasuk dalam kelompok pendapatan dalam negeri
 - A. Pajak penghasilan
 - B. Pajak perdagangan ekspor
 - C. Cukai
 - D. Hadiah dari negara asing
 - E. Laba dari BUMN
3. Sebagai negara yang memiliki kerjasama dengan negara lain, terkadang Indonesia mendapatkan bantuan yang sifatnya tidak mengikat. Dalam postur APBN penerimaan tersebut akan dicatat dalam komponen....
 - A. Hibah
 - B. Penerimaan Pajak
 - C. Penerimaan pinjaman
 - D. Penerimaan dalam negeri
 - E. Penerimaan lain-lain
4. Perhatikan komponen pendapatan berikut ini
 1. Pajak penghasilan (PPh)
 2. bagian laba dari BUMN
 3. Cukai
 4. Pungutan ekpor
 5. Penerimaan dari pengelolaan SDA

Dari konponen penerimaan diatas yang termasuk penerimaan dalam negeri dari sektor perpajakan adalah nomor....

 - A. 1, 2 dan 3
 - B. 2, 3 dan 4
 - C. 3, 4 dan 5
 - D. 1, 3 dan 4
 - E. 2, 4 dan 5

5. Komponen belanja negara dalam APBN terbagi atas.....
 - A. Belanja Pemerintah pusat dan belanja rutin
 - B. Belanja pembangunan dan pengeluaran daerah
 - C. Belanja Pemerintah pusat dan belanja pembangunan
 - D. Belanja rutin dan belanja pembangunan
 - E. Belanja pemerintah pusat dan belanja pemerintah daerah

6. Tabel APBN selama 2 tahun sebagai berikut:

	Uraian	APBN-P 2014	APBN-P 2015
A	Pendapatan Negara dan Hibah	1.635.378,1	1.768.970,6
	1. Penerimaan Dalam Negeri 2. Hibah	1.633.053,4 2.325,1	1.765.662,2 3.308,4
B	Belanja Negara	1.876.872,8	1994.888,7
	1. Belanja Pemerintah Pusat 2. Transfer ke Daerah	1.280.368,6 596.504,2	1.330.766,8 664.121,9

Berdasarkan data tersebut, pernyataan berikut ini yang benar adalah...

- A. Pemerintah menerapkan surplus anggaran dengan dgn jumlah pendapatan lebih besar dari belanja
 - B. Pendapatan negara mengalami penurunan baik penerimaan dalam negeri maupun hibah
 - C. Anggaran negara dalam 2 tahun mengalami surplus anggaran disebabkan pendapatan lebih besar dari pengeluaran
 - D. Defisit anggaran tahun 2015 lebih besar dari tahun 2014 dikarenakan pengeluaran lebih besar dari pendapatan
 - E. Belanja negara mengalami peningkatan baik belanja pemerintah pusat maupun untuk transfer ke daerah
7. Bantuan umum yang digunakan sesuai dengan prioritas pembangunan daerah dengan atas arahan pemerintah pusat disebut....
 - A. Dana alokasi khusus
 - B. Dana alokasi umum
 - C. Dana talangan khusus
 - D. Dana bantuan bencana
 - E. Dana alokasi khusus
 8. Jika disusun APBN dengan menggambarkan kondisi pemerintah harus meminjam dari bank sentral atau harus mencetak uang baru untuk membiayai pembangunan, maka kebijakan penyusunan APBN yang dianut adalah....
 - A. Anggaran surplus
 - B. Anggaran dinamis
 - C. Anggaran berimbang
 - D. Anggaran defisit
 - E. Anggaran tidak dinamis

9. Dana Desa yang dialokasi pemerintah pusat termasuk dalam alokasi
 - A. Belanja khusus
 - B. Belanja pemerintah pusat
 - C. Belanja pemerintah daerah
 - D. Belanja daerah otonomi
 - E. Belanja pembangunan

10. APBN diharapkan dapat berpengaruh pada perekonomian negara, yang tidak termasuk dalam pengaruh APBN terhadap perekonomian adalah....
 - A. Pertumbuhan ekonomi meningkat
 - B. Peningkatan GNP
 - C. Panambahan jumlah uang yang beradar
 - D. Menstabilkan kondisi moneter dan fiskal
 - E. Peningkatan lapangan kerja

F. Penilaian Diri

Anda sudah menyelesaikan latihan soal, selanjutnya untuk mengevaluasi anda dalam mempelajari materi pada kegiatan pembelajaran 2 coba anda isi instrumen dibawah ini dengan jujur dan apa adanya. Jika anda merasa pertanyaan itu sesuai maka anda beri tanda rumput(√) pada bagian “ya” , jika tidak anda beri tanda pada bagian “tidak” kemudian silahkan nilai anda sendiri.

No	Item Penilaian diri	Ya	Tidak
1	Saya tertarik mempeljari sumber pendapatan dan belanja dalam APBN		
2	Saya telah memahami komponen pendapatan dan belanja dalam APBN		
3	Saya dapat mendeskripsikan pembagian pendapatan dan belanja pada struktur APBN		
4	Saya sudah mengerti penerapan kebijakan anggaran dalam penyusunan APBN setiap periodenya		
5	Saya sudah memahami pengaruh APBN dalam perekonomian		

Jika ternyata jawaban semua “ya” maka anda telah berhasil mempelajari materi pada kegiatan pembelajaran ini.

Jika masih ada jawan “ Tidak ” maka silahkan lihat kembali materi yang dirasa belum dipahami.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 A P B D

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini diharapkan siswa dapat menjelaskan pengertian APBD, menjelaskan fungsi dan tujuan dari APBD, mekanisme penyusunan APBD, menidentifikasi komponen penerimaan dan jenis belanja pada APBD, menganalisis pengaruh APBD pada pembangunan ekonomi dan menumbuhkan peduli untuk mengembangkan daerah masing-masing.

B. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran ke tiga kita akan mempelajari APBD, yang akan menjelaskan tentang pengertian APBD, Fungsi , Tujuan, Komponen Pendapatan dan belanja daerah serta pengaruh APBD pada pembangunan ekonomi. Anda tentunya berharap kegiatan pembelajaran ini akan lebih meningkatkan pengetahuan khususnya APBD dan tentunya pengetahuan yang sudah anda miliki mendorong kita untuk lebih mencintai Indonesia. Baik kita akan mulai pembahasannya.

1. Pengertian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Menurut Permendagri Nomor 21 Tahun 2011, APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah daerah dan DPRD, serta ditetapkan dengan peraturan daerah. APBD merupakan instrument kebijakan yang utama bagi pemerintah daerah. Anggaran daerah juga digunakan sebagai alat untuk menentukan besar pendapatan dan pengeluaran. Berdasarkan pengertian di atas maka APBD yang dikeluarkan setiap tahun akan mencerminkan besaran pendapatan dan pengeluaran yang dibutuhkan untuk pengelolaan suatu daerah. Daerah yang dimaksud mulai dari Daerah Tingkat II kota dan kabupaten dan Daerah TK I Provinsi.

2. Fungsi dan tujuan APBD

Fungsi APBD

Pada pembahasan APBN kita sudah membahas fungsi APBN, selanjutnya kita membahas tentang APBD, tentunya kita bertanya apakah fungsi APBN dan APBD memiliki kesamaan?. Baik untuk membahas pertanyaan tersebut kita akan bahas tentang fungsi APBD.

Fungsi APBD Pada Permendagri Nomor 13 Tahun 2006, APBD memiliki beberapa fungsi sebagai berikut :

- a. Fungsi otorisasi APBD bisa melaksanakan pendapatan dan belanja daerah di tahun bersangkutan. Otorisasi berarti pemberian kekuasaan pada pihak yang berwenang untuk melaksanakan anggaran, pendapatan, belanja dan pembiayaan sesuai APBD yang dibuat.
- b. Fungsi perencanaan APBD menjadi sebuah pedoman bagi manajemen di dalam hal merencanakan sebuah aktivitas atau kegiatan pada tahun yang bersangkutan.
- c. Fungsi pengawasan APBD menjadi sebuah pedoman untuk bisa menilai apakah aktivitas penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

- d. Fungsi alokasi APBD diarahkan untuk bisa menciptakan lapangan kerja maupun mengurangi pengangguran. Serta meningkatkan efisiensi serta efektivitas perekonomian.
- e. Fungsi distribusi – APBD adalah ‘uang rakyat’, maka penggunaannya pun harus digunakan untuk memakmurkan dan menyejahterakan rakyat di daerah yang bersangkutan. Penyusunan APBD ini harus bisa mendukung berbagai aktivitas daerah yang menjadi contoh kegiatan memajukan kesejahteraan umum daerah yang bersangkutan.
- f. Fungsi stabilitasi APBD menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian pada suatu daerah.

Tujuan APBD

APBD disusun sebagai pedoman pemerintah daerah dalam mengatur penerimaan serta belanja. Berikut beberapa tujuan APBD, di antaranya:

- a. Membantu pemerintah daerah mencapai tujuan fiskal.
- b. Meningkatkan pengaturan atau juga kordinasi tiap bagian yang berada di lingkungan pemerintah daerah.
- c. Menciptakan efisiensi terhadap penyediaan barang dan jasa.
- d. Menciptakan prioritas belanja pemerintah daerah.

3 Mekanisme Penyusunan APBD

Mekanisme penyusunan APBN sudah kita pelajari tentunya adan sudah paham, sekarang bagaimana mekanisme penyusunan APBD ?

Mekanisme penyusunan APBD dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Pemerintah daerah menyusun RAPBD (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah).
- b. Pemerintah daerah akan mengajukan RAPBD tersebut kepada DPRD untuk dirapatkan apakah RAPBD tersebut disetujui atau tidak.
- c. Jika DPRD memutuskan untuk menyetujui RAPBD, maka RAPBD akan disahkan menjadi APBD.
- d. APBD ditetapkan dengan perda paling lambat satu bulan setelah APBN disahkan
- e. Perubahan APBD ditetapkan dengan Perda paling lambat tiga bulan sebelum berakhirnya anggaran
- f. APBD yang telah ditetapkan dengan Perda disampaikan kepada gubernur bagi pemerintah kota/kabupaten dan kepada presiden melalui Mendagri bagi pemerintah provinsi

4 Komponen APBD

Baik selanjutnya kita akan membahas tentang komponen Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD), untuk menambah wawasan silahkan anda perhatikan secara seksama contoh APBD Pemerintah Kabupaten X dari tahun 2011-2013 berikut:

APBD	2011	2012	2013
Pendapatan	317,164	403,041	442,235
Pendapatan Asli Daerah	67,467	71,852	87,647
- Pajak Daerah	45,126	47,682	62,365
- Retribusi Daerah	7,650	8,035	7,637
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yg Dipisahkan	3,420	3,637	4,845
- Lain-lain PAD yang Sah	11,271	12,498	18,884
Dana Perimbangan	275,266	295,281	302,264
- Dana Bagi Hasil Pajak/bagi Hasil Bukan Pajak	69,768	77,677	71,934
- Dana Alokasi Umum	187,196	193,226	207,081
- Dana Alokasi Khusus	18,302	21,378	23,250
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	44,431	38,908	52,297
- Hibah	2,309	4,248	2,408
- Dana Darurat	551	377	295
- Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemda Lainnya	11,663	11,961	13,115
- Dana Penyaluran dan Otonomi Khusus	20,852	15,497	29,645
- Bantuan Keuangan dari Propinsi atau Pemda Lainnya	2,242	4,955	5,185
- Lain-lain	6,814	1,871	2,015
Belanja	353,300	443,565	474,135
Belanja Tidak Langsung	212,449	241,573	251,438
- Belanja Pegawai	161,904	174,762	251,461
- Belanja Bunga	316	187	179
- Belanja Subsidi	692	635	708
- Belanja Hibah	12,262	19,373	14,437
- Belanja Bantuan Sosial	26,768	11,517	10,603
- Belanja Bagi Hasil kpd Prop/Kab/Kota dan Pendas	4,457	12,578	14,834
- Belanja Bantuan Keuangan kpd Prop/Kab/Kota dan Pendas	5,213	20,797	20,719
- Belanja Tak Terduga	837	1,725	2,573
Belanja Langsung	140,851	201,992	222,689
- Belanja Pegawai	7,560	23,816	23,568
- Belanja Barang dan Jasa	28,553	82,006	94,982
- Belanja Modal	104,738	96,170	106,207
Pembayaran	65,386	40,467	33,370
Penerimaan	74,408	48,091	41,191

Tabel APBD

Setelah anda melihat contoh APBD di atas kita bisa mengidentifikasi komponen yang menyusun suatu APBD, secara umum APBD akan memuat dua komponen besar yaitu Pendapatan dan Pengeluaran. Baik kita akan bahas secara mendalam dua komponen tersebut.

Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah didapatkan dari:

a. Pendapatan Asli Daerah

- Pajak Daerah (PBB, Pajak Cukai, Pajak Penghasilan, dll)
- Retrebusi Daerah seperti perizinan mendirikan usaha, tempat rekreasi, parkir
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
- Pendapatan Asli Daerah Lain-Lain

b. Dana Perimbangan

- Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak
- Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang bersumber daripendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antardaerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. DAU tersebut dialokasikan dalam bentuk block grant, yaitu penggunaannya diserahkan sepenuhnya kepada daerah.

- Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional seperti pendidikan, kesehatan dan lain ebagnya

c. Pendapatan Daerah Lain-Lain yang Sah

- Pendapatan Hibah

Belanja Daerah

a. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung, yaitu belanja yang tidak memiliki kaitan langsung dengan program kerja dan kegiatan. Belanja tidak langsung biasa terdiri atas :

- Belanja Pegawai yang meliputi meliputi gaji dan tunjangan, tambahan penghasilan PNS, belanja penerimaan lainnya pimpinan dan anggota DPRD dan biaya pemungutan pajak daerah.
- Belanja Bunga
- Belanja Subsidi
- Belanja Hibah
- Belanja Bantuan Sosial
- Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa dan Partai Politik

b. Belanja Langsung

Belanja langsung, yaitu belanja yang memiliki kaitan langsung dengan program kerja dan kegiatan daerah. Belanja langsung ini terdiri dari beberapa komponen lain yang lebih kecil lainnya seperti yaitu belanja pegawai termasuk honorarium PNS, honorarium non-PNS, uang lembur, belanja beasiswa pendidikan PNS, belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS. Selain itu, belanja langsung juga termasuk belanja barang dan jasa serta belanja modal.

5 Pengaruh APBD pada Pembangunan Ekonomi Daerah

APBD yang merupakan suatu rencana dalam pembangunan suatu daerah tentunya akan memiliki pengaruh atas beberapa sektor perekonomi yang ada di daerah tersebut, oleh sebab itu penyusunan APBD harus memperhatikan perencanaan pembangunan ekonomi, Berikut beberapa kesimpulan dari kajian pengaruh APBD terhadap pembangunan ekonomi sebagai berikut :

- a. mengenai dampak dari pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) mempengaruhi perekonomian yang dimiliki, kesejahteraan masyarakat yang ada di daerah
- b. mampu mereduksi tingkat kemiskinan yang ada disuatu daerah secara signifikan.
- c. mempengaruhi terhadap pengurangan atau penanggulangan masalah pengangguran yang dimiliki di daerah masing-masing.
- d. mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonominya secara signifikan melalui alokasi APBD

C. Rangkuman

1. APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui oleh pemerintah daerah dan DPRD, serta ditetapkan dengan peraturan daerah
2. Fungsi APBD Pada Permendagri Nomor 13 Tahun 2006, APBD memiliki beberapa fungsi otorisasi ,fungsi perencanaan ,fungsi pengawasan , fungsi alokasi ,fungsi distribusi dan fungsi stabilitasi
3. Komponen APBD terdiri atas Pendapatan dan belanja daerah. Pendapatan terbagi atas Pendapatan Daerah yang terdiri atas Pendapatan Asli Daerah, Dana perimbangan dan Pendapatan Daerah Lain-Lain yang Sah . Belanja daerah terdiri atas belanja tidak langsung dan Belanja Langsung
4. APBD yang merupakan suatu rencana dalam pembangunan suatu daerah tentunya akan memiliki pengaruh atas beberapa sektor perekonomi yang ada di daerah tersebut

D. Penugasan Mandiri

Anda telah mempelajari materi tentang anggaran pendapatan daerah, untuk lebih memahami dan mengetahui tentang arah pengembangan pembangunan di daerah. Coba cari APBD yang ada di daerah anda, kemudian tuliskan prioritas pembangunan yang tergambar pada agar secara tidak langsung anda peduli dengan pembangunan yang dilakukan pemerintah daerah.

Tuliskan hasil kajian anda dalam buku catatan

E. Latihan Soal

Dengan mengucapkan rasa syukur anda telah menyelesaikan modul ini, sebelum anda melanjutkan dengan mengerjakan evaluasi silahkan untuk mengerjakan latihan soal agar dapat mengetahui tingkatkan pemahaman pada kegiatan belajar ke tiga. Baik silahkan mengerjakan latihan soal dengan sebaik-baiknya.

Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Pengesahan APBD oleh DPRD dan dituangkan dalam peraturan pemerintah selambat-lambatnya dilakukan setelah APBN ditetapkan
 - A. satu minggu
 - B. satu bulan
 - C. tiga minggu
 - D. tiga bulan
 - E. empat bulan
2. Pernyataan dibawah ini yang tidak termasuk tujuan dibuatnya APBD adalah...
 - A. Membantu pemerintah daerah mencapai tujuan fiskal.
 - B. Meningkatkan pengaturan atau juga kordinasi tiap bagian yang berada di lingkungan pemerintah daerah.
 - C. Menciptakan efisiensi terhadap penyediaan barang dan jasa.

- D. Menciptakan prioritas belanja pemerintah daerah.
 - E. Meningkatkan penguasaan pemerintah daerah terhadap SDA
3. APBD diarahkan untuk bisa menciptakan lapangan kerja maupun mengurangi pengangguran, hal ini berarti APBD memiliki fungsi....
- A. Otorisasi
 - B. perencanaan
 - C. pengawasan ,
 - D. alokasi
 - E. distribusi
4. Berikut ini yang tidak termasuk Pendapatan Asli Daerah adalah....
- A. Dana alokasi umum
 - B. Pajak Daerah
 - C. Retrebusi Daerah
 - D. Pajak hiburan
 - E. Parkir
5. APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional . Berikut bidang yang menjadi urusan wajib adalah....
- A. pendidikan,
 - B. kesehatan
 - C. perumahan
 - D. Energi dan sumber daya mineral
 - E. Kebudayaan
6. Belanja yang memiliki kaitan langsung dengan program kerja dan kegiatan daerah disebut....
- A. Belanja rutin
 - B. Belanja pembangunan
 - C. Belanja langsung
 - D. Belanja tidak langsung
 - E. Belanja pegawai
7. Komponen Belanja dibawah ini termasuk belanja tidak langsung *kecuali*....
- A. Belanja pegawai
 - B. Belanja modal
 - C. Belanja Bunga
 - D. Belanja Subsidi
 - E. Belanja Hibah
8. Dana alokasi umum termasuk dalam
- A. Dana perimbangan
 - B. Dana pembangunan
 - C. Dana penyeimbang
 - D. Dana otonomi daerah
 - E. Dana bencana

9. Pengesahan anggaran pendapatan dan belanja daerah oleh DPRD, dibuat dalam bentuk....
 - A. Undang-udang
 - B. Kepres
 - C. Permendagri
 - D. Perda
 - E. Nota keuangan
10. Dampak dari APBD terhadap perekonomian di suatu daerah adalah...
 - A. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat yang ada di daerah
 - B. mampu mereduksi tingkat kemiskinan yang ada disuatu daerah secara signifikan.
 - C. mempengaruhi terhadap pengurangan atau penanggulangan masalah pengangguran
 - D. mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi
 - E. Meningkat status sosial para penguasa dan pengelola daerah

F. Penilaian Diri

Anda sudah menyelesaikan latihan soal, selanjutnya untuk mengevaluasi anda dalam mempelajari materi pada kegiatan pembelajaran 3 coba anda isi instrumen dibawah ini dengan jujur dan apa adanya. Jika anda merasa pertanyaan itu sesuai maka anda beri tanda rumput(✓) pada bagian “ya” , jika tidak anda beri tanda pada bagian “tidak” kemudian silahkan nilai anda sendiri.

No	Item Penilaian diri	Ya	Tidak
1	Saya tertarik dengan materi sumber pendapatan dan belanja dalam APBD		
2	Saya memahami komponen pendapatan dan belanja dalam APBD		
3	Saya dapat memahami dengan baik fungsi APBD		
4	Saya sudah mengerti mekanisme penyusunan APBD setiap periodenya		
5	Saya dapat memahami dampak APBD dalam perekonomian di daerah		

Jika ternyata jawaban semua “ya” maka anda telah berhasil mempelajari materi pada kegiatan pembelajaran ini.

Jika masih ada jawan “ Tidak ” maka silahkan lihat kembali materi yang dirasa belum dipahami.

EVALUASI

Pilihlah jawaban yang paling benar

1. APBN adalah....
 - A. Suatu daftar sistematis yang memuat tentang segala bentuk dan sumber penerimaan negara serta pengeluarannya setiap dua tahun sekali.
 - B. Suatu daftar sistematis yang memuat tentang segala bentuk dan sumber penerimaan negara serta pengeluarannya selama satu bulan.
 - C. Suatu daftar sistematis yang memuat tentang segala bentuk dan sumber penerimaan negara serta pendapatan lainnya selama periode tertentu.
 - D. Suatu daftar sistematis yang memuat tentang segala bentuk dan sumber penerimaan negara serta pengeluarannya selama periode tertentu.
 - E. Suatu daftar sistematis yang memuat tentang segala bentuk dan sumber penerimaan negara serta pengeluarannya yang dikhususkan untuk belanja kementerian dan lembaga selama periode tertentu.
2. APBN diatur dalam perundang-undangan, salah satu undang-undang yang mengatur tentang APBN adalah....
 - A. UU No. 17 Tahun 2000
 - B. UU No. 17 Tahun 2003
 - C. UU No. 17 Tahun 2004
 - D. UU No. 17 Tahun 2005
 - E. UU No. 17 Tahun 2008
3. Tujuan dari penyusunan APBN adalah....
 - A. Sebagai acuan atau pedoman penerimaan keuangan pemerintah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kenegaraan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional
 - B. Sebagai acuan atau pedoman pengeluaran keuangan pemerintah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kenegaraan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional
 - C. Sebagai acuan atau pedoman penerimaan dan pengeluaran keuangan pemerintah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dikementerian dan lembaga-lembaga negara demi tercapainya tujuan pembangunan nasional
 - D. Sebagai acuan atau pedoman penerimaan dan pengeluaran keuangan pemerintah daerah masing-masing dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kenegaraan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional
 - E. Sebagai acuan atau pedoman penerimaan dan pengeluaran keuangan pemerintah dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kenegaraan demi tercapainya tujuan pembangunan nasional
4. Berikut pernyataan dari fungsi Otoritas adalah....
 - A. APBN menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun berikutnya.
 - B. APBN menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan
 - C. APBN menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada dua tahun yang bersangkutan

- D. APBN menjadi dasar untuk merencanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan
 - E. APBN menjadi hasil dari pelaksanaan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan
5. APBN dalam proses penyusunannya melalui tahapan di bawah ini. Yang tidak termasuk tahapan penyusunan RAPBN adalah....
- A. Pemerintah menyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
 - B. Pemerintah meminta Badan Pengawas Keuangan untuk menilai RAPBN
 - C. Pemerintah mengajukan RAPBN kepada DPR untuk dibahas
 - D. DPR membahas RAPBN dengan tujuan untuk diterima atau ditolak
 - E. RAPBN akan disahkan menjadi APBN dan disampaikan kepada pemerintah yang dilaksanakan
6. Postur APBN terbagi atas Penerimaan dan Pengeluaran . Penerimaan meliputi....
- A. Penerimaan Pajak
 - B. Penerimaan Pajak dan Penerimaan non Pajak
 - C. Penerimaan Dalam negeri
 - D. Penerimaan dalam Negeri dan Penerimaan Hibah
 - E. Penerimaan Luar Negeri dan Hibah
7. Penerimaan dalam negeri dalam APBN meliputi....
- A. Pajak
 - B. Penerimaan Bukan Pajak
 - C. Pajak dan Bukan Pajak
 - D. Pajak, bukan Pajak dan Hibah
 - E. Laba BUMN dan Hibah
8. Pada kejadian Gempa di Lombok dan Sulawesi Pemerintah mendapat banyak bantuan berupa Hibah maka penerimaan tersebut akan dicatat dalam APBN sebagai....
- A. Penerimaan bukan Pajak
 - B. Penerimaan dalam negeri
 - C. Penerimaan Hibah
 - D. Penerimaan Negera Bukan Pajak
 - E. Penerimaan Dalam negeri dari kejadian luar biasa
9. Dibawah ini adalah tujuan pengeluaran yang dilakukan pemerintah, kecuali....
- A. Melaksanakan pembangunan nasional
 - B. Meningkatkan kemakmuran
 - C. Meningkatkan kekuatan ekonomi di kawasan ASEAN
 - D. Memperlancar roda perekonomian
 - E. Mewujudkan stabilitas nasional yang mantap dan dinamis
10. Perhatikan data Pengeluaran dibawah ini
- 1. Belanja pegawai
 - 2. Bantuan Proyek
 - 3. Subsidi Daerah otonom
 - 4. Belanja Barang
 - 5. Cicilan Utang

Yang termasuk pengeluaran rutin adalah nomor.....

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 3 dan 4
- C. 1, 4 dan 5
- D. 1, 2 dan 5
- E. 1, 3 dan 5

11. Melalui APBN tercermin gambaran pembagian anggaran negara untuk setiap sektor dan wilayah pembangunan. Hal tersebut menunjukkan salah satu fungsi APBN yaitu yatu ...
 - A. Alokasi
 - B. Regulasi
 - C. Distribusi
 - D. Stabilisasi
 - E. Evaluasi
12. Alokasi dana pengeluaran pemerintah pusat yang disesuaikan dengan kebutuhan dana pemerintah daerah disebut...
 - A. Dana alokasi umum
 - B. Dana subsidi daerah
 - C. Dana alokasi khusus
 - D. Dana penyeimbang
 - E. Dana penanggulangan bencana
13. Jika penyusunan APBN di sektor penerimaan diusahakan ada peningkatan dan di sektor pengeluaran diusahakan penghematan, penyusunan APBN tersebut menggunakan kebijakan anggaran...
 - A. Defisit
 - B. Surplus
 - C. Perkiraan
 - D. Taksiran
 - E. Berimbang
14. Pengeluaran dibawah ini tidak termasuk pengeluaran pembangunan adalah...
 - A. Pembiayaan rupiah
 - B. Bantuan Proyek
 - C. Pengearan pemerintah berupa barang
 - D. Subsidi daerah otonom
 - E. Pengeluaran berupa pembangunan unit proyek
15. Pemerintah daerah membebaskan biaya pembuatan KTP bagi penduduknya kebijakan tersebut termasuk tujuan APBD dalam rangka...
 - A. Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana daerah
 - B. Menciptakan rasa aman dan penegakan keadilan
 - C. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat
 - D. Meningkatkan lapangan pekerjaan
 - E. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

16. Berikut yang tidak termasuk penghasilan asli daerah adalah....
 - A. Retribusi parkir
 - B. Pajak kendaraan
 - C. Bea Balik nama
 - D. Pajak restoran
 - E. Pajak penghasilan
17. Pengesahan APBD oleh DPRD dan dituangkan dalam peraturan pemerintah selambat-lambatnya dilakukan setelah APBN ditetapkan
 - A. satu minggu
 - B. satu bulan
 - C. tiga minggu
 - D. tiga bulan
 - E. empat bulan
18. Dalam penyusunan APBN tentunya ada beberapa aspek penting yang harus diperhatikan. Dibawah ini yang tidak termasuk aspek penting yang menjadi pertimbangan penyusunan APBN adalah....
 - A. Keadaan ekonomi global
 - B. Tingkat Inflasi
 - C. Harga Minyak Buni
 - D. Sumber-sumber penerimaan negara
 - E. Kerjasama yang dilakukan dengan negara lain
19. Pengesahan anggaran pendapatan dan belanja daerah oleh DPRD, dibuat dalam bentuk....
 - A. Undang-udang
 - B. Kepres
 - C. Permendagri
 - D. Perda
 - E. Nota keuangan
20. Perhatikan komponen pengeluaran dibawah ini :
 1. belanja pegawai,
 2. belanja barang dan jasa ,
 3. pengeluaran rupiah
 4. subsidi daerah otonom,
 5. bunga cicilan utangdari komponen diatas yang tidak termasuk pengeluaran rutin adalah....
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
 - E. 5
21. Landasan hukum dibuatnya APBN , yaitu...
 - A. UUD 1945 Pasal 23
 - B. UUD 1945 Pasal 28
 - C. UUD 1945 Pasall 29
 - D. UUD 1945 Pasal 30
 - E. UUD 1945 Pasal33

22. Penerimaan negara dalam APBN adalah sebagai berikut...
1. Pajak penghasilan migas dan non migas
 2. Pajak ekspor
 3. Pajak Bumi dan Bangunan
 4. Pajak Pertambahan nilai
 5. Bea masuk
 6. Hibah
- Penerimaan pajak dalam negeri adalah ditunjukkan oleh nomor...
- A. 1, 2 dan 3
 - B. 1, 3 dan 4
 - C. 2, 3 dan 4
 - D. 2, 3 dan 5
 - E. 4, 5 dan 6
23. Alokasi dana pengeluaran pemerintah pusat yang disesuaikan dengan kebutuhan dana pemerintah daerah disebut...
- A. Dana alokasi umum
 - B. Dana subsidi daerah
 - C. Dana alokasi khusus
 - D. Dana penyeimbang
 - E. Dana penanggulangan bencana
24. Bila pendapatan dalam APBN diarahkan untuk membiayai pengeluaran , maka fungsi APBN yang dimaksud adalah ...
- A. Fungsi perncanaan
 - B. Fungsi distribusi
 - C. Fungsi stabilisasi
 - D. Fungsi alokasi
 - E. Fungsi pengawasan
25. Unsur – unsur dibawah termasuk unsur pengeluaran anggaran belanja rutin kecuali....
- A. Belanja barang
 - B. Cicilan utang
 - C. Pembelian kendaraan dinas
 - D. Bantuan proyek
 - E. Subsidi daerah otonomi

DAFTAR PUSTAKA

Herlian Firman, 2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi*. Bandung Grafindo,
Ismawanto. 2017. *Panduan Materi Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 1 (Makro dan Mikro)*. Jakarta: Bina Prestasi Insani.
Ismawanto, 2009. *Ekonomi Untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional
Alam S,2017. *Ekonomi kelas XI untuk SMA/MA*. Jakarta: Esis

Sumber internet

<https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-anggaran.html>

<https://www.kelaspintar.id/blog/tips-pintar/tujuan-dan-fungsi-apbn-4975/>

<https://www.merdeka.com/trending/5-tujuan-apbn-beserta-dengan-definisi-dan-macam-fungsinya-kln.html>

<https://ardra.biz/tujuan-dan-fungsi-apbn/>

<https://www.kamusbesar.com/pengeluaran-pembangunan>

<https://kamus.tokopedia.com/a/anggaran-berimbang>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/18/180000269/apbd--pengertian-unsur-jenis-fungsi-dan-tujuannya?page=al>

<https://www.studiobelajar.com/apbn-apbd/>

<https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/file/kamus-256.pdf>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



JUJUR ADALAH
LANGKAH AWAL
BERANTAS
KORUPSI
ZI-WBK

Modul Pembelajaran SMA

EKONOMI



KELAS
XI



**PERPAJAKAN
EKONOMI KELAS XI**

**PENYUSUN
Yanti Herlinawati, M.Pd.
SMA NEGERI 2 Brebes**

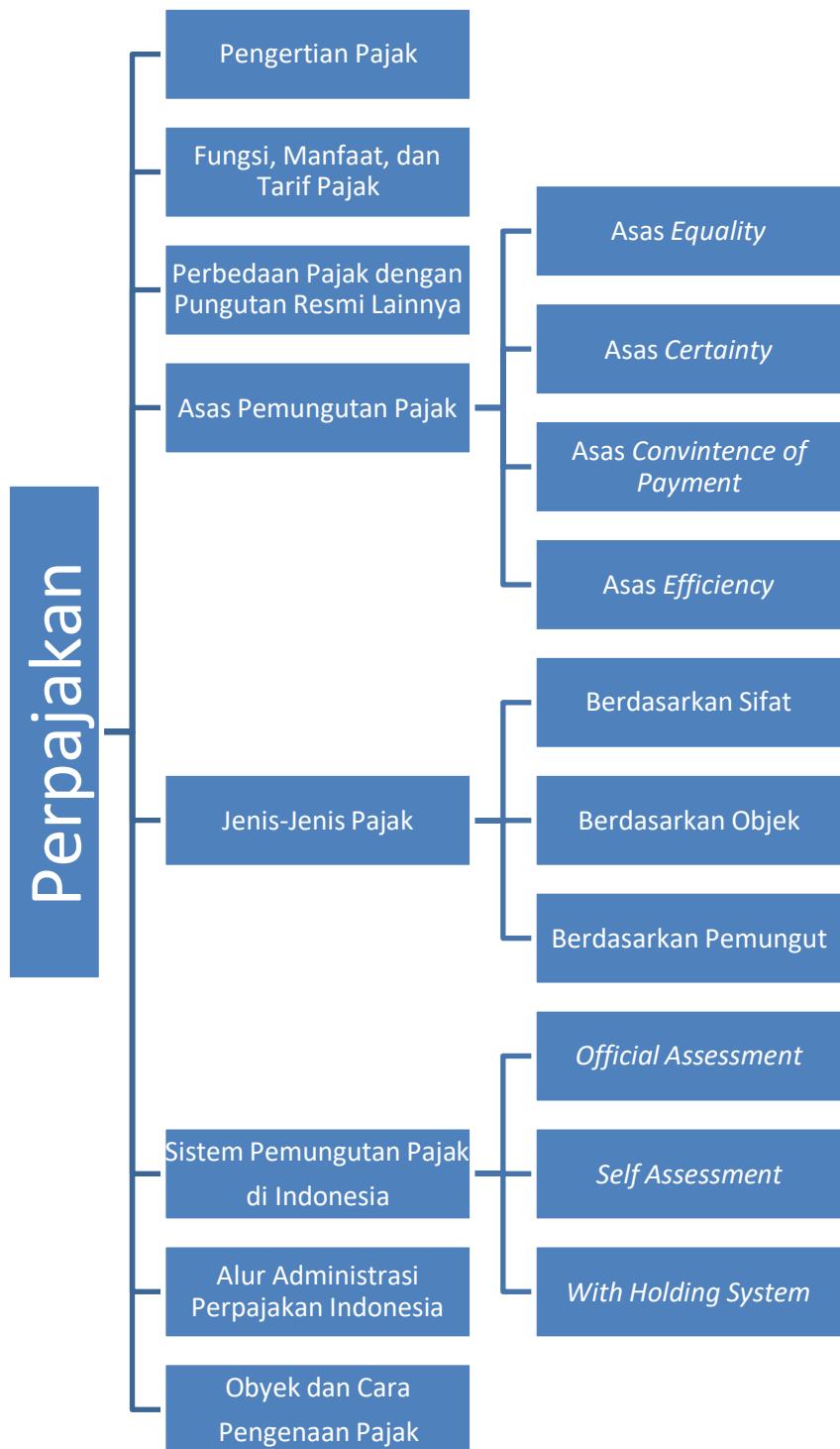
DAFTAR ISI

PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP.....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	1
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
PAJAK.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman.....	8
D. Latihan Soal.....	10
E. Penilaian Diri.....	14
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	15
SISTEM PERPAJAKAN DI INDONESIA.....	15
A. Tujuan Pembelajaran	15
B. Uraian Materi	15
C. Rangkuman.....	24
D. Penugasan Mandiri	24
E. Latihan Soal.....	25
F. Penilaian Diri.....	29
EVALUASI	30
DAFTAR PUSTAKA	34

GLOSARIUM

Istilah	Pengertian
Asas <i>Certainty</i>	semua pungutan pajak harus berdasarkan UU, sehingga bagi yang melanggar akan dapat dikenai sanksi hukum.
Asas <i>Convinience of Payment</i>	pajak harus dipungut pada saat yang tepat bagi wajib pajak (saat yang paling baik), misalnya disaat wajib pajak baru menerima penghasilannya atau disaat wajib pajak menerima hadiah.
Asas <i>Effeciency</i>	biaya pemungutan pajak diusahakan sehemat mungkin, jangan sampai terjadi biaya pemungutan pajak lebih besar dari hasil pemungutan pajak.
Asas <i>Equality</i>	pemungutan pajak yang dilakukan oleh negara harus sesuai dengan kemampuan dan penghasilan wajib pajak. Negara tidak boleh bertindak diskriminatif terhadap wajib pajak.
Subjek pajak	merupakan orang pribadi maupun badan yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
Objek pajak	Segala sesuatu yang menurut undang-undang dijadikan dasar atau sasaran pemungutan pajak
Tarif Progresif	progresif adalah tarif pengenaan pajak yang bertambah seiring peningkatan dasar pengenaan pajak
Tarif Proporsional	Tarif pajak proporsional adalah tarif pajak yang pengenaan pajaknya tetap atas berapapun dasar pengenaan pajaknya
Tarif Degresif	Tarif pajak degresif adalah tarif pengenaannya menurun seiring peningkatan dasar pengenaan pajak

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas	: XI/ Semester Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 4 JP
Judul Modul	: Perpajakan

B. Kompetensi Dasar

3.7 Menganalisis perpajakan dalam pembangunan ekonomi
Menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi

C. Deskripsi Singkat Materi

Modul ini terdiri dari dua kegiatan. Kegiatan pertama, kalian akan mempelajari pengertian pajak, fungsi, manfaat, tarif pajak, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak. Pada kegiatan belajar kedua, kalian akan mempelajari sistem perpajakan di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek, dan cara pengenaan pajak

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Kalian dapat mempelajari keseluruhan modul ini dengan cara yang berurutan. Pahami tiap sub pokok bahasan dengan tuntas, jangan melanjutkan ke pokok bahasan berikutnya bila masih ada yang belum dipahami. Setiap kegiatan belajar dilengkapi dengan latihan. Di akhir modul ada evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan kalian setelah mempelajari modul ini. Jika kalian belum menguasai 75% dari setiap kegiatan, maka kalian bisa mengulangnya. Apabila kalian masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang ada dalam modul ini silahkan berdiskusi dengan teman atau guru kalian.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Menguraikan pengertian pajak, menguraikan fungsi, manfaat dan tarif pajak, membandingkan pajak dengan pungutan resmi lainnya, menguraikan asas-asas pajak, dan membagi pajak berdasarkan jenisnya.

Kedua : Sistem perpajakan di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, serta objek dan cara pengenaan pajak.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

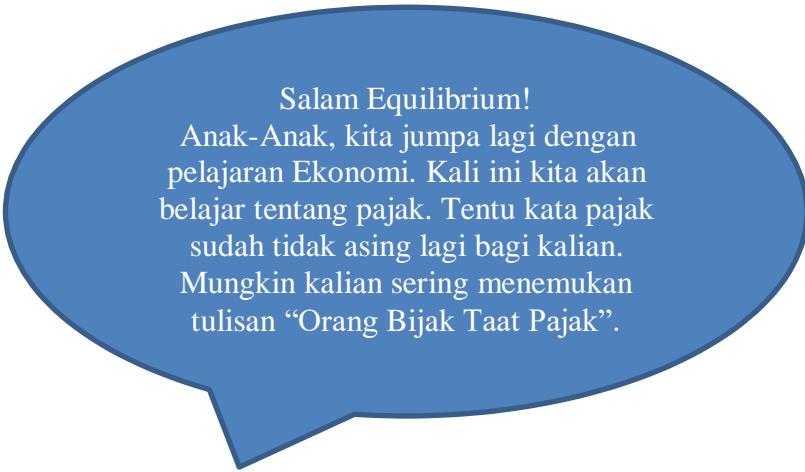
PAJAK

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat menguraikan pengertian pajak, fungsi, manfaat, dan tarif pajak. Kalian juga akan membandingkan pajak dengan pungutan resmi lainnya, menguraikan asas-asas pajak, dan membagi pajak berdasarkan jenisnya.

Diharapkan muncul rasa ingin tahu dan tanggung jawab bahwa pajak sangat dibutuhkan dalam pembangunan.

B. Uraian Materi



Salam Equilibrium!
Anak-Anak, kita jumpa lagi dengan pelajaran Ekonomi. Kali ini kita akan belajar tentang pajak. Tentu kata pajak sudah tidak asing lagi bagi kalian. Mungkin kalian sering menemukan tulisan “Orang Bijak Taat Pajak”.

Pengertian Pajak

Pajak merupakan bentuk peran serta masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi. Melalui pajak masyarakat ikut membiayai pembangunan. Kita lihat dulu definisi pajak dari beberapa ahli.

1. **Menurut Prof. Dr. P. J. A. Adriani**, pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan.
2. **Menurut Prof. Dr. H. Rochmat Soemitro S.H.**, pajak adalah iuran rakyat kepada Kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Definisi tersebut kemudian dikoreksinya yang berbunyi sebagai berikut: Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada Kas Negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk *public saving* yang merupakan sumber utama untuk membiayai *public investment*.

3. **Menurut Dr. Soeparman Soemahamidjaja**, pajak adalah iuran wajib, berupa uang atau barang, yang dipungut oleh penguasa berdasarkan norma-norma hukum guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.
4. **Menurut Prof. S.I. Djajadiningrat**, pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian daripada kekayaan kepada negara disebabkan suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan-peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan umum.
5. **UU NO 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan**, pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berdasarkan definisi di atas, dapat kita simpulkan ciri pajak yaitu:

1. Iuran wajib pada negara.
2. Bersifat memaksa.
3. Dipungut berdasarkan undang-undang.
4. Tidak mendapat balas jasa.
5. Digunakan untuk membiayai kepentingan umum.

Fungsi Pajak

Pajak sangat berperan dalam kehidupan suatu negara, karena menjadi salah satu sumber penerimaan negara. Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan, dan mengatur kegiatan ekonomi negara. Ada beberapa fungsi pajak yaitu:

1. Fungsi Anggaran (*Fungsi Budgeter*)

Pajak merupakan sumber pemasukan keuangan negara yang menghimpun dana ke kas negara untuk membiayai pengeluaran negara atau pembangunan nasional. Jadi, pajak digunakan membiayai pembangunan, memperluas lapangan pekerjaan, membangun infrastruktur serta gaji ASN.

Hal ini berkaitan dengan tugas utama negara melakukan pembangunan seperti menyediakan fasilitas pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pelayanan publik lainnya. Coba kalian pikirkan darimana pemerintah mendapatkan dananya? Tentu dari pajak. Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran tersebut sehingga fungsi pajak sebagai anggaran atau budgeter. Di Indonesia sendiri pajak merupakan penyumbang pendapatan negara terbesar. Jika dilihat dalam APBN tahun 2017, kontribusi pajak sebesar Rp1.283,6 triliun atau setara 83%.

2. Fungsi Mengatur (*Fungsi Regulered*)

Pajak digunakan sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan negara dalam lapangan ekonomi dan sosial. Fungsi mengatur tersebut antara lain:

- a. Memberikan proteksi terhadap barang produksi dalam negeri, misal Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- b. Pajak digunakan untuk menghambat laju inflasi.
- c. Pajak digunakan untuk mendorong ekspor, misal pajak barang ekspor 0%.

- d. Untuk menarik dan mengatur investasi modal untuk perekonomian yang produktif.

3. Fungsi Pemerataan (*Fungsi Distribution*)

Pajak mempunyai fungsi pemerataan artinya dapat digunakan untuk menyeimbangkan dan menyesuaikan antara pembagian pendapatan dengan kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain, pajak berfungsi untuk pemerataan pendapatan masyarakat.

Manfaat Pajak

Pajak yang dikumpulkan dari masyarakat tentunya sangat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Berikut beberapa manfaat pajak:

1. Belanja pegawai meliputi ASN, Polisi, TNI.
2. Pembangunan sarana umum seperti jembatan, jalan raya, sekolah, rumah sakit, terminal, bandara, irigasi pertanian, pasar.
3. Sumber pembiayaan alat keamanan negara dengan tujuan menciptakan rasa aman bagi masyarakat.
4. Memberi subsidi seperti subsidi pupuk, bahan bakar, dan subsidi listrik.
5. Membayar utang negara.
6. Menyediakan fasilitas bantuan beras, kesehatan, pendidikan gratis bagi masyarakat kurang mampu.
7. Menciptakan proyek lapangan kerja serta pembinaan dan penyediaan modal bagi Usaha Kecil dan Menengah.

Tarif Pajak

Tarif pajak digunakan untuk menentukan besarnya pajak terutang. Tarif pajak dibagi menjadi empat jenis yaitu:

1. Tarif Pajak Proporsional (sebanding)

Tarif pajak proporsional adalah tarif pajak yang pengenaan pajaknya tetap atas berapa pun dasar pengenaan pajaknya.

Contoh pengenaan tarif proporsional

Pendapatan Kena Pajak (PKP)	Tarif pajak	Besarnya Pajak
Rp50.000.000,00	10%	Rp5.000.000,00
Rp75.000.000,00	10%	Rp7.500.000,00
Rp100.000.000,00	10%	Rp10.000.000,00

2. Tarif Pajak Tetap

Tarif pajak tetap adalah tarif pajak yang tetap untuk setiap dasar pengenaan pajak atau besarnya jumlah pajak yang dibayarkan sama.

Contoh pengenaan tarif pajak tetap

Pendapatan Kena Pajak (PKP)	Besarnya Pajak
Rp50.000.000,00	Rp15.000.000,00
Rp75.000.000,00	Rp15.000.000,00
Rp100.000.000,00	Rp15.000.000,00

3. Tarif Pajak Degresif (Menurun)

Tarif pajak degresif adalah tarif yang pengenaannya menurun seiring peningkatan dasar pengenaan pajak.

Contoh pengenaan tarif pajak degresif

Pendapatan Kena Pajak (PKP)	Tarif pajak	Besarnya Pajak
Rp50.000.000,00	30%	Rp15.000.000,00
Rp75.000.000,00	20%	Rp15.000.000,00
Rp100.000.000,00	10%	Rp10.000.000,00

4. Tarif Pajak Progresif (Naik)

Tarif pajak progresif adalah tarif pengenaan pajak yang bertambah seiring peningkatan dasar pengenaan pajak.

Contoh pengenaan tarif progresif

Pendapatan Kena Pajak (PKP)	Tarif pajak	Besarnya Pajak
Rp50.000.000,00	10%	Rp5.000.000,00
Rp75.000.000,00	15%	Rp11.250.000,00
Rp100.000.000,00	20%	Rp20.000.000,00

Kita lihat perbandingannya, ya.

Objek Pajak	Tetap	Proporsional	Degresif	Progresif
Rp50.000.000,00	Rp15.000.000,00	10%	30%	10%
Rp75.000.000,00	Rp15.000.000,00	10%	20%	15%
Rp100.000.000,00	Rp15.000.000,00	10%	10%	20%

Perbedaan Pajak dengan Pungutan Resmi lainnya

Selain pajak, ada juga pungutan resmi lainnya yang tidak masuk klasifikasi pajak, merupakan sumber penerimaan negara dan daerah, diantaranya:

1. **Retribusi**, adalah iuran rakyat yang disetorkan pada kas negara atas dasar pembangunan tertentu dari jasa atau barang milik negara yang digunakan orang-orang tertentu. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa retribusi:
 - a. Tidak ada unsur paksaan.
 - b. Pembayaran tergantung kemauan si pembayar.
 - c. Tidak selalu menggunakan undang-undang.
 - d. Kontraprestasi/balas jasa langsung dirasakan si pembayar.

Contoh: pembayaran listrik, langganan air PDAM, jalan tol.
2. **Cukai**, ialah iuran rakyat atas pemakaian barang-barang tertentu yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan, seperti rokok.
3. **Bea Masuk**, ialah bea yang dipungut atas sejumlah barang yang masuk ke daerah pabean Indonesia dengan maksud untuk dikonsumsi di dalam negeri. Sedangkan bea keluar dikenakan atas barang-barang yang akan keluar dari wilayah pabean Indonesia, dengan maksud barang itu akan dieksport.

4. **Sumbangan** adalah pungutan yang dilakukan pemerintah kepada segolongan orang tertentu. Pengumpulan dana ini dilakukan untuk mencapai satu tujuan dan hasil dari sumbangan tersebut dimasukkan ke dalam kas negara atau daerah. Jadi, pihak yang mendapatkan fasilitas dari sumbangan tersebut hanyalah orang-orang yang terlibat dalam pembayaran sumbangan. Contohnya adalah sumbangan wajib untuk perawatan dan pemeliharaan jalan.

Secara ringkasnya perbedaan pajak dengan pungutan lainnya, kalian lihat tabel berikut ini:

No	Dilihat dari	Pajak	Pungutan Resmi lainnya
1	Dasar hukum	Undang-Undang	Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri dan sebaginya
2	Balas jasa	Tidak diterima secara langsung	Dapat diterima secara langsung
3	Objek	Umum	Orang tertentu
4	Sifat	Memaksa	Sesuai kebijakan pemerintah
5	Sanksi	Sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang	Sesuai kebijakan pemerintah
6	Jatuh tempo	Sesuai tahun pajak	Sesuai dengan pemakaian

Asas Pungutan Pajak

Pemungutan pajak pada dasarnya harus memperhatikan keadilan dan keabsahan. Beberapa ahli mengemukakan asas pemungutan pajak, diantaranya:

1. Menurut Adam Smith

Dalam bukunya *The Wealth of Nation* dengan ajaran yang terkenal "*The Four Maxims*", asas pemungutan pajak sebagai berikut:

- Asas *Equality* (asas keseimbangan dengan kemampuan atau asas keadilan) pemungutan pajak yang dilakukan oleh negara harus sesuai dengan kemampuan dan penghasilan wajib pajak. Negara tidak boleh bertindak diskriminatif terhadap wajib pajak.
- Asas *Certainty* (asas kepastian hukum) semua pungutan pajak harus berdasarkan UU, sehingga bagi yang melanggar akan dapat dikenai sanksi hukum.
- Asas *Convinience of Payment* (asas pemungutan pajak yang tepat waktu atau asas kesenangan) pajak harus dipungut pada saat yang tepat bagi wajib pajak (saat yang paling baik), misalnya disaat wajib pajak baru menerima penghasilannya atau disaat wajib pajak menerima hadiah.
- Asas *Efeciency* (asas efesien atau asas ekonomis) biaya pemungutan pajak diusahakan sehemat mungkin, jangan sampai terjadi biaya pemungutan pajak lebih besar dari hasil pemungutan pajak.

2. Menurut W.J. Langen

Asas pungutan pajak sebagai berikut:

- Asas Daya Pikul, besar kecilnya pajak yang dipungut harus berdasarkan besar kecilnya penghasilan wajib pajak. Semakin tinggi penghasilan maka semakin tinggi pajak yang dibebankan.

- b. Asas Manfaat, pajak yang dipungut oleh negara harus digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bermanfaat untuk kepentingan umum.
- c. Asas Kesejahteraan, pajak yang dipungut oleh negara digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat.
- d. Asas Kesamaan, dalam kondisi yang sama antarwajib pajak yang satu dengan yang lain harus dikenakan pajak dalam jumlah yang sama.
- e. Asas Beban, pungutan pajak diusahakan sekecil-kecilnya (serendah-rendahnya) jika dibandingkan dengan nilai objek pajak sehingga tidak memberatkan wajib pajak.

Jenis-Jenis Pajak

Pajak di Indonesia dapat digolongkan berdasarkan:

1. **Berdasarkan sifatnya**, pajak digolongkan menjadi:
 - a. Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain. Contoh Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Bumi Bangunan (PBB), Pajak Kendaraan Bermotor.
 - b. Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang harus dibayar pihak tertentu dan dapat dilimpahkan seluruhnya atau sebagian kepada pihak lain. Contoh Pajak Penjualan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Bea Impor.
2. **Berdasarkan sasarannya/objeknya**, digolongkan menjadi:
 - a. Pajak subjektif, yaitu pajak yang pemungutannya berdasarkan subjeknya (orangnya), dengan memperhatikan keadaan diri wajib pajak. Contoh Pajak Penghasilan, Pajak Kekayaan.
 - b. Pajak objektif, yaitu pajak yang pemungutannya berdasarkan objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak. Contoh Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan Barang Mewah.
3. **Berdasarkan siapa yang memungut**, pajak digolongkan menjadi:
 - a. Pajak pusat yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat melalui aparatnya yaitu Dirjen Pajak, Kantor Inspeksi Pajak, Dirjen Bea Cukai. Contoh Pajak Penghasilan, Pajak Penjualan Barang Mewah, Pajak Bumi dan Bangunan.
 - b. Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah, baik oleh pemerintah Provinsi maupun pemerintah Kota/Kabupaten. Contoh Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Hotel dan Restoran, Pajak Reklame.

C. Rangkuman

1. Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
2. Berdasarkan definisi di atas, dapat kita simpulkan ciri pajak yaitu:
 - a. Iuran wajib pada negara
 - b. Bersifat memaksa
 - c. Dipungut berdasarkan undang-undang
 - d. Tidak mendapat balas jasa
 - e. Digunakan untuk membiayai kepentingan umum.

3. Fungsi Pajak:

- a. Fungsi Anggaran (Fungsi *Budgeter*)
- b. Fungsi Mengatur (Fungsi *Regulered*)
- c. Fungsi Pemerataan (Fungsi *Distribution*)

4. Manfaat pajak:

- a. Belanja pegawai meliputi ASN, Polisi, TNI.
- b. Pembangunan sarana umum seperti jembatan, jalan raya, sekolah, rumah sakit, terminal, bandara, irigasi pertanian, pasar.
- c. Sumber pembiayaan alat keamanan negara dengan tujuan menciptakan rasa aman bagi masyarakat.
- d. Memberi subsidi seperti subsidi pupuk, bahan bakar, dan subsidi listrik
- e. Membayar utang negara
- f. Menyediakan fasilitas bantuan beras, kesehatan, pendidikan gratis bagi masyarakat kurang mampu.
- g. Menciptakan proyek lapangan kerja serta pembinaan dan penyediaan modal bagi Usaha Kecil dan Menengah

5. Tarif pajak terbagi empat jenis:

Tarif pajak digunakan untuk menentukan besarnya pajak terutang. Tarif pajak dibagi menjadi empat jenis yaitu:

- a. Tarif Pajak Proporsional (sebanding)
- b. Tarif Pajak Tetap
- c. Tarif Pajak Degresif (menurun)
- d. Tarif Pajak Progresif (naik)

6. Perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya

No	Dilihat dari	Pajak	Pungutan Resmi lainnya
1	Dasar hukum	Undang-Undang	Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri dan sebagainya
2	Balas jasa	Tidak diterima secara langsung	Dapat diterima secara langsung
3	Obyek	Umum	Orang tertentu
4	Sifat	Memaksa	Sesuai kebijakan pemerintah
5	Sanksi	Sesuai dengan yang tercantum dalam Undang-Undang	Sesuai kebijakan pemerintah
6	Jatuh tempo	Sesuai tahun pajak	Sesuai dengan pemakaian

7. Asas pajak menurut:

a. Menurut Adam Smith

Dalam bukunya *The Wealth of Nation* dengan ajaran yang terkenal "*The Four Maxims*", asas pemungutan pajak sebagai berikut:

- 1) Asas *Equality* (asas keseimbangan dengan kemampuan atau asas keadilan)
- 2) Asas *Certainty* (asas kepastian hukum)
- 3) Asas *Convinience of Payment* (asas pemungutan pajak yang tepat waktu atau asas kesenangan)
- 4) Asas *Effeciency* (asas efesiensi atau asas ekonomis pajak).

- b. Menurut **W.J. Langen**, asas pungutan pajak sebagai berikut:
- 1) Asas Daya Pikul.
 - 2) Asas Manfaat.
 - 3) Asas Kesejahteraan.
 - 4) Asas Kesamaan.
 - 5) Asas Beban.
8. Jenis-Jenis Pajak
- a. Berdasarkan sifatnya, pajak digolongkan menjadi:
 - 1) Pajak langsung.
 - 2) Pajak tidak langsung.
 - b. Berdasarkan sasarannya/obyeknya, pajak digolongkan menjadi:
 - 1) Pajak subjektif.
 - 2) Pajak objektif.
 - c. Berdasarkan siapa yang memungut, pajak digolongkan menjadi:
 - 1) Pajak pusat.
 - 2) Pajak daerah.

D. Latihan Soal

Untuk mengukur tingkat pemahaman kalian pada Kegiatan Pembelajaran 1 ini, jawablah Latihan Soal 1 berikut tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu, kemudian cek berapa jawaban kalian yang benar, kemudian lihat pedoman penskoran untuk menentukan nilai yang kalian peroleh. Selamat mengerjakan!

- Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kamu paling tepat!
1. Untuk meningkatkan produksi tekstil dalam negeri, pemerintah menaikkan tarif pajak tekstil impor. Tindakan ini merupakan contoh penerapan fungsi
 - A. lokasi
 - B. regulasi
 - C. anggaran
 - D. stabilisasi
 - E. redistribusi
 2. Wajib pajak yang tidak membayar pajak akan dikenakan sanksi tertentu. Sanksi bagi wajib pajak yang tidak membayar pajak terdiri atas
 - A. sanksi teguran, sanksi kenaikan, dan sanksi pidana
 - B. sanksi administrasi, sanksi perdata, dan sanksi kenaikan
 - C. sanksi peringatan pertama, sanksi peringatan kedua, dan sanksi pidana
 - D. sanksi penambahan jenis pajak, sanksi denda, dan sanksi pidana
 - E. sanksi denda, sanksi bunga, dan sanksi pidana.

3. Manfaat pajak sangat penting untuk menjalankan kegiatan suatu negara. Jika target penerimaan ditetapkan 90% dan terealisasi 75% dampak yang akan ditimbulkan adalah....
 A. utang pemerintah turun
 B. angka kemiskinan menurun
 C. tunjangan pegawai naik
 D. anggaran untuk pembangunan infrastruktur meningkat
 E. pembangunan daerah tertinggal terhambat
4. Apabila besarnya pengenaan pajak sebagai berikut:

Dasar Pengenaan PKP	Besarnya Pajak
Rp50.00.000,00	Rp5.000.000,00
Rp75.000.000,00	Rp7.500.000,00
Rp100.000.000,00	Rp10.000.000,00

- Maka tarif pajak tersebut bersifat
- A. progresif
 - B. degresif
 - C. proporsional
 - D. tetap
 - E. konstan
 5. Pajak berbeda dengan pungutan resmi lainnya. Hal ini membedakan pajak dengan retribusi adalah
 A. besarnya tarif yang ditarik pemerintah
 B. balas jasa yang diberikan
 C. sistem pemungutannya
 D. lembaga pemungut
 E. proses penarikannya
 6. Pemungutan pajak yang dilakukan negara harus sesuai dengan kemampuan dan penghasilan wajib pajak, hal ini sesuai dengan asas
 A. *Equality*
 B. *Certainty*
 C. *Convenience of payment*
 D. *Efficiency*
 E. *Activity*
 7. Dalam melakukan pemungutan pajak harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi, artinya mempertimbangkan agar biaya pemungutan pajak tidak melebihi hasil pemungutan pajak. Hal ini merupakan asas
 A. kesamaan
 B. daya manfaat
 C. kepastian hukum
 D. beban
 E. kelayakan
 8. Berikut yang termasuk pajak daerah
 A. Pajak Penghasilan
 B. Pajak Pertambahan Nilai
 C. Pajak Penjualan Barang Mewah
 D. Pajak Reklame
 E. Bea Masuk

9. Berikut ini jenis-jenis pajak:
- 1) Pajak Penghasilan
 - 2) Pajak Reklame
 - 3) Pajak Kendaran Bermotor
 - 4) Pajak Pertambahan Nilai
 - 5) Pajak Bumi dan Bangunan

Yang termasuk pajak langsung

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3, dan 5
- D. 2, 3, dan 4
- E. 2, 3, dan 5

10. Berikut ini jenis-jenis pajak:

- 1) Pajak hotel dan restoran
- 2) Pajak reklame
- 3) Pajak kendaraan bermotor
- 4) Pajak pertambahan nilai
- 5) Pajak bumi dan bangunan

Pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 2, dan 4
- C. 1, 3, dan 3
- D. 2, 3, dan 4
- E. 2, 3, dan 5

E. Penilaian Diri

Untuk meyakinkan apakah kalian sudah memahami materi pada Kegiatan Pembelajaran 1, silakan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian telah memahami pengertian pajak?		
2	Apakah kalian telah memahami ciri pajak?		
3	Apakah kalian telah memahami fungsi pajak?		
4	Apakah kalian telah memahami manfaat pajak?		
5	Apakah kalian telah memahami jenis pajak?		
6	Apakah kalian memahami perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya?		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

SISTEM PERPAJAKAN DI INDONESIA

A. Tujuan Pembelajaran



Luar biasa, kalian telah dapat menyelesaikan Kegiatan Pembelajaran 1 dengan baik. Marilah kita lanjutkan dengan kegiatan pembelajaran 2. Pada kegiatan ini kita akan mempelajari tentang sistem perpajakan di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek, cara pengenaan pajak, menghitung pajak, menyajikan hasil analisis fungsi dan peran pajak dalam pembangunan ekonomi. Kalian juga harus memupuk rasa tanggung jawab membangun negara kita tercinta dengan cara membayar pajak tepat waktu.

B. Uraian Materi

Sistem Pemungutan Pajak di Indonesia

Setiap negara memiliki sistem atau cara dalam pemungutan pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak. Pemungutan pajak secara umum mengenal tiga sistem, yaitu:

1. **Official Assessment Sistem**, yaitu sistem yang memberikan kewenangan pemerintah atau petugas pemungut pajak untuk menghitung dan menentukan jumlah pajak terutang yang harus dibayar wajib pajak. Perhitungan pajak terutang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak. Contoh Pajak Bumi dan Bangunan.
2. **Self Assesment System**, yaitu sistem yang memberikan kepercayaan dan kewenangan pada wajib pajak untuk menghitung, menentukan besarnya pajak, melaporkan dan membayarnya sendiri. Pada sistem ini petugas pajak melakukan pengawasan dan bimbingan pada wajib pajak, selain penegakan hukum. Contoh Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPn-BM).
3. **With Holding System**, yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang pada pihak ketiga untuk memotong atau memungut, dan menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Contoh pemotongan pajak penghasilan karyawan (PPh pasal 21).

Alur Perpajakan di Indonesia

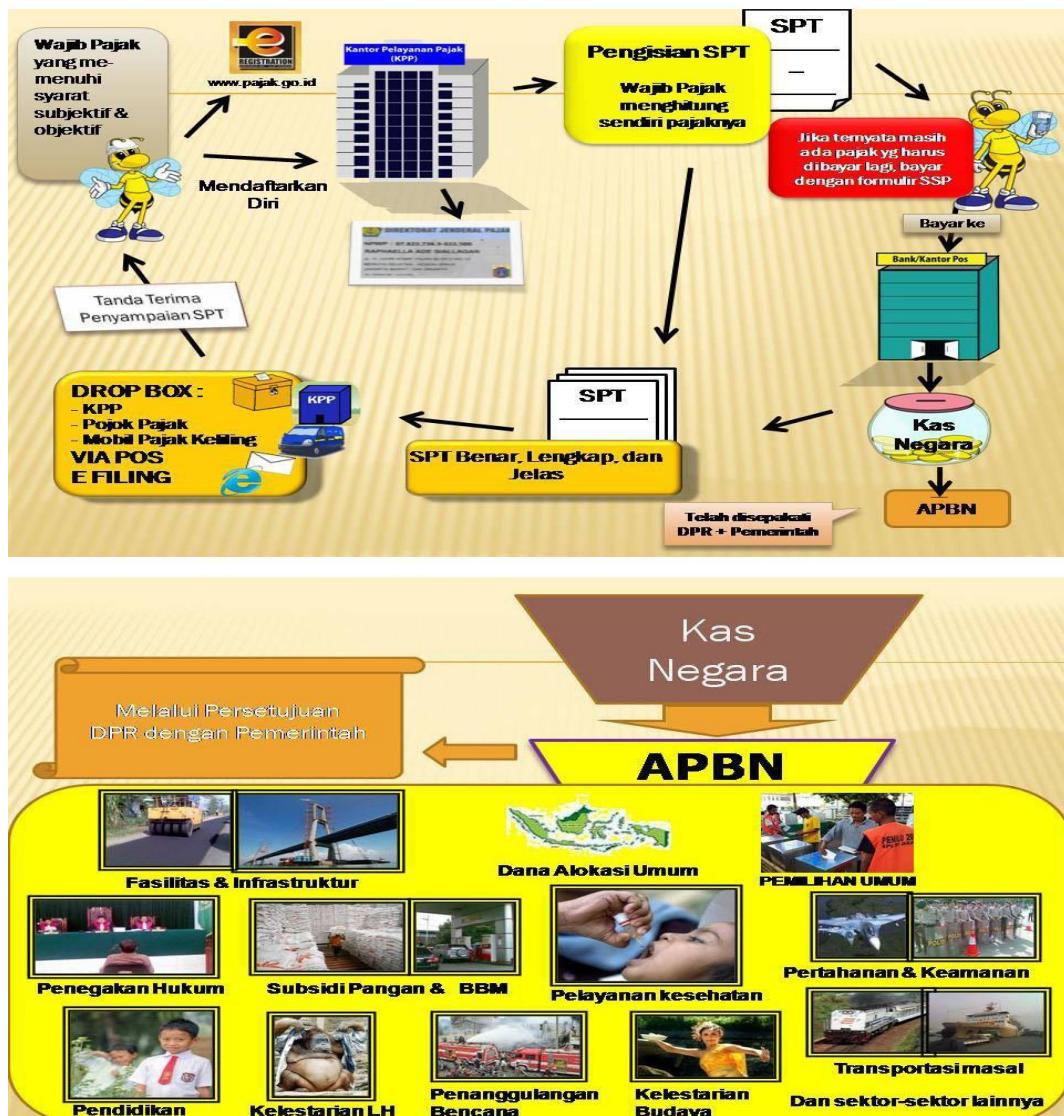
Dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat wajib pajak perlu adanya perbaikan administrasi perpajakan. Reformasi administrasi perpajakan dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan Direktorat Jenderal Pajak dalam mengawasi pelaksanaan ketentuan perpajakan yang berlaku dengan prinsip *Good Governance*.

Good Governance yang dilandasi sifat transparan, akuntabel, responsif, independen dan adil, akan mendukung visi Direktorat Jenderal Pajak, yaitu menjadi

"Model Pelayanan Masyarakat yang Menyelenggarakan Sistem dan Manajemen Perpajakan Kelas Dunia yang Dipercaya dan Dibanggakan oleh Masyarakat".

Perbaikan mutu layanan secara berkesinambungan merupakan hal yang mutlak harus dilakukan. *Account Representative (AR)* berfungsi untuk menjembatani antara kantor pajak dengan wajib pajak, untuk memaksimalkan fungsi bimbingan, konsultasi, dan pembinaan kepada wajib pajak.

Ketentuan formal tentang perpajakan diatur dalam UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), dan ketentuan material diatur dalam UU Pajak Penghasilan maupun Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah.



Gambar 1 Alur Pembayaran Pajak
Sumber: <http://pelayanan-pajak.blogspot.com>

Keterangan gambar:

1. Wajib pajak mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau secara *online*.
2. Setelah terdaftar, wajib pajak harus menghitung jumlah pajak yang terutang, atas dasar itu membayarnya ke Bank yang ditunjuk Pemerintah atau kantor pos dengan menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP).

3. Wajib Pajak mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) dan melaporkannya secara langsung ke KPP atau mengirimkan dokumen SSP lembar ketiga dan SPTnya.
4. Wajib pajak akan mendapat tanda terima penyampaian SPT.

Objek Pajak dan Cara Pengenaan Pajak

Objek Pajak

Objek pajak adalah segala sesuatu yang menurut undang-undang dijadikan dasar pengenaan pajak. Sistem perpajakan di Indonesia diatur sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan (PPh).
3. Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM).
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
5. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 Tentang Bea Materai dan Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2000 Tentang Perubahan Tarif Bea Materai.

Cara Pengenaan Pajak

1. Pajak Penghasilan (PPh)

a. Pengertian Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan pada orang pribadi atau badan (subjek pajak) atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun pajak.

b. Subjek Pajak adalah orang pribadi atau badan yang diwajibkan membayar pajak berdasarkan kemampuan dan kondisinya. Dalam Pasal 2, subjek pajak adalah orang pribadi atau perseorangan dan warisan yang belum terbagi sebagai suatu kesatuan. Badan yang berbentuk perseroan terbatas, perseroan komanditer, yayasan, badan usaha milik negara atau daerah, dan persekutuan lainnya, juga termasuk sebagai subjek pajak. Selain kedua pihak tersebut, bentuk usaha tetap juga dimasukkan dalam kelompok subjek pajak.

c. Objek Pajak, yaitu penghasilan atau tambahan kemampuan ekonomis yang diperoleh wajib pajak. Penghasilan yang dimaksud dapat dipakai untuk kegiatan konsumsi atau menambah kekayaan. Berikut ini contoh objek pajak penghasilan:

- 1) Gaji, upah, tunjangan, honorarium, uang pensiun, gratifikasi, komisi, bonus, dan imbalan lainnya atas pekerjaan atau jasa.
- 2) Hadiyah yang berasal dari undian atau pekerjaan dan penghargaan.
- 3) Laba usaha, keuntungan yang berasal dari penjualan atau pengalihan harta, keuntungan atas pembebasan utang, dan keuntungan selisih kurs mata uang.
- 4) Bunga premium, diskonto, imbalan karena jaminan pengembalian utang, dividen, dan premi asuransi.
- 5) Royalti, sewa dan penghasilan yang berhubungan dengan kegiatan penggunaan harta, serta penghasilan yang berasal dari usaha berbasis syariah.
- 6) Tambahan kekayaan neto dari penghasilan yang belum terkena pajak, dan sebagainya.

d. Penghasilan Tidak Kena Pajak

Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) adalah pengurangan terhadap penghasilan bruto Wajib Pajak. Besar PTKP ditentukan oleh pemerintah, khususnya Menteri Keuangan, berdasarkan perkembangan ekonomi dan

harga kebutuhan pokok di Indonesia. Selain aturan yang tertera dalam pasal 7 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008, terdapat Peraturan Menteri Keuangan (PMK) RI Nomor 101/PMK.010/2016 tentang Penyesuaian PTKP. Dalam aturan baru ini, jumlah PTKP:

- 1) Untuk diri Wajib Pajak Orang Pribadi sebesar Rp54.000.000,00 (lima puluh empat juta rupiah) per tahun atau Rp4.500.000,00 per bulan.
- 2) Tambahan untuk Wajib Pajak yang kawin sebesar Rp4.500.000,00 (empat juta lima ratus ribu rupiah) per tahun atau Rp375.000,00 per bulan.
- 3) Tambahan untuk seorang isteri yang penghasilannya digabung dengan penghasilan suami sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 ayat (1) sebesar Rp54.000.000,00 (lima puluh empat juta rupiah) per tahun atau Rp4.500.000,00 per bulan.
- 4) Tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah dan keluarga semenda dalam garis keturunan lurus serta anak angkat, yang menjadi tanggungan sepenuhnya, paling banyak 3 (tiga) orang untuk setiap keluarga sebesar Rp4.500.000,00 (empat juta lima ratus ribu rupiah) per tahun atau Rp375.000,00 per bulan

e. Tarif Pajak Penghasilan

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 pasal 17, Tarif Pajak yang ditetapkan atas Penghasilan Kena Pajak dan besarnya Pajak Penghasilan dihitung berdasarkan PKP (Penghasilan Kena Pajak).

Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2008 Pasal 17, Tarif Pajak yang ditetapkan atas penghasilan sebagai berikut:

- 1) Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) dalam negeri adalah:

No	Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak	
		Ber NPWP	Tidak ber NPWP
1	Sampai dengan Rp50.000.000,00	5%	6%
2	Di atas Rp50.000.000,00 sampai dengan Rp250.000.000,00	15%	18%
3	Di atas Rp250.000.000,00 sampai dengan Rp500.000.000,00	25%	30%
4	Di atas Rp500.000.000,00	30%	36%

Keterangan:

PKP= Penghasilan bersih per tahun – Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

Contoh 1:

Penghitungan pajak yang terutang untuk Wajib Pajak orang pribadi, Jumlah Penghasilan Kena Pajak Rp525.000.000,00. Maka Pajak Penghasilan yang terutang:

$$\begin{aligned}
 5\% \times \text{Rp}50.000.000,00 &= \text{Rp}2.500.000,00 \\
 15\% \times \text{Rp}200.000.000,00 &= \text{Rp}30.000.000,00 \\
 25\% \times \text{Rp}250.000.000,00 &= \text{Rp}62.500.000,00 \\
 30\% \times \text{Rp}25.000.000,00 &= \underline{\text{Rp}7.500.000,00} + \\
 \text{Jumlah Pajak terutang} &= \underline{\text{Rp}102.500.000,00}
 \end{aligned}$$

Contoh 2:

Pak Yusuf sebagai karyawan di sebuah Perusahaan, penghasilan neto setiap bulannya Rp25.000.000,00. Pak Yusuf sudah menikah dan istrinya tidak bekerja dan mempunyai 4 anak. Pak Yusuf memiliki NPWP. Berapakah pajak terutang setiap bulannya?

Jawab:

Penghasilan neto 12 bulan x Rp25.000.000,00	= Rp300.000.000,00
PTKP: - wajib pajak	= Rp54.000.000,00
- isteri	= Rp4.500.000,00
- anak (maks 3)	
3 x Rp4.500.000,00	= <u>Rp13.500.000,00</u> +
Penghasilan Tidak Kena pajak	= <u>Rp72.000.000,00</u> (-)
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	= Rp 228.000.000,00
	=====

Jadi, PPh terutang per tahun:

5% x Rp50.000.000,00	= Rp2.500.000,00
15% x Rp178.000.000,00	= <u>Rp26.700.000,00</u> +
	= Rp29.200.000,00
	=====

Pajak penghasilan perbulan = Rp29.200.000,00 : 12 = Rp2.433.333,33.

- 2) Wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap
Untuk menghitung pajak ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Wajib Pajak Badan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu. Beberapa hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut:
 - a) Peredaran Bruto (*omzet*)
Merupakan jumlah peredaran bruto (*omzet*) semua gerai/*counter/outlet* atau sejenisnya baik pusat maupun cabangnya.
 - b) Objek Pajaknya
Penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak dengan peredaran bruto (*omzet*) yang tidak melebihi Rp4,8 miliar dalam 1 tahun pajak, serta besarnya pajak yang terutang dan harus dibayar adalah 1% dari jumlah peredaran bruto (*omzet*).
 - c) Jenis usaha yang dikenakan
Jenis usaha yang dikenakan diantaranya: usaha dagang, industri, dan jasa, seperti misalnya toko/kios/los kelontong, pakaian, elektronik, bengkel, penjahit, warung/rumah makan, salon, dan usaha lainnya.
 - d) Subjek Pajaknya
Subjek pajak adalah orang pribadi dan badan, tidak termasuk Bentuk Usaha Tetap (BUT), yang menerima penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto (*omzet*) yang tidak melebihi Rp4,8 miliar dalam 1 (satu) tahun pajak.

Contoh 1:

Peredaran bruto PT X dalam tahun pajak 2018 sebesar Rp4,5 miliar dengan penghasilan kena pajak sebesar Rp500 juta.

Penghitungan pajak yang terutang: seluruh penghasilan kena pajak yang diperoleh dari peredaran bruto tersebut dikenai tarif sebesar 50% dari tarif PPh badan yang berlaku karena jumlah peredaran bruto PT. X tidak melebihi Rp4,8 miliar.

PPh yang terutang: $(50\% \times 25\%) \times \text{Rp}500 \text{ juta} = \text{Rp}62,5 \text{ juta}$.

Contoh 2:

Peredaran bruto PT Y dalam tahun pajak 2018 sebesar Rp30 miliar dengan penghasilan kena pajak sebesar Rp3 miliar.

Penghitungan penghasilan kena pajak yang mendapat fasilitas dan tidak mendapat fasilitas:

- Jumlah penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas: $(\text{Rp}4,8 \text{ miliar} : \text{Rp}30 \text{ miliar}) \times \text{Rp}3 \text{ miliar} = \text{Rp}480 \text{ juta}$.
- Jumlah penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas: $\text{Rp}3 \text{ miliar} - \text{Rp}480 \text{ juta} = \text{Rp}2,52 \text{ miliar}$.

PPh yang terutang:

- $(50\% \times 25\%) \times \text{Rp}480 \text{ juta} = \text{Rp}60 \text{ juta}$.
- $25\% \times \text{Rp}2,52 \text{ miliar} = \text{Rp}630 \text{ juta}$.

Jumlah PPh yang terutang = $\text{Rp}60 \text{ juta} + \text{Rp}630 \text{ juta} = \text{Rp}690 \text{ juta}$.

2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

a. Pengertian Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Apa itu PPN? Pajak Pertambahan Nilai atau PPN adalah pungutan yang dibebankan atas transaksi jual-beli barang dan jasa yang dilakukan oleh wajib pajak pribadi atau wajib pajak badan yang telah menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP). Jadi, yang berkewajiban memungut, menyetor dan melaporkan PPN adalah para Pedagang/Penjual. Namun, pihak yang berkewajiban membayar PPN adalah konsumen akhir. PPN atau Pajak Pertambahan Nilai dikenakan dan disetorkan oleh pengusaha atau perusahaan yang telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Namun beban PPN tersebut ditanggung oleh konsumen akhir. Sejak 1 Juli 2016, PKP se-Indonesia wajib membuat faktur pajak elektronik atau e-Faktur untuk menghindari penerbitan faktur pajak fiktif untuk pengenaan PPN kepada lawan transaksinya.

Pajak Penjualan atas Barang Mewah dikenakan di samping PPN, artinya untuk barang mewah selain kena PPN juga dikenakan PPnBM.

b. Objek Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Yang dikenakan Pajak Pertambahan Nilai atau biasa disebut dengan Objek PPN adalah:

- 1) Penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan Jasa Kena Pajak (JKP) di dalam Daerah Pabean yang dilakukan oleh pengusaha.
- 2) Impor Barang Kena Pajak.
- 3) Pemanfaatan Barang Kena Pajak tidak berwujud dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean.
- 4) Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari luar Daerah Pabean di dalam Daerah Pabean.
- 5) Eksport Barang Kena Pajak berwujud atau tidak berwujud dan Eksport Jasa Kena Pajak oleh Pengusaha Kena Pajak (PKP).

c. Tarif Pajak PPN dan PPnBM

Tarif PPN menurut ketentuan Undang-Undang No.42 tahun 2009 pasal 7:

- 1) Tarif PPN (Pajak Pertambahan Nilai) adalah 10% (sepuluh persen).
- 2) Tarif PPN (Pajak Pertambahan Nilai) sebesar 0% (nol persen) diterapkan atas:

- Eksport Barang Kena Pajak Berwujud.
 - Eksport Barang Kena Pajak Tidak Berwujud.
 - Eksport Jasa Kena Pajak.
- 3) Tarif pajak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat berubah menjadi paling rendah 5% (lima persen) dan paling tinggi sebesar 15% (lima belas persen) sebagaimana diatur oleh Peraturan Pemerintah.

Menurut Pasal 8 Undang-Undang No. 42 Tahun 2009, tarif Pajak Penjualan Atas Barang Mewah ditetapkan paling rendah 10% (sepuluh persen) dan paling tinggi sebesar 200% (dua ratus persen). Jika pengusaha melakukan eksport Barang Kena Pajak yang tergolong mewah maka akan dikenai pajak dengan tarif sebesar 0% (nol persen). Barang-barang yang tergolong mewah dan harus dikenai PPnBM ialah:

- Barang yang bukan merupakan barang kebutuhan pokok.
- Barang yang hanya dikonsumsi oleh masyarakat tertentu.
- Barang yang hanya dikonsumsi oleh masyarakat berpenghasilan tinggi.
- Barang yang dikonsumsi hanya untuk menunjukkan status atau kelas sosial.

PPN = Tarif PPN x Dasar Pengenaan Pajak (DPP)

Contoh 1:

Seorang PKP bernama Ibrahim menjual tunai Barang Kena Pajak dengan Harga Jual Rp30.000.000,00.

Pajak Pertambahan Nilai yang terutang = $10\% \times \text{Rp}30.000.000,00 = \text{Rp}3.000.000,00$.

PPN sebesar Rp3.000.000,00 tersebut merupakan Pajak Keluaran yang dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak Ibrahim.

Contoh 2:

Pengusaha Kena Pajak "D" mengimpor Barang Kena Pajak yang tergolong mewah dengan Nilai Impor sebesar Rp5.000.000,00. Barang Kena Pajak yang tergolong mewah tersebut selain dikenai PPN juga dikenai PPnBM misalnya dengan tarif 20%.

Penghitungan PPN dan PPnBM yang terutang atas impor Barang Kena Pajak yang tergolong mewah tersebut adalah:

Dasar Pengenaan Pajak = Rp5.000.000,00

PPN = $10\% \times \text{Rp}5.000.000,00 = \text{Rp}500.000,00$.

PPn BM = $20\% \times \text{Rp}5.000.000,00 = \text{Rp}1.000.000,00$

3. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

a. Pengertian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 pada bulan September 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (PDRD). Atas dasar tersebut pemerintah mengalihkan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan pengalihan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan(PBB-P2) menjadi Pajak Daerah.

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah pajak atas bumi dan/atau bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Mulai tanggal 1

Januari 2014 PBB Perdesaan dan Perkotaan merupakan Pajak Daerah Kabupaten/Kota. Sedangkan untuk PBB Perkebunan, Perhutanan, Pertambangan masih tetap merupakan Pajak Pusat.

b. Subjek Pajak PBB

Subjek PBB adalah orang pribadi dan badan yang secara nyata memiliki hal-hal berikut ini:

- 1) Mempunyai hak atas bumi.
- 2) Memperoleh manfaat atas bumi.
- 3) Memiliki bangunan.
- 4) Menguasai bangunan.
- 5) Memperoleh manfaat atas bangunan.

c. Objek Pajak PBB

Menurut pasal 77 ayat 1 UU Nomor 28 Tahun 2009, Objek pajak PBB adalah Objek Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan adalah Bumi dan/atau Bangunan yang dimiliki, dikuasai, dan/atau dimanfaatkan oleh orang pribadi atau Badan, kecuali kawasan yang digunakan untuk kegiatan usaha perkebunan, perhutanan, dan pertambangan. Sedangkan menurut pasal 3, objek pajak yang tidak dikenakan Pajak Bumi Bangunan Pedesaan dan Perkotaan adalah:

- 1) Digunakan oleh Pemerintah Daerah untuk penyelenggaraan pemerintahan;
- 2) Digunakan semata untuk melayani kepentingan umum di bidang ibadah, sosial, kesehatan, pendidikan dan kebudayan nasional, yang tidak dimaksudkan untuk memperoleh keuntungan;
- 3) Digunakan untuk kuburan, peninggalan purbakala, atau yang sejenis dengan itu merupakan hutan lindung, hutan suaka alam, hutan wisata, taman nasional, tanah pengembalaan yang dikuasai oleh desa, atau tanah negara yang belum dibebani suatu hak;
- 4) Digunakan oleh perwakilan diplomatik dan konsulat berdasarkan atas perlakuan timbal balik;
- 5) Digunakan oleh badan atau perwakilan lembaga internasional yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Keuangan.

d. Tarif Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)

Berdasarkan UU Nomor 28 tahun 2009 pasal 80 tarif Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan ditetapkan paling tinggi sebesar 0,3% (nol koma tiga persen) dari Nilai Jual Objek Pajak Kena Pajak (NJOPKP). Sedangkan Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NJOPTKP) paling rendah Rp10.000.000,00 untuk setiap Wajib pajak dan Nilai Jual Objek Pajak Kena Pajak ditetapkan dengan Peraturan Daerah.

$$\text{Pajak Bumi Bangunan Perdesaan dan Perkotaan} = \\ \text{Tarif} \times (\text{NJOP-NJOPTKP})$$

Contoh

Tuan Yunus memiliki objek pajak yang berkaitan dengan tanah dan bangunan:

Tanah seluas 500 m² dengan nilai jualnya Rp500.000,00 per m², rumah seluas 200 m² dengan nilai jualnya Rp600.000,00 per m².

Hitunglah besarnya PBB yang terutang jika diketahui besarnya NJOPTKP Rp10.000.000,00 dan tarif yang dikenakan sebesar 0,1%.

Jawab:

Nilai Jual Objek Pajak (NJOP)	
Tanah: $500 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 500.000,00$	= Rp250.000.000,00
Bangunan: $200 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 600.000,00$	= Rp120.000.000,00 + = Rp370.000.000,00
Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak	= Rp10.000.000,00 (-)
NJOP untuk Penghitungan PBB	= Rp360.000.000,00 =====

$$\text{PBB Terutang} = 0,1\% \times \text{Rp } 360.000.000,00 = \text{Rp } 360.000,00.$$

4. Bea Materai

a. Pengertian Bea Materai

Bea meterai merupakan pajak atas dokumen yang terutang sejak saat dokumen tersebut ditandatangani oleh pihak-pihak yang berkepentingan, atau diserahkan kepada pihak lain jika dokumen itu hanya dibuat oleh satu pihak.

b. Dokumen yang dikenakan Bea Materai

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perubahan Tarif Bea Meterai dan Besarnya Batas Pengenaan Harga Nominal yang Dikenakan Bea Meterai, berikut ini daftar dokumen yang dikenakan materai.

- 1) Surat perjanjian dan surat-surat lainnya yang dibuat dengan tujuan digunakan sebagai alat pembuktian mengenai perbuatan, kenyataan, atau keadaan yang bersifat perdata.
 - 2) Akta-akta notaris termasuk salinannya.
 - 3) Akta-akta yang dibuat oleh Pejabat Pembuat Akta Tanah termasuk rangkap-rangkapnya.
 - 4) Surat yang memuat jumlah uang, di antaranya: Surat yang menyebutkan penerimaan uang, surat yang menyatakan pembukuan uang atau penyimpanan uang dalam rekening di bank, surat yang berisi pemberitahuan saldo rekening di bank, surat yang berisi pengakuan bahwa utang uang seluruhnya atau sebagiannya telah dilunasi atau diperhitungan.
 - 5) Surat berharga seperti wesel, promes, dan aksep.
 - 6) Dokumen yang akan digunakan sebagai alat pembuktian di muka Pengendalian, yaitu: Surat-surat biasa dan surat-surat kerumah tanggaan, surat-surat yang semula tidak dikenakan bea meterai berdasarkan tujuannya jika digunakan untuk tujuan lain atau digunakan oleh orang lain selain dari maksud semula.
 - 7) Tarif Bea materai
- Bea Meterai adalah pajak yang dikenakan atas pemanfaatan dokumen, seperti surat perjanjian, akta notaris, serta kuitansi pembayaran, surat berharga dan efek, yang memuat jumlah uang atau nominal di atas jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan. Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 24 Tahun 2000, besarnya bea meterai sebagai berikut:
1. Surat perjanjian, akta notaris, akta PPAT, surat lamaran sebesar Rp6.000,00.
 2. Dokumen nominal Rp250.000,00 sampai dengan Rp1.000.000,00 sebesar Rp3.000,00. Lebih dari Rp1.000.000,00 sebesar Rp 6.000,00.
 3. Cek dan bilyet giro sebesar Rp3.000,00.

C. Rangkuman

1. Sistem pemungutan pajak di Indonesia
 - a. **Official Assessment System**, yaitu sistem yang memberikan kewenangan pemerintah atau petugas pemungut pajak untuk menghitung dan menentukan jumlah pajak terutang yang harus dibayar wajib pajak. Perhitungan pajak terutang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak. Contoh Pajak Bumi dan Bangunan.
 - b. **Self Assessment System**, yaitu sistem yang memberikan kepercayaan dan kewenangan kepada wajib pajak untuk menghitung, menentukan besarnya pajak, melaporkan dan membayarnya sendiri. Pada sistem ini petugas pajak melakukan pengawasan dan bimbingan pada wajib pajak, selain penegakan hukum. Contoh Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPn-BM).
 - c. **With Holding System**, yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang pada pihak ketiga untuk memotong atau memungut, dan menentukan besarnya pajak yang terutang oleh wajib pajak. Contoh pemotongan pajak penghasilan karyawan (PPh pasal 21)
2. Alur perpajakan di Indonesia
 - a. Wajib pajak mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atau secara online.
 - b. Setelah terdaftar, wajib pajak harus menghitung jumlah pajak yang terutang, atas dasar itu membayarnya ke bank yang ditunjuk pemerintah atau kantor pos dengan menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP).
 - c. Wajib Pajak mengisi Surat Pemberitahuan (SPT) dan melaporkannya secara langsung ke KPP atau mengirimkan dokumen SSP lembar ketiga dan SPTnya.
 - d. Wajib pajak akan mendapat tanda terima penyampaian SPT.
3. Undang- undang tentang perpajakan di Indonesia:
 - a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
 - b. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan (PPh)
 - c. Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa (PPN) dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM).
 - d. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
 - e. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1985 Tentang Bea Materai dan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2000 Tentang Perubahan Tarif Bea Materai.

D. Penugasan Mandiri

Silakan kalian secara berkelompok mengunjungi kantor pajak terdekat, lalu analisislah:

1. Apakah wajib pajak di daerah kalian sudah berpartisipasi secara aktif?
2. Apakah di daerah kalian pajak sudah berjalan sesuai fungsinya?

E. Latihan Soal

Untuk mengukur tingkat pemahaman kalian pada Kegiatan Pembelajaran 2 ini, jawablah Latihan Soal 2 berikut tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu, kemudian cek berapa jawaban kalian yang benar. Lihat pedoman penskoran untuk menentukan nilai yang kalian peroleh. Selamat mengerjakan!

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kamu paling tepat !

1. Pak Maulana menghitung dan menentukan sendiri besarnya pajak, kemudian membayar dan melaporkannya. Berarti dalam pemungutannya menggunakan sistem....
 - A. *With Holding*
 - B. *Official Assesment*
 - C. *Self Assesment*
 - D. *With Holding* dan *Official Assesment*
 - E. *Self Assesment* Dan *With Holding*
2. Nabila bekerja di sebuah kantor akuntan. Besarnya penghasilan Nabaila sudah dikenai pajak penghasilan. Untuk mempermudah pembayaran pajak, nilai pajak penghasilan dipotong gaji oleh bendahara. Berdasarkan ilustrasi tersebut, sistem pemungutan pajak yang digunakan adalah....
 - A. *Self Assesment*
 - B. *With Holding*
 - C. *Official Assesment*
 - D. *Self Assesment*
 - E. *With Profit Holding*
3. Wajib Pajak dalam mendaftarkan diri untuk memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dapat dilakukan dengan cara
 - A. datang ke Kantor Pelayanan Pajak
 - B. secara online
 - C. lewat kantor pos
 - D. datang ke Kantor Pelayanan Pajak atau bisa secara *online*
 - E. datang ke Kantor Pelayanan Pajak atau Bank yang ditunjuk
4. Perhatikan transaksi berikut.
 - 1) Pembelian sepeda motor.
 - 2) Pembelian bibit jagung di toko pertanian.
 - 3) Pembelian telur di minimarket.
 - 4) Pembelian *notebook* di Korea.
 - 5) Pembelian beras di supermarket.Transaksi yang tidak dikenakan Pajak Pertambahan Nilai adalah
 - A. 1, 2, dan 3
 - B. 1, 2, dan 4
 - C. 2, 3, dan 4
 - D. 2, 3, dan 5
 - E. 3, 4, dan 5

5. Adam seorang manajer di perusahaan konstruksi. Penghasilannya Rp15.000.000,00 sebulan. Adam sudah menikah dan mempunya dua anak. Istrinya tidak bekerja, berapa pajak terutang Adam tiap tahun
- Rp11.525.000,00
 - Rp11.875.000,00
 - Rp12.000.000,00
 - Rp12.500.000,00
 - Rp12.875.000,00
6. Malik memperoleh penghasilan kena pajak Rp 50.000.000,00 dan dia memiliki NPWP. Berdasarkan UU No 36 tahun 2008 tarif PPh adalah

No	Lapisan Penghasilan Kena Pajak	Tarif Pajak	
		Ber NPWP	Tidak ber NPWP
1	Sampai dengan Rp50.000.000,00	5%	6%
2	Di atas Rp50.000.000,00 sampai dengan Rp 50.000.000,00	15%	18%
3	Di atas Rp250.000.000,00 sampai dengan Rp500.000.000,00	25%	30%
4	Di atas Rp500.000.000,00	30%	36%

- Besarnya pajak terutang Malik adalah
- Rp2.500.000,00
 - Rp3.000.000,00
 - Rp4.500.000,00
 - Rp5.000.000,00
 - Rp6.500.000,00
7. Pak Andi memiliki tanah seluas 450 m² dengan harga jual Rp200.000,00/m² sedangkan luas bangunan 200 m² dengan harga jual Rp 400.000,00/m². Jika nilai jual objek pajak tidak kena pajak Rp10.000.000,00 dan tarif PBB 0,1%, pajak harus dibayar Pak Andi....
- Rp72.000,00
 - Rp95.000,00
 - Rp122.000,00
 - Rp160.000,00
 - Rp170.000,00
8. Nia mengimpor laptop senilai Rp18.000.000,00 Pajak Pertambahan Nilai 10%, maka PPN yang dibayar Nia sebesar
- Rp18.000.000,00
 - Rp1.800.000,00
 - Rp1.000.000,00
 - Rp800.000,00
 - Rp180.000,00
9. Berikut **bukan** merupakan objek bea materai
- Akta notaris.
 - Saham dengan nilai nominal di bawah Rp10.000.000,00.
 - Kuitansi pembayaran di bawah Rp250.000,00.
 - Wesel dengan nilai nominal di atas Rp10.000.000,00.
 - Cek senilai di atas Rp 10.000.000,00.

10. Dokumen yang digunakan sebagai alat pembuktian di pengadilan, harus bermaterai senilai
- A. Rp1.000,00
 - B. Rp2.000,00
 - C. Rp3.000,00
 - D. Rp5.000,00
 - E. Rp6.000,00

F. Penilaian Diri

Untuk meyakinkan apakah kalian sudah memahami materi pada Kegiatan Pembelajaran 2, silakan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggung jawab!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kalian telah memahami sistem pemungutan pajak di Indonesia?		
2	Apakah kalian telah memahami alur perpajakan di Indonesia?		
3	Apakah kalian telah memahami cara menghitung pajak penghasilan?		
4	Apakah kalian telah memahami cara menghitung pajak bumi dan bangunan?		

EVALUASI

Setelah kalian mengerjakan latihan soal dengan memperoleh kategori baik, maka evaluasi ini sebagai tes akhir modul perpajakan.

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kamu paling tepat!

1. Berikut ini yang **bukan** ciri-ciri pemungutan pajak
 - A. Iuran wajib yang dibayar oleh wajib pajak pada negara.
 - B. Pembayaran didasarkan pada norma hukum.
 - C. Tidak dibayar jika telah lewat waktu.
 - D. Balas jasa dirasakan langsung.
 - E. Sarana untuk meningkatkan kesejahteraan.

2. Berikut ini **bukan** fungsi pajak adalah
 - A. Fungsi *budgeter*
 - B. Fungsi alokasi
 - C. Fungsi distribusi
 - D. Fungsi regulasi
 - E. Fungsi efisiensi

3. Pajak merupakan penerimaan negara yang digunakan untuk membayar gaji ASN dalam rangka melayani kepentingan publik. Pernyataan itu sesuai dengan fungsi pajak yaitu
 - A. Fungsi anggaran
 - B. Fungsi mengatur
 - C. Fungsi stabilisasi
 - D. Fungsi distribusi
 - E. Fungsi redistribusi

4. Pada saat harga kedelai impor naik, sebagian besar importir kedelai mengurangi pembelian. Dampaknya, pedagang dan pengrajin tahu dan tempe mengalami kesulitan bahan baku. Pemerintah menurunkan pajak atas kedelai impor sehingga harga kedelai turun. Hal ini menunjukkan fungsi pajak sebagai
 - A. Fungsi anggaran
 - B. Fungsi mengatur
 - C. Fungsi stabilisasi
 - D. Fungsi distribusi
 - E. Fungsi redistribusi

5. Berikut yang **bukan** merupakan manfaat pajak
 - A. Pembangunan sarana umum seperti jembatan, jalan raya, sekolah, rumah sakit, terminal, bandara, irigasi pertanian, pasar.
 - B. Sumber pembiayaan alat keamanan negara dengan tujuan menciptakan rasa aman bagi masyarakat.
 - C. Memberi subsidi seperti subsidi pupuk, bahan bakar, dan subsidi listrik.
 - D. Membayar utang negara.
 - E. Sumber dana cadangan bila ada pejabat negara yang kesulitan dana.

6. Perhatikan tabel berikut!

Objek Pajak	Traif I	Tarif II	Tarif III	Tarif IV
Rp50.000.000,00	Rp15.000.000,00	10%	30%	10%
Rp75.000.000,00	Rp15.000.000,00	10%	20%	15%
Rp100.000.000,00	Rp15.000.000,00	10%	10%	20%

- Dari tabel di atas tarif III merupakan tarif pajak
- A. Tetap
 - B. Proposional
 - C. Progresif
 - D. Degresif
 - E. Regresif
7. Tarif pajak yang tetap untuk setiap dasar pengenaan pajak atau besarnya jumlah pajak yang dibayarkan sama adalah tarif
- A. Degresif
 - B. Tetap
 - C. Proposional
 - D. Progresif
 - E. Regresif
8. Iuran rakyat atas pemakaian barang-barang tertentu yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan, adalah
- A. Cukai
 - B. Sumbangan
 - C. Pajak
 - D. Retribusi
 - E. Bea
9. Semua pungutan pajak harus berdasarkan undang-undang, sehingga bagi yang melanggar akan dapat dikenai sanksi, hal ini berdasarkan asas
- A. Asas *Equality*
 - B. Asas *Certainty*
 - C. Asas *Convinience of Payment*
 - D. Asas *Effeciency*
 - E. Asas *Activity*
10. Pajak penjualan termasuk ke dalam pajak
- A. langsung
 - B. tidak langsung
 - C. objektif.
 - D. subjektif
 - E. perorangan
11. Mekanisme pembayaran pajak sebagai berikut:
- 1) Menghitung jumlah pajak yang harus dibayar dan dilaporkan dengan Surat Pemberitahuan (SPT) ke kantor Pelayanan Pajak.
 - 2) Membuat Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
 - 3) Menyerahkan dokumen surat setoran pajak ke bank yang ditunjuk pemerintah.
 - 4) Mengisi surat setoran pajak.
 - 5) Mendapatkan arsip surat setoran pajak.
- Urutan mekanisme pembayaran pajak yang benar adalah
- A. 1-2-3-4-5
 - B. 2-1-4-3-5
 - C. 2-4-1-3-5
 - D. 3-2-1-4-5
 - E. 3-4-1-2-5

12. Mulai tahun 1983 pemungutan pajak di Indonesia beralih dari *official assessment system* ke *self assessment system*. Penggantian sistem pemungutan pajak tersebut terjadi karena
- A. partisipasi wajib pajak sudah tinggi
 - B. biaya pemungutan pajak terlalu besar
 - C. penetapan tarif pajak lebih mudah
 - D. mendorong wajib pajak bersikap aktif dalam pembangunan
 - E. mengikuti instruksi bank dunia
13. Berikut ini **bukan** merupakan objek pajak penghasilan
- A. Gaji
 - B. Bunga
 - C. Royalti
 - D. Hadiah
 - E. Bangunan
14. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTK) untuk tambahan anggota keluarga sedarah dan keluarga semesta dalam garis keturunan lurus serta anak angkat, yang menjadi tanggungan sepenuhnya, maksimal ... orang.
- A. satu
 - B. dua
 - C. tiga
 - D. empat
 - E. lima
15. Menurut Undang Undang Nomor 28 Tahun 2009, tanah dan bangunan yang digunakan oleh perwakilan diplomatik dan kosulat
- A. Pajak setinggi tingginya 10%
 - B. Serendah rendahnya 10%
 - C. Maksimal Rp10.000.000,00
 - D. Minimal Rp3.000.000,00
 - E. Tidak dikenakan pajak
16. Salah satu masalah pemungutan pajak di Indonesia adalah
- A. kurangnya petugas pajak
 - B. sering ada ketidakpastian dalam pemungutan
 - C. kurangnya loket pembayaran pajak
 - D. kesadaran masyarakat yang masih kurang tentang pembayaran pajak
 - E. undang-undang pajak yang masih simpang siur penafsirannya.
17. Sebagian sepeda motor di Indonesia merupakan produk impor. Jika harga sepeda motor merk X Rp20.000.000,00, maka harga jual setelah ditambah PPN adalah
- A. Rp20 000.000,00
 - B. Rp22 000.000,00
 - C. Rp22 200.000,00
 - D. Rp24 000.000,00
 - E. Rp24 400.000,00

18. Anggi memiliki sebidang tanah seluas 200 m² dan di atasnya berdiri rumah seluas 140 m². Taksiran harga jual tanah Rp600.000,00 per m² dan harga jual bangunan Rp1.000.000,00 per m². Apabila NJOTKP Rp12.000.000,00 dan tarif pajak 0,1%, maka PBB terutang Anggi
- A. Rp182.000,00
 - B. Rp232.000,00
 - C. Rp248.000,00
 - D. Rp284.000,00
 - E. Rp322.000,00
19. Transaksi keuangan yang dikenakan bea materai Rp3.000,00 adalah dengan nilai nominal
- A. Di bawah Rp250.000,00
 - B. Rp500.000,00 s.d. Rp1.000.000,00
 - C. Rp250.000,00 s.d. Rp1.000.000,00
 - D. Di atas Rp1.000.000,00
 - E. Di bawah Rp1.000.000,00
20. Seorang pengusaha mengimpor Barang Kena Pajak yang tergolong mewah dengan Nilai Impor sebesar Rp15.000.000,00. Barang Kena Pajak yang tergolong mewah tersebut selain dikenai PPN juga dikenai PPnBM misalnya dengan tarif 20%. Maka Pajak yang harus dibayar pengusaha tersebut adalah
- A. Rp1.500.000,00
 - B. Rp3.000.000,00
 - C. Rp4.500.000,00
 - D. Rp5.000.000,00
 - E. Rp5.500.000,00

DAFTAR PUSTAKA

Alam & Rudiyanto.2016. Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 yang Disempurnakan Kelompok Peminatan. Jakarta: Erlangga

Firmansyah, Herlan dan Diana Nurdiansyah. 2016. Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi 2. Bandung: Frafindo Media Pratama.

Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2017. Ekonomi Untuk Siswa SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Bandung: Yrama Widya

Hastyorini Irim Rismi, kartika Sari, Yunita Novita. 2019. Pegangan Guru Ekonomi Kelas XI Semester 2. Yogyakarta: PT Intan Pariwara

Ismawanto. 2020. Ekonomi Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial untuk Siswa SMA/MA Kelas XI. Kartosuro Solo: Putra Kertonatan

Peraturan Pemerintah RI No 24 Tahun 2000 tentang Bea Materai

Peraturan Pemerintah RI No 46 Tahun 2013 tentang PPh

Undang-undang RI No 28 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Tata Cara Perpajakan

Undang-undang RI No 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah

<https://www.pajak.go.id/id/aplikasi-page/diunduh 20 Agustus 2020>

<https://www.online-pajak.com/pajak-bumi-dan-bangunan#:~:text=Undang%2DUndang%20yang%20Mengatur%20Pajak,tentang%20Pajak%20Bumi%20dan%20Bangunan/diunduh 21 Agustus 2020>

<https://klikpajak.id/blog/berita-pajak/menghitung-pajak-penghasilan-perusahaan-omzet-48m-50m/diunduh 22 agustus 2020>

<https://www.jurnal.id/id/blog/4-fungsi-pajak-yang-penting-dan-perlu-anda-ketahui/>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

EKONOMI



KELAS
XI



KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL EKONOMI KELAS XI

PENYUSUN
Sri Nur Mulyati, S. Pd., M.M.
SMA Negeri 26 Bandung

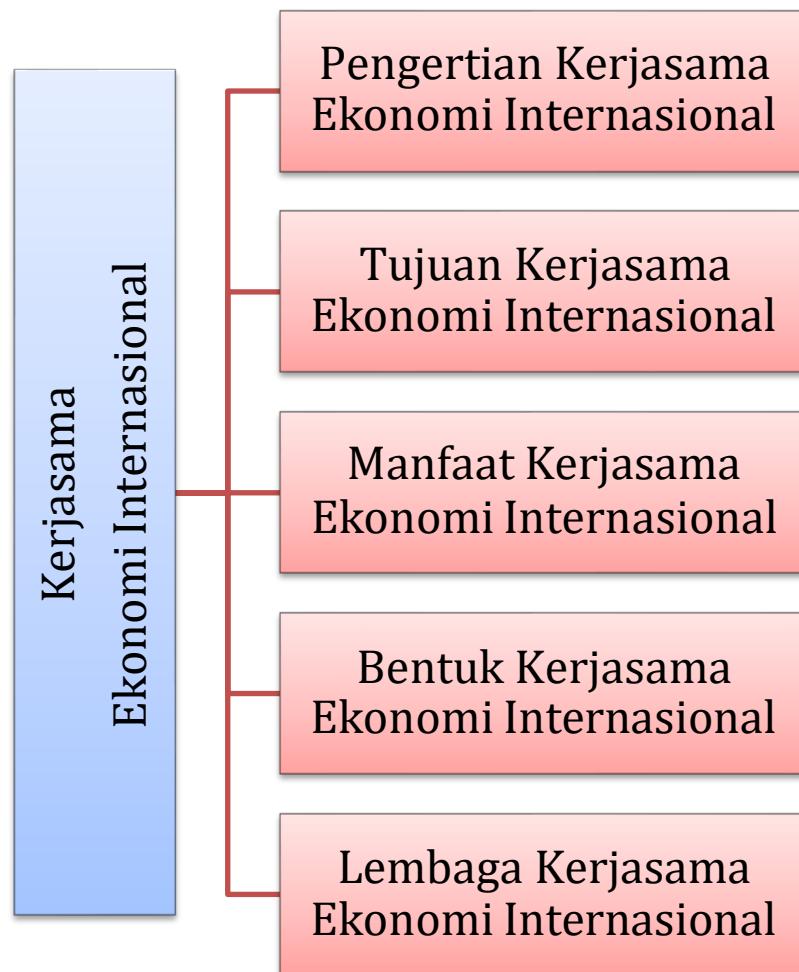
DAFTAR ISI

PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP.....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	1
E. Materi Pembelajaran	1
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	2
KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL.....	2
A. Tujuan Pembelajaran	2
B. Uraian Materi	2
C. Rangkuman.....	7
D. Penugasan Mandiri	7
E. Latihan Soal.....	8
F. Penilaian Diri.....	12
EVALUASI	13
DAFTAR PUSTAKA	14

GLOSARIUM

Istilah	Pengertian
Kerjasama ekonomi internasional	kerjasama yang menunjukkan hubungan antarnegara dalam bidang ekonomi dengan dasar kepentingan tertentu untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan struktur kegiatan ekonomi nasional.
Kerjasama ekonomi bilateral	kerjasama ekonomi yang melibatkan dua negara dan bersifat saling membantu
Kerjasama Ekonomi Regional	kerjasama ekonomi diantara beberapa negara yang berada di kawasan tertentu.
Kerjasama Ekonomi Multilateral/Internasional	kerjasama ekonomi yang melibatkan banyak negara dan tidak terikat oleh batas region wilayah atau kawasan negara tertentu.
Kerjasama Ekonomi Antar Regional	kerjasama ekonomi diantara dua kelompok kerjasama ekonomi regional

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas	: XI/Semester 2
Alokasi Waktu	: 1 x 4 JP
Judul Modul	: Kerja Sama Ekonomi Internasional

B. Kompetensi Dasar

- 3.8 Mendeskripsikan kerjasama ekonomi internasional.
Menyajikan bentuk dan manfaat kerjasama ekonomi internasional

C. Deskripsi Singkat Materi

Apakah Anda pernah memperhatikan bahwa beberapa kebutuhan masyarakat mungkin dipenuhi oleh negara lain. Kita membelinya dari negara-negara penghasil produk tersebut. Untuk dapat membeli barang dari negara lain, negara kita perlu menjaga hubungan yang baik dengan negara-negara tersebut.

Modul ini membahas mengenai kerja sama ekonomi internasional. Modul ini terdiri dari satu kegiatan pembelajaran yang menyajikan pengertian, tujuan, manfaat, bentuk-bentuk dan lembaga-lembaga kerja sama ekonomi internasional.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar mandiri yang digunakan oleh guru dan peserta didik, secara pribadi maupun berkelompok dalam kondisi khusus. Penggunaan modul ini bisa dilaksanakan secara daring, luring, atau kombinasi keduanya (*blended learning*) melalui petunjuk sebagai berikut:

1. Bangun komitmen dan kesadaran untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat
2. Baca dan pahami tujuan serta materi yang terdapat dalam modul ini
3. Ikuti seluruh tahapan pembelajaran yang tertulis dalam modul secara cermat dan berkelanjutan
4. Kerjakan semua penugasan atau latihan dalam rangka pencapaian kompetensi
5. Jika ada hambatan dalam belajar bisa segera dikonsultasikan dengan guru atau orang tua
6. Isi pada modul ini bisa dikembangkan oleh guru menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi satu kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Materi yang akan Anda pelajari dalam pertemuan ini adalah definisi kerja sama ekonomi internasional, manfaat kerja sama ekonomi internasional, bentuk kerja sama ekonomi internasional, dan lembaga kerja sama ekonomi internasional.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

KERJA SAMA EKONOMI INTERNASIONAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran Ekonomi berbasis modul, dalam kondisi khusus, yang didesain secara mandiri, interaktif, menyenangkan, kontekstual, dan bermakna, peserta didik dapat mendeskripsikan kerjasama ekonomi internasional, terampil menyajikan bentuk dan manfaat kerjasama ekonomi internasional serta memiliki perilaku disiplin, bekerjasama, mencintai tanah air dan berintegritas .

B. Uraian Materi

1. Definisi Kerjasama Ekonomi Internasional

Tiap negara memiliki kondisi geografis dan sumber daya manusia yang berbeda-beda. Karena itu, satu negara tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Inilah kemudian yang menjadi salah satu faktor pendorong bagi negara-negara untuk melakukan kerjasama ekonomi internasional.

Kerjasama ekonomi internasional adalah kerjasama yang menunjukkan hubungan antarnegara dalam bidang ekonomi dengan dasar kepentingan tertentu untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan struktur kegiatan ekonomi nasional.

Kerjasama ekonomi internasional sendiri merupakan bentuk hubungan yang dilakukan suatu negara dengan negara lain untuk memenuhi kebutuhan rakyat dan kepentingan negara. Ada berbagai macam bentuk kerjasama internasional, di antaranya adalah kerjasama di bidang politik, sosial, pertahanan dan keamanan, kebudayaan, serta ekonomi.

Kerjasama internasional yang satu ini juga tidak sama dengan perdagangan internasional. Cakupannya lebih luas karena kerjasama ini adalah kerjasama antarnegara di bidang ekonomi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, hingga struktur kegiatan ekonomi nasional.

2. Tujuan Kerjasama Ekonomi Internasional

Tujuan kerjasama ekonomi antarnegara meliputi hal-hal berikut :

- a. Memenuhi kebutuhan dalam negeri akan barang / jasa
- b. Memperluas pasar hasil produksi barang dan jasa atau memajukan perdagangan dunia
- c. Mendorong peningkatan produktivitas hasil produksi
- d. Memperluas lapangan kerja
- e. Menambah devisa Negara
- f. Mendistribusikan manfaat sumber daya
- g. Mengurangi ketimpangan antara Negara maju dan Negara berkembang
- h. Mempercepat pembangunan ekonomi dunia
- i. Meningkatkan kualitas hidup bangsa-bangsa di dunia



Gambar 1 Kerja Sama Ekonomi Antarnegara
Sumber: <https://www.kelaspintar.id/>

3. Manfaat Kerjasama Ekonomi Internasional

Manfaat kerjasama ekonomi internasional, diantaranya :

- a. Memperkuat dan meningkatkan kerjasama ekonomi, perdagangan dan investasi di antara para anggota.
- b. Meliberalisasi secara progresif dan meningkatkan perdagangan barang dan jasa, serta menciptakan suatu sistem perdagangan yang transparan dan mempermudah investasi.
- c. Menggali bidang-bidang kerjasama yang baru dan mengembangkan kebijakan yang tepat dalam rangka kerjasama ekonomi di antara para anggota.
- d. Memfasilitasi integrasi ekonomi yang lebih efektif dari para anggota dan menjembatani kesenjangan pembangunan ekonomi di antara para anggota.

4. Bentuk-bentuk Kerjasama Ekonomi Internasional

Kerjasama ekonomi ini terbagi ke dalam empat kategori, yaitu kerjasama ekonomi bilateral, regional, multilateral, dan antarregional.

- a. Kerjasama ekonomi bilateral adalah kerjasama ekonomi yang melibatkan dua negara dan bersifat saling membantu. Contoh Kerjasama ekonomi antara Indonesia dengan Malaysia, Indonesia dengan Inggris, Indonesia dengan Amerika Indonesia dengan Australia, dan sebagainya.
- b. Kerjasama Ekonomi Regional adalah kerjasama ekonomi diantara beberapa negara yang berada di kawasan tertentu. Contoh : ASEAN, UNI EROPA, EFTA, APEC, AFTA dan sebagainya
- c. Kerjasama Ekonomi Multilateral adalah kerjasama ekonomi yang melibatkan banyak negara dan tidak terikat oleh batas region atau wilayah atau kawasan negara tertentu. Contoh : Kerjasama antara Indonesia, Jerman, Perancis, Jepang, Inggris, Korea, China, Rusia, Singapura, dan sebagainya
- d. Kerjasama Ekonomi Antar Regional yaitu kerjasama ekonomi diantara dua kelompok kerjasama ekonomi regional. Contoh : Kerjasama antara Uni Eropa dengan ASEAN



Gambar 2 Forum Kerja Sama Negara-Negara APEC

Sumber: <https://www.apec.org/>

5. Lembaga-Lembaga Kerjasama Ekonomi Internasional

Berikut ini contoh adalah lembaga-lembaga kerjasama ekonomi interasional:

a. **ASEAN (Assiciation of South East Asian Nations)** atau Persatuan negara-negara Asia Tenggara. ASEAN merupakan suatu kerjasama negara-negara untuk kestabilan politik, ekonomi dan sosial budaya. ASEAN didirikan tanggal 8 Agustus 1967, dengan tujuan :

- 1) Mempercepat proses pertumbuhan ekonomi, sosial dan kebudayaan Asia Tenggara umumnya dan anggota pada khususnya
- 2) Mewujudkan terciptanya perdamaian dan kestabilan di kawasan Asia Tenggara
- 3) Menciptakan kerjasama yang aktif dalam bidang sosial, ekonomi dan kebudayaan

b. **IMF (International Monetary Fund) atau Dana Moneter Internasional.**

Badan ini lahir pada tanggal 27 Desember 1945 setelah diadakan Konferensi di Bretton Woods, Amerika. Dengan maksud untuk melancarkan kembali moneter internasional yang meliputi Penetapan kurs devisa, pemeliharaan kurs devisa, membantu negara anggota dalam menghadapi kesulitan neraca pembayaran, memberi saran pencegahan inflasi dan sebagainya.

c. **IBRD (International Bank for Reconstruction and Development) atau World Bank (Bank Dunia)**

IBRD atau Bank Dunia didirikan pada tanggal 27 Desember 1945 dengan tujuan untuk membantu pembiayaan usaha-usaha pembangunan dan perkembangan negara-negara anggotanya dengan memudahkan penanaman modal untuk tujuan yang produktif. Atau singkatnya IBRD bertugas untuk menangani masalah investasi internasional.

d. **WTO (World Trade Organisation)** Merupakan organisasi Perdagangan yang bertujuan untuk memajukan perdagangan internasional agar tercipta suasana yang dapat membatasi atau mengadakan peraturan yang bersifat menghambat kelancaran pertukaran barang-barang internasional, dan berusaha untuk meningkatkan volume perdagangan dunia dengan cara meliberalisasikan perdagangan internasional.

e. **IFC (International Finance Corporation) atau Badan Keuangan Internasional.**

IFC didirikan pada tanggal 24 Juli 1956 bertugas memberikan pinjaman kepada pengusaha swasta dan membantu mengalihkan investasi luar negeri ke negara-negara sedang berkembang, Sedangkan tugasnya adalah memupuk

perkembangan ekonomi dinegara-negara anggota, terutama memberikan kredit jangka panjang kepada pengusaha swasta tanpa jaminan dan pemerintah.

f. IDA (International Development Association) atau Perhimpunan Pembangunan Internasional.

IDA didirikan tahun 1960 di Washington DC, Amerika Serikat, dengan tujuan untuk mendorong kemajuan ekonomi negara-negara yang sedang berkembang dan memberi pinjaman dengan syarat pinjaman yang ringan.

g. UNCTAD (United Nations Conference on Trade and Development) atau Konferensi PEB tentang perdagangan dan Pembangunan. UNCTAD didirikan dengan maksud untuk mengusahakan kemajuan perdagangan dunia dan mengatur komoditi, hasil industri, pengalihan teknologi, perkapalan dan lain-lain. Dan untuk menyalurkan serta melancarkan perundingan internasional mengenai ekspor impor antara negara industri dengan negara yang sedang berkembang, yang sering disebut Dialog Utara Selatan.

h. ILO (International Labour Organisation) atau Organisasi Buruh Sedunia. ILO didirikan dengan tujuan untuk menciptakan perdamaian melalui keadilan sosial, perbaikan nasib buruh, stabilitas ekonomi sosial dan menyusun hukum perburuhan.

i. UNDP (United Nations Development Program) atau Program Pengembangan PBB.

UNDP merupakan suatu badan yang memberikan sumbangan untuk membiayai survey jalan di Indonesia, dan menangani program pengalihan teknologi.

j. UNIDO (United Nations Industrial Development Organization) atau Organisasi pengembangan Industri PBB.

UNIDO didirikan dengan tujuan untuk pengembangan industri seperti pembukaan lapangan baru dibidang industri, perbaikan sistem industri yang masih ada dan lain-lain.

k. APO (Asian Productivity Organization)

Didirikan pada tahun 1961 dengan maksud :

- 1) untuk meningkatkan peranan produktifitas dan pengembangan ekonomi
- 2) untuk meningkatkan usaha-usaha di bidang kegiatan tertentu khususnya pertanian dan perindustrian

l. ADB (Asian Development Bank) atau Bank Pembangunan Asia. Tujuan didirikannya ADB adalah meminjamkan dana dan memberikan bantuan teknik kepada negara-negara yang sedang berkembang.

m. OPEC (Organization of Petroleum Exporting Countries) atau Organisasi negara-negara Pengekspor Minyak.

OPEC didirikan pada tahun 1960, dengan tujuan :

- 1) menghimpun negara-negara penghasil dan pengekspor minyak
- 2) menjaga kestabilan harga minyak
- 3) menghindarkan persaingan antara negara penghasil minyak
- 4) berusaha untuk memenuhi kebutuhan minyak di seluruh dunia

n. APEC (Asian Pacific Economic Cooperation)

APEC didirikan pada bulan November 1989 yang merupakan gabungan negara-negara Asia Pasifik / Selatan (negara sedang berkembang) dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan keadaan ekonomi negara anggotanya.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka kerjasama APEC dewasa ini mencakup 3 program kegiatan utama, yaitu :

- 1) Program yang berkaitan dengan upaya liberalisasi perdagangan (Trade Liberalizatin)

- 2) Program yang memberikan perhatian terhadap upaya untuk memperlancar kegiatan perdagangan dan investasi (Trade and Investment Facilitation Program)
- 3) Program kerjasama pembangunan (Development Cooperation Program) diantaranya termasuk program bantuan teknik.

o. AFTA (Asean Free Trade Area) atau Kawasan Pendagangan Bebas Asia Tenggara.

AFTA merupakan organisasi perdagangan bebas ASEAN dengan mak sud untuk mengantisipasi dalam menghadapi era perdagangan bebas dunia.

p. NAFTA (North American Free Trade Agreement) atau Persetujuan Perdagangan Bebas Amerika Utara.

Badan ini didirikan untuk memajukan dan meningkatkan perdagangan di kawasan Amerika Utara. Perjanjian perdagangan bebas tersebut dilakukan dengan cara menghilangkan atau mengurangi hambatan-hambatan di bidang perdagangan, baik dalam bentuk hambatan tarif maupun nontarif.

q. WTO (World Trade Organization)

WTO sama dengan GATT (*General Agreement on Tariff and Trade*) atau sering disebut juga *Putaran Uruguay*.

GATT merupakan organisasi perdagangan dunia, didirikan tahun 1947 dan bermarkas di Havana, yang kemudian diganti WTO sejak tahun 1995. Tujuannya:

- 1) menghapus rintangan terutama masalah tarif dan bea masuk yang dapat menghambat perdagangan internasional
- 2) menyelesaikan sengketa dagang yang terjadi diantara negara anggota

r. G7 (Group of Seven)/G20 (Group of Twenty)

G7 merupakan gagasan Presiden Prancis dan Kanselir Jerman pada tahun 1970. G7 adalah 7 negara maju (industri) yang memberikan bantuan kredit kepada negara berkembang. Anggota G7 merupakan kreditur bagi negara Selatan (berkembang). Anggota G7 adalah Amerika Serikat, Kanada, Jepang, Prancis, Jerman, Italia, dan Inggris. Pada tahun 2009 anggotanya bertambah, sehingga namanya berubah menjadi G, yakni Amerika Serikat, Kanada, Perancis, Inggris, Jerman, Italia, China, Rusia, Jepang, Korea Selatan, Meksiko, Brazil, Argentina, Turki, Afrika Selatan, Arab Saudi, India, Indonesia, Australia dan EU27

s. IDB (Islamic Development Bank) atau Bank Pembangunan Islam.

IDB didirikan tanggal 23 April 1975, dengan tugas utama untuk membantu negara-negara anggota, yaitu negara-negara Islam dalam meningkatkan pembangunan dibidang ekonomi dan sosial. Iuran dan setoran anggota IDB dinyatakan dalam satuan ID (Islamic Dinar).

t. ASEM (Asia Europe Meeting)

ASEM merupakan forum kerjasama negara Asia dan Eropa untuk memelihara perdamaian secara global, stabilitas dan kemakmuran yang bertujuan untuk memajukan kegiatan perdagangan dan investasi lebih besar antara dua kawasan melihat liberalisasi perdagangan dan investasi serta fasilitasi di antara negara anggota. Kerjasama ASEM ini berdiri tahun 1996, oleh 25 negara.



Pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral serta Deputi negara-negara G20 di Buenos Aires, Argentina
(sumber: <https://eljohnnews.com>)

C. Rangkuman

Berikut ini beberapa kesimpulan yang bisa diambil yaitu:

1. Kerjasama ekonomi internasional adalah kerjasama yang menunjukkan hubungan antarnegara dalam bidang ekonomi dengan dasar kepentingan tertentu untuk dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan struktur kegiatan ekonomi nasional.
2. Kerjasama ekonomi internasional sendiri merupakan bentuk hubungan yang dilakukan suatu negara dengan negara lain yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan rakyat dan kepentingan negara.
3. Kerjasama ekonomi ini terbagi ke dalam empat kategori, yaitu kerjasama ekonomi bilateral, regional, multilateral, dan antarregional

D. Penugasan Mandiri

Sebutkan contoh real Kerja sama ekonomi bilateral, regional, multilateral, dan antarregional yang diikuti Indonesia?

E. Latihan Soal

1. Kamar Dagang dan Industri Indonesia menilai masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) merupakan hal yang berbeda dengan Masyarakat Ekonomi Eropa (*European Economic Community/ EEC*) karena lebih menjamin penyerahan keputusan kepada setiap negara anggota.

Bentuk kerjasama organisasi di atas adalah:

- A. Bilateral
 - B. Multilateral
 - C. Regional
 - D. Antarregional
 - E. Multiregional
2. Menteri Keuangan Agus Martowardojo menegaskan, perjanjian pasar bebas alias free trade agreement (FTA) bukan suatu hal yang perlu dikhawatirkan.

....

Menurut wacana di atas, hal tersebut tidak perlu dikhawatirkan karena:

- A. Produk luar negeri akan menggeser produk dalam negeri
 - B. Para pekerja Indonesia akan kalah saing dengan pekerja asing
 - C. Negara Indonesia akan selalu menjadi sasaran empuk target pasar dari berbagai produk Negara-negara dunia
 - D. Pasar bebas merupakan peluang untuk memperluas pasar.
 - E. Narkoba bebas keluar masuk Negara Indonesia.
3. Berikut ini adalah dampak positif dan negative masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA):
 - 1) hambatan perdagangan akan cenderung berkurang bahkan menjadi tidak ada.
 - 2) eksplorasi yang dilakukan perusahaan asing dapat merusak ekosistem di Indonesia
 - 3) banyaknya barang impor yang akan mengalir dalam jumlah banyak ke Indonesia yang akan mengancam industri lokal dalam bersaing dengan produk-produk luar negri yang jauh lebih berkualitas.
 - 4) Tersedianya lapangan kerja yang banyak.

Yang merupakan dampak negatif adanya MEA adalah:

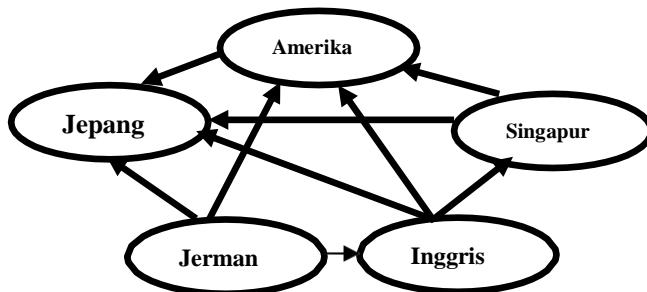
- A. 1 dan 2 D. 2 dan 3
 - B. 1 dan 3 E. 3 dan 4
 - C. 1 dan 4
4. Uni Eropa dan Jepang sedang menegosiasikan Perjanjian Perdagangan Bebas (FTA) yang bisa meningkatkan ukuran ekonomi Uni Eropa sebesar 0,6 persen menjadi 0,8 persen dari PDB Uni Eropa.

Yang tidak termasuk dalam perjanjian di atas adalah:

- A. Amerika Serikat dengan Singapura
- B. Jakarta dan Bali
- C. Japan dengan Singapura;
- D. ASEAN Free Trade Area (AFTA)
- E. North America Free Trade Area (NAFTA)

5. Wakil Menteri Luar Negeri RI, A.M. Fachir, mengatakan, Indonesia mendukung implementasi Strategi Pendidikan APEC (APEC Education Strategy) guna mendukung upaya mengatasi tingginya angka pengangguran. Organisasi yang disebutkan di atas adalah...
- A. kerja sama antara anggota anggota PBB dalam menangani permasalahan anak-anak.
 - B. organisasi internasional yang bergerak dalam bidang perburuhan.
 - C. organisasi kerjasama ekonomi regional pada kawasan Asia Pasifik
 - D. organisasi negara pengekspor minyak
 - E. kerja sama ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara di kawasan Eropa.

6. Perhatikan bagan kerjasama ekonomi antar negara berikut ini!



Bagan di atas adalah merupakan bentuk kerjasama ekonomi

- A. Bilateral
 - B. Regional
 - C. Antarregional
 - D. Antabilateral
 - E. Multilateral
7. Berikut ini yang tidak termasuk dampak positif dari adanya kerjasama ekonomi internasional adalah....
- A. Mempercepat arus masuknya investasi
 - B. Memperkuat stabilitas ekonomi domestik
 - C. Meningkatkan ketergantungan antarnegara
 - D. Menimbulkan pertukaran teknologi
 - E. Meningkatkan kepercayaan pasar

8. Di bawah ini adalah beberapa contoh badan kerjasama Internasional :

- 1) International Monetary Fund
- 2) World Bank
- 3) Consultative Group on Indonesia
- 4) General Agreement on Tariff and Trade
- 5) World Trade Organization
- 6) Asean Free Trade Area

Organisasi kerjasama internasional yang bergerak dalam bidang perdagangan adalah

-
- A. 1), 3) dan 4)
 - B. 1), 3) dan 5)
 - C. 2), 5) dan 6)
 - D. 3), 5) dan 6)
 - E. 4), 5) dan 6)

9. Kerjasama ekonomi yang bertujuan memajukan bidang keuangan dan mengatasi neraca pembayaran negara anggota yaitu....
- A. IMF
 - B. IDA
 - C. IBRD
 - D. MEE
 - E. APEC
10. Peluncuran MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) sudah dibunyikan pada Akhir Bulan Desember 2015. Berikut ini adalah manfaat dan faktor pendorong perdagangan internasional khususnya Negara-negara di Kawasan Asia Tenggara;
- 1) karena perbedaan faktor produksi
 - 2) memperluas lapangan kerja
 - 3) perbedaan sumber daya alam
 - 4) mendapat penghasilan berupa devisa
 - 5) keinginan memperoleh keuntungan
 - 6) mempercepat alih teknologi
- Yang termasuk manfaat perdagangan internasional bagi negara-negara anggota MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) adalah
- A. 1). 3), dan 5)
 - B. 1), 2), dan 3)
 - C. 3), 4), dan 5)
 - D. 2), 4), dan 6)
 - E. 4), 5), dan 6)

F. Penilaian Diri

Silahkan lakukan penilaian diri sebagai sarana refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung. Isi jawaban secara jujur menggunakan tanda centrang (✓) pada kolom yang disediakan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya. Apabila jawaban anda lebih banyak “Ya”, maka anda bisa mencari informasi lebih dalam tentang Kerjasama ekonomi internasional atau langsung lanjut ke materi selanjutnya. Namun jika jawaban ada lebih banyak “Tidak” maka pelajarilah kembali kegiatan pembelajaran KD 3.8 dan KD 4.8 ini dan atau mencari informasi dari sumber belajar lain yang dapat menambah pemahaman anda untuk materi yang dianggap sulit.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai pembahasan materi mengenai Kerjasama ekonomi internasional?		
2.	Apakah anda memahami pembahasan materi mengenai Kerjasama ekonomi internasional?		
3.	Apakah anda ingin mempelajari secara lebih mendalam dan komprehensif pembahasan materi mengenai Kerjasama ekonomi internasional?		
4	Apakah anda dapat merasakan manfaat dari pembahasan materi mengenai Kerjasama ekonomi internasional?		

EVALUASI

Petunjuk Mengerjakan Essai

Sekarang Anda persiapkan diri untuk mengerjakan evaluasi! Tuliskan jawaban dalam bentuk esai/infografis/mindmapping/media lain secara kreatif, jelas, dan benar. Jika Anda mengalami kesulitan, pelajari kembali materinya atau diskusikan dengan teman dan guru Anda. Selamat mengerjakan!

1. Tuliskan keuntungan yang didapat Indonesia ketika melakukan kerjasama ekonomi internasional?
2. Lihat lingkungan sekitarmu, bukti fisik apa yang kalian lihat bahwa telah terjadi Kerja sama ekonomi internasional?
3. Sebagai individu sebutkan manfaat yang bisa kalian dapatkan akibat adanya Kerjasama ekonomi internasional?

Jawaban:

1. Manfaat kerjasama ekonomi internasional, diantaranya :
 - a. Memperkuat dan meningkatkan kerjasama ekonomi, perdagangan dan investasi di antara para anggota.
 - b. Meliberalisasi secara progresif dan meningkatkan perdagangan barang dan jasa, serta menciptakan suatu sistem perdagangan yang transparan dan mempermudah investasi.
 - c. Menggali bidang-bidang kerjasama yang baru dan mengembangkan kebijakan yang tepat dalam rangka kerjasama ekonomi di antara para anggota.
 - d. Memfasilitasi integrasi ekonomi yang lebih efektif dari para anggota dan menjembatani kesenjangan pembangunan ekonomi di antara para anggota.
2. Bukti fisik yang kita lihat telah terjadi kerja sama ekonomi internasional adalah adanya produk luar negeri yang ada di negara kita
3. Manfaat kerjasama ekonomi internasional yang saya rasakan diantaranya :
 - a. termotivasi untuk belajar yang giat
 - b. Termotivasi untuk belajar bahasa asing

DAFTAR PUSTAKA

Alam & Rudiyanto.2016. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 yang Disempurnakan Kelompok Peminatan*. Jakarta : Erlangga

Firmansyah, Herlan dan Diana Nurdiansyah. 2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi 2*. Bandung :Frafindo Media Pratama.

Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2017. *Ekonomi Untuk Siswa SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung : Yrama Widya

Hastyorini Irim Rismi, kartika Sari, Yunita Novita 2019. *Pegangan Guru Ekonomi Kelas XI Semester 2*. Yogyakarta: PT. Intan Pariwara

Ismawanto. 2019. Buku Ekonomi untuk Kelas XI SMA Kurikulum 2013. Yogyakarta: Putra Kertonata

Kinanti Gemastiti, dkk. 2016. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*. Bandung: Yrama Widya.

<https://eljohnnews.com/hasil-pertemuan-negara-g20>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

EKONOMI



KELAS
XI



**PERDAGANGAN INTERNASIONAL
EKONOMI KELAS XI**

PENYUSUN

**Sri Nur Mulyati, S. Pd., M.M.
SMA Negeri 26 Bandung**

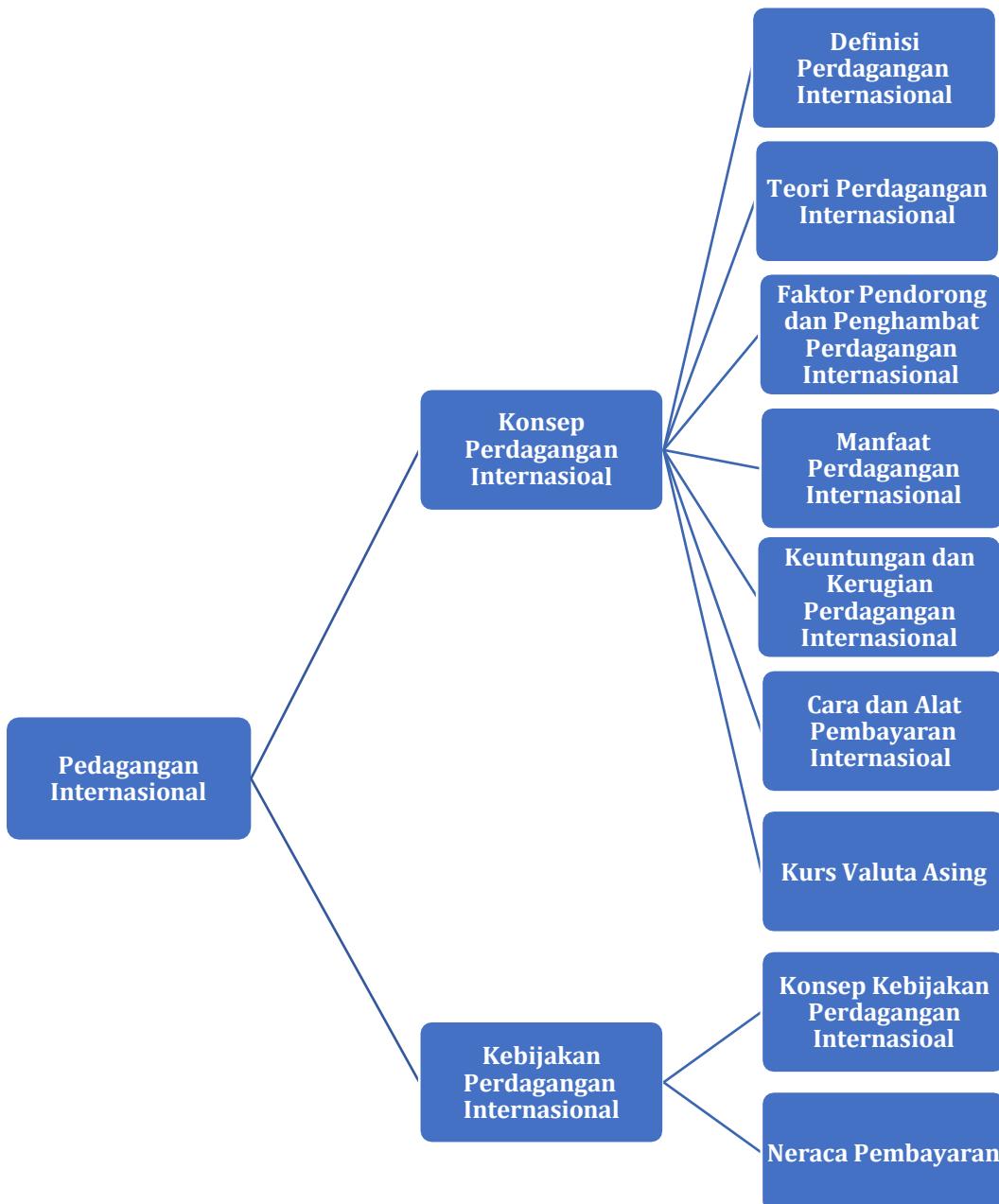
DAFTAR ISI

PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM.....	iv
PETA KONSEP.....	v
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul.....	1
B. Kompetensi Dasar.....	1
C. Deskripsi Singkat Materi.....	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul.....	2
E. Materi Pembelajaran	2
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	3
Konsep Perdagangan Internasional.....	3
A. Tujuan Pembelajaran	3
B. Uraian Materi	3
C. Rangkuman.....	15
D. Penugasan Mandiri	15
E. Latihan Soal.....	16
F. Penilaian Diri.....	21
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	22
Kebijakan Perdagangan dan Neraca Pembayaran.....	22
A. Tujuan Pembelajaran	22
B. Uraian Materi	22
C. Rangkuman.....	26
D. Penugasan Mandiri	27
E. Latihan Soal.....	27
F. Penilaian Diri.....	31
EVALUASI	32
DAFTAR PUSTAKA	36

GLOSARIUM

<i>absolute advantage</i>	: keunggulan mutlak suatu negara karena biaya yang diperlukan untuk menghasilkannya secara mutlak lebih murah dari negara lain.
<i>balance of payment</i>	: suatu daftar yang disusun secara sistematis yang dipergunakan untuk membukukan semua transaksi ekonomi yang dilakukan penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain dalam waktu satu tahun
<i>cash payment</i>	: cara pembayaran dengan menggunakan: uang tunai, cek, telegraphic transfer (tt), bankers sight draft (wesel bank atas unjuk)
<i>commercial bill of exchange</i>	: surat perintah pembayaran yang dibuat oleh eksportir atas importir berisi sejumlah harga barang yang harus dibayar beserta ongkos kirimnya pada saat tertentu kepada pihak tertentu yang ditunjuk.
<i>comparative advantage</i>	: suatu negara memiliki potensi keunggulan yang dapat diperoleh dalam perdagangan internasional selama biaya relatif untuk memproduksi barang antara sebuah negara dengan negara lain berbeda
<i>industrial l/c</i>	: l/c yang digunakan untuk mengimpor barang industri secara cepat demi peningkatan industri dalam negeri.
<i>letter of credit (l/c)</i>	: surat yang dikeluarkan bank atas permintaan importir, dimana bank telah menyetujui dan membayar wesel yang ditarik eksportir atas importir.
<i>merchant l/c</i>	: importir dapat menerima barang terlebih dahulu, pembayaran sebagian dilakukan saat membuka l/c, kekurangannya dibayar kemudian.
<i>open account</i>	: cara pembayaran dimana eksportir telah mengirimkan barang kepada importir tanpa disertai surat tagihan dan dokumen-dokumen
<i>private compensation</i>	: cara pembayaran dengan mengalihkan penyelesaian utang piutang pada seorang penduduk dalam sebuah negara di mana penduduk tersebut tinggal.
<i>red clause l/c</i>	: l/c yang mencantumkan perintah kepada bank untuk melaksanakan pembayaran sebagian dari jumlah l/c kepada eksportir sebelum mengirimkan barangnya.
<i>usance l/c</i>	: l/c yang pembayarannya baru dilakukan dengan tenggang waktu tertentu, misalnya 1 bulan dari pengapalan barang atau 1 bulan setelah penunjukan dokumen

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/Genap
Alokasi Waktu	: 2 x 4 JP
Judul Modul	: Perdagangan Internasional

B. Kompetensi Dasar

- 3.9 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional.
- 4.9 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional.

C. Deskripsi Singkat Materi

Senang berjumpa dengan kalian, anak-anak hebat Indonesia. Amati gambar berikut! Apakah Anda pernah melihat kegiatan berikut ini?



Gambar 1.1 Perdagangan Internasional

Sumber: <https://www.abundancebook.com/pengertian-perdagangan-internasional/>

Bagaimana barang dari satu negara bisa sampai di negara lainnya? Coba Anda membuat daftar barang produk negara lain yang pernah Anda beli! Banyak bukan? Apabila suatu negara tidak dapat memproduksi barang di dalam negaranya sendiri berarti mendatangkan produk dagang dari luar ke dalam negeri, sementara yang lain kebalikannya. Nama aktivitas tersebut adalah ekspor impor. Suatu negara melakukan aktivitas ekspor impor tentu memiliki tujuan, baik itu untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri ataupun untuk mencari suatu keuntungan tertentu dengan berbagai macam pertimbangan.

Ekspor dan impor disini merupakan aktivitas dagang yang termasuk dalam perdagangan internasional. Namun, apakah perniagaan internasional terbatas hanya pada kedua aktivitas itu saja? Cari tahu jawabannya dalam modul ini.

Tentu Anda telah siap untuk mempelajari modul ini dengan penuh semangat. Melalui modul ini Anda akan belajar tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional. Modul ini terdiri dari dua kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan belajar pertama, disajikan konsep perdagangan internasional. Sedangkan pada kegiatan belajar kedua disajikan kebijakan perdagangan internasional.

Selain penjelasan mengenai materi, modul ini juga dilengkapi dengan latihan untuk menguji pemahaman dan penguasaan Anda terhadap materi yang telah dipelajari, yuk... pelajari modul ini dengan saksama.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

1. Modul ini terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran
2. Ikuti setiap tahapan kegiatan pembelajaran
3. Baca uraian materi di setiap kegiatan pembelajaran
4. Cermati setiap materi pembelajaran dalam modul ini dengan sungguh-sungguh
5. Kerjakan latihan soal untuk menguji pemahaman konsep tentang ilmu ekonomi
6. Cocokkan jawaban Anda dalam modul ini
7. Apabila tingkat penguasaan Anda mencapai 70% ke atas maka lanjutkan materi pada kegiatan belajar berikutnya
8. Apabila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 70% ulangi lagi materi tersebut dan kerjakan soal tugas kegiatan kembali pada jawaban-jawaban yang belum benar.
9. Kerjakan uji kompetensi yang terdapat pada setiap kegiatan pembelajaran dan cocokkan dengan kunci jawaban
10. Untuk mengetahui ketuntasan belajar, hitunglah tingkat penguasaan materi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan tingkat penguasaan:

- | | |
|-----------------|---------------|
| 1. 90% -100% | = Baik Sekali |
| 2. 80% - 89% | = Baik |
| 3. 70% - 79% | = Cukup |
| 4. Di bawah 70% | = Kurang |

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Konsep Perdagangan Internasional

Kedua : Kebijakan Perdagangan internasional

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

Konsep Perdagangan Internasional

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Anda dapat menganalisis konsep perdagangan internasional dan dapat menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional, serta memiliki sikap bekerjasama, kreatif, inovatif, bekerja keras dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

Definisi Perdagangan Internasional

Perdagangan Internasional adalah kegiatan transaksi jual-beli barang dan jasa antarnegara (internasional). **Perdagangan internasional** dapat diartikan sebagai perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antar perorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Di banyak negara, perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan GDP.

Meskipun perdagangan internasional telah terjadi selama ribuan tahun, dampaknya terhadap kepentingan ekonomi, sosial, dan politik baru dirasakan beberapa abad belakangan. Perdagangan internasional pun turut mendorong industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional.

Agar mendapat keuntungan, setiap negara membahas dan menyiasati model perdagangan internasional seperti apa yang dapat saling menguntungkan. Terdapat 2 teori tentang perdagangan internasional, yaitu **teori keunggulan mutlak** dan **teori keunggulan komparatif**. Wuih kaya gimana tuuuuh?

Teori Perdagangan Internasional

Teori perdagangan internasional adalah teori yang menjelaskan tentang arah dan komposisi terhadap perdagangan antar negara serta bagaimana efeknya tersebut terhadap perekonomian suatu negara.

1. Teori dari Kaum Merkantilis

Merkantilisme adalah suatu sistem kebijaksanaan ekonomi yang dianut di daratan Eropa sekitar abad ke-enam belas dan tujuh belas. Dipelopori oleh *Colbert, Thomas Mun, Sir Josiah Child*, dan lain-lain.

Inti pokok aliran Merkantilisme adalah menginginkan peranan Pemerintah yang seluas-luasnya dalam bidang perekonomian supaya terdapat surplus eksport di atas impor pada perdagangan luar negeri sehingga dapat terus memupuk cadangan logam mulia. Jadi sumber kemakmuran terletak pada banyaknya persediaan logam mulia serta dicapainya eksport surplus atas nilai impor Realisasinya dengan cara:

- a. Mendorong meningkatkan eksport
- b. Membatasi impor

- c. Memperluas daerah koloni/jajahan guna mendapatkan logam mulia atau bahan mentah yang murah
- d. Memperoleh monopoli dalam perdagangan

2. Teori dari Kaum Klasik

Asumsi yang diajukan Kaum Klasik:

- a. yang diperdagangkan dua barang dan yang berdagang dua negara.
- b. ongkos produksi dianggap tetap.
- c. ongkos transportasi diabaikan.
- d. tidak ada perubahan teknologi.
- e. teori nilai berdasarkan tenaga kerja.
- f. faktor produksi bebas bergerak di dalam negeri tetapi tidak dapat melampaui batas negara
- g. adanya persaingan di pasar barang dan pasar faktor produksi.
- h. distribusi pendapatan tetap.

Teori klasik dikemukakan oleh *Adam Smith* dan *David Ricardo*:

1) Teori Keunggulan Mutlak (*Absolute Advantage*)

Dikemukakan oleh *Adam Smith* dalam bukunya yang berjudul *The Wealth of Nations*. Keunggulan mutlak merupakan keuntungan yang diperoleh suatu negara dari hasil melakukan spesialisasi. Keunggulan mutlak dalam produksi barang terjadi karena biaya yang diperlukan untuk menghasilkannya secara mutlak lebih murah dari negara lain.

Udah paham belum? Kalau belum paham, sekarang Anda coba lihat tabel di bawah ini deh.

Contoh 1 (produksi seorang pekerja dalam setahun)

Negara	Beras (kg)	Tekstil (m)
Vietnam	2000	1000
Indonesia	1500	3000

Dari tabel di atas terlihat bahwa:

Seorang pekerja di Vietnam dapat menghasilkan beras lebih banyak daripada seorang pekerja di Indonesia.

Seorang pekerja di Indonesia dapat menghasilkan tekstil lebih banyak daripada seorang pekerja di Vietnam.

Sehingga, Vietnam secara mutlak lebih efisien dalam produksi beras, sedangkan Indonesia secara mutlak lebih efisien dalam produksi tekstil.

Kesimpulannya:

Vietnam akan mengekspor beras ke Indonesia dan mengimpor tekstil dari Indonesia, Indonesia akan mengekspor tekstil ke Vietnam dan mengimpor beras dari Vietnam.

Biar lebih jelas, perhatikan penjelasan di bawah ini ya.

Contoh 2 (produksi 1 orang dalam 1 minggu)

Negara	Kain (m)	Sepatu (pasang)	Dasar tukar dalam negeri
India	120	80	1 pasang sepatu = 1,5 m kain
Belanda	90	110	1 pasang sepatu = 0,8 m kain

Dari tabel di atas terlihat bahwa:

India secara mutlak lebih efisien dalam produksi kain, sedangkan Belanda secara mutlak lebih efisien dalam produksi sepatu.

Sehingga India akan mengekspor kain ke Belanda dan Belanda akan mengekspor sepatu ke India.

2) Teori Keunggulan Komparatif (*Comparative Advantage*), dikemukakan oleh *David Ricardo*.

Ada kalanya sebuah negara memiliki keunggulan mutlak dalam menghasilkan semua jenis barang yang diperdagangkan, namun selalu ada potensi keunggulan yang dapat diperoleh dalam perdagangan internasional selama biaya relatif untuk memproduksi barang antara sebuah negara dengan negara lain berbeda.

Coba deh Anda perhatikan contoh dari teori keunggulan komparatif:

Contoh : (produksi seorang pekerja dalam sehari)

Negara	Sepatu (pasang)	Pakaian (potong)
Kanada	5	4
Indonesia	6	12

Dari tabel di atas, Indonesia memiliki keunggulan mutlak dalam hal produksi sepatu maupun pakaian, tetapi keuntungan tertingginya pada produksi pakaian. Sementara Kanada memiliki kelemahan mutlak untuk kedua barang tersebut, tetapi kelemahan terkecilnya pada produksi sepatu.

Bagaimanapun kedua negara tersebut masih dapat melakukan perdagangan yang saling menguntungkan dengan pertimbangan sebagai berikut:

- di Indonesia 1 potong pakaian = 0,5 pasang sepatu.
- di Kanada 1 potong pakaian = 1,25 pasang sepatu.

Jika kedua negara itu berdagang, maka Indonesia akan mendapatkan keuntungan = 0,75 pasang sepatu.

- di Kanada 1 pasang sepatu = 0,8 potong pakaian.
- di Indonesia 1 pasang sepatu = 2 potong pakaian.

Jika kedua negara berdagang, maka Kanada akan mendapatkan keuntungan 1,2 potong pakaian.

Kesimpulan:

Sebaiknya Indonesia mengekspor pakaian ke Kanada dan mengimpor sepatu dari Kanada, sebaliknya Kanada mengekspor sepatu ke Indonesia dan mengimpor pakaian dari Indonesia. Dengan demikian kedua negara dapat mengoptimalkan keuntungan.

Faktor Pendorong dan Penghambat Perdagangan Internasional

1. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional

Ada beberapa hal yang mendorong negara untuk melakukan perdagangan dengan negara lain:

a. Kebutuhan Negara dan Masyarakat

Pada dasarnya setiap negara tidak mampu memproduksi semua kebutuhan negara dan masyarakatnya, maka perdagangan Internasional akan mempermudah negara meraih barang atau jasa yang dibutuhkan.

b. Perbedaan sumber daya alam.

Letak geografis setiap negara berbeda-beda, inilah yang mempengaruhi kekayaan SDA (Sumber Daya Alam) sebuah negara serta membuat negara dan

lainnya akan berbeda. Padahal SDA merupakan sumber utama sebuah negara, maka setiap negara memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Contohnya Indonesia terkenal dengan hasil bumi berlimpah seperti kopi, lada, lada, cengkeh, teh dan banyak lagi hasil bumi lainnya. Berbeda dengan Australia yang terkenal sebagai penghasil hewan ternak seperti sapi. Nah, hal ini menjadi pendorong perdagangan Internasional antara Indonesia yang membutuhkan daging dan Australia membutuhkan hasil bumi.

c. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Ketika persaingan kualitas dipasar bersaing, maka SDM (Sumber Daya Manusia) juga harus ikut ditingkatkan agar dapat bersaing untuk meningkatkan kualitas diri masing-masing sehingga tidak kalah dari berbagai kompetitornya.

Jadi upaya untuk meningkatkan kualitas SDM untuk menjadi lebih baik juga menjadi sebuah faktor pendorong dalam perdagangan Internasional, sehingga penduduk lokal bisa berkompetisi dengan layak dan fair.

d. Meningkatkan Pendapatan Negara

Perdagangan Internasional bisa meningkatkan income sebuah negara, maka banyak negara membuat kebijakan-kebijakan nasional dalam hal mempermudah proses ekspor maupun impor barang.

Dimana setiap transaksi ekspor atau impor, negara juga akan menerima pendapatannya berupa pajak barang dan pendapatan. Selain itu, negara juga bisa ekspor barang hasil dari perusahaan BUMN.

e. Perluasan Target Pasar

Bagi sebagian produsen sulit untuk berkembang karena takut kelebihan jumlah produksi apabila melakukan produksi dalam skala besar. Sementara sebagian produsen lainnya, justru sengaja melakukan produksi secara besar-besaran agar barang menumpuk.

Sehingga kelebihan dalam jumlah produksi (*excess production/over supply*) dapat diarahkan ke pasar luar negeri. Dengan demikian itulah hal yang menjadi pendorong perdagangan Internasional sebuah negara agar dapat memaksimalkan potensi industri dalam negeri.

f. Perbedaan iklim

Iklim akan mempengaruhi kekayaan SDA sebuah negara, perbedaan ini membuat sebuah negara tidak bisa memproduksi semua kebutuhan mereka sendiri. Oleh sebab itu, import barang merupakan solusi cepat dalam menyelesaikan masalah keterbatasan kebutuhan.

Contoh Indonesia sebagai produsen tempe terbesar di dunia, sebab mayoritas masyarakatnya suka mengkonsumsi tempe. Namun, iklim di Indonesia kurang bersahabat dengan kedelai, sehingga kedelainya memiliki kualitas kurang baik. Jadi, untuk memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kualitas tempe Indonesia, mereka harus mengimpor kedelai dari negara dengan kualitas kacang kedelai yang terbaik tentunya.

g. Perbedaan selera

Selera dari masyarakat bisa menjadi salah satu faktor pendorong perdagangan Internasional. Contohnya ada negara A dengan penghasil buah dan sayur, negara B penghasil daging sapi. Masyarakat di negara A lebih suka mengkonsumsi daging sapi, sementara masyarakat negara B lebih suka buah dan sayuran.

Kondisi tersebut akan menjadi pendorong perdagangan Internasional untuk memenuhi selera masyarakatnya. Hal ini akan memberi keuntungan besar bagi ke dua negara, sebab bahan makanan di konsumsi secara keseluruhan.

h. Transportasi Antar Negara

Dengan adanya perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih dapat membuat alat transportasi yang mampu mencakup semua negara. Kehadiran dari transportasi ini membuat kegiatan perdagangan Internasional menjadi lebih mudah.

Baik itu dimulai dari transportasi darat (kereta api, trucking,dll), udara (pesawat terbang), dan laut (kapal), dengan jangka waktu ekspor dan impor barang yang relatif lebih cepat. Transportasi inilah juga sebagai faktor pertukaran informasi, teknologi, dan menjadi faktor pendorong perdagangan Internasional yang sangat penting.

i. Mencari Dukungan Luar Negeri

Mencari dukungan luar negeri ternyata merupakan hal yang dapat mendorong negara untuk melakukan perdagangan Internasional dengan lebih luas dan lebih cepat. Dengan adanya dukungan dari berbagai negara, maka kesempatan dalam berpartisipasi dalam dunia global juga akan semakin besar.

Oleh karena itu, sehingga negara tersebut akan mendapat dukungan dari negara lain saat membutuhkannya, terutama untuk negara yang sering mengalami sengketa. Jika memiliki banyak mitra dagang, semakin banyak dukungan luar negeri kepada suatu negara tersebut.

2. Faktor Penghambat Perdagangan Internasional

a. Keamanan Suatu Negara

Keamanan merupakan faktor penting dalam kesuksesan perdagangan Internasional, sebab keamanan sangat berpengaruh saat menjalin kerja sama dengan negara lain. Bilamana negara tidak aman, maka orang akan merasa takut untuk melakukan transaksi.

Faktor keamanan mendapat perhatian khusus, karena akan berpengaruh pada keselamatan dari produk dan diri sendiri. Oleh karena itu, pedagang hanya memiliki negara yang kondusif dari segi ekonomi, politik dan tidak ada konflik.

b. Kebijakan Perdagangan Internasional dari Pemerintah

Setiap negara memiliki kebijakan perekonomian tersendiri, tetapi kebijakan itu seringkali menjadi penghambat perdagangan Internasional. Kebijakan seperti pembatasan jumlah import, biaya eksport import terbilang sangat besar, dan proses birokrasi memakan banyak waktu.

Kebijakan seperti itu membuat pelaku usaha berfikir panjang untuk melakukan perdagangan dengan negara tersebut. Meskipun setiap kebijakan memiliki kelebihan dan kekurangan, bila hasil dari kebijakan tersebut menjadi penghambat perdagangan Internasional investor akan mencari negara lain yang lebih bersahabat.

c. Rendahnya Sumber Daya Alam

Salah satu pendorong terjadinya perdagangan Internasional adalah sumber daya alam setiap negara berbeda-beda, sehingga untuk memenuhi kebutuhan negara harus mengimport dari negara lain. Jadi negara yang memiliki ragam SDA unggulan dengan jumlah tidak terbatas, bisa memiliki peran besar dalam perdagangan Internasional.

Sementara negara dengan SDA sedikit tidak akan bisa berbicara besar dalam perdagangan Internasional. Oleh karena itu, sumber daya alam sebuah negara akan menjadi penghambat perdagangan Internasional dari suatu negara.

d. Pembatasan Impor dan Penetapan Tarif

Pada umumnya negara akan lebih menekan ekspor lebih besar dibandingkan dengan import, sebab menjadi kemampuan produk dari sebuah negara di dunia Internasional. Ekspor akan membantu pertumbuhan ekonomi negara dengan menyumbang devisa, sehingga banyak negara membuat tarif besar untuk produk import.

Jadi, masyarakat akan lebih produk lokal di banding dengan produk import yang harganya tentu lebih besar. Hal ini menjadi penghambat perdagangan Internasional, khususnya para importir harus mengeluarkan biaya besar agar produknya bisa masuk ke negara tersebut.

e. Peraturan Politik Ati-dumping

Penerapan aturan politik anti-dumping dengan tujuan melindungi produk dan pengusaha lokal dari produk import, terutama bila produk memiliki harga lebih murah dari produk lokal. Jadi negara memberi harga tinggi untuk bea produk import, seperti yang dilakukan oleh Indonesia terhadap produk China dari global market atau pasar bebas.

f. Mata Uang Berbeda Antar Negara

Perbedaan mata uang dalam transaksi bisa menjadi penghambat perdagangan Internasional, sebab nilai tukar uang harus dikonversikan kepada mata uang negara yang berkaitan. Bilamana pihak pengimport barang memiliki nilai tukar mata uang lebih rendah, maka biaya yang akan dikeluarkan lebih besar, sehingga akan terus menjadi penghambat selama belum ada mata uang yang ditetapkan.

g. Kurs Mata Uang Tidak Stabil

Setiap negara memiliki mata uang berbeda-beda dengan nilai tukar berbeda, selisih nilai tukar mata uang itulah yang di maksud kurs mata uang. Jadi kondisi kurs tidak stabil akan membuat importir dan eksportir mengalami kesulitan dalam menentukan harga, sehingga berdampak pada permintaan dan penawaran. Hal ini membuat pengusaha enggan melakukan eksport import dengan kondisi kurs tidak stabil.

h. Proses Pembayaran Sulit dengan Resiko Besar

Ketika terjadi transaksi perdagangan internasional, tentu tidak dengan jumlah sedikit dan pembayarannya dengan angka besar. Bila harus melakukan pembayaran secara tunai akan merepotkan dan memiliki resiko sangat besar, sehingga mereka akan menggunakan L/C, Kliring Internasional atau Telegraphic Transfer.

Jenis pembayaran ini membutuhkan waktu proses pencairan dan menjadi penghambat perdagangan Internasional.

i. Organisasi Regional

Organisasi regional seperti ASEAN untuk wadah Asia Tenggara dalam bidang politik, pendidikan, sosial, budaya, dan ekonomi. Jadi wadah ini akan berusaha memberi keuntungan besar kepada anggotanya.

Sedangkan untuk negara di luar anggota akan mengalami kesulitan dalam eksport import barang. Hal ini disebabkan, negara di luar anggota tidak memiliki kesepahaman untuk saling menguntungkan.

j. Peperangan

Kondisi keamanan negara bisa menjadi penghambat perdagangan Internasional termasuk peperangan antara negara satu dengan negara lainnya. Apabila negara-negara yang bersengketa tersebut menjalin kerja sama dengan suatu negara misalnya Indonesia, maka bisa memberi dampak buruk juga bagi Indonesia tentunya.

Manfaat Perdagangan Internasional

Menurut Sadono Sukirno, manfaat perdagangan internasional adalah sebagai berikut:

1. Menjalin Persahabatan Antar Negara

Dengan adanya perdagangan dapat mempererat hubungan satu negara dengan negara lain karena antar negara tersebut saling membutuhkan

2. Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri

Banyak faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan hasil produksi di setiap negara. Faktor-faktor tersebut di antaranya: Kondisi geografi, iklim, tingkat penguasaan iptek dan lain-lain. Dengan adanya perdagangan internasional, setiap negara mampu memenuhi kebutuhan yang tidak diproduksi sendiri.

3. Memperoleh keuntungan dari spesialisasi

Sebab utama kegiatan perdagangan luar negeri adalah untuk memperoleh keuntungan yang diwujudkan oleh spesialisasi. Walaupun suatu negara dapat memproduksi suatu barang yang sama jenisnya dengan yang diproduksi oleh negara lain, tapi adakalanya lebih baik apabila negara tersebut mengimpor barang tersebut dari luar negeri.

4. Memperluas pasar dan menambah keuntungan

Terkadang, para pengusaha tidak menjalankan mesin-mesinnya (alat produksinya) dengan maksimal karena mereka khawatir akan terjadi kelebihan produksi, yang mengakibatkan turunnya harga produk mereka. Dengan adanya perdagangan internasional, pengusaha dapat menjalankan mesin-mesinnya secara maksimal, dan menjual kelebihan produk tersebut keluar negeri.

5. Transfer teknologi modern

Perdagangan luar negeri memungkinkan suatu negara untuk mempelajari teknik produksi yang lebih efisien dan cara-cara manajemen yang lebih modern.

Keuntungan dan Kerugian Perdagangan Internasional

1. Keuntungan Perdagangan Internasional:

- a. Penghematan biaya produksi
- b. Memenuhi kebutuhan di dalam negeri
- c. Kerjasama antar negara
- d. Meningkatkan sumber penerimaan negara
- e. Memperluas lapangan pekerjaan

2. Kerugian Perdagangan Internasional:

- a. Ketidakmampuan beradaptasi di pasar global menyebabkan perekonomian negara terpuruk
- b. Produksi dalam negeri yang tidak mampu bersaing dengan barang impor akan ditinggalkan konsumen

Jenis-jenis perdagangan internasional

Berikut adalah berbagai jenis-jenis perdagangan internasional:

1. Ekspor

Ekspor adalah kegiatan menjual barang ke luar negeri. Contohnya, ketika Indonesia melakukan ekspor pakaian ke Amerika Serikat. Itu artinya Indonesia menjadi negara yang melakukan penjualan pakaian. Ada dua cara yang dapat dilakukan dalam melakukan ekspor: a) Eksport Biasa, dan b) Eksport Tanpa L/C. Apa beda keduanya? Perbedaannya terletak di penggunaan **letter of credit** sebagai alat pembayaran. Eksport biasa adalah penjualan ke luar negeri dengan segala ketentuan yang berlaku, yang kemudian ditujukan ke pembeli menggunakan L/C. Sementara Eksport Tanpa L/C bisa terjadi jika mendapat izin khusus dari departemen perdagangan.

2. Impor

Impor adalah kegiatan membeli barang dari luar negeri. Impor ini kebalikan dari eksport. Artinya, jika Amerika Serikat membeli kelapa sawit dari Indonesia, dapat dikatakan bahwa Amerika Serikat melakukan impor kelapa sawit.

3. Barter

Merupakan transaksi dengan saling menukarkan barang satu sama lain. Barter dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan nilai suatu barang, untuk kemudian dibayar kembali dengan barang yang memiliki nilai yang sesuai dan disepakati.

4. Konsinyasi (*Consignment*)

Kamu pernah lihat nggak ada ibu-ibu yang menitipkan kue untuk dijual di warung? Atau dalam skala lain, *brand* yang menitipkan bajunya untuk dijual di distro-distro. Nah, transaksi dengan sistem “menitipkan barang” disebut dengan **konsinyasi**.

Dalam lingkup internasional, barang-barang yang mau dijual “dititipkan” di pasar internasional dulu menunggu adanya pembeli. Penjualannya dapat dilakukan melalui pasar bebas atau bursa dagang dengan cara dilelang.

5. Package Deal

Merupakan kegiatan perdagangan internasional yang berguna untuk memperluas pasar suatu produk. Sistem ini dilakukan dengan cara membuat perjanjian dagang (*trade agreement*) dengan suatu negara. Isi perjanjian tersebut berupa ketetapan jumlah barang yang akan diekspor ke negera lain atau diimpor ke negara tertentu

6. Border Crossing

Border Crossing adalah perdagangan yang terjadi di negara yang saling berbatasan dan berdasarkan perjanjian tertentu. Tujuan perdagangan ini adalah untuk memudahkan penduduk yang berada di negara perbatasan agar lebih mudah dalam berbelanja. Perdagangan ini dapat terjadi dengan cara:

a) Sea Border Crossing

Perdagangan antarnegara yang melewati lintas batas laut. Sistem ini dilakukan oleh negara yang memiliki batas negara berupa laut dan dilakukan berdasarkan persetujuan dan ketentuan yang berlaku.

b) Overland Border Crossing

Perdagangan antarnegara yang melewati lintas batas darat. Sistem ini dilakukan oleh negara yang memiliki batas negara berupa daratan dan dilakukan berdasarkan persetujuan yang berlaku.

Wah ternyata banyak ya.... jenis perdagangan internasional. Apakah Anda pernah berpikir bagaimana cara pembayarannya? Yuk, simak penjelasan berikut ini.

Cara dan Alat Pembayaran Internasional

1. Cara Pembayaran Internasional

- a. Kompensasi Pribadi (*Private Compensation*)
adalah cara pembayaran dengan mengalihkan penyelesaian utang piutang pada seorang penduduk dalam sebuah negara di mana penduduk tersebut tinggal. Cara seperti ini tidak lagi banyak digunakan karena sulitnya mencari mitra yang memungkinkan dilakukan kompensasi pribadi.
- b. Pembayaran Tunai (*Cash Payment*)
Biasanya dilakukan jika eksportir belum benar-benar yakin atas kondisi importir dengan baik.
Cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan:
 - 1) uang tunai
 - 2) cek
 - 3) Telegraphic Transfer (TT)
 - 4) Bankers Sight Draft (Wesel Bank Atas Unjuk)
- c. Rekening Terbuka (*Open Account*)
adalah cara pembayaran dimana eksportir telah mengirimkan barang kepada importir tanpa disertai surat tagihan dan dokumen-dokumen. Pembayaran dilaksanakan setelah beberapa waktu atau tergantung pada kesepakatan. Pada kasus ini biasanya eksportir sudah mengenal importir dengan baik.
- d. Surat Wesel Dagang (*Commercial Bill of Exchange* alias *Commercial Draft*)
adalah surat perintah pembayaran yang dibuat oleh eksportir atas importir berisi sejumlah harga barang yang harus dibayar beserta ongkos kirimnya pada saat tertentu kepada pihak tertentu yang ditunjuk.
- e. Letter of Credit (L/C)
adalah surat yang dikeluarkan Bank atas permintaan importir, dimana Bank telah menyetujuinya dan membayar wesel yang ditarik eksportir atas importir.
Jenis-jenis L/C adalah:
 - 1) L/C Biasa, dimana importir langsung membayar sesuai harga barang yang akan diimpor kepada eksportir di luar negeri melalui bank tertentu.
 - 2) Merchant L/C, dimana importir dapat menerima barang terlebih dahulu, pembayaran sebagian dilakukan saat membuka L/C, kekurangannya dibayar kemudian.
 - 3) Red Clause L/C, adalah L/C yang mencantumkan perintah kepada bank untuk melaksanakan pembayaran sebagian dari jumlah L/C kepada eksportir sebelum mengirimkan barangnya.
 - 4) Industrial L/C, digunakan untuk mengimpor barang industri secara cepat demi peningkatan industri dalam negeri.
 - 5) Usance L/C artinya L/C yang pembayarannya baru dilakukan dengan tenggang waktu tertentu, misalnya 1 bulan dari pengapalan barang atau 1 bulan setelah penunjukan dokumen

2. Alat Pembayaran Internasional

Devisa adalah alat yang dapat digunakan untuk pembayaran dalam lingkup internasional. Devisa dapat berupa valuta asing yaitu sejumlah mata uang asing yang sudah diakui secara internasional, contohnya Dollar (Amerika), Yen

(Jepang), Euro (Eropa), Poundsterling (Inggris), Franc (Swiss), dan Deutsche Mark (Jerman).

Tidak hanya berupa valuta asing, devisa juga dapat berupa emas atau surat berharga yang dapat digunakan sebagai pembayaran internasional.

Meskipun tercatat sebagai mata uang asing, tidak semua mata uang asing dapat disebut sebagai devisa. Yang dapat dikatakan sebagai devisa adalah mata uang yang telah tercatat secara resmi di Bank Sentral, seperti beberapa mata uang yang telah disebutkan di atas.

Valuta asing atau devisa dapat diperoleh dengan dua sumber, yaitu:

1. **Devisa umum** adalah devisa yang diperoleh dari hasil ekspor barang atau dari penjualan jasa, dan transfer. Tingkat kurs devisa umum ditentukan oleh penawaran dan permintaan valuta asing di pasar valuta asing. Hal-hal yang termasuk dalam devisa umum diantaranya: Ekspor barang, Penyelenggaraan jasa, Wisatawan asing yang datang ke dalam negeri, Hadiah (*grant*) dan bantuan luar negeri, dan Kiriman uang dari luar negeri
2. **Devisa kredit** adalah devisa yang berasal dari kredit atau pinjaman luar negeri. Tingkat kurs devisa kredit ditentukan oleh Pemerintah, yang bertindak sebagai debitur, bukan oleh permintaan dan penawaran valuta asing di pasar valuta asing. Hal-hal yang termasuk dalam devisa umum diantaranya: Pinjaman dari luar negeri, Penerimaan bunga dan deviden dari luar negeri, Penerimaan emas dari luar negeri dan Penanaman modal asing (PMA).

Terjadinya permintaan dan penawaran valuta asing berasal dari:

Permintaan Valuta Asing	Penawaran Valuta Asing
1. Importir, karena seorang importir dalam melakukan pembayaran atas suatu transaksinya dengan menggunakan mata uang asing	1. Eksportir, karena eksportir selalu menerima pembayaran atas transaksi perdagangan
2. Pemerintah yang akan melakukan pembayaran ke luar negeri untuk barang-barang yang diimpor	2. Valuta asing dari kredit luar negeri yang disalurkan ke pasar valuta
3. Para investor dalam negeri yang memerlukan valuta asing untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban luar negeri yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga penduduk negara lain atau transaksi pemberian pinjaman kepada penduduk negara lain.	3. Wisatawan-wisatawan mancanegara
4. Wisatawan-wisatawan dalam negeri yang akan melawat ke luar negeri	4. Menerima pinjaman dari luar negeri
5. Perusahaan-perusahaan asing yang harus membayar deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham di luar negeri	5. Investor asing yang menanamkan modalnya di dalam negeri dan lain-lain



Gb. Devisa

Kurs Valuta Asing

Pasar Valuta Asing menyediakan pasar sarana fisik maupun dalam pasar kelembagaan untuk melakukan perdagangan mata uang asing, menentukan nilai tukar mata uang asing, dan menerapkan managemen mata uang asing.

Kurs Valuta Asing adalah perbandingan nilai mata uang asing yang dinyatakan dengan nilai mata uang dalam negeri.

Macam-macam kurs:

- a. **Kurs Jual**, harga saat bank menjual valas, digunakan pada saat menukar dari mata uang dalam negeri menjadi mata uang asing (valas) dengan cara dibagi.
- b. **Kurs Beli**, harga saat bank membeli valas, digunakan pada saat menukar dari mata uang asing (valas) menjadi mata uang dalam negeri dengan cara dikalikan.

Contoh:

kurs jual US \$ 1 = Rp. 14.695,00

kurs beli US \$ 1 = Rp. 14.665,00

(sumber: <https://www.bca.co.id/> 27 Agustus 2020)

Untuk menghitung nilai tukar asing, baik penggunaan kurs jual maupun kurs beli dipandang dari sisi bank atau pedagang valas.

Contoh 1

Mr. Smith seorang turis dari Amerika datang ke Indonesia untuk berlibur dengan membawa uang sebanyak US \$8.000 . Hari ini ia datang ke BNI untuk menukarkan uangnya dengan Rupiah. Pada saat itu nilai kurs yang berlaku adalah:

Kurs jual : US\$ 1 = Rp14.550,00

Kurs beli : US\$ 1 = Rp14.500,00

Berapa rupiah yang diterima Mr. Smith dari BNI?

Jawab:

Mr. Smith menukarkan dolar dengan rupiah. Dalam kejadian ini berarti Mr. Smith menjual dolar dan BNI membelinya. Maka yang dimasukkan dalam perhitungan adalah kurs beli. Rupiah yang diperoleh Mr. Smith = $\$8.000 \times Rp14.500,00 = Rp116.000.000,00$ Jadi Mr. Smith menerima Rp116.000.000,00

Contoh 2

Tuan Hartawan akan berangkat ke Singapura untuk tujuan pertemuan bisnis. Hari ini dia dating ke BRI untuk menukarkan uang rupiahnya sebesar Rp60.000.000,00 dengan Dolar Singapura. Pada saat ini nilai kurs yang berlaku adalah:

Kurs jual : S\$ 1 = Rp10.000,00

Kurs beli : S\$ 1 = Rp10.010,00

Berapa dolar Singapura yang diterima Tuan Hartawan dari BRI?

Jawab:

Tuan Hartawan menukarkan rupiah dengan dolar Singapura. Dalam kejadian ini Tuan Hartawan membeli dolar Singapura dan BNI Menjualnya. Maka yang dimasukkan dalam perhitungan adalah kurs jual. Dolar Singapura yang diperoleh Tuan Hartawan = 60.000.000: Rp10.000,00 = S\$ 6,000.00

Penentuan Kurs Valuta Asing

1. Kurs Tetap (*Fixed Exchange Rate*)

Dapat terjadi karena dua hal:

- a. Kurs Devisa Tetap Standar Emas yaitu dengan mengaitkan nilai suatu mata uang dengan emas.
- b. Kurs Devisa Tetap Standar Kertas yaitu Pemerintah menetapkan nilai tukar mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain dan berusaha mempertahankannya dengan berbagai macam kebijaksanaan.

2. Kurs Bebas (*Floating Exchange Rate*)

Terjadi bila perbandingan nilai mata uang sebuah negara dengan mata uang lain dibiarkan untuk ditentukan secara bebas oleh tarik menarik kekuatan pasar (permintaan dan penawaran). Sistem kurs bebas sering disebut dengan Kurs Devisa Mengambang.

3. Kurs Mengambang Terkendali (*Managed Floating Rate*)

disebut juga dengan Kurs Distabilkan.

Kurs bebas seperti yang telah disebutkan di atas sering menimbulkan ketidaktentuan kurs valas, sehingga negara diharapkan dapat menerapkan pengendalian/penstabilan kurs pada batas yang wajar. Pada dasarnya dalam sistem mengambang terkendali, nilai tukar ditentukan kekuatan pasar, sehingga bebas bergerak naik maupun turun.

Namun supaya tidak terjadi gejolak yang terlalu dahsyat, yang kriterianya ditentukan Bank Sentral, Pemerintah dapat campur tangan sampai batas-batas tertentu.

Bentuk-bentuk intervensi Pemerintah dalam peetapa kurs valuta asing dapat berupa :

- a. *Clean Floating* (Mengambang Bersih): terjadi jika campur tangan Pemerintah tidak langsung, yaitu dengan pengaturan tingkat bunga.
- b. *Dirty Floating* (Mengambang Kotor): terjadi jika campur tangan Pemerintah secara langsung, yaitu dengan menjual atau membeli valas.

Beberapa faktor yang berpengaruh pada perubahan kurs valuta asing, yaitu:

- a. Permintaan dan penawaran valas.
- b. Perubahan harga barang ekspor.
- c. Inflasi.
- d. Perubahan Peraturan Pemerintah.
- e. Perkembangan perekonomian.
- f. Pergeseran selera masyarakat ke barang impor.

C. Rangkuman

1. Perdagangan Internasional adalah kegiatan transaksi jual-beli barang dan jasa antarnegara (internasional).
2. Teori perdagangan internasional adalah teori yang menjelaskan tentang arah dan komposisi terhadap perdagangan antar negara serta bagaimana efeknya tersebut terhadap perekonomian suatu negara, yang terdiri dari Teori dari kaum Merkantilis dan dari kaum Klasik.
3. Faktor Pendorong Perdagangan Internasional: kebutuhan Negara dan Masyarakat, perbedaan sumber daya alam, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), meningkatkan pendapatan Negara, perluasan target pasar, perbedaan iklim, perbedaan selera, transportasi antar Negara, mencari dukungan Luar Negeri
4. Faktor Penghambat Perdagangan Internasional: keamanan suatu Negara, kebijakan Perdagangan Internasional dari Pemerintah, rendahnya Sumber Daya Alam, pembatasan impor dan penetapan tarif, peraturan politik Anti-dumping, Perbedaan mata uang antar Negara, kurs mata uang tidak stabil, proses pembayaran sulit dengan, peperangan.
5. Manfaat perdagangan internasional adalah sebagai berikut: menjalin persahabatan antar Negara, memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri, memperoleh keuntungan dari spesialisasi, memperluas pasar dan menambah keuntungan, transfer teknologi modern
6. Keuntungan Perdagangan Internasional: penghematan biaya produksi, memenuhi kebutuhan di dalam negeri, kerjasama antar negara, meningkatkan sumber penerimaan negara, memperluas lapangan pekerjaan
7. Kerugian Perdagangan Internasional: ketidakmampuan beradaptasi di pasar global menyebabkan perekonomian negara terpuruk, produksi dalam negeri yang tidak mampu bersaing dengan barang impor akan ditinggalkan konsumen
8. Devisa adalah alat yang dapat digunakan untuk pembayaran dalam lingkup internasional. Devisa dapat berupa valuta asing, emas atau surat berharga yang dapat digunakan sebagai pembayaran internasional.
9. Kurs Valuta Asing adalah perbandingan nilai mata uang asing yang dinyatakan dengan nilai mata uang dalam negeri.

D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda membaca dan memahami rangkuman di atas, saatnya mengeksplorasi dengan mengerjakan tugas dengan berpikir kritis dan kerja keras. Selamat mengerjakan, jangan lupa berdoa sebelum memulai mengerjakan.

Carilah informasi kurs jual dan kurs beli beberapa negara, menurut pendapatmu kenapa kurs valuta asing satu negara bisa jauh lebih tinggi dari negara lainnya?

E. Latihan Soal

Setelah Anda membaca materi Perdagangan Internasional, cobalah soal latihan di bawah ini!

1. Faktor yang dapat menghambat perdagangan internasional adalah
 - A. perbedaan bahasa
 - B. perbedaan sumber daya alam
 - C. perbedaan kemampuan SDM
 - D. keinginan memperoleh devisa
 - E. negara tidak mampu memproduksi semua barang
2. Yang dimaksud dengan keunggulan mutlak adalah
 - A. keinginan negara untuk menghasilkan barang tertentu yang sangat dibutuhkan oleh warga masyarakatnya
 - B. kemampuan sesuatu negara untuk menghasilkan jenis barang tertentu dengan biaya yang lebih murah daripada negara lain karena perbedaan efisiensi
 - C. kemampuan sesuatu negara untuk menghasilkan jenis barang lain dengan biaya yang lebih murah daripada negara lain karena perbedaan efisiensi
 - D. keinginan negara untuk menghasilkan barang tertentu yang biayanya lebih rendah jika dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan oleh negara lain
 - E. keinginan negara untuk menghasilkan barang lain yang biayanya lebih rendah jika dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan oleh negara lain
3. Berikut ini disajikan contoh produktivitas seorang pekerja di Malaysia dan Indonesia dalam memproduksi tekstil dan beras.

Produksi Seorang Pekerja dalam Setahun

Negara	Beras (kg)	Tekstil (m)
Malaysia	900	600
Indonesia	1.500	500

Tabel di atas menunjukkan bahwa

- A. keinginan negara untuk menghasilkan barang tertentu yang sangat dibutuhkan oleh warga masyarakatnya
- B. kemampuan sesuatu negara untuk menghasilkan jenis barang tertentu dengan biaya yang lebih murah daripada negara lain karena perbedaan efisiensi
- C. kemampuan sesuatu negara untuk menghasilkan jenis barang lain dengan biaya yang lebih murah daripada negara lain karena perbedaan efisiensi
- D. keinginan negara untuk menghasilkan barang tertentu yang biayanya lebih rendah jika dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan oleh negara lain
- E. keinginan negara untuk menghasilkan barang lain yang biayanya lebih rendah jika dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan oleh negara lain
4. Tujuan ekonomi dari perdagangan internasional suatu negara antara lain berikut ini kecuali untuk
 - A. meningkatkan lapangan kerja
 - B. menjaga stabilitas kurs valuta asing
 - C. meningkatkan investasi dalam negeri
 - D. meningkatkan ketahanan dari ancaman luar negeri
 - E. menjaga stabilitas harga barang-barang di dalam negeri

5. Sebelum berangkat ke Amerika, Andi menukar uangnya sebesar Rp36.000.000,00 dengan dolar Amerika, kurs saat itu: Kurs beli 1 US \$ = Rp14.100,00; Kurs jual 1 US \$ = Rp14.400,00. Di Amerika Andi membelanjakan uangnya sebesar 2.000 US\$. Sekembalinya di Indonesia, Andi menukar kembali sisa dolarnya ke rupiah, saat itu Kurs beli 1 US \$ = Rp14.300,00 dan Kurs jual 1 US \$ = Rp14.600,00; maka sisa uang Andi sebesar
 - A. Rp8 076.600,00
 - B. Rp7 910.600,00
 - C. Rp7 300.000,00
 - D. Rp7 200.000,00
 - E. Rp7 150.000,00
6. Indonesia melakukan kerja sama dalam perdagangan internasional dengan Jepang. Indonesia mengekspor gas alam cair dan hasil bumi, sedangkan dari Jepang, Indonesia mengimport kendaraan karena lebih murah dibandingkan memproduksi sendiri. Faktor yang melandasi perdagangan Indonesia dengan Jepang adalah
 - A. perbedaan sumber daya manusia
 - B. perbedaan selera konsumsi masyarakat
 - C. penghematan biaya produksi/efisiensi
 - D. perbedaan penggunaan bahan baku produksi
 - E. kerja sama kawasan negara tetangga
7. Perdagangan internasional adalah
 - A. perdagangan yang dilakukan dalam suatu kota dengan memperjualbelikan barang-barang yang berasal dari luar negeri
 - B. perdagangan yang dilakukan oleh dua negara dalam satu kawasan yang sama yang saling menguntungkan
 - C. perdagangan yang dilakukan oleh dua negara yang memiliki kepentingan yang berbeda dalam rangka meningkatkan konsumsi
 - D. perdagangan yang dilakukan oleh dua negara atau lebih untuk mempertukarkan barang dengan tujuan saling menguntungkan
 - E. perdagangan yang dilakukan dengan terlebih dahulu menempatkan persyaratan yang sama untuk suatu wilayah tertentu yang saling menguntungkan
8. Sistem pembayaran internasional dengan cara pembayaran dilakukan antara pembeli dan penjual dengan cara melakukan kompensasi atas utang piutang sehingga mengurangi atau meniadakan transfer valas ke luar negeri adalah
 - A. *cash in advance*
 - B. *open account*
 - C. *private compensation*
 - D. *letter of credit*
 - E. *bill of exchange*
9. Sumber-sumber perolehan devisa dan fungsi devisa sebagai berikut:
 - (1) mengekspor hasil pertanian ke jepang
 - (2) Gaji TKI di Saudi Arabia
 - (3) Menerima hadiah dari negara lain
 - (4) Mempermudah transaksi antar negara
 - (5) Membayar utang luar negeri

Pernyataan yang merupakan sumber-sumber devisa yang diperoleh negara adalah

- A. (1), (2) dan (3)
 - B. (1), (3) dan (4)
 - C. (2), (3) dan (4)
 - D. (2), (4) dan (5)
 - E. (3), (4) dan (5)
10. Munculnya perusahaan-perusahaan waralaba khususnya bidang makanan/restoran yang berasal dari luar negeri, menandakan adanya perdagangan internasional yang dilakukan masyarakat Indonesia dengan masyarakat luar negeri yang didorong oleh adanya
- A. Persamaan selera
 - B. Perbedaan SDA
 - C. Perbedaan penduduk
 - D. Perbedaan pendapatan
 - E. Persamaan geografis

F. Penilaian Diri

Silahkan lakukan penilaian diri sebagai sarana refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung. Isi jawaban secara jujur menggunakan tanda centrang (✓) pada kolom yang disediakan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya. Apabila jawaban anda lebih banyak "Ya", maka anda bisa mencari informasi lebih dalam tentang perdagangan internasional atau langsung lanjut ke materi selanjutnya. Namun jika jawaban ada lebih banyak "Tidak" maka pelajarilah kembali kegiatan pembelajaran KD 3.9 dan KD 4.9 ini dan atau mencari informasi dari sumber belajar lain yang dapat menambah pemahaman anda untuk materi yang dianggap sulit.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat menjelaskan definisi perdagangan internasional		
2.	Saya dapat mengidentifikasi teori perdagangan internasional		
3.	Saya dapat mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional		
4	Saya dapat menyebutkan manfaat perdagangan internasional		
5	Saya dapat membedakan keuntungan dan kerugian perdagangan internasional		
6	Saya dapat mengidentifikasi cara dan alat pembayaran internasional		
7	Saya dapat mengidentifikasi kurs valuta asing		
8	Saya dapat mengerjakan tugas dengan sikap kritis dan kreatif		
9	Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan jujur, dan bertanggung jawab		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

Kebijakan Perdagangan dan Neraca Pembayaran

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan Anda dapat menganalisis kebijakan perdagangan internasional, terampil menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional, serta memiliki sikap bekerjasama, kreatif, inovatif, bekerja keras dan cinta tanah air.

B. Uraian Materi

Kebijakan Perdagangan Internasional

Pernahkah Anda membeli barang lewat *online shop*? Kadang-kadang *online shop* tersebut menjual barang-barang yang diproduksi di luar negeri, *lho*. Oleh karena itu, mereka harus membeli barang-barangnya terlebih dahulu, baru kemudian dikirim deh ke rumah kalian sesuai pesanan. Nah, proses tersebut sebenarnya sudah termasuk ke dalam **kegiatan perdagangan internasional**. Perdagangan internasional ini sendiri memiliki beberapa kebijakan, yaitu kebijakan di bidang ekspor dan impor. Yuk, kita pelajari kebijakannya satu persatu!

Kebijakan Perdagangan Internasional adalah kebijakan yang dilakukan suatu negara yang berupa tindakan ataupun peraturan yang mempengaruhi baik langsung ataupun tidak langsung terhadap struktur, komposisi dan arah perdagangan internasional dari ke negara tersebut serta rangkaian tindakan yang akan diambil untuk mengatasi kesulitan atau masalah hubungan perdagangan internasional guna melindungi kepentingan nasional.

Setiap negara mempunyai kebijakan-kebijakan tersendiri untuk melindungi perekonomian dalam negeri mereka dari dampak negatif persaingan yang ditimbulkan dalam perdagangan internasional. Perdagangan internasional memungkinkan masuknya barang-barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri.

Kebijakan perdagangan internasional tersebut dapat berupa:

1. Kebijakan Perdagangan Bebas

Dimana Pemerintah memberikan kebebasan pada kegiatan ekspor dan impor dengan tidak dihalangi oleh berbagai Peraturan Pemerintah.

Kebebasan perdagangan seperti ini akan menimbulkan persaingan antar negara, sehingga tiap-tiap negara berusaha meningkatkan efisiensi produksi agar mampu memenangkan persaingan.

2. Kebijakan Perdagangan Proteksi

Proteksi merupakan bentuk campur tangan Pemerintah untuk melindungi suatu sektor ekonomi atau industri di dalam negeri terhadap persaingan luar negeri. Politik Proteksi adalah kebijakan pemerintah untuk melindungi industri dalam negeri yang sedang tumbuh (*infant industry*) dan persaingan-persaingan barang-barang impor. Diharapkan dengan adanya politik proteksi tujuan untuk meningkatkan daya saing produk dapat terwujud.

Alasan munculnya proteksi:

- a. Perdagangan bebas dianggap hanya menguntungkan negara-negara maju saja.
- b. Untuk melindungi industri dalam negeri.
- c. Melindungi kesempatan kerja di dalam negeri.

Tujuan Kebijakan proteksi adalah:

- a. Memaksimalkan produksi dalam negeri
- b. Memperluas lapangan kerja
- c. Memelihara tradisi nasional
- d. Menghindari resiko yang mungkin timbul jika hanya menggantungkan diri pada satu komoditi andalan
- e. Menjaga stabilitas nasional, yang dikhawatirkan akan terganggu jika bergantung pada negara lain.

Bentuk Kebijakan Proteksi dapat dilakukan melalui:

a. Tarif dan Bea masuk.

Tarif adalah suatu pembebanan atas barang-barang yang melintasi daerah pabean (costum area). Dan barang-barang yang masuk ke wilayah negara dikenakan bea masuk. Dengan pengenaan bea masuk yang besar atas barang-barang dan luar negeri, mempunyai maksud untuk proteksi atas industri dalam negeri dan untuk memperoleh pendapatan negara.

Bentuk umum kebijakan tarif adalah penetapan pajak impor dengan prosentase tertentu dari harga barang yang diimpor tersebut. Akibat dan pengenaan tarif, sebagai berikut: Harga barang naik, Produksi dalam negeri meningkat, Jumlah barang di pasar turun, dan Impor barang turun

Ada tiga macam penentuan Tarif, atau bea masuk, yaitu:

- 1) Bea ekspor (export duties) adalah pajak / bea yang dikenakan terhadap barang yang diangkut menuju negara lain (diluar costum area)
- 2) Bea transito (transit duties) adalah pajak / bea yang dikenakan terhadap barang-barang yang melalui batas wilayah suatu negara dengan tujuan akhir barang tersebut negara lain.
- 3) Bea impor (import duties) adalah pajak / bea yang dikenakan terhadap barang-barang yang masuk dalam suatu negara (tom area)

b. Pelarangan impor.

Pelarangan impor adalah kebijakan pemerintah untuk melarang masuknya barang-barang dari luar negeri, dengan tujuan untuk melindungi produksi dalam negeri dan meningkatkan produksi dalam negeri.

Akibat Kebijakan pelarangan impor sebagai berikut: Harga barang naik, Produksi dalam negeri meningkat, dan Jumlah barang di pasar turun

c. Kuota

Kuota adalah kebijakan pemerintah untuk membatasi barang-barang yang masuk dari luar negeri. Akibat kuota sebagai berikut: Harga barang naik, Produksi dalam negeri meningkat, Jumlah barang di pasar turun, dan Impor barang turun

d. Subsidi

Subsidi adalah kebijakan pemerintah untuk membantu menutupi sebagian biaya produksi perunit barang produksi dalam negeri. Sehingga produsen dalam negeri dapat menjual barangnya yang lebih murah dan bisa bersaing dengan barang impor. Dampak kebijakan subsidi sebagai berikut: Harga barang di pasar tetap, Produksi dalam negeri meningkat, Jumlah barang di pasar tetap dan Impor barang turun

e. Dumping

Dumping adalah kebijakan pemerintah untuk mengadakan diskriminasi harga, yakni produsen menjual barang di luar negeri lebih murah dan pada

di dalam negeri.

Syarat yang harus dipenuhi dalam kebijakan dumping yaitu:

- 1) Kekuatan monopoli di dalam negeri lebih besar dan pada luar negeri, sehingga kurva permintaan di dalam negeri lebih inelastis dibanding kurva permintaan di luar negeri.
- 2) Terdapat hambatan yang cukup kuat sehingga konsumen dalam negeri tidak dapat membeli barang dari luar negeri

Setelah membaca modul ini, semoga Anda bisa lebih bijak lagi dalam berbelanja barang-barang impor maupun barang-barang lokal, ya!

Neraca Pembayaran

Pada periode Januari-Desember 2019, Tiongkok tetap merupakan negara tujuan ekspor terbesar dengan nilai US\$ 25,85 miliar, disusul Amerika Serikat dengan nilai US\$ 17,68 miliar, dan Jepang US\$ 13,75 miliar.

(Sumber: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200115144001-4-130199/emas-masuk-ini-dia-10-komoditas-ekspor-terbesar-di-2019>

Apakah Anda tahu akibat kegiatan ekspor dan impor? Ya, benar... akibatnya, terdapat aliran uang antarpenduduk di suatu negara dengan negara-negara lainnya. Untuk mengetahui seluruh transaksi ekonomi tersebut dibutuhkan catatan sakti yang disebut sebagai **neraca pembayaran internasional**.

Neraca Pembayaran (*Balance of Payment*) adalah suatu daftar yang disusun secara sistematis yang dipergunakan untuk membukukan semua transaksi ekonomi yang dilakukan penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain dalam waktu satu tahun.

Susunan Neraca Pembayaran

1. Neraca Perdagangan

Neraca Perdagangan (*Balance of Trade*) adalah neraca yang khusus mencatat mengenai ekspor dan impor barang dagangan (komoditas) serta selisih antara nilai ekspor dan nilai impor barang. Neraca perdagangan Indonesia umumnya mengalami surplus, yang berarti nilai ekspor lebih besar dari nilai impor.

Dalam neraca perdagangan akan dapat mempengaruhi kurs valuta asing, yaitu:

- a. Neraca Perdagangan aktif/surplus, menunjukkan nilai ekspor lebih besar dari pada nilai impor, sehingga kurs valuta asing mengalami penurunan atau mata uang dalam negeri mengalami apresiasi
- b. Neraca Perdagangan pasif/defisit, menunjukkan nilai ekspor lebih kecil dari pada nilai impor, sehingga kurs valuta asing mengalami kenaikan atau mata uang dalam negeri mengalami depresiasi

2. Neraca Jasa

Neraca yang menunjukkan jasa-jasa yang diselenggarakan suatu negara untuk negara lain, serta yang diterimanya dari luar negeri.

Yang termasuk kategori jasa adalah perbankan, pariwisata, asuransi, pengangkutan, dan lain-lain.

3. Neraca Hasil-Hasil Modal

Neraca yang mencatat semua pembayaran dan penerimaan bunga, deviden, upah tenaga kerja asing, serta hadiah-hadiah (*grants*).

Bagian 1 sampai dengan 3 ini secara bersama-sama disebut **Current Account** (Neraca Transaksi Berjalan), dimana setiap waktu setiap saat selalu ada transaksi, tidak pernah berhenti.

4. Neraca Lalu-lintas Modal

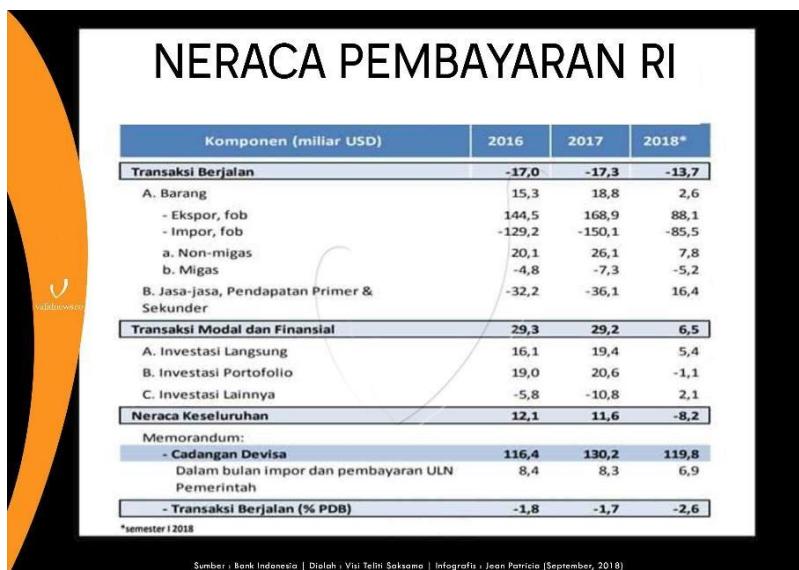
Neraca yang mencatat transaksi yang berkaitan dengan setiap kredit yang diterima dari luar negeri atau diberikan ke luar negeri, jual beli efek dan PMA.

Bagian 4 ini disebut ***Capital Account***.

Bagian 1 sampai dengan 4 disebut **Neraca Keseluruhan**.

5. Neraca Lalu-lintas Moneter

Neraca yang memperlihatkan perkembangan cadangan devisa suatu negara.



Transaksi-Transaksi Internasional dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Transaksi Debit

adalah transaksi yang menimbulkan kewajiban untuk melakukan pembayaran ke luar negeri (menunjukkan mengalirnya uang dari dalam negeri ke luar negeri).

b. Transaksi Kredit

Adalah transaksi yang menimbulkan hak untuk menerima pembayaran dari luar negeri (menunjukkan mengalirnya uang dari luar negeri ke dalam negeri).

Pos-pos yang didebit dan dikredit dalam Neraca Pembayaran.

Transaksi Debit	Transaksi Kredit
- Neraca Perdagangan (impor barang)	- Neraca Perdagangan (ekspor barang)
- Neraca Jasa (impor jasa)	- Neraca Jasa (ekspor jasa)
- Neraca Hasil Modal (pembayaran bunga dan deviden)	- Neraca Hasil Modal (penerimaan bunga dan deviden)
- Neraca Lalu-lintas Modal (kredit yang diberikan ke luar negeri dan pembayaran cicilan utang)	- Neraca Lalu-lintas Modal (kredit yang diperoleh dari luar negeri dan penerimaan cicilan utang)
- Neraca Lalu-lintas Moneter	- Neraca Lalu-lintas Moneter

Dari Neraca Pembayaran, ada 2 kemungkinan:

Surplus/aktif : jumlah penerimaan > jumlah pembayaran

Defisit/pasif : jumlah penerimaan < jumlah pembayaran

Defisit atau surplus yang terjadi pada suatu negara yang mempunyai neraca pembayaran dikarenakan oleh:

1. Stok Nasional, maksudnya Jika terjadi penurunan stok nasional berarti defisit,

- dan jika terjadi kenaikan stok nasional berarti surplus.
2. Pinjaman akomodatif, maksudnya Pinjaman yang masuk karena berkaitan dengan adanya kelebihan impor berarti merupakan bagian dari defisit. Sedangkan Pinjaman yang masuk atas kemauannya sendiri (pinjaman otonom) tidak mempengaruhi defisit.
 3. Defisit total adalah besarnya penurunan stok nasional ditambah pinjaman akomodatif
 4. Surplus total adalah besarnya kenaikan stok nasional ditambah pinjaman akomodatif.

Contoh:

Berikut ini adalah neraca pembayaran negara "X" tahun 2018:

Eksport	+1.600
Impor	- 2.000
Neraca Perdagangan	- 400
Pinjaman Otonom	+ 80
Pinjaman Akomodatif	+ 160
Stok Nasional	+ 160
Saldo	0
	=====

Berdasarkan neraca di atas, negara "X" mengalami defisit neraca pembayaran sebesar Pinjaman Akomodatif ditambah Stok Nasional, yaitu $160 + 160 = 320$

Defisit yang terjadi dalam jangka pendek mungkin tidak begitu berarti, namun jika defisit terjadi dalam jangka panjang bisa berbahaya juga *Iho*. Meski begitu, surplus yang terjadi dalam jangka panjang pun bisa tidak begitu berarti, jika tidak digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Rangkuman

1. Kebijakan Perdagangan Internasional adalah kebijakan yang dilakukan suatu negara yang berupa tindakan ataupun peraturan yang mempengaruhi baik langsung ataupun tidak langsung terhadap struktur, komposisi dan arah perdagangan internasional dari ke negara.
2. Kebijakan perdagangan internasional tersebut dapat berupa: kebijakan perdagangan bebas, kebijakan perdagangan proteksi.
3. Bentuk Kebijakan Proteksi dapat dilakukan melalui: tarif dan bea masuk, pelarangan impor, kuota, subsidi, dumping
4. Neraca Pembayaran (*Balance of Payment*) adalah suatu daftar yang disusun secara sistematis yang dipergunakan untuk membukukan semua transaksi ekonomi yang dilakukan penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain dalam waktu satu tahun.
5. Susunan Neraca Pembayaran
 - a. Neraca Perdagangan
 - b. Neraca Jasa
 - c. Neraca Hasil-Hasil Modal
 - d. Neraca Lalu-lintas Modal
 - e. Neraca Lalu-lintas Moneter

6. Transaksi Debit adalah transaksi yang menimbulkan kewajiban untuk melakukan pembayaran ke luar negeri (menunjukkan mengalirnya uang dari dalam negeri ke luar negeri).
7. Transaksi Kredit adalah transaksi yang menimbulkan hak untuk menerima pembayaran dari luar negeri (menunjukkan mengalirnya uang dari luar negeri ke dalam negeri).
8. Neraca Pembayaran Surplus/aktif: jumlah penerimaan > jumlah pembayaran
9. Neraca Pembayaran Defisit/pasif: jumlah penerimaan < jumlah pembayaran

D. Penugasan Mandiri

Setelah Anda membaca dan memahami rangkuman di atas, saatnya mengeksplorasi dengan mengerjakan tugas dengan berpikir kritis dan kerja keras. Selamat mengerjakan, jangan lupa berdoa sebelum memulai mengerjakan.

Carilah informasi tentang kebijakan perdagangan internasional yang diberlakukan pemerintah Indonesia. Menurut pendapatmu adakah kebijakan yang dapat merugikan produk dalam negeri? Berikan alasan!

E. Latihan Soal

Setelah Anda membaca materi Perdagangan Internasional, cobalah soal latihan di bawah ini!

1. Keadaan neraca perdagangan suatu negara
 - A. mencerminkan kekayaan devisa
 - B. mencerminkan produktivitas suatu Negara
 - C. mencerminkan kemakmuran suatu Negara
 - D. dikatakan surplus jika impor lebih tinggi dari ekspor
 - E. dikatakan defisit jika impor lebih tinggi dari ekspor
2. Dalam neraca pembayaran internasional, pinjaman luar negeri dicatat di dalam
 - A. neraca jasa
 - B. neraca khusus
 - C. neraca modal
 - D. neraca transaksi berjalan
 - E. neraca perdagangan
3. Di bawah ini komponen-komponen dalam neraca pembayaran:
 - (1) Indonesia memperoleh bantuan pinjaman dari World Bank
 - (2) Indonesia memperoleh hasil pariwisata dari wisatawan asing
 - (3) Indonesia mengekspor barang ke AS
 - (4) Orang Malaysia membeli saham ke BEJ
 - (5) Indonesia membayar transportasi ke negara lain

Dari komponen-komponen dalam neraca pembayaran yang tergolong transaksi jasa adalah

- A. (1) dan (2)
B. (1) dan (4)
C. (2) dan (4)
D. (2) dan (5)
E. (4) dan (5)
4. Kebijaksanaan pemerintah untuk membatasi jumlah barang yang diimpor adalah kebijaksanaan
A. quota
B. tarif
C. dumping
D. proteksi
E. fiskal
5. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini.
(1) Indonesia mengimpor barang elektronik dari Jepang
(2) Malaysia mengekspor makanan kering ke Indonesia
(3) Ibu bayu berwisata ke Singapura bersama keluarga
(4) Mr. John seorang warga Amerika menabung di BRI
(5) Amerika Serikat membatasi impor kan dari Indonesia
- Dari pernyataan tersebut yang merupakan neraca perdagangan ditunjukkan nomor
A. (1), (2), dan (5)
B. (1), (2), dan (5)
C. (2), (3), dan (4)
D. (2), (3), dan (5)
E. (3), (4), dan (5)
6. Dampak neraca pembayaran terhadap perekonomian suatu negara jika neraca pembayarannya defisit adalah
A. negara terpaksa melepas cadangan devisanya untuk membayar ke luar negeri
B. bekerja sama dengan bank dunia untuk mendapat bantuan dana tanpa bunga
C. negara terpaksa mengubah struktur ekonominya ke arah perbankan
D. negara berusaha menutupi dengan menambah utang luar negeri
E. negara menjalankan strategi investasi melalui utang luar negeri
7. Perhatikan neraca pembayaran suatu negara sebagai berikut:

Eksport	+4.500
Impor	- 3.900
Neraca Perdagangan	+ 600
Pinjaman Akomodatif	- 400
Stok Nasional	- 200
Saldo	0

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa

- A. Neraca pembayaran di atas seimbang disebabkan antara eksport dan impor jumlahnya sama serta antara neraca perdagangan dan pinjaman juga sama

- B. Neraca pembayaran tersebut positif karena ekspor dan impor jumlahnya besar
- C. Neraca pembayaran tersebut negatif dikarenakan tidak ada saldo
- D. Neraca pembayaran tersebut surplus 600 dikarenakan adanya stok nasional dan pinjaman akomodatif
- E. Neraca pembayaran tersebut defisit 200 dikarenakan stok nasional lebih kecil dari pinjaman akomodatif
8. Setiap negara berusaha menambah tabungan nasional negaranya dalam bentuk devisa. Akan tetapi, tidak setiap negara dapat melaksanakannya. Apabila suatu negara mengalami kekurangan cadangan devisa, maka kebijakan yang dapat dilakukan adalah
- A. mempermudah persyaratan impor dengan menurunkan bea masuk
- B. melakukan penataan iklim investasi sehingga investor asing datang
- C. meningkatkan kunjungan wisata ke luar negeri sebagai studi banding
- D. membuat peraturan setiap transaksi menggunakan mata uang asing
- E. menjual barang di luar negeri menggunakan mata uang dalam negeri
9. Data ekspor dan impor Indonesia pada kuartal ke tiga tahun 20XX terlihat sebagai berikut:

No	Kegiatan	Jumlah
1	Impor elektronik dari Jepang	US\$2.300
2	Ekspor karet ke Amerika	US\$4.500
3	Impor gandum dari Amerika	US\$3.200
4	Impor spare part mobil dari Korea	US\$4.100
5	Ekspor kain batik ke Malaysia	US\$5.600
6	Ekspor bijih besi ke Amerika	US\$4.400

Berdasarkan data tersebut maka neraca perdagangan Indonesia pada kuartal tiga tahun 20XX adalah

- A. surplus US\$4.900
- B. defisit US\$4.900
- C. surplus US\$4.800
- D. defisit US\$4.800
- E. surplus US\$4.700
10. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut .
- (1) Pak Broto membeli saham perusahaan Jepang karena lebih menjanjikan
- (2) Importir Indonesia lebih memilih mengimpor barang elektronik dari Cina
- (3) Para turis mancanegara berdatangan ke Pulau Bali menjelang liburan sekolah
- (4) Perusahaan BUMN telah mampu menjual sahamnya di masyarakat luar negeri
- (5) Pinjaman ke luar negeri dengan jangka waktu kurang dari satu tahun

Pernyataan di atas yang termasuk neraca modal ditunjukkan pada nomor adalah

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (1), (4), dan (5)
- C. (2), (3), dan (4)
- D. (2), (4), dan (5)
- E. (3), (4), dan (5)

F. Penilaian Diri

Setelah Anda mempelajari materi dan mengerjakan latihan soal, bagaimanakah penguasaan Anda terhadap materi-materi berikut? Yang harus Anda lakukan adalah melakukan penilaian diri dengan memberi tanda ceklist (✓) pada kolom Ya/Tidak.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya dapat mengidentifikasi kebijakan perdagangan internasional		
2.	Saya dapat mengidentifikasi susunan neraca pembayaran		
3.	Saya dapat menentukan keadaan neraca pembayaran		
4.	Saya dapat mengerjakan tugas dengan sikap kritis dan kreatif,		
5.	Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan jujur, dan bertanggung jawab.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak". Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

Setelah Anda membaca materi Perdagangan Internasional, cobalah soal latihan di bawah ini!

1. Sudah sejak lama pemerintah Indonesia melakukan perdagangan dengan Jepang. Pada mulanya Indonesia mengimpor kendaraan karena membeli kendaraan lebih menguntungkan daripada membuat sendiri. Sementara Jepang mengimpor hasil bumi terutama gas dari Indonesia.
Faktor pendorong terjadinya perdagangan antara kedua negara tersebut adalah
untuk stabilitas harga
 - A. penghematan biaya produksi
 - B. perbedaan teknologi modern
 - C. perbedaan sumber daya alam
 - D. perbedaan selera konsumsi
2. Indonesia melakukan kerja sama dengan negara-negara di Timur Tengah untuk menjual kelebihan produk dalam negeri ke negara-negara tersebut. Dengan demikian, manfaat perdagangan internasional bagi Indonesia adalah
 - A. Menstabilkan harga
 - B. Transfet teknologi
 - C. Memperluas pasar
 - D. Menambah devisa
 - E. Meningkatkan kualitas barang
3. Berikut komponen neraca pembayaran
 - (1) Pendapatan tenaga kerja di luar negeri
 - (2) Gaji yang diterima tenaga asing
 - (3) Kunjungan wisatawan mancanegara
 - (4) Ekspor migas ke luar negeri
 - (5) Investasi asing di IndonesiaBerdasarkan pernyataan tersebut, yang termasuk komponen jasa ditunjukkan nomor
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (3), dan (5)
 - C. (2), (3), dan (4)
 - D. (2), (3), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)
4. Faktor utama yang menyebabkan timbulnya perdagangan internasional adalah adanya
 - A. Kepentingan memenuhi kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh negaranya sendiri
 - B. Persamaan sumber-sumber alam antara dua negara atau lebih sehingga timbul kerja sama
 - C. Keinginan suatu negara untuk menguasai negara lain
 - D. Keinginan untuk mendapatkan dan menguasai bahan-bahan mentah secara monopoli di suatu negara
 - E. Kesamaan tingkat kesuburan, teknologi, dan produksi antar dua negara

5. Berikut transaksi-transaksi yang terdapat dalam neraca pembayaran
- (1) Bunga dan dividen yang diterima dari luar negeri
 - (2) Hasil pariwisata di luar negeri
 - (3) Pembayaran pariwisata ke luar negeri
 - (4) Bunga dan dividen yang dibayar ke luar negeri
 - (5) Jasa-jasa yang dikerjakan untuk luar negeri

Transaksi-transaksi yang dicatat pada sisi kredit neraca pembayaran ditunjukkan pada nomor adalah

- A. (1), (2), dan (5)
 - B. (1), (3), dan (5)
 - C. (1), (4), dan (5)
 - D. (2), (3), dan (4)
 - E. (3), (4), dan (5)
6. Pengusaha Rizal eksportir garmen menjual barang ke Singapura seharga \$600.000. Tiga bulan kemudian membeli barang dari negara Amerika seharga \$400.000. Diketahui kurs pada saat transaksi kurs jual \$1 = Rp12.000,00 dan kurs beli 1\$ = Rp11.000,00. Besar rupiah yang diterima Rizal adalah
- A. Rp2.800 000.000,00
 - B. Rp2.400 000.000,00
 - C. Rp2.300 000.000,00
 - D. Rp2.200 000.000,00
 - E. Rp1.800 000.000,00
7. Sumber-sumber perolehan devisa dan fungsi devisa sebagai berikut
- (1) Mengekspor hasil pertanian ke Jepang
 - (2) Gaji TKI di Saudi Arabia
 - (3) Menerima hadiah dari negara lain
 - (4) Mempermudah transaksi jual beli antar negara
 - (5) Membayar utang luar negeri
- Pernyataan yang merupakan sumber-sumber devisa yang diperoleh negara adalah
- A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (3), dan (4)
 - C. (1), (3), dan (5)
 - D. (2), (3), dan (4)
 - E. (2), (4), dan (5)
8. Dua negara akan saling melakukan perdagangan yang saling menguntungkan jika masing-masing negara mempunyai keunggulan dan mempunyai kelemahan dalam produksi barang tertentu. Teori perdagangan internasional di atas adalah teori
- A. Keunggulan mutlak oleh Adam Smith
 - B. Keunggulan komparatif oleh Adam Smith
 - C. Keunggulan komparatif oleh David Ricardo
 - D. Keunggulan komparatif oleh JS Mill
 - E. Keunggulan mutlak oleh David Ricardo

9. Benda yang tidak dapat digunakan untuk alat pembayaran internasional adalah
 - A. Emas
 - B. Uang tunai standar
 - C. Devisa
 - D. Rupiah
 - E. Barang ekspor
10. Fungsi neraca pembayaran sebagai bahan
 - A. Bagi pemerintah perlu tidaknya memberi pinjaman
 - B. Untuk menetapkan baik buruknya lembaga ekonomi
 - C. Bagi pemerintah untuk menetapkan angka pertumbuhan ekonomi
 - D. Untuk mengambil keputusan dalam penetapan pajak ekspor dan impor
 - E. Bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan dalam politik perdagangan internasional

DAFTAR PUSTAKA

G. Kinanti & N. Nella.2016. Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS. Bandung :Yrama Widya.

Ismawanto, Inna Ratna Sari Dewi. 2014. Ekonomi 1. Kelompok Peminatan Ilmu Sosial Kelas X. Surakarta: CV Putra Kertonatan

Ismawanto. 2017. PanduanMateri Sukses Olimpiade Sains Ekonomi Jilid 1 (Makro dan Mikro). Jakarta: Bina Prestasi Insani.

S. Alam & Rudianto. 2016. Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS. Jakarta : Erlangga.

S. Yuliana & Nurhadi. 2016. Ekonomi SMA/MA Kelas X IPS. Jakarta : Bumi Aksara.

<https://misterexportir.com/faktor-pendorong-perdagangan-internasional/>

<https://blog.ruangguru.com/jenis-jenis-perdagangan-internasional-1>